



Muhammad Nurdin

Merangkai Kisah di Prayungan

Ali | Millah | Bitsari | Febri | Nisa' | Farida | Sulastri |
Nadia | Wulan | Novita | Dwi | Aswatin | Sofi | Alfida |
Eva | Zulfa | Endah | Kuni | Hasna | Taqiya



IAIN Ponorogo Press

Muhammad Nurdin

Merangkai Kisah di Prayungan

Oleh :

Ali Syafaat, Iklilatul Millah, Bitsari Zulfa Huwaida, Febri Febiola, Roudlotun Nisa', Farida NurKhasanah, Sulastri, Nadia Destiyah Ayu Pramesti, Wulan Ayu Pratiwi, Novita Sari, Dwi Nur Aini, Aswatin Kasanah Al-Afiah, Muhammad Sofi Mubarak, Alfida Rahmatul Muna, Eva Riyanti, Zulfa Khoiriyah, Endah Palupi, Kuni Kiromin Baroroh, Hasna Dila Rihadatul Aisy, Barotut Taqiya

IAIN Ponorogo Press

Merangkai Kisah di Prayungan

Penulis:

Ali Syafaat, Iklilatul Millah, Bitsari Zulfa Huwaida, Febri Febiola, Roudlotun Nisa', Farida NurKhasanah, Sulastri, Nadia Destiyana Ayu Pramesti, Wulan Ayu Pratiwi, Novita Sari, Dwi Nur Aini, Aswatin Kasanah Al-Afiah, Muhammad Sofi Mubarak, Alfida Rahmatul Muna, Eva Riyanti, Zulfa Khoiriyah, Endah Palupi, Kuni Kiromin Baroroh, Hasna Dila Rihadatul Aisy, Barotut Taqiya

Editor: **Muhammad Nurdin**

Penata Letak: **Ali Syafaat**

Desain Sampul: **Ali Syafaat**

Cetakan pertama, November 2022

VI + 282 hlm; 14x20 cm
ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
IAIN Ponorogo
Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo
Telp. (0352) 481277

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah, shalawat dan salam kehadiran kekasihNya Muhammad shallallahu alaihi was salam. Berkat Rahman Rahim-Nya tulisan antologi rekan-rekan KPM 109 bisa terselesaikan dengan baik, kita berharap semoga tulisan ringan ini bermanfaat sebagai refleksi terhadap apa yang telah dilakukan penulis dan menjadi lahan berbagi pengalaman dari apa yang telah para pelaku rasakan selama melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Prayungan.

Terima kasih kepada bapak Kepala Desa, dan segenap masyarakat Prayungan yang dengan hangat menerima rombongan mahasiswa KPM 109 tahun 2022 dari IAIN Ponorogo. Kehadiran yang membawa banyak pertanyaan tentang apa dan bagaimana mengembangkan desa, akhirnya terjawab dengan lembaran-lembaran ini, dan walau masih menyisakan pertanyaan yang belum terurai tentunya akan menjadi bahan renungan dan langkah di lain tempat dan kesempatan.

Kita akan sangat bersyukur bahwa Sang Pengasih dan Penyayang memberikan banyak ruang dan waktu untuk belajar dan berkembang menikmati seluruh sisi kehidupan. Pahit manis perjalanan KPM tentunya akan kita olah sedemikian rupa sehingga

yang ada adalah kenangan penuh hikmah. Ada hal-hal yang ideal di pikiran tetapi tidak *pas* dengan kenyataan, ada kearifan yang berjalan alami tanpa pondasi rasionalitas, ada kestabilan dalam ketidakseragaman, dan ada hal yang baik-baik saja tanpa kehadiran kita.

Itulah realitas kehidupan, semua seperti tampak tak beraturan, padahal sangat terorganisir di bawah cinta Sang Pencipta. Di akhir kata pengantar yang singkat ini, selaku Pembimbing Lapangan saya memohon maaf kepada semua, terutama mahasiswa KPM dan pihak-pihak yang terlibat atas segala kekurangan dan kekhilapan. Dan mendoakan semoga Allah selalu hadir membersamai kita semua *fi hadzihi dunnya al faaniah ila hadratih al baqiyah*.

Wallahu musta'an ila sabilirrahman

Walahu muwafiq ila aqwamit thoriq

Wassalamu alaikum warahmatullahi wa barakaatuh.

DPL KPM 109 Prayungan

M. Nurdin.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Senja Bercerita (Kpm 109 Di Desa Prayungan Sawoo Ponorogo).....	1
Kegiatan Sehari-Hari Kpm Selama 40 Hari Di Desa Prayungan.....	11
Bersama Desa Prayungan Kpm Kami Mengesankan	20
Tidak Mudah Menyatukan Perbedaan Tapi Dengan Perbedaan Menciptakan Warna Yang Indah (Kpm Multidisiplin.....	29
Kuliah Pengabdian Masyarakat Ceria Kelompok 109 Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.....	41
Aku, Kita Dan Desa Prayungan.....	79
Cerita Kecerutan Saya Selama 40hari Kpm Ceria Bersama Masyarakat Di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.....	89
Ada Apa Dengan Hari Ini ? Yuk, Kepoin Kpm Ku!...	102
Ini Cerita Kpm-Ku Bagaimana Kpm-Mu	116
Cerita Canduku Di Kpm Ku, Mana Cerita Candu Kpm Mu	121
3.456.000 Detik Yang Berharga Di Desa Prayungan	137
Membangun Keluarga Tanpa Kk Di Desa Prayungan Yang Penuh Suka Duka.....	150
Kisah Kasih Kpm Multi Disiplin Di Desa Prayungan	169

Ini Cerita Keceruan Kpm-Ku Di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo	180
40 Hari Yang Indah Bersama Kpm 109 Ceria.....	207
Teruntuk Prayungan, Terima Kasih Atas Semua Pengalaman Dalam Setiap Perjalanan.....	217
Jejak Langkah Kelompok Kpm 109 Di Desa Prayungan	230
Desa Prayungan Is Wonderland	241
Merajut Kisah Merangkai Rasa Bersama Masyarakat Desa Prayungan.....	251
Mengukir Kisah di Pengabdian	268

SENJA BERCERITA (KPM 109 DI DESA PRAYUNGAN SAWOO PONOROGO)

Barotut Taqiyah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), adalah salah satu tugas yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Dimana mereka terjun dikalangan masyarakat, berbaur dengan masyarakat, menjadi bagian dari masyarakat. Dan inilah cerita saya KPM di desa Prayungan Sawoo Ponorogo.

Prayungan, sebuah desa yang terletak di ujung selatan paling timur, jalan days Ponorogo-Trenggalek. Dengan batas utara Desa Kori, batas selatan Desa Tugurejo, sebelah timur desa Sawoo dan sebelah bar at desa Besuki. Desa Prayungan terdiri atas 3 dukuh, Brajan, Besar, dan Ngimo. Terdiri atas 34 RT. Memiliki tempat Pendidikan formal 3 PAUD, 2 SD, 2 SLTP dan Pendidikan non-formal sebanyak 7 tempat. Memiliki kegiatan masyarakat seperti PKK, Posyandu balita dan lansia, yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, yasinan RT, kehiatan remaja masjid dan Karang Taruna Desa Prayungan. Desa Prayungan memiliki 7 masjid besar dan 20 musholla, serta UMKM.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Prayungan adalah petani. Tetapi ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, guru, pengrajin tas/ any man, penggali pasir, serta pelaku usaha rumahan.

Pertama kali saya sampai di posko, saya dan teman-teman membersihkan posko. Mengadakan ngaji (tahlil) bersama sebagai awal kita menempati rumah (posko).

Silaturahmi dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar lingkungan adalah langkah awal saya dan teman-teman berbaur dan belajar mengenal masyarakat sekitar.

Disini saya juga belajar arti sabar lebih dalam. Dengan fasilitas kamar mandi hanya satu dan anggota kelompok ada 20 orang, saya sering antri untuk menggunakan kamar mandi. Bahkan terkadang setelah maghrib saya baru bisa menggunakan kamar mandi.

Saya juga ikut serta sowan (bertamu) ke rumah perangkat desa sekitar. Meminta izin agar diperbolehkan untuk singgah serta berbaur bersama masyarakat desa Prayungan. Menjalankan tugas mengabdikan di desa Prayungan. Meminta informasi terkait masyarakat desa Prayungan untuk nantinya dijadikan pandangan dalam menjalankan tugas Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Prayungan.

Di Desa Prayungan, saya tinggal di Dukuh Ngimo, jadi satu dengan kelompok Mono Disiplin dengan jurusan Tadris Bahasa Arab yang berfokus pada Pendidikan.

Saya juga ikut serta dalam kegiatan observasi di setiap dukuh di Desa Prayungan. Di antaranya di Dukuh Besar. Di Dukuh Besar, saya berkeliling dengan beberapa teman saya dan mendapati petani sedang memanen cabai. Disini saya berhenti sejenak dan menggali informasi sedikit terkait masyarakat di Dukuh Besar.

Saya meneruskan perjalanan dan singgah sejenak di rumah warga yang sedang beristirahat di teras rumah pulang dari sawah. Petani tersebut bercerita terkait hasil sawah warga sekitar yang kebanyakan panen jagung. Di tempat lain, saya juga mendapati seorang nenek yang sedang duduk sendiri di teras rumahnya. Saya pun singgah sebentar. Dan ternyata, si mbah tersebut tinggal seorang diri. Anak-anaknya sudah berumah tangga semua dan pindah ke kota.

Dukuh Besar mempunyai kegiatan yasinan ibu-ibu sebanyak 2 tempat dengan hari pelaksanaan yang sama yaitu, hari Kamis malam Jum'at. Dan saya ikut yasinan ibu-ibu di Dukuh Besar bagian Kulon. Disini saya belajar terkait adat

istiadat serta rutinan yasinan di Dukuh Besar Kulon. Dengan rutinan yasinan yang berbeda dari desa saya, saya perlu menyesuaikan diri dengan kebiasaan masyarakat. Di hari pertama saya mengikuti yasinan, saya dan teman-teman juga memberikan beberapa sambutan dan perkenalan diri.

Yasinan tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Yasinan dilakukan setelah isya'. Tetapi, ibu-ibu sudah berkumpul sejak ba'da maghrib, karena untuk sholat isya' berjama'ah di tempat ibu yang sudah berkenaan yasinan tersebut. Ada juga yasinan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Tetapi yasinan tersebut baru terbentuk. Saya juga mengikuti yasinan di Dukuh Ngimo.

Kegiatan lain yang saya lakukan adalah mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia. Dalam kegiatan posyandu balita, saya bertugas mengkoordinasi (mengajak bermain) anak-anak sebelum dan sesudah melakukan posyandu. Dalam posyandu balita, Tidak hanya balita saja yang diberikan pelayanan Kesehatan akan tetapi, ibu para balita juga diberi pelayanan Kesehatan yang memadai.

Sedangkan dalam kegiatan posyandu lansia yang berada di Dukuh Besar saya melakukan observasi dan mendapati bahwa beberapa warga sekitar megeluh sakit keju linu (kadar kolestrol yang berlebih). Ada juga yang mengeluh hula darah yang naik. Partisipasi warga juga cukup baik.

Posyandu lansia di Dukuh Ngimo saya juga ikut berpartisipasi di dalamnya. Dan partisipasi warga dalam ikut serta hair di posyandu cukup baik. Disini saya membantu mengukur tinggi badan warga.

Sebelum melakukan kegiatan secara significant dan tersusun rapi serta agar tidak bentrok dengan kelompok Mono Disiplin, saya dan teman-teman mengadakan rapat dengan kelompok Mono Disiplin yang membahas pembagian tempat guna melaksanakan tugas Kuliah

Pengabdian Masyarakat di Desa Prayungan Sawoo. Saya juga ikut serta dalam rapat yang membahas pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Prayungan.

Saat malam Hari Raya Kurban saya dan teman-teman juga mengadakan Takbir Keliling yang diadakan di Dukuh Besar. Dengan membawa obor dan lilin yang sudah dipersiapkan sebelumnya, saya dan teman-teman berkeliling sekitar Dukuh Besar dengan melantunkan Takbir bersama anak-anak TPA Al-Mutahidah Gampeng. Setelah kegiatan Takbir Keliling selesai, anak-anak TPA Al-Mutahidah makan bersama di Masjid Gampeng.

Di hari Raya Idul Adha, saya ikut sholat Idul Adha di Dukuh Ngimo bersama beberapa teman saya. Setelah melaksanakan sholat Id, saya lanjut membantu dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban di Dukun Brajan. Kegiatan penyembelihan hewan kurban berjalan lancar dan kondusif. Saya dan teman-teman juga mendapatkan daging hewan kurban oleh warga sekitar.

Pada setiap 2 hari sekali saya dan teman-teman melakukan rapat untuk membahas terkait kegiatan selanjutnya, menyampaikan beberapa informasi, dan evaluasi di setiap kegiatan dan devisa. Rapat ini dilakukan guna meningkatkan tugas KPM agar mencapai kesuksesan yang diharapkan. Saling berbagi informasi setiap kegiatan yang dilakukan per kelompok.

UMKM di Desa Prayungan cukup maju. Salah satunya di Dukuh Besar. Di Dukuh tersebut terkenal akan UMKM nya yang berupa hasil any man tas dan besek. Saya dan beberapa teman saya belajar any man di salah satu rumah warga di Dukuh Besar. Saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh warga disana. Dan juga diberi

oleh-oleh berupa tas hasil karya saya dan teman-teman sebagai kenang-kenangan.

Pembagian BLT DD oleh pemerintah sudah berjalan. Di Desa Prayungan juga sudah melaksanakan penyaluran BLT DD untuk masyarakat. Dalam kegiatan ini, saya dan beberapa teman saya ikut serta berpartisipasi di dalamnya. Seperti membantu mengarahkan warga yang berdatangan dan membantu mengisi daftar hadir. Acara penyaluran BLT DD berjalan lancar dan kondusif.

Saya dan teman-teman juga melakukan kerja bakti membersihkan rumah singgah (posko). Ada yang membersihkan langit-langit rumah, menyapu, menguras back mandi, mengepel, serta membakar sampah. Semua dilakukan secara bersama-sama dan semangat ceria.

Setiap seminggu sekali, saya dan teman-teman juga mengadakan kerja bakti lingkungan sekitar Desa Prayungan. Tepatnya di hari Jum'at. Jum'at Bersih oleh kelompok 109 Multi Disiplin. Saya dan teman-teman membersihkan halaman Kantor balai Desa Prayungan. Ada yang bertugas mencabut rumput, menyapu halaman, serta menyiram tanaman disekeliling balai Desa Prayungan.

Hari Jum'at setelahnya, saya dan teman-teman kerja bakti membersihkan halaman makam di Dukuh Brajan. Dimana disana terdapat makam sesepuh Desa Brajan, yakni Mbah Brojonoto. Saya dan teman-teman juga diajak ziarah ke makam Eyang Palang. Sesepuh Desa Prayungan. Di Dukuh Besar juga terdapat situs Makam Mbah Rahwin. Pembabat Dukuh Besar serta penyebar agama Islam bersama beberapa santrinya.

Ulang tahun KUD Nasional merupakan suatu scars yang harus dilakukan oleh setiap KUD di wilayah Ponorogo. Termasuk KUD di Desa Prayungan. Saya dan teman-teman juga mendapat undangan dari KUD.

Kelompok 109 juga ikut serta dalam pra scars. Acara ulang tahun KUD berjalan dengan lancar. Ada kegiatan bagi-bagi pecel gratis oleh para pegawai KUD untuk masyarakat sekitar. Pada siang hari, ada acara reog dan gajah-gajah an di halaman Kantor KUD Desa Prayungan Sawoo. Acara ulang tahun tambah meriah dengan mengadakan wayangan di malam harinya.

Dalam menyambut hari satu Suro, masyarakat Dukuh Ngimo mengadakan do'a bersama di halaman salah rumah warga. Saya dan teman-teman juga diundang dalam scars tersebut. Berkumpul dengan warga sekitar, bercengkrama, dan malam bersama warga.

Memasuki human Agustus para pemuda di Desa Prayungan berlomba-lomba mengadakan kegiatan Agustusan yang meriah. Diantaranya, lomba panjat pinang yang dilakukan di depan halaman Musholla. Ada juga yang menggelar acara music dangdut.

Mendapatkan Pendidikan yang layak adalah ham setiap manusia. Di awali dari belajar berucap, membaca, menulis, sampai permasalahan yang ada di lingkungan. Itu semua adalah Pendidikan. Di Desa Prayungan sendiri ada beberpa sekolah formal dan non-formal. Saya dan beberpa teman saya ikut mengajar di SDN 2 Prayungan. Ada yang mengajar Tari, mengajar di kelas, dan ada yang mengajar PBB yang nantinya untuk di ikutkan lomba Agustusan oleh kecamatan.

Disini saya ikut mengajar pada kegitan PBB. Dengan bermodalkan pengalaman saat sekolah dulu, saya mengajarkan apa yang sudah saya pelajari sebelumnya. Dengan berbagai macam karakter anak yang berbeda-beda serta jumlah siswa yang kurang, saya harus bisa melatih mereka dengan sebaik mungkin dan semampu saya.

Kegiatan melatih PBB dilaksanakan setiap hari kecuali hari Ahad. Dimulai pukul 7 pagi dan selesai pukul 9 pagi. Siswa pun juga sangat antusias dalam mengikuti PBB karena sebelumnya tidak ada kegiatan PBB dikarenakan ada virus Corona selama kurang lebih 2 tahun.

Saya ikut mengajar PBB secara privat. Mengajar anak-anak yang kurang memahami konsep dasar PBB secara terpisah. Mengajari langkah dalam gerak jalan yang sesuai. Disini saya tidak hanya mengajar akan tetapi, juga belajar. Belajar dalam menghadi anak-anak dengan minat dan bakat yang berbeda dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Ketika sudah mendekati hari lomba di kecamatan, saya dan teman-teman juga mengadakan Latihan PBB di sore hari di halaman sekolah SDN 2 Prayungan. Saya lebih focus untuk melatih siswa SDN 2 Prayungan. Mengajak mereka untuk berjalan ke luar sekolah. Dengan terjun langsung ke jalan raya.

Hari perlombaan PBB se-kecamatan Sawoo kategori SD di mulai sekitar pukul tujuh dengan start di halaman kecamatan baru dan finish di kecamatan lama Sawoo. Sedang yang kelompok PBB yang putri mendapatkan urutan 8 dan yang outta mendapatkan urutan 23. Mereka mengikuti lomba dengan penuh semangat.

Setelah lomba usai, saya, teman-teman, serta para peserta lomba makan bersama di salah satu rumah warga yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Dengan keadaan Lelah, para peserta lomba disuguhi es kepala miss dan soto.

Dalam Pendidikan non-formal yakni, di TPA (sekolah sore) saya mengajar di TPA Masjid Jami' di Dukuh Ngimo. Pada hari pertama mengajar, saya masuk di santri dengan kriteria iqro'. Saya hanya ikut menyimak banana santri di TPA Masjid Jami'. Di TPA tersebut tidak hanya

belajar membaca iqro' dan Al-Qur'an tetapi, juga belajar beberapa kitab dengan tulisan Arab dan tanpa harokat. Ada juga yang hafalan do'a-do'a dan surat pendek.

Di hari berikutnya, saya ikut mengajar di kategori Al-Qur'an. Dimana santri-santri di TPA Masjid Jami' sudah ada yang cukup lancar membaca Al-Qur'an. Saya juga ikutserta dalam pelajaran koran Tarikh Islam . mendengarkan kisah-Kisha Nabi Muhammad S.A.W.

Di hari terakhir saya mengajar di TPA Masjid Jami', saya merasa sangat sedih, karena saya sudah dekat dengan beberapa santri disana. Bahkan ketika saya pamit izin pulang, mereka ada yang ingin menagis. Saya dan teman-teman berpamitan dan juga menyerahkan undangan lomba bagi santri TPA yang akan dilaksanakan sebelum saya dan teman-teman melakukan penutupan KPM di Desa Prayungan.

Saya juga ikut mengajar di masjid Gampeng Dukuh Besar, tepatnya di TPA Al-Mutahiddah. Disana, saya hanya menyimak santri-santri yang belajar membaca iqro'. Tidak ada tambahan pelajaran yang lain.

Sebelum mengadakan lomba-lomba, saya dan teman-teman mengadakan rapat dengan kelompok sebelah (kelompok 108 Mono Disiplin dan kelompok 109 Multi Disiplin) membahas konsep lomba-lomba serta penutupan KPM di Desa Prayungan. Dengan konsep yang cukup mating, kami kelompok 108 dan 109 mengadakan lomba di halaman Masjid Gmpeng Dukuh Besar. Lomba diadakan pukul 8 pagi dan selesai sekitar pukul 12 siang. Lomba berjalan cukup kondusif.

Di tempat lain saya dan beberpa teman saya mengikuti kegiatan Pasar Krempyeng yang dilaksanakan di halaman rumah kamituwo Dukuh Brajan. Beraneka ragam jajan dan alat kecantikan serta sayur-sayuran tersedia di atas

meja yang sudah tersusun rapi. Pasar Krempyeng dimulai sekitar pukul 7 pagi dan selesai sekitar pukul 9 pagi.

Dalam rangka memperingati Haul Mbah Rahwin di Dukuh Besar, saya dan teman-teman saya di suruh membantu mempersiapkan segala sesuatu guna melancarkan acara tersebut. Di pagi hari, ada acara simian di Masjid Gampeng Besar. Dan kami membantu memasak berbagai hidangan untuk para tamu yang datang.

Di sore hari, saya dan teman-teman membantu menata tempat duduk untuk para warga dan tamu yang datang menyaksikan pengajian di Masjid Gampeng. Bersama pemuda Dukuh Besar dan remaja masjid sekitar Gampeng, saya dan teman-teman bergotong-royong menyiapkan semuanya. Ada yang memasang bendera sebagai tanda, mengikat satir (pembatas main untuk laki-laki dan perempuan), menggelar tikar serta lain-lain.

Acara puncak pengajian Haul Mbah Rahwin pun tiba. Dengan seragam Putin dan bawahan hitam, saya dan teman-teman siap berangkat ke pengajian. Saya dan teman-teman ikut membantu membagikan makanan untuk para warga dan tamu undangan yang hadir. Acara pengajian berjalan dengan lancar.

Program inti saya dan teman-teman adalah mengoptimalkan media sosial yang ada di Desa Prayungan. Dengan menghidupkan Kembali akun-akun sosial media Desa Prayungan dan menambah beberapa akun sosial media terkait Desa Prayungan. Diawali dengan sowan ke salah satu perangkat desa yang memegang media sosial Desa Prayungan saya dan teman-teman berinisiatif untuk membuat konten-konten terkait Desa Prayungan yang kemudian di unggah di sosial media milik Desa Prayungan.

Dikarenakan pemuda Desa Prayungan yang kurang aktif serta pecahnya karang taruna Desa Prayungan

membuat saya dan teman-teman merasa kesulitan dalam mewujudkan pengembangan sosial media milik Desa Prayungan. Saya dan teman-teman pun mengadakan ngopi bareng dengan pemuda Desa Prayungan dengan 3 Dukung perwakilan saja serta tokoh masyarakat.

Kami saling bertukar informasi dan mengutarakan niat kami untuk menghidupkan Kembali sosial media Desa Prayungan. Dan alhamdulillah disambut baik oleh para pemuda. Dan kami juga berharap setelah kami meninggalkan Desa Prayungan para pemuda dapat meneruskan kegiatan kami untuk menghidupkan Kembali sosial media Desa Prayungan dengan membuat konten-konten yang menarik.

Tidak lupa kami juga berpamitan kepada pemuda Desa Prayungan sekaligus memnita bantuan untuk berpartisipasi dalam acara penutupan KPM kelompok 108 dan 109 di Desa Prayungan Sawoo. Kami juga meminta maaf jika selama kami di Desa Prayungan Banyak kesalahan dan merepotkan para warga.

Acara penutupan KPM kelompok 108 dan 109 dilaksanakan pada malam hari dengan di isi mau'idhoh Hashanah oleh salah satu dozen IAIN Ponorogo serta pembagian hadiah lomba TPA Se-Prayungan. Alhamdulillah acara penutupan berjalan dengan lancar.

Kesan: di Desa Prayungan saya mendapatkan begitu banyak pengalaman dan pengajaran yang berharga. Yasinan yang berbeda, adat-istiadat dalam menyambut tahun baru Islam. Masyarakat yang ramah serta teman-teman KPM dengan berbagai karakter yang unik.

KEGIATAN SEHARI-HARI KPM SELAMA 40 HARI DI DESA PRAYUNGAN

Bitsari Zulfa Huwaida

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu program kuliah yang diselenggarakan oleh IAIN Ponorogo. KPM 2022 mulai diselenggarakan pada tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022. Dalam melaksanakan KPM, mahasiswa IAIN Ponorogo dapat memilih dua jenis KPM, yaitu Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Metode yang digunakan kedua jenis KPM tersebut sama, yaitu metode ABCD dimana dalam metode tersebut mahasiswa dihibmabu untuk membantu warga di daerah yang mereka tempati untuk dapat memanfaatkan dengan lebih baik lagi aset yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Beberapa minggu sebelum dilaksanakannya KPM 2022, kelompok 109 melakukan beberapa kali pertemuan untuk melakukan perkenalan dan membahas apa saja yang dibutuhkan pada saat KPM 2022 dilaksanakan. Kelompok 109 juga melakukan survei ke Desa Prayungan untuk mendapatkan beberapa informasi, dimana informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai program kerja kelompok 109 selama 40 hari kedepan di Desa Prayungan.

Permasalahan yang didapatkan setelah melakukan observasi di Desa Prayungan adalah kurang berjalannya sosial media yang telah dimiliki. Faktor yang menjadi penyebab kurang berjalannya sosial media Desa Prayungan adalah karena kurangnya SDM untuk mengelola. Oleh karena itu, yang dilakukan dalam program kerja inti KPM kelompok 109 Mono Disiplin adalah membantu mengembangkan akun-akun media sosial yang sudah dimiliki sebelumnya. Selain mengembangkan kelompok 109 juga menambahkan dua akun media sosial untuk Desa

Prayungan. Dalam pengembangan dan menambahkan akun sosial media, kelompok 109 mengisi beberapa konten di masing-masing media sosial. Tujuan dari dibuatnya konten-konten tersebut agar Desa Prayungan dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Selain itu, agar masyarakat Desa Prayungan yang berada di tempat perantauan juga dapat melihat kondisi terbaru Desa Prayungan pada saat sekarang melalui konten-konten yang telah di-*upload*.

Senin, 4 Juli 2022 merupakan hari pertama dilaksanakannya KPM 2022. Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko yang nantinya akan ditempati. Di tempat lain, beberapa anggota kelompok 109 mengikuti upacara pembukaan yang dilaksanakan di Kampus 1 IAIN Ponorogo dan kantor Kecamatan Sawoo. Setelah upacara pembukaan di Kecamatan, Bapak Nurdin selaku dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan awal ke posko kelompok 109.

Selasa, 5 Juli 2022 kelompok 109 berkunjung ke kantor kelurahan menemui sekertaris desa untuk sowan dan membahas mengenai acara pembukaan yang akan dilakukan di kantor kelurahan bersama kelompok 108. Setelah berkunjung untuk menemui sekertaris desa, kelompok 109 berkunjung ke rumah Bapak Kamituwo di Dukuh Besar dan Ngimo untuk sowan dan menanyakan beberapa informasi tentang program-program apa saja yang sudah ada di Dukuh Besar dan Dukuh Ngimo di Desa Prayungan.

Rabu, 6 Juli 2022 kelompok 109 dibagi menjadi dua untuk melakukan survei ke daerah Dukuh Besar. Survei dilakukan untuk mengetahui apa saja aset yang ada di Dukuh Besar, dengan begitu kelompok 109 juga dapat menjalankan program kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan, misalnya

untuk membantu kegiatan-kegiatan yang ada di Dukuh Besar.

Kamis, 7 Juli 2022 saat pagi hari beberapa dari anggota kelompok 109 mengadakan senam pagi dan jalan-jalan santai bersama dengan adik-adik yang berada di Dukuh Ngimo. Dilanjutkan pada sore hari, kelompok 109 berkunjung ke rumah Bapak Kamituwo di Dukuh Brajan untuk sowan dan menanyakan beberapa informasi tentang program-program apa saja yang sudah ada di Dukuh Brajan.

Jum'at 8 Juli 2022 dikarenakan pada saat itu kegiatan belajar mengajar masih diliburkan, adik-adik di Dukuh Ngimo berkunjung ke posko kelompok 109 untuk belajar bersama. Setelah belajar bersama, pada sore hari kelompok 109 melakukan kerja bakti untuk membersihkan balai desa yang akan digunakan untuk acara pembukaan KPM 2022 yang diselenggarakan pada malam harinya bersama dengan kelompok 108. Acara pembukaan yang dilakukan di Balai Desa Prayungan banyak dihadiri oleh tamu undangan, yaitu staff desa, ketua RT dan RW se-Desa Prayungan, serta beberapa ibu-ibu yang diundang sebagai perwakilan. Banyaknya jumlah undangan yang datang, dikarenakan acara pembukaan dilaksanakan bersamaan dengan acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa.

Sabtu, 9 Juli 2022 kelompok 109 melakukan berbagai persiapan untuk acara takbir keliling yang akan diselenggarakan di Masjid Ibadurrohman, Gampeng. Setelah melakukan persiapan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan saat takbir keliling, kelompok 109 kerja bakti untuk membersihkan Masjid Ibadurrohman untuk acara takbir keliling. Takbir keliling bersama adik-adik TPA Al-Muttahidah dilaksanakan pada malam hari setelah sholat Isya'.

Minggu, 10 Juli 2022 pada pagi hari kelompok 109 mengikuti sholat Idul Adha di tiga dusun, yaitu Dusun Brajan, Dusun Ngimo, dan Dusun Besar. Setelah dilakukan sholat Idul Adha, kelompok 109 juga membantu masyarakat dalam kegiatan Idul Qurban Desa Prayungan di tiga dukuh tersebut.

Senin, 11 Juli 2022 kelompok 109 melakukan observasi di beberapa wilayah Kecamatan Sawoo. Pada malam hari, dilakukan rapat dan evaluasi rutin untuk kelompok 109.

Selasa, 12 Juli 2022 beberapa perwakilan dari kelompok 109 mengikuti kegiatan Posyandu Balita yang dilaksanakan di Dusun Brajan. Dalam kegiatan tersebut, kami membantu melayani balita-balita yang akan melakukan pemeriksaan rutin mereka. Dilanjutkan pada siang hari, dilakukan observasi sekaligus belajar membuat produk anyaman di beberapa UMKM yang ada di Desa Prayungan.

Rabu, 13 Juli 2022 beberapa perwakilan dari kelompok 109 membantu pelaksanaan sosialisasi benih jagung oleh Advanta. Dimana dalam kegiatan tersebut, para petani merupakan peserta dalam kegiatan tersebut. Selain sosialisasi, Advanta juga mengenalkan produk benih jagung mereka kepada para petani dan produk tersebut juga dapat dibeli oleh para petani.

Jum'at, 15 Juli 2022 pada pagi hari dilakukan senam bersama di posko kelompok 108 Mono Disiplin. Pada malam hari dilakukan rapat besar bersama kelompok 108 Mono Disiplin.

Sabtu, 16 Juli 2022 kegiatan dimulai dengan jalan-jalan pagi bersama. Setelah jalan pagi, seluruh anggota kelompok 109 melakukan kerja bakti di Balai Desa Prayungan. Kemudian, setelah melakukan kerja bakti di Balai Desa beberapa anggota kelompok 109 menghadiri

acara kegiatan PKH. Dan pada malam hari ditutup dengan kegiatan rutinan Yaasinan dan arisan bersama dengan ibu-ibu Dukuh Besar.

Minggu, 17 Juli 2022 kegiatan yang dilakukan pada hari itu adalah mengajar mengaji adik-adik di TPA Al-Muttahidah.

Senin, 18 Juli 2022 mengikuti dan membantu kegiatan rutinan setiap bulan Posyandu untuk Lansia di Dukuh Ngimo.

Selasa, 19 Juli 2022 pagi hari dibuka dengan rapat dan evaluasi rutinan dengan kelompok 109. Pada sore hari dilanjutkan dengan mengajar mengaji adik-adik di TPA Al-Muttahidah. Pada malam hari mengikuti kegiatan rutinan Yaasinan bersama ibu-ibu di Dukuh Brajan.

Rabu, 20 Juli 2022 melakukan evaluasi dan rapat rutinan bersama kelompok 109.

Kamis, 21 Juli 2022 adanya kunjungan monitoring dari pihak LPPM ke Desa Prayungan.

Sabtu, 23 Juli 2022 pada malam hari mengikuti kegiatan rutinan Yaasinan bersama dengan ibu-ibu di Dukuh Brajan. Dilanjutkan dengan melakukan evaluasi dan rapat rutinan bersama kelompok 109.

Minggu, 24 Juli 2022 mengikuti kegiatan senam dalam rangka memperingati hari jadi KUD Sawoo bersama dengan Bupati Ponorogo di Bendungan Bendo.

Senin, 25 Juli 2022 diselenggarakan rapat bersama kelompok 108 Mono Disiplin membahas tentang persiapan lomba TPA se-Desa Prayungan.

Selasa, 26 Juli 2022 DPL melakukan kunjungan ke posko KPM kelompok 109 dan pada malam hari dilakukan rapat dan evaluasi rutin yang dilakukan kelompok 109.

Rabu, 27 Juli 2022 melakukan kegiatan belajar mengajar yang berada di kelas 4 SDN 2 Prayungan. Dalam

jam tersebut, mata pelajaran yang sedang diajarkan adalah Bahasa Indonesia selama 90 menit. Pada sore hari dilanjutkan dengan mengajar ngaji di Dukuh Ngimo.

Kamis, 28 Juli 2022 pada malam hari mengikuti rutinan Yaasinan yang dilakukan bersama dengan ibu-ibu di Dukuh Besar.

Jum'at, 29 Juli 2022 dilakukan bersih-bersih akbar di posko oleh kelompok 109. Pada sore melakukan do'a bersama awal tahun dan akhir tahun di posko. Untuk memperingati malam 1 Muharram, kelompok 109 diundang untuk mengikuti acara syukuran yang dilaksanakan oleh warga yang berada di lingkungan Dukuh Ngimo.

Sabtu, 30 Juli 2022 dalam memperingati Harkopnas, kelompok 109 mengikuti kegiatan yaitu pertunjukan Reog Ponorogo di KUD Sawoo. Dilanjutkan pada malam hari, kelompok 109 berpartisipasi dalam acara wayang yang diselenggarakan oleh KUD Sawoo dimana dalam kegiatan tersebut masih bertepatan dengan perayaan Harkopnas.

Minggu, 31 Juli 2022 dilaksanakan rapat gabungan bersama kelompok 108 Mono Disiplin untuk membahas persiapan lomba TPA se-Desa Prayungan.

Senin, 1 Agustus 2022 merupakan hari terakhir kelompok 109 melakukan kegiatan mengajar ngaji di TPA Dukuh Besar dan Dukuh Ngimo.

Selasa, 2 Agustus 2022 dilaksanakan rapat gabungan bersama kelompok 108 Mono Disiplin untuk membahas persiapan lomba yang akan diadakan untuk TPA di Desa Prayungan. Selain menjalankan kegiatan penunjang, dilakukan juga edit video untuk konten Youtube Desa. Dimana konten video tersebut merupakan salah satu program kerja inti yang dilakukan oleh kelompok 109 Multi Disiplin.

Rabu, 3 Agustus 2022 dilakukan rapat dan evaluasi rutin kelompok 109. Pada malam hari, mengikuti latihan karawitan yang diselenggarakan di Dukuh Besar yang dilakukan untuk persiapan acara.

Kamis, 4 Agustus 2022 mengikuti rutinan Yaasinan bersama ibu-ibu Dusun Besar sekaligus berpamitan kepada jama'ah ibu-ibu Yasinan karena pada hari itu merupakan hari terakhir kelompok 109 mengikuti rutinan Yaasinan.

Jum'at, 5 Agustus 2022 dilakukan rapat bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin untuk membahas tentang persiapan lomba yang akan dilaksanakan dan melakukan evaluasi dari kegiatan *technical meeting* yang telah dilaksanakan.

Sabtu, 6 Agustus 2022 ikut menyebarkan undangan untuk para pemuda yang ada di Desa Prayungan. Undangan yang disebarkan merupakan acara diskusi yang akan dilakukan di Balai Desa Prayungan.

Minggu, 7 Agustus 2022 pada pagi hari perwakilan beberapa dari kelompok 109 berpartisipasi dalam kegiatan Pasar Krempyeng di Dukuh Brajan yang biasa dilaksanakan setiap satu bulan sekali di Desa Sawoo. Setelah mengikuti kegiatan Pasar Krempyeng, dilanjutkan dengan acara lomba TPA se-Desa Prayungan yang diselenggarakan di Masjid Ibadurrohman. Pada malam hari dilanjutkan, acara diskusi bersama dengan para pemuda Desa Prayungan di balai desa.

Senin, 8 Agustus 2022 mengikuti kegiatan Habsyi yang dilakukan di Masjid Ibadurrohman Dukuh Gampeng.

Selasa, 9 Agustus 2022 mengikuti simaan dalam rangka memperingati Haul Mbah Rahwin yang berada di Masjid Ibadurrohman Gampeng. Pada malam hari ikut berpartisipasi dalam acara Haul Mbah Rahwin.

Rabu, 10 Agustus 2022 berkunjung ke sekolah SDN 2 Prayungan untuk berpamitan dengan siswa siswi dan guru-

guru yang berada di sana. Dilanjutkan dengan mencari dan membungkus beberapa hadiah untuk pemenang lomba TPA se-Desa Prayungan

Kamis, 11 Agustus 2022 melakukan rapat bersama dengan kelompok 109 Mono Disiplin untuk membahas tentang tindak lanjut lomba yang telah dilaksanakan serta membahas penutupan yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan ziarah bersama kelompok 109 di Tegalsari. Dilanjutkan dengan ngopi bersama Kasi Pemerintah Desa Prayungan yakni Bapak Haris. Dimana dalam ngopi bersama tersebut dilakukan beberapa diskusi terkait program kerja inti yang dijalankan untuk Desa Prayungan.

Jum'at, 12 Agustus 2022 melakukan ziarah di beberapa makam sesepuh yang berada di Desa Prayungan. Kemudian dilanjutkan dengan kerja bakti dan persiapan untuk acara pengajian dan penutupan pada malam hari. Selanjutnya, pada malam hari dilaksanakan acara pembagian hadiah pemenang lomba, penutupan, serta pengajian.

Selama melakukan pengabdian 40 hari di Desa Prayungan, kelompok 109 telah melakukan berbagai kegiatan penunjang dan melaksanakan program kerja inti. Beberapa kegiatan penunjang yang dilakukan adalah mengikuti rutinan Yasinan di tiga dukuh; membantu mengajar di sekolah dan TPA; ikut membantu kegiatan Posyandu yang berada di tiga dukuh; dan ikut berpartisipasi di beberapa acara yang dilaksanakan oleh Desa Prayungan. Dalam melaksanakan program kerja inti, kelompok 109 berhasil mengembangkan dan menambahkan akun media sosial Desa Prayungan. Selama beberapa minggu, kelompok 109 menyiapkan berbagai konten untuk mengisi media sosial Desa Prayungan. Sebelumnya media sosial yang dimiliki Desa Prayungan adalah Website dan Facebook, dengan begitu kelompok 109 membuka dua akun lagi untuk

Desa Prayungan yaitu Instagram dan Youtube. Tujuan dari dikembangkan dan ditambahkan akun media sosial, agar Desa Prayungan dapat lebih dikenal dengan luas oleh masyarakat khususnya yang berada di luar wilayah Desa Prayungan. Tujuan lain dari dibuatnya akun media sosial agar potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Prayungan dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat.

Seperti inilah kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Prayungan selama 40 hari yang dapat saya ceritakan. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dari KPM ini. Dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar Desa Prayungan merupakan salah satu pengalaman yang tidak dapat dilupakan. Selain itu, mendapatkan teman-teman satu kelompok yang memiliki banyak perbedaan dalam berpendapat juga merupakan salah satu pengalaman yang tidak dapat terlupakan. Banyaknya perbedaan pendapat yang dimiliki setiap individu, dapat membuat setiap individu yang lain bisa lebih belajar lagi untuk tidak egois dengan cara menghargai pendapat orang lain.

**BERSAMA DESA PRAYUNGAN KPM KAMI
MENGESANKAN
Hasna Dila Rihadatul Aisy**

Semester 7, terdengar mengerikan karena merupakan fase-fase akhir masa perkuliahan yang tentunya identik dengan banyaknya tugas-tugas. Berbicara mengenai tugas pada semester 7, ada salah satu tugas yang cukup menyenangkan tapi juga menantang. Tugas dimana kita harus terjun, hidup dan mengabdikan kepada masyarakat. Tugas ini biasa disebut dengan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat). KPM adalah sebuah tugas yang diberikan oleh kampus untuk para mahasiswa mahasiswinya di awal semester 7. KPM ini merupakan sebuah tugas dengan program utamanya adalah pengabdian kepada masyarakat. Di kampus lain, KPM ini biasanya disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KPM biasanya dianggap sebagai momok yang mengerikan oleh mahasiswa semester akhir, hal yang terbayang adalah diletakkan di desa terpencil, tidak ada listrik, tidak ada signal, susah air, kamar mandi, susah makan dan berbagai ketakutan lainnya.

Pelaksanaan KPM IAIN Ponorogo ini terbagi di lima wilayah kecamatan Ponorogo yaitu, Sambit, Sawo, Slahung, Bungkal dan Ngrayun. Pada tahun ini, LPPM IAIN Ponorogo memang hanya mengambil 5 kecamatan dan hanya di kabupaten Ponorogo. Sebenarnya KPM ini dilaksanakan hingga ke luar wilayah Ponorogo, namun dikarenakan saat ini masih dalam kondisi pemulihan atau *new normal* setelah pandemi Covid-19 yang melanda kurang lebih 2 tahun, panitia hanya mengambil daerah Ponorogo saja. Peserta KPM dari IAIN Ponorogo tahun ini hampir sejumlah 2.500 mahasiswa, kemudian terbagi menjadi 120 kelompok yang terdiri dari kelompok Multidisiplin dan

Monodisiplin. Multidisiplin adalah kelompok KPM yang pesertanya terdiri dari mahasiswa lintas fakultas dengan fokus utama menghadapi masalah yang terjadi di masyarakatnya nanti. Sedangkan Monodisiplin adalah kelompok yang terdiri dari mahasiswa lintas prodi dengan fokus utama sesuai dengan prodi masing-masing. Dan kebetulan saya sendiri mendapatkan tempat KPM di kecamatan Sawo, tepatnya di daerah Prayungan dengan kelompok 109 Multidisiplin. KPM ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022.

Seperti yang telah disebutkan diatas, pengalaman KPM ini dimulai pada hari Senin, tanggal 4 Juli 2022. Pada hari pertama ini, kami yang berjumlah 20 orang dengan perincian 18 perempuan dan 2 laki-laki saling berbagi tugas. Di pagi hari, perwakilan dari kami mengikuti pembukaan KPM yang berada di kampus dan di kecamatan masing-masing. Kemudian setelah selesai mengikuti pembukaan, kami bersama-sama berangkat menuju lokasi KPM. Sebelum hari ini, beberapa kali kita telah melakukan survey lokasi di Desa Prayungan Sawo untuk melihat keadaan tempat dan mencari rumah untuk posko tempat kami tinggal nanti. Letak posko kami tidak jauh dari posko kelompok 108 yang merupakan kelompok monodisiplin bahasa Arab di Desa Prayungan.

Setelah melakukan perjalanan kurang lebih 50 menit, kami semua sampai di posko. Kita langsung berbagi tugas untuk menata dan membersihkan posko, menyusun barang-barang bawaan kami, kemudian memasak dan istirahat siang. Kemudian pada malamnya, kami melakukan rapat untuk kegiatan kami 40 hari kedepan. Untuk kegiatan minggu pertama ini, kami isi dengan bersilaturahmi kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, tetangga sekitar posko, kepala TPA dan madrasah diniyah dll. Kami juga sering

jalan-jalan keliling desa untuk lebih mengenal daerah yang kita tempati, yaitu Desa Prayungan. Desa Prayungan ini terbagi menjadi tiga dukuh, yaitu dukuh Besar, Ngimo dan Brajan. Dan kebetulan, posko kelompok multidisiplin dan kelompok monodisiplin berada di satu dukuh, yaitu dukuh Ngimo.

Kami mengadakan pembukaan KPM pada hari ke lima karena menunggu waktu yang tepat agar perangkat desa dan warga sekitar dapat mengikuti pembukaan kami. Minggu pertama ini kami sudah melakukan banyak kegiatan bersama masyarakat setempat, seperti arisan ibu-ibu, PKK, Yasinan, posyandu balita, dan posyandu lansia. Setiap pagi kami juga jalan-jalan keliling desa untuk menikmati pemandangan sekitar yang luar biasa indahny. Anak-anak kecil sekitar juga sering main ke posko kami, mereka sangat senang karena mendapat teman untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat tersebut merupakan program kerja penunjuang untuk kami.

Minggu pertama kami berada di Desa Prayungan ini juga bertepatan dengan hari raya Idul Adha. Kami berinisiatif untuk melakukan takbir keliling bersama warga setempat. Untuk menambah kemeriahan malam hari raya tersebut, kami juga membuatkan beberapa obor dan lilin dalam botol untuk anak-anak. Kami berkumpul di masjid dukuh Besar bersama warga sekitar lalu kemudian berkeliling sekitar lingkungan tersebut. Warga dan anak-anak-anak sangat senang dan berantusias untuk mengikuti takbir keliling ini. Melihat antusias dan respon masyarakat terhadap kami di minggu pertama ini, kami merasa sangat diterima dan kami sangat senang sekali.

Minggu ke dua kami mengabdikan di desa Prayungan, kami awali dengan mengikuti kegiatan sholat Idul Adha di

beberapa masjid di Desa Prayungan, seperti Masjid Dukuh Ngimo, Besar dan Brajan. Kemudian kami lanjutkan dengan mengikuti kegiatan kurban bersama dengan masyarakat desa Prayungan. Kami berpecah berbagi tugas untuk saling membantu warga di setiap dukuhnya. Kebetulan saya kebagian tempat di dukuh Besar. Lokasi penyembelihan hewan kurban berada di depan rumah bapak Istadi selaku takmir masjid Besar atau biasa disebut dengan masjid Gampeng. Bapak Istadi ini merupakan cucu dari pembabat wilayah dukuh Besar ini. Dulunya, dukuh Besar ini adalah hutan belantara, kemudian dibabat dan di ajarkan agama islam pada penduduknya. Di daerah Besar ini hanya menyembelih kambing dan tidak ada sapi. Dan Alhamdulillah, hari ini kami mendapatkan banyak daging kurban dari masyarakat Prayungan.

Di minggu ini kami juga mengadakan jalan-jalan bersama di bendungan bendu yang ada di kecamatan Sawo. Kami sangat senang, namun sayangnya ketika kami sampai di lokasi, ternyata bendungan Bendo ini masih belum dibuka dan belum memperbolehkan warga ataupun wisatawan masuk. Tapi kami menemukan jalan pintas agar bisa tetap melihat keindahan bendungan Bendo ini dari atas. Kami menaiki bukit dengan jalan setapak dan sampailah kami di atas bendungan Bendo yang indah ini. Kemudian kami berfoto-foto untuk mengabadikan momen ini lalu pulang dan beristirahat.

Pada minggu ke dua ini kami juga tetap mengikuti kegiatan masyarakat sama seperti pada minggu pertama lalu, yaitu seperti yasinan, posyandu, PKK, PKH dan lainnya. Sebagai kelompok multidisiplin yang tugasnya mengabdikan kepada masyarakat, kami juga mengikuti kegiatan UMKM masyarakat desa Prayungan. UMKM yang dimiliki oleh desa Prayungan ini adalah membuat anyaman besek dan tas. Ibu-

ibu membuat anyaman ini kemudian dijual ke pengepul anyaman yang nantinya akan didistribusikan ke luar kota, luar pulau hingga ke luar negeri. Kami belajar bersama dan Alhamdulillah kami mendapatkan ilmu skil membuat anyaman yang entah kapan pasti akan sangat berguna.

Di minggu-minggu ini kami juga sering mengadakan kegiatan bersama dengan kelompok monodisiplin. Kegiatan bersama yang kami lakukan adalah seperti senam bersama, kemudian rapat dan evaluasi. Kami, merapatkan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan secara bersama dll. Kemudian di minggu kedua ini kami tutup dengan kegiatan pertanian bersama dengan masyarakat desa Prayungan. Kegiatan pertanian ini adalah penyuluhan atau sosialisasi benih jagung super yang diadakan oleh salah satu brand produk benih jagung. Kemudian di sore hari kami juga ikut membantu warga sekitar posko untuk mengupas jagung dan Alhamdulillah warga sangat senang kami bantu karena pekerjaan mereka menjadi sedikit berkurang. Keesokan harinya tepatnya di hari jum'at, kami sekelompok mengadakan kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan di balai desa Prayungan. Disana kami saling berbagi tugas, ada yang menyapu halaman, mengepel balai desa, mencabut rumput liar, membakar sampah, menyapu tepi jalan, menyirami tanaman dll, dengan didampingi oleh bapak kepala desa. Kemudian kami beristirahat dan bapak kepala desa menyuruh kita untuk membuat minuman. Kemudian teman-teman juga ada yang lanjut bermain dengan bermain basket dan setelah itu kami pulang karena teman-teman yang laki-laki akan melaksanakan sholat jum'at. Di minggu ke dua ini kami juga mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di TPA di desa Prayungan ini. Namun karena jumlah kita juga berbagi tugas dengan kelompok

monodisiplin, kami hanya masuk di dua TPA, yaitu TPA Almuttahidah dan TPA Imam Ahmadi.

Kemudian kita masuk di minggu ke tiga. Pada minggu ke tiga ini, kegiatan kami sudah mulai padat. Minggu ke tiga ini kami awali dengan berkunjung di KUD desa Prayungan. Kami mendapatkan banyak informasi dan kami juga diundang untuk mengikuti kegiatan tahunan KUD se Kabupaten Ponorogo yang pada tahun ini bertuan rumah di desa Prayungan. Selain acara tersebut, kami juga diundang untuk mengikuti kegiatan senam bersama para pengurus KUD ke kecamatan Sawo yang diadakan di bendungan Bendo. Ketika mengikuti kegiatan senam tersebut kami sangat senang sekali, selain karena kami bertemu banyak teman KPM dari kelompok lain yang ada di kecamatan Sawo, kami juga diperbolehkan masuk kedalam area bendungan Bendo. Tak mau melewatkan kesempatan ini, setelah kami mengikuti kegiatan senam bersama dan sarapan bersama, kami lanjut untuk foto-foto bersama.

Dan seperti biasa, kegiatan mingguan kami sama seperti minggu-minggu sebelumnya, kami juga tetap mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat seperti posyandu, yasinan, mengajar di TPA, dan senangnya, di minggu ketiga ini, kami menambah kegiatan kami dengan ikut mengabdikan untuk belajar mengajar di SDN 2 Prayungan. Namun sayangnya hanya sebentar, hanya sekitar empat hari kami mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tetapi sehubungan dengan akan adanya event lomba agustusan dari kecamatan, ada beberapa dari teman-teman yang diminta oleh pihak sekolah untuk mengajari adek-adek untuk gerak jalan dan menari.

Minggu ke empat, pada minggu ke empat ini Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar seperti minggu-minggu sebelumnya. Namun pada minggu ke empat

ini, ada beberapa event yang menurut saya sangat mengharukan. Yaitu pada malam 9 Muharram. Pada malam ini, kami sekelompok diundang warga setempat untuk mengikuti tasyakuran bersama dengan warga lingkungan sekitar. Di malam ini, kami berkumpul di depan cakruk dengan banyak makanan di depannya. Para warga saling menyumbang makanan untuk memeriahkan acara tersebut, dan kami hanya disuruh datang tanpa membawa apapun. Pada saat ini kami dan saya khususnya merasa terharu, karena ada salah satu ibu-ibu yang mengatakan bahwa kita adalah keluarga. Saya merasa sangat diterima dalam masyarakat, lebih dari itu, saya juga merasa bahwa kami diperhatikan dan disayangi oleh masyarakat setempat. Dan pada minggu ke keempat ini kami tutup dengan kegiatan KUD se kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dari KUD se kabupaten Ponorogo. Dalam acara ini terdapat pentas seni budaya Reog Ponorogo, gajah-gajahan, kemudian malamnya menampilkan wayang dan ada juga kegiatan bagi-bagi pecel gratis.

Masuk pada kegiatan minggu ke lima. Karena di minggu kelima kami mengabdikan di desa Prayungan ini kami maksimalkan untuk mengerjakan program kerja inti kami, jadi kami menyudahi atau mengundurkan diri dari lembaga-lembaga sekolah baik formal maupun non formal. Program kerja inti kami adalah mengoptimalkan penggunaan sosial media sebagai wadah untuk mengembangkan desa Prayungan. Dikarenakan sebelum datangnya kami desa Prayungan hanya memiliki facebook, jadi kami rasa akan sangat membantu proses pengembangan atau memajukan desa Prayungan jika kami ikut serta dalam mengoptimalkan sosial medianya. Kami membuatkan instagram, website dan youtube desa Prayungan. Dalam satu minggu ini, kami fokus untuk mencari dan membuat konten mengenai desa

Prayungan untuk mengisi sosial media tersebut. Alhamdulillah, kami mendapatkan respon positif dan mendapatkan dukungan penuh dari para perangkat desa Prayungan.

Kami mengambil konten media sosial dengan meliput berbagai kegiatan, hasil panen, lembaga pendidikan, seni budaya, dan hasil sumber daya alam. Kami membuat video dengan tujuan memperkenalkan desa Prayungan untuk masyarakat luas. Kami juga membuat semacam jurnal untuk diunggah di website desa Prayungan. Karena dalam pembuatan konten tersebut kami kekurangan media untuk proses shoot, kami dibantu dari pihak desa. Kami dipinjami kamera, drone, dan berbagai alat lainnya untuk menunjang program kerja kami. Dengan begitu, Alhamdulillah program kerja kami selesai tepat waktu dalam waktu satu minggu.

Minggu ke enam. Minggu ke enam disini sama dengan minggu terakhir kami mengabdikan di desa Prayungan tercinta ini. Pada minggu ke enam ini, kami mengikuti haul mbah Rahwin ke 112. Seperti yang telah diceritakan di atas, mbah Rahwin adalah pendiri masjid Besar dan juga Pembabat tanah dukuh Besar. Pada minggu ini, kami juga melakukan ziarah makam ke tegalsari. Dan pada minggu ke enam ini juga terdapat dua event besar yang merupakan kegiatan gabungan dari dua kelompok, yaitu kelompok multidisiplin dan kelompok monodisiplin. Kami mengadakan dua kegiatan yaitu lomba antar TPA se desa Prayungan dan pengajian sebagai kegiatan penutupan kami.

Dalam acara lomba TPA se desa Prayungan ini, antusias para peserta didik dan para pendidiknya sangatlah luarbiasa. Mereka sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan perlombaan ini. Dalam kegiatan ini berbagai lomba. Ada dua kriteria perlombaan yaitu lomba keagamaan dan lomba lapangan. Untuk lomba keagamaan, kami

mengadakan empat lomba, yaitu lomba adzan, hafalan surat pendek, fasholatan, dan cerdas cermat. Kemudian untuk lomba lapangan ada dua perlombaan, yaitu lomba estafet sarung dan estafet air. Perlombaan berlajlan dengan lancer dan sangat meriah.

Dan untuk acara pengajian sekaligus penutupan, kami laksanakan pada hari jum'at tanggal 12 Agustus 2022. Dalam acara ini, kami mendatangkan bapak dan ibu DPL kelompok monodisiplin dan multidisiplin, yaitu bapak Nurdin dan ibu Muhimmatul. Kami juga mengundang perangkat desa, para perwakilan pemuda atau sinoman desa Prayungan dan perwakilan pendidik dan peserta didik TPA se desa Prayungan. Dalam acara ini, kami sekaligus memberikan hadiah perlombaan TPA se Desa Prayungan yang dilaksanakan beberapa waktu lalu. Alhamdulillah mala mini acara kami berjalan dengan lancer.

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu. 40 hari kami tak terasa, namun begitu banyak pengalaman, kenangan, pembelajaran dan banyak hal lain lagi. Rasa-rasanya tak mampu jika cerita dan kesan 40 hari kami di desa Prayungan ini harus kami torehkan pada beberapa lembar essay kami. Teruntuk Desa Prayungan, terimakasih telah membersamai proses kami, khususnya untuk saya, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita perjalanan serta perjuanganku menjadi sarjana pendidikan di IAIN Ponorogo ini. Dan teruntuk semua pihak yang bersangkutan, terimakasih kami ucapkan larena telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kami. Terakhir, teruntuk teman-temanku kelompok 109 multidisiplin, terimakasih untuk segalanya. Semoga kita menjadi teman selamanya. *I love You gusy.*

TIDAK MUDAH MENYATUKAN PERBEDAAN TAPI DENGAN PERBEDAAN MENCIPTAKAN WARNA YANG INDAH (KPM MULTIDISIPLIN)

Sulastri

Ini cerita saya selama KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Sulastri, teman-teman di KPM memanggil saya dengan panggilan Mbak Su, Mbak Las atau mbak Tri. Saya lahir di Riau dan sekarang berdomisili di Ponorogo tepatnya di Desa Broto kecamatan Slahung. Hayo... pada heran ya kenapa jauh banget menempuh pendidikan, yaps... itu karena saya memiliki orang tua yang berbeda suku, ibu saya asli orang Riau atau lebih tepatnya dikenal dengan suku Melayu, sedangkan ayah saya asli orang Ponorogo atau lebih tepatnya dikenal suku Jawa. Saya menyebut keluarga saya sendiri yaitu keluarga asli produk Indonesia, berbeda-beda suku tetap satu jua. Saya bangga memiliki orang tua yang memiliki dua suku sekaligus, karena itu tak heran sedari kecil saya sudah diajarkan untuk menghargai perbedaan. Singkat cerita, beranjak dewasa saya menempuh perguruan tinggi islam di IAIN Ponorogo dan mengambil jurusan Tadris Ilmu pengetahuan Alam. Itulah sedikit mengenai identitasku dan lanjut cerita ku selama KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo.

Bulan Juli 2022 seperti sejarah baru bagi IAIN Ponorogo, karena akhirnya KPM dilaksanakan secara offline setelah dua tahun dilakukan secara online akibat adanya Covid-19. Jadi, para mahasiswa akan melaksanakan KPM lebih tepatnya 45 hari dengan Tema dari KPM 2022 yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan

Produktifitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”. KPM adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Pengabdian masyarakat itu sendiri yakni salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh para mahasiswa diperguruan tinggi. Oleh karena itu, Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu matakuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa semester 7. Dalam menempuh KPM 2022 ini sedikit berbeda dengan KPM tahun-tahun sebelumnya karena pada KPM 2022 mahasiswa ditawarkan 2 jenis program KPM yaitu mono disiplin dan multi disiplin. KPM mono disiplin merupakan kelompok KPM bagi para mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM sesuai dengan bidang keilmuannya jadi hanya terdiri dari satu jurusan. Sedangkan KPM multi disiplin merupakan kelompok KPM bagi para mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM sesuai dengan kondisi utama lokasi KPM, jadi kpm multidisiplin terdapat berbagai macam jurusan. Kemudian KPM dibagi 4 daerah yang menjadi lokasi atau tempat para mahasiswa untuk bermukim yaitu Kecamatan Slahung, Bungkal, Sambit, Ngrayun dan Sawo. Pelaksanaan KPM berlangsung selama sebulan lebih yang mengharuskan para mahasiswa menginap di tempat lokasi KPM. Dalam kesempatan ini, saya memilih jenis program KPM multi disiplin yakni kelompok 109 Multi disiplin. Saya mengambil Multi disiplin dikarenakan saya ingin memiliki pengalaman yang baru bukan hanya dalam bidang pendidikan sesuai dengan prodi saya melainkan dari berbagai bidang. Dalam pembagian kelompok KPM 2022 saya ditempatkan di Desa

Prayungan Kecamatan Sawoo dan bergabung dikelompok 109 yang berjumlah 20 mahasiswa terdiri dari 18 perempuan dan 2 laki-laki. Anggota kelompok saya bisa dilihat pada **gambar 1.2**



Gambar 1.2 Kelompok 109 Multi Disiplin

Senin, 4 Juli 2022 adalah hari pertama saya dan anggota KPM kelompok 109 sudah sepenuhnya diberi kesempatan menempati salah satu rumah warga yakni rumah kosong yang berada di Dukuh Ngimo Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Berhubung kami hanya memiliki 2 anggota laki-laki maka kami tinggal dalam 1 rumah. Kemudian rumah kosong rumah kosong tersebut sudah lumayan lama, maka rumah tersebut sudah dibersihkan sebelum ditempati sesuai kesepakatan sebelumnya, bahwa keluarga dari tuan rumah yang akan bertanggung jawab membersihkan rumah tersebut. Jadi, setelah kami di lokasi rumah tersebut sudah dibersihkan. Rumah yang kami tempati sangat luas yang terdiri dari beberapa ruang diantaranya, ruang depan yakni terdapat satu kamar dan meja serta kursi untuk tamu, ruang selanjutnya terdapat dua kamar, kemudian ruang samping menuju dapur

kami memanfaatkan untuk menghangger (menjemur) jas almamater, dan yang terakhir ruang dapur yang luas dengan terdapat dua kamar, namun hanya satu yang bisa di pakai yakni kamar mandi yang cukup luas sekaligus wc dalam kamar mandi tersebut.

Hari pertama berlangsung dengan baik dan sangat menyenangkan, kami disini dari berbagai jurusan yang berbeda, fakultas yang berbeda pula bahkan dari pulau yang berbeda, tentu tidak mudah menyatukan perbedaan, sedikit banyak pasti terdapat perbedaan, namun alhamdulillah kekompakan dari kelompok kami sangat kuat walaupun dari asal muasal yang berbeda, namun perbedaan tidak menjadi halangan bagi kami untuk melakukan semua hal secara bersama-sama, justru dengan perbedaan inilah yang menciptakan warna pada kelompok kami, walaupun terdapat perbedaan yang sangat banyak namun kami memiliki satu tujuan yakni mensukseskan program kerja yang akan kami laksanakan selama 45 hari. Memasuki hari kedua, meskipun acara pembukaan magang di desa belum bisa dilaksanakan, kami tetap melakukan kegiatan yakni mencari informasi penting seputar kegiatan yang ada di desa prayungan. Kegiatan pertama kami adalah survei ke dukuh-duku yang ada di desa paryungan serta sowan ke rumah tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh agama. Kegiatan sowan ini kami laksanakan sekitar empat hari. Sowan pertama kami adalah ke rumah Sutris yang bertempat tinggal di dukuh Brajan. Pak Sutris adalah pak seorang Lurah desa Prayungan dengan masa bakti jabatan sejak tahun 2013 sampai sekarang. Beliau adalah orang yang sangat ramah dan sangat menerima kedatangan kami. Terbukti dengan mempersilahkan kami mengikuti setiap kegiatan yang ada di desa prayungan dan menerima proker yang akan kami laksanakan kurang lebih selama 45 hari. Kemudian sowan

kedua di lanjut pada hari ketiga yakni ke rumah pak kamituwo Dukuh Mbesar. kedatangan kami kali ini tidak bertemu dengan pak kamituwo melainkan kami tidak senggaja bertemu dengan salah satu warga sekitar, dalam hal ini kami mendapati dua narasumber. kami mendapat informasi dari narasumber pertama yang bernama Nardi. Pak Nardi sedikit bercerita mengenai masjid yang ada di dukuh Mbesar. Seperti yang beliau utarakan dalam wawancara:

“...Masjid yang pertama kali dibangun adalah masjid gampeng, renovasi masjid gampeng membutuhkan waktu selama 1 tahun, awal mulanya tempat untuk dibangunnya masjid gampeng adalah alas (hutan) yang banyak pohon-pohon besar dan dipercaya ada makhluk gaib disekitar alas tersebut (Desa Prayungan, Juli 2022)”.

Singkatnya, Masjid gampeng merupakan masjid tertua di desa prayungan. Pak Nardi juga menambahi, bahwa orang yang lebih mengetahui sejarah masjid gampeng adalah mbah Istadi:

“...orang yang mendirikan masjid gampeng adalah Mbah Marwin. Dan orang yang lebih mengetahui sejarah Masjid gampeng adalah mbah Istadi, karena beliau merupakan Murid dari Mbah Rabwin (Desa Prayungan, Juli 2022)”.

Setelah selesainya wawancara dengan pak Nardi, kami langsung sowan ke rumah mbah Istadi sebut saja Narasumber kedua. Beliau adalah seorang santri pondok pesantren Tegalsari. Setibanya di rumah mbah Istadi kami langsung dipersilahkan masuk. Kemudian kami mengutarakan maksud dan tujuan kami berkunjung ke rumah beliau. Tanpa memakan waktu yang lama beliau langsung menceritakan sejarah masjid gampeng secara rinci, seperti yang beliau utarakan dalam wawancara :

“Awal berdirinya masjid gampeng pada tahun 1812 yang didirikan oleh mbah Rahwin. Dimana, sebelumnya dukuh mbesar belum memiliki agama melainkan kepercayaan terhadap hal-hal mistis nenek moyang. Kemudian mbah Rahwin berinisiatif membat alas 15 hektar dengan tujuan untuk menyebarkan agama islam, menyisihkan barang halus dan tidak memperbolehkan membakar menyan bagi masyarakat dukuh mbesar khususnya di sekitar masjid gampeng (Desa Prayungan, Juli 2022).”

Singkat cerita, setelah mbah Rahwin meninggal, penyebaran islam di dukuh Mbesar serta pengelolaan masjid gampeng dipasrahkan kepada Mbah Istadi. Pada tahun 1983, mbah Istadi ingin merenovasi masjid gampeng namun, dalam perenovasian, dana yang dibutuhkan kurang, mbah Istadi tidak tahu akan mencari dana kemana lagi, akhirnya suatu malam mbah Istadi pasrah kepada Allah agar mendapat jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Kemudian keesokan harinya saat mbah Istadi membuka salah satu kitabnya, beliau menemukan uang sebesar RP. 70.000 yang di mana pada masa itu uang tersebut sangatlah besar nilainya, sehingga dengan uang tersebut mbah Istadi akhirnya bisa melanjutkan renovasi yang sempat tertunda dan orang yang dipercaya oleh mbah Istadi untuk merenovasi atau membangun masjid gampeng adalah Suwarni. Dalam perenovasian masjid gampeng memang banyak hal yang mustahil, selain uang yang ditemui di dalam kitab mbah Istadi, pada saat membuat bedug juga terjadi hal yang mustahil yakni kayu yang akan digunakan santri-santri dalam pembuatan bedug adalah kayu dari hutan yang sangat jauh, dimana para santri sedikit bingung bagaimana cara untuk membawa kayu-kayu tersebut. Namun, tiba-tiba

keesokan harinya kayu-kayu tersebut sudah berada di sungai yang tak jauh dari lingkungan tersebut. Hal ini sangat diyakini oleh mbah Istadi bahwa Allah memudahkan dalam perenovasian masjid gampeng di dukuh Mbesar. Perenovasian masjid gampeng selesai tepat sebelum hari raya idul adha sehingga masyarakat dapat melaksanakan sholat idul di masjid gampeng tersebut. Gambar masjid gampeng bisa dilihat pada **gambar 1.2**



Gambar 1.2 Masjid Gampeng, Dukuh Mbesar

Masih diminggu pertama, setelah 4 hari melakukan kegiatan survei dan sowan, memasuki hari kelima tepat pada hari hari jum`at malam sabtu, akhirnya acara pembukaan kpm kelompok bisa dilaksanakan di balai desa Prayungan. Acara pembukaan kpm ini dilaksanakan langsung dua kelompok yakni kelompok kpm 108 mono disiplin dan kelompok kpm 109 multi disiplin, dikarenakan tempat tinggal atau posko kelompok mono disiplin tidak jauh dari posko kpm multi disiplin, artinya kedua kelompok sama-sama tinggal di dukuh Ngimo, desa Prayungan, kecamatan Sawoo. Keesokan harinya, setelah acara pembukaan terlaksanakan, kami mengadakan rapat diposko masing-masing, dalam rapat ini kami

membahas kegiatan yang akan dilaksanakan hari esok dan evaluasi untuk mengetahui kesalahan apa yang terjadi dengan harapan agar acara atau kegiatan selanjutnya kami bisa melakukan yang terbaik.

Pada minggu kedua, kami mulai menjalankan proker penunjang, dibuktikan dengan aktif mengikuti kegiatan rutinitas masyarakat, seperti ikut kegiatan Yasinan ibu-ibu/bapak-bapak, Ibu-ibu PKK, posyandu balita, posyandu lansia, serta mengajar di TPA dan Sekolah Dasar. Kegiatan rutinitas yang sudah kami ikuti sejak minggu pertama adalah yasinan dan kegiatan ibu-ibu PKK. Namun pada minggu pertama kami belum hapal jadwal kegiatan rutinitas tersebut diadakan/dilaksanakan. Pada minggu kedua ini kami membagi tugas dan masing-masing mendapatkan tugas, karena kegiatan rutinitas sangatlah banyak. Kegiatan rutinitas yang paling banyak adalah yasinan, hampir setiap malam kami mengikuti kegiatan yasinan dimasing-masing dukuh yang berbeda. Sementara kegiatan rutinitas lainnya sudah terjadwal dan tidaklah banyak. Setelah seharian sibuk dengan tugas masing-masing, pada malam hari minggu kedua kami melaksanakan rapat untuk membahas kegiatan besok, hari libur perminggu serta evaluasi. Pada rapat kali ini kami menentukan hari libur perminggu yakni hari jum`at sore sampai minggu sore. Singkat cerita, keesokan harinya Jum`at sore, 15 Juli 2022 hari dimana libur pertama kali. Dari kami banyak yang pulang dan banyak pula yang masih berada di posko. Dalam hal ini, saya pribadi memilih untuk pulang karena sebelumnya saya sudah dalam kondisi sakit, saya ingin berobat ke ipuskesmas di desa saya sendiri. Sebelumnya saya sudah janji dengan teman saya. Dia teman satu kelas namun

beda elompok kpm dan beda lokasi. Dia kpm di desa Ngadisanan kecamatan Sambit. Dia memilih pulang, karena teman-teman kelompok KPM nya juga pada pulang semua. Singkat cerita, saya dan teman saya sampai di rumah dengan selamat.

Minggu sore, 17 Juli 2022 adalah hari dimana masa libur berakhir dan harus kembali ke posko. Namun musibah datang tak terduga, saya dan teman yang saya boncengin mengalami kecelakaan perdana atau pertama kalinya di jalan raya. Motor yang saya bawa ke arah tepi ternyata hilang kendali karena melewati jalan aspal. Saya kaget karna aspalnya tinggi kemudian spontan saya kaget dan mencoba membelok ke arah aspal tapi tidak bisa dan akhirnya motor terseret kemudian jatuh dengan posisi tubu saya di bawah teman saya dan kaki kanan saya berada di bawah motor, kepala jatuh ke aspal namun alhamdulillah asbab memakai helm, kepala sya hanya mengalami luka sedikit dan terkilir pada bagian bahu/leher belakang. Sedangkan teman saya mengalami luka pada bagian bibir atas. saya sangat takut karena pada saat itu yang saya pikirkan adalah teman saya, padahal yang parah mengalami kecelakaan adalah saya. Kemudian saya dibawa ke puskesmas terdekat dan mendapatkan perawatan, namun tidak menginap karena pada sorenya anggota kelompok teman saya menjemput teman saya dan kemudian dia kembali ke poskonya, sementara saya tidak kembali ke posko melainkan dijemput keluarga dan kembali ke rumah. Sesampainya di rumah, pagi harinya ayah saya langsung memanggil tukang urut. Semua badan terasa sakit dan bagian lutut, siku-siku bibir atas dan kening/jidat mengalami luka luar. Tidak sampai di situ, setelah di urut saya masih mengalami

sakit pada bagian leher belakang yang di mana setiap pagi sangat terasa sakit hingga membuat saya demam panas, sehingga setiap pagi ayah selalu memijat agar sakitnya hilang, karena kedua tangan saya belum bisa digerakan. Singkat cerita setelah 9 hari di rumah, saya dihubungi oleh ketua dan sekretaris dua, saya ditanya kapan pulang karena proker inti sudah mulai dilaksanakan.

Minggu malam, 24 Juli 2022 akhirnya saya sudah tiba di posko, semua teman satu persatu menghampiri saya, menanyakan keadaan saya dan kejadian yang sepertinya seperti apa, mereka bertanya pada saat saya tiba diposko karena pada saat saya kecelakaan, saya tidak mengizinkan mereka untuk datang menjenguk saya, pada saat itu saya masih dihantui rasa takut, saya tidak ingin teman-teman kpm mengalami kecelakaan seperti yang saya alami, karena itu saya merahasiakan alamat rumah dan hanya mengabari kalo saya belum bisa pulang. Setelah saya menceritakan seperti apa kejadiannya, saya langsung istirahat. Memasuki Minggu ke-4 semua kegiatan semakin banyak dan semakin padat, karena sudah mendekati minggu-minggu terakhir. Saya yang belum terlalu pulih berusaha untuk mengikuti semua kegiatan demi terlaksanakannya Prokes inti yang sudah kami sepakati secara bersama-sama. Adapun proker inti kami adalah **“Optimalisasi Media Sosial Untuk Mempublikasikan Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”**. Kami sangat berharap proker inti dan proker penunjang lainnya bisa di terima dan bermanfaat bagi masyarakat desa Prayungan kecamatan Sawoo. Meskipun di minggu ke-4 ini sudah mulai melaksanakan proker inti, namun kami masih disibukkan dengan kegiatan proker

penunjang, di mana bulan juli ada acara KUD yakni memperingati hari Koperasi, dari pihak KUD dan pak lurah meminta bantuan dari anggota KPM akhir.

Pada minggu ke 5, kami juga masih di sibukkan dengan kegiatan proker penunjang dikarenakan bertepatan dengan bulan Agustus, tentunya bulan ini adalah bulan yang penuh dengan kegiatan untuk menyambut 17-an, ada beberapa anggota yang masih fokus mengajar Tari di SD N 2 Prayungan dan mengajar PBB, di mana tari yang diajarkan nantinya akan ditampilkan sebagai pengisi acara karnaval dan PBB akan dilombakan. pada bulan Agustus ini kedua kelompok yakni kelompok mono disiplin dan multi disiplin juga mengadakan lomba TPA sedesa Prayungan, mengingat acara kedepannya masih banyak dan proker inti kami belum selesai, kami mengadakan lomba tersebut pada tanggal 7 Agustus. Tidak hanya itu, di dukuh Ngimo juga ada acara desa seperti acara gajah-gajahan dan campur sari, mau tidak mau kami juga harus ikut partisipasi dalam kegiatan tersebut. Selang beberapa hari kami dari kelompok multi disiplin ikut berpartisipasi dalam acara Haul Mbah Rahwin yang diadakan di masjid gampeng dukuh Mbesar. Dalam hal ini kami sangat berpartisipasi dikarenakan lokasinya yang tidak terlalu jauh dari posko kami dan kami juga sangat dekat dengan masyarakat dukuh Mbesar.

Memasuki minggu ke-6, ditengah Kegiatan yang sangat banyak dan waktu kpm yang sudah tinggal menghitung hari, akhirnya kami mengambil tindakan dengan cara selalu mengadakan rapat, musyawarah, dan evaluasi. Untuk kegiatan atau acara besar-besaran kami mengadakan rapat bersama kelompok mono disiplin, sementara untuk kegiatan yang hanya berkaitan dengan

proker dari kelompok kami tentu hanya mengadakan rapat dan evaluasi dari kelompok kami sendiri. Tindakan ini kami ambil untuk mencari jalan keluar jika terjadi perbedaan pendapat, kami mencari kata mufakat agar semua pendapat bisa dipertimbangkan dan disepakati bersama-sama. Selain rapat, kami juga mengadakan evaluasi setiap harinya, agar lebih kompak dan makin kuat hubungan kekeluargaan dalam kelompok kami. Selanjutnya, tindakan yang kami ambil untuk kelancaran proker inti yakni kami mengadakan seminar. Kegiatan Seminar yang kami adakan berupa Ngopi (Ngobrol Penuh Inspirasi) bersama pemuda-pemuda karang taruna dan pak Haris selaku perangkat desa Prayungan. Demikianlah cerita saya, semoga apa yang saya tulis dan apa yang saya share, bisa bermanfaat buat teman-teman. Dan saya sangat berterimakasih buat teman-teman yang sudah membaca cerita saya. Semoga pengalaman saya ini menjadi motivasi buat adek-adek yang akan melakukan KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo, lebih semangat lagi untuk mengenal desa Prayungan dan menjadi acuan agar tidak binggung dalam mengambil langkah dan tindakan. Yang paling penting, jika berada dalam sebuah kelompok yang berbeda jurusan serta dalam sebuah organisasi yang besar, harus selalu menghargai setiap perbedaan agar apa yang ingin dicapai bisa terlaksanakan dengan lancar. Memang menyatukan sebuah perbedaan tidaklah mudah namun dari perbedaanlah kita mengetahui banyak hal sehingga terciptalah warna-warni kehidupan yang indah.

KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT CERIA
KELOMPOK 109 DESA PRAYUNGAN
KECAMATAN SAWOO KABUPATEN
PONOROGO
Dwi Nur Aini

Tahun 2022 Merupakan tahun yang bersejarah bagi kehidupan saya dan langkah baru dalam membentuk cerita dan pengalaman dalam kehidupan saya, 22 tahun selama saya dilahirkan di dunia hal ini menjadi kesempatan dan menjadikan sesuatu yang belum tentu semua orang bisa diberikan kesempatan seperti saya. Dibiasakan hidup didesa terpencil dan tidak pernah jauh dari orang tua menjadikan saya harus belajar mandiri dan belajar bisa menghargai setiap kebiasaan baru dan bertemu dengan orang-orang baru dengan karakter masing-masing orang yang berbeda. Ditempatkan di desa Prayungan yang berada di ujung selatan dan ujung timur perbatasan kabupaten Ponorogo dan kabupaten Trenggalek. Desa Prayungan merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk total ter update adalah 4183 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1541 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki adalah 2021 dan jumlah perempuan adalah 2162. Terdiri atas 3 dukuh yaitu

dukuh Brajan, Besar dan Ngimo. Terdiri atas 34 rt. Memiliki tempat pendidikan formal dan non formal yang memadai, memiliki pendidikan formal PAUD, SD, SLTP, dan pendidikan non formal . Memiliki kegiatan masyarakat seperti PKK, Posyandu Balita dan Lansia, Yasinan Ibu-Ibu, Bapak, yasinan RT, kegiatan remaja masjid dan Karang taruna. Desa Prayungan Memiliki beberapa Masjid besar dan beberapa mushola, dan masjid. Masjid pertama di desa Prayungan berada di dukuh Besar yakni, masjid Ibadurrahman yang lebih tepatnya berada di rt Gampeng dukuh Besar. Tempat ini memiliki potret kehidupan yang sangat menjunjung arti kekeluargaan, kesederhanaan, ketentraman, dan gotong royong bersama. Mata pencaharian yang berada di desa Prayungan adalah petani(jagung, padi, melon, tomat, cabai, sawoo), wiraswasta, guru, buruh tani, pengerajin tas /anyaman, pengali pasir dan batu, pedagang dan pelaku usaha rumahan (catering, tempe, kopi dan sablon), dengan presentase sekitar 70% petani dan 30% lainnya. Desa Prayungan memiliki keunikan sendiri antara per dukuh satu dengan lainnya. Dukuh Brajan bertepatan di pinggir jalan raya arah jalan raya Ponorogo Trenggalek dengan masyarakat yang

mayoritas hidup dengan gaya modern dan dengan tempat yang sangat strategis. Dukuh Ngimo berada di ujung tengah jalan dengan jarak tempuh dengan jalan raya sekitar 100 meter, dukuh Ngimo Rt 01, Rw 02 dengan mayoritas termasuk kedalam orang yang sangat berkecukupan dengan mata pencarian mayoritas adalah sebagai pegawai negeri sipil negara, sedangkan diujung utara dukuh Ngimo Rt Mbolo dengan letak perbatasan dengan desa Sawoo bendo yang berada pada area terpencil dekat hutan Bendo memiliki infrastruktur jalan yang kurang memadai dan tidak bisa diakses oleh google maps secara keseluruhan. Sedangkan dukuh Besar terletak diujung barat utara yang berada di ujung dan terpencil dan jauh dari jalan raya, tempatnya pun tidak rata atau berada pada bukit dataran tinggi dan tidak rata. Untuk gambaran umum atas perekonomiannya masih banyak warga yang kurang mampu dan layak untuk mendapatkan bantuan, dengan mata pencarian hanya sebagai petani jagung, cabai, sawoo dan peternak kecil-kecilan. Kurangnya air menyebabkan di dukuh tersebut tidak bisa menanam padi seperti di dukuh lainnya. Selain kendala itu tidak meratanya tempat juga mengakibatkan tidak bisa ditanami padi. Hal yang menjadi kekaguman saya

dengan desa ini adalah masyarakat yang sangat ramah, mengutamakan gotong royong, kerja sama dan sangat antusias dalam menerima teman-teman dari KPM, selain itu masyarakat sangatlah terbuka dalam memberikan informasi dan mengajak ikut serta dalam kegiatan masyarakat bersama. Selain itu masyarakat Prayungan sangat peduli terhadap orang baru dan saling berbagi apapun yang mereka miliki, saat saya berada desa ini saya merasakan bahwa hidup disini masih sangat kental akan kekeluargaan dan tidak bersaing satu sama lain. saya sangat sering mendapatkan bahan masakan, makanan bahkan mereka dengan sangat senang hati menawarkan dan tanpa rasa iba. Kata-kata mereka yang sangat membuat saya semangat antusias adalah mereka selalu mengatakan bahwa kita adalah saudara kita adalah keluarga tanpa masyarakat membedakan latar belakang kehidupan kita sebelumnya seperti apa. Empat puluh hari mengajarkan kepada saya bahwa hidup tidak melulu tentang diri saya sendiri tetapi kehidupan juga mengajarkan saya bahwa hidup itu membutuhkan bantuan orang lain dan hidup dalam masyarakat sangatlah penting dan perlu untuk dilakukan. Selain itu saya juga diajarkan hidup mandiri jauh dari orang tercinta dari kedua orang tua, harus bisa belajar

mengelola uang dengan pintar, menjaga diri dan kesehatan dengan jauh dari orang tua. Dengan seperti ini saya juga menjadi tahu seberapa berat orang tua saya menjalani kehidupan yang sesungguhnya. Hidup bermasyarakat pada sesungguhnya menjadi kehidupan yang nyata dan tentang bagaimana kita bisa hidup didalamnya atau tidak, namun saat kehidupan kita berguna untuk masyarakat maka kita akan merasakan kehidupan yang damai sesungguhnya.

Problem dan fenomena yang saya temui dari perjalanan KPM ini adalah kurang adanya kerja sama antara pihak pemuda atau remaja dengan orang tua, dari wawancara yang pernah dilakukan kepada kepala desa bapak Sutris, Tokoh Masyarakat pak Haris, Ketua pemuda Mas Jenar, Anggota kelompok pemuda mas Alif, mas Tio, serta Tokoh Agama seperti pak Zazim, dll, secara garis besar mereka menyebutkan alasan dengan jawaban yang hampir sama dan masuk akal penyebab dari masalah yang terjadi hal ini terjadi sejak *Covid 19* dan karena kesukan pemuda dan orang tua akan budaya memiliki minat tersendiri, faktor lain yang menyebabkan adalah banyaknya pemuda yang merantau diluar negeri, hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang diadakan di lingkungan bahwa pemuda dan orang tua

dalam melaksanakan kegiatan berdiri sendiri-sendiri dan kurangnya kerjasama, terpantau saat adanya campursari dan kegiatan krawitan hanya di hadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu, sedangkan pada acara orkesan didatangi oleh pemuda, saat kegiatan rutin yasinan kurangnya kesadaran dari pemuda hampir setiap kegiatan sama sekali tidak ada yang menghadiri. Selain itu kelompok pemuda desa belum terjalin baik dari segi organisasi secara umum, mereka lebih berfokus pada perkumpulan antara RT hal ini terbukti ketika media sosial pemuda hanya berfokus pada kegiatan pemuda di RT dan kurangnya jalinan baik dengan perangkat desa, ujar pak Haris sempat mengatakan bahwa desa selalu terbuka dan mendukung serta memberi anggaran kepada pemuda untuk melakukan kegiatan apapun, namun semenjak pandemi melanda hingga saat ini belum ada kejelasan dari perkumpulan pemuda desa, selain itu saat kegiatan ngopi bareng mas Jenar mengatakan bahwa organisasi ini juga belum di sahkan secara sah oleh lembaga desa secara formal hanya secara tertulis dan perseorangan, hal ini terjadi hanya untuk memenuhi tuntutan dari Kabupaten Ponorogo untuk membentuk pemuda hebat,

namun saat program kabupaten berhenti maka juga sudah terhenti.

Tindakan yang diambil saat itu adalah mencoba menelusuri apakah yang dikatakan oleh pihak-pihak yang diwawancara benar adanya, dengan inisiatif membentuk proker utama yaitu optimalisasi media sosial untuk mempublikasikan desa Prayungan, dengan melanjutkan sosial media dari desa yang sebelumnya hanya memiliki *facebook dan website*, lalu kpm ceria menambahi dengan membuatkan *Youtube dan Instagram*, dengan respon baik dari para perangkat desa dan pemuda untuk bisa diajak kerjasama dalam membuat konten, dan proses publikasi, dengan cara mengajak ngopi bareng yang bertempat di balai desa Prayungan kami mengundang teman-teman perwakilan dari pemuda setiap dukuh, tokoh agama, sesepuh dan perangkat desa untuk diajak *sharing* dan berbagi cerita tentang tanggapan mereka, dan sedikit menyingung kerjasama pemuda dengan masyarakat. Dari hal ini menjadi titik terang ketua pemuda meminta kepada kepala desa untuk diadakan kegiatan pengesahan kepengurusan anggota pemuda desa dan sudah disetujui oleh kepala desa, selan itu pemuda-pemuda juga merasa senang karena dengan hadirnya KPM di desa

mereka bisa membantu mengenalkan desa mereka ke media sosial dengan harapan langkah selanjutnya akan dilanjutkan oleh pemuda desa dengan diisi konten-konten sederhana kegiatan mereka saat bersama dengan pemuda-pemuda atau sesuatu yang baru tentang desa Prayungan di kemudian hari. Selain itu mereka juga memberikan masukan yakni saat mempublikasikan perlu tambahan dengan mengikut sertkan medsos kecamatan bahkan kabupaten untuk menambah *followers* akun desa Prayungan. Dari kegiatan sederhana ini menjadikan pemuda yang sebelumnya kurang antusias menjadi lebih merakat dan terjalin komunikasi. Setelah selesai acara pun mas Jenar sebagai ketua pemuda desa juga menjadi berani untuk menemui bapak kepala desa untuk menanyakan tentang kelanjutan dan kebijakan seperti apa yang harus dilakukan untuk meneruskan program inti dari KPM ceria 2022.

Berikut adalah cerita saya selama 40 hari melaksanakan KPM di desa Prayungan

Hari Senin 04 Juli 2022, adalah hari pertama KPM saya yang bertempat di desa Prayungan, Kec. Sawo, Kab. Ponorogo. Dengan rumah singgah berada di RT 01/Rw 02 dusun Ngimo. Dengan jarak 200 meter dari jalan raya sawo.

Hari pertama adalah bersih-bersih dan menanta keperluan yang di gunakan sehari-hari, membersihkan rumah posko, menata barang-barang pribadi dan mengelompokan sesuai dengan kegunaanya, membersihkan kamar tempat tidur, membuat tempat masak dan menata alat serta keperluan memasak. Hari itupun menjadi hari pertama saya saling mengenal dengan anggota teman-teman yang lain, karena saya adalah dari kelompok multi maka campur dengan jurusan lain bahkan dari lintas jurusan yang lain. malam hari masak bersama, makan bersama menjadikan saya dapat mengenal dan mengetahui karakter teman-teman lainnya. Setelah selesai berbenah dan bersih-bersih saya berkunjung kesamping dan depan belakang rumah tetangga untuk bersilaturahmi mengenal satu dengan yang lain. Dari hal ini saya juga berbagi cerita pengalaman hidup dan suasana hati saat itu karena jauh dari keluarga. Selain itu sebelum kami terlelap ada rapat untuk agenda hari ke dua. Malam pertama menjadi malam tersulit bagi saya untuk bisa memejamkan mata dikarenakan adaptasi dan proses penyesuaian dengan lingkungan baru untuk mendapatkan kenyamanan.

Hari kedua adalah hari yang paling saya tunggu ketika hari itu karena saya merasa waktu begitu lama berlalu

dengan proses penyesuaian lingkungan dengan keadaan baru dan kebiasaan baru. Setelah bangun tidur, mandi, bersiap, sarapan selanjutnya adalah melakukan silaturahmi sowan kerumah bapak kepala desa Prayungan dengan mengagendakan rapat pembukaan KPM kelompok 109 pukul 09.00 WIB, dengan hasil pembicaraan adalah menetapkan pembukaan KPM pada hari Jumat 08 juli 2022 pukul 19.00-22.00 WIB dengan agenda lain adalah penyerahan pembuatan biopori dari program kerja Kabupaten untuk desa. Selain itu kegiatan saya setelah dhuhur adalah mengikuti pertemuan PKK pada pukul 14.00- 16.00 dengan tema pertemuan hari itu adalah "Sebagai Upaya Mencegah Perkawinan Usia Dini". kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 5 dan diadakan setiap satu bulan sekali. Acara dalam kegiatan PKK meliputi arisan dan sosialisasi mengenai pemberdayaan wanita. Kegiatan PKK yang ada di desa Prayungan meliputi Posyandu balita dan posyandu lansia (yang berada pada 4 titik lokasi yaitu di dukuh tangkep, brajan, besar dan ngimo), selain itu juga ada koperasi waniita (Kopma) dengan kegiatan adalah simpan pinjam dan pasar krepyeng. Dalam kegiatan PKK seperti ini fokus utama adalah menumbuhkan rasa kepedulian ibu-ibu

dalam menciptakan lingkungan yang tertata dan harmonis. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) terdiri atas 26 anggota dan memiliki 1 kelompok dalam satu desa. Prestasi yang terukir pada tahun 2022 ini adalah PKK desa Prayungan mendapatkan juara harapan 1 setingkat Kabupaten Ponorogo dengan menciptakan bahan bakar biodasel dari limbah minyak goreng yang sudah tidak terpakai. Kegiatan selanjutnya di malam hari pukul 18.00-21.00 adalah mengikuti acara yasinan putri di Dukuh Ngimo dengan perwakilan 5 orang anak untuk mengikuti. Acara ini dilakukan untuk menumbuhkan nilai religus ibu-ibu dan meningkatkan kekompakan, hidup rukun dan saling harmonis untuk hidup bersama. Setelah serangkaian kegiatan hari itu selesai saya beranjak untuk istirahat untuk melanjutkan kegiatan hari esok.

hari ketiga yang saya lakukan setelah bangun tidur adalah bersih- bersih posko bersama, masak untuk sarapan dan sarapan bersama dengan teman-teman. Selanjutnya adalah melakukan kunjungan di dukuh besar untuk mendapatkan informasi bagaimana dukuh tersebut saat itu saya menemui tiga narasumber untuk mengetahui tentang dusun tersebut yaitu yang pertama adalah degan narasumber

bernama bapak Nardi yang menceritakan mengenai keberadaan masjid pertama kali yang berada di desa Prayungan dan tempat babat alas dalam menyebarkan agama islam di desa Prayungan. Narasumber selanjutnya adalah bapak Istadi yakni merupakan Takmir Masjid dan sesepuh kyai di rt Gampeng dusun Besar di masjid Al-Muttahidin Rt 03 Rw 01, bapak Istadi merupakan cucu dari pendiri masjid tersebut. Yang didirikan oleh bapak Marwin yakni seorang santri dari kyai besari (tegal sari), masjid didirikan pada tahun 1812 dan dilakukan rehab atau perbaikan selama 2 kali perbaikan yakni pada tahun 1983-2013. Sebelum mbah Rawin belum ada agama islam di dukuh besar terutama desa prayungan, dengan membabat hutan dengan luas sekitar 15 hektar dan dibantu santri mbah Marwin akhirnya mbah marwin bisa membangun masjid pertama yang ada di desa Prayungan. Sejarah lain yang diceritakan oleh beliau adalah mengenai adanya bedug dan perbaikan masjid dan kerja sama untuk membangun masjid ke dua dengan mbah Abu Bakar Bancangan di desa Sambit.

Hari ke empat adalah kegiatan senam pagi dan jalan-jalan dengan anak-anak dari dusun Ngimo sekitar pukul 06.00-07.00 Wib. Mereka merasa senang dan antusias dalam

mengikuti kegiatan. Acara seanjutnya adalah melakukan posyandu balita melati 2 yang berada di Rt 03 Rw 03 desa Prayungan dengan jumlah posiyandu saat itu adalah 19 anak balita. Kegiatan posyandu menimbang berat badan anak, tinggi, lingkaran badan, bahu, kepala, lingkaran tangan. Dan saat itu anak diberikan obat untuk mencegah cacangan pada anak. Disni saya berkesempatan mengobrol dengan ibu-ibu yang ikut serta dalam posyandu. Di sore hari nya saya melakukan Sowan ke kamituwo dusun Brajan yakni pukul 16.00-17.00 dengan membahas mengenai UMKM yang berada di dusun Brajan. Yaitu meliputi perajin tas, kripik gadung. Selain itu pekerjaan utama dari mereka adalah bertani dengan menanam padi, jagung dan palawija. kendala utama dari UMKM adalah belum bisanya mengakses dari market online dan diharapkan mahasiswa bisa membantu untuk pedagang untuk mengakses dagangan mereka. Acara dimalam harinya adalah yasianan putri di dusun besar rt gampeng pukul 18.00-21.30 dengan pengalaman dan suasana baru saya mendapatkan pengalaman yang begitu berharga. Yakni semangat dan antusias dari warga sekitar gampeng, yang tidak mengenal umur untuk bisa melakukan ibadah dan mencari pahala. Lansia sekitar umur 60-70 pun

juga ikut serta dalam kegiatan ini. Selain itu mereka juga sangat fasih dalam melantunkan ayat-ayat suci. Yang membuat saya lebih semangat sebagai generasi penerus bangsa. Acara malam hari pukul 22.00 adalah evaluasi bersama dengan teman-teman dengan mengvaluasi kegiatan hari ini untuk perbaikan dan agenda yang akan datang.

Hari jum'at tanggal 08 bulan juli tahun 2022 pada pagi harinya adalah bersih-bersih sekitar posko, masak bersama dan makan bersama dengan teman-teman. Kegiatan selanjutnya adalah les mata pelajaran anak sd. Pada saat itu anak-anak sekitar dusun ngimo datang untuk belajar bersama sekitar pukul 09.00 dengan meminta untuk diajari mengaji, menghafal surah-surah pendek dan les mata pelajaran SD meliputi matematika yakni perkalian dan penjumlahan. Di malam hari nya sekitar pukul 19.00 kegiatan saya adalah pembukaan KPM kelompok 109 dan 108 desa prayungan yang diadakan dengan serentak dan bersamaan dengan kegiatan desa pembagian paralon biopori. Dengan tamu undangan adalah seluruh perangkat desa prayungan rt, rw, tokoh masyarakat terdekat dan dosen pembimbing lapangan serta mahasiswa kelompok 109 dan 110 acara selesai pukul 22.00 Wib.

Hari sabtu tanggal 9 juli 2022 kegiatan pagi hari saya adalah mempersiapkan perlengkapan untuk takbir keliling di dukuh besar dengan membuat oncor dan lilin untuk kegiatan takbir keliling. Dengan memanfaatkan bambu bekas dan aqua botol bekas untuk digunakan membuat penenarangan tersebut. Sore hari sebelumnya diadakan kegiatan tersebut sekitar setelah bada ashar sekelompok kami berkunjung ke masjid gamping untuk melakukan kerja bakti bersama dengan teman-teman dengan membersihkan area ibadah depan masjid, merapikan mukenah, al-qur'an dan lainnya. Saat saya berkunjung kesana saya melihat kamar mandi tersebut sangat memperhatikan dan kurang dana untuk biaya rehabilitasi kamar mandi yang layak. Belum adanya pintu kamar mandi hanya ada sehelai kain yang digunakan untuk menutupi tempat kamar mandi. Disana pun belum adanya tampungan air untuk tempat air mengakibatkan mereka kesulitan untuk memiliki air, adanya sumur dan bantuan pompa air yang digunakan untuk bantuan fasilitas kamar mandi. Acara di sore harinya ketika pukul 18.30 adalah menunggu sholat jamaah di masjid gampeng dengan anak-anak TPA Al-Mutahidah dusun gampeng sejumlah 53 anak. Dengan melakukan takbir

keliling sekitar dusun gampeng sampai dengan pukul 20.30, dalam situasi ini anak terlihat sangat antusias, semangat dan merasa gembira karena jarang sekali diadakan hal seperti ini. Selanjutnya kegiatannya adalah makanan bersama dengan anak-anak tpa, mereka bahagai dan bercampur suka duka bahagia dengan makan bersama.

Pukul 07.00 adalah sholat idul adha bersama dengan pembagian sholat berada di masjid ar-rahman ngiwo, masjid ar-rahmah brajan, dan masjid gampeng besar. Setelah kegiatan sholat id selesai dilanjut makan bersama dengan teman-teman yang lainnya untuk persiapan menuju posko tempat penyembelihan kurban. Untuk membantu pun kami dibagi menjadi 3 tempat masjid tersebut. Kegiatan kami disana adalah membantu memotong daging, menimbang, mengemasi, membagikan dan memasak bersama dengan ibu-ibu sekitar untuk makan siang. Rasa kekeluargaan sangatlah hangat dan penuh kebahagiaan saat itu. Untuk kegiatan dimalam hari adalah sholat berjamaah di masjid al-rahman ngimo dan dilanjut dengan istirahat.

Pagi hari kegiatan rutinitas saya adalah bersih-bersih, masak dan selanjutnya adalah agenda bersama untuk jalan pergi ke waduk sawo bendo bersama teman-teman kelompok

109 disana disepanjang perjalan saya melihat pemandangan yang indah dan disekitaran jalan rasa terdapat potensi alam yang bisa digunakan untuk menunjang UMKM yang ada didaerah Sawo. Saat saya berkunjung sekitar pukul 09.00 ternyata wisata belum bisa dimasuki oleh umum karena proses rehap yang belum selesai dan saya hanya melihatnya dari luar dan diatas bukit samping bendungan. Kegiatan setelah itu sekitar pukul 14.00 adalah masak hasil kurban dengan membuat rendang, memasak dilakukan bersama-sama, setelah itu makan bersama dengan teman-teman yang lainnya. Dilanjutkan dengan sholat ashar berjamaah dan bersih-bersih. Kegiatan sore hari adalah sholat berjamaah dengan teman-teman dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan hari kemarin dan menyusun kegiatan untuk hari selasa yang ingin berfokus pada kegiatan UMKM yang ada didesa Prayungan.

Selasa tanggal 12 juli 2022 kegiatan bangun tidur adalah bersih-bersih, masak dan makan bersama dilanjutkan dengan bersih diri dan sarapan, lalu bersiap-siap untuk melaksanakan posyandu balita di dukuh brajan sekitar pukul 07.30 sampai dengan 12.00 dengan kegiatan menimbang, mengukur, dan memperhatikan tumbuh kembang anak

dengan peserta sekitar 40 anak. Setelah pulang kegiatan selanjutnya adalah survei tempat UMKM yang ada di desa prayungan, yang pertama adalah di dusun besar rt gampeng untuk melihat dan belajar membuat kerajinan anyaman besek, selanjutnya adalah di rt genteng untuk belajar dan melihat kerajinan anyaman tas masa kini, dan selanjutnya beranjak untuk belajar dan melihat kerajinan anyaman tas di dusun brajan.

Hari Rabu 13 juli 2022 merupakan hari ke sepuluh dari perjalanan kpm saya, setelah bangun tidur, sholat, mandi, bersih-bersih, sarapan, dilanjutkan dengan kegiatan jalan-jalan pagi menyusuri dukuh Ngimo dan sungai yang ada didekat sungai ngimo. Disepanjang jalan saya bertemu dengan warga sekitar dengan berbagai karakter dan watak yang berbeda-beda ada yang biasa saja, ada yang murah senyum dan bahkan ada yang sangat baik hati memberikan singkong dengan sukarela. Setelah itu saya bersiap-siap untuk lanjut mengikuti kegiatan sosialisasi sekitar pukul 08.00 yakni mengikuti sosialisasi benih jagung dari Advanta bersama dengan petani desa prayungan khususnya berada di pinggir jalan raya sawo dukuh tangkep. Sosialisasi dimaksudkan untuk menarik minat warga sekitar untuk

menanam jagung merek tersebut, disisi lain tidak hanya itu yakni juga diberikan edukasi tentang cara bertani dan merawat tanaman jagung dengan baik. Kegiatan selanjutnya sekitar pukul 11.00-14.00 kegiatan saya belajar membuat tas anyaman dan besek di tempat ibu Marfuah rt gampeng selain beliau juga ada teman-teman pembuat anyaman juga, disana saya berlatih cara menganyam, yang penuh konsentrasi, sabar dan tentunya harus telaten, selama kurang lebih 3 jam saya dan wulan mampu membuat satu tas anyaman dan tas anyaman saya pun juga diiberikan langsung untuk saya. Saya merasa sangat bahagia dan merasa sangat senang karena selain diberikan ilmu yang bermanfaat saya juga dipertemukan dengan beliau yang baik hati. Setelah pulang kegiatan saya adalah istirahat dan mandi sore. Untuk sholat magribnya saya sholat jamaah di masjid ar-rahmah dusun Ngimo, setelah itu kegiatan saya adalah mengikuti yasinan ibu-ibu di dukuh Brajan sekitar pukul 18.30-20.30.

Hari Kamis tanggal 14 juli 2022 setelah kegiatan rutin seperti biasa adalah pukul 07.00 adalah membantu kegiatan pembagian PKH di balai desa Prayungan, saya membantu pendaftaran dan mengarahkan orang-orang penerima bantuan. Bantuan tersebut berupa uang dan di

tujukan khususnya kepada orang-orang yang kurang mampu dan anggaran berasal dari anggaran pemerintah pusat. Sekitar pukul 09.30 kegiatan selanjutnya adalah posyandu lansia yang bertepatan di tangkep rumah bapak Mistar degan peserta lansia skitar 40 lansia yang didalam nya melakukan pengecekan kesehatan, mulai dari cek gula darah, kolestrol, dan asam urat, tensi tekan darah dan ditanyakan keluhan sakit apa saja yang dirasakan oleh mereka, setelah itu bidan akan memberikan obat untuk mengurangi rasa sakit tersebut. Selesai sekitar pukul 11.30. untuk teman-teman yang lainnya mengikuti kegiatan lanjutan soisalisasi benih jagung yang dilaksanakan seperti dihari sepuluh. Setelah kegiatan siang hari selesai saya lanjut dengan makan siang dan istirahat sholat. Sore harinya sekitar pukul 18.00-21.30 adalah kegiatan yasinan rutinan ibu-ibu rt Besar kulon.

Jum'at 15 juli 2022 adalah jum'at kedua dalam perjalanan kpm kali ini, merasa waktu berputar sangat lama tapi tidak terasa minggu ke dua hampir berada diujung acara. Pagi ini sangat menyenangkan karena agenda acara kegiatan tidak seperti hari kemarin yang sangat padat dan melelahkan. Hari ini jumat lebih difokuskan pada jumat bersih dan jum'at sehat. Pagi hari bersih-bersih bersama dengan teman-teman,

dilanjutkan dengan kegiatan senam sehat yang dilakukan di halaman kelompok mono. Hal ini ditujukan dengan maksud agar terjalinnya keakraban antara kelompok mono dan multi.

Hari sabtu tanggal 16 Juli 2022 merupakan pekan kedua sabtu dalam perjalanan Kpm saya tidak terasa tiga belas hari telah berlalu dan terasa begitu cepat, kegiatan pagi saya adalah jalan-jalan pagi disekitar dukuh ngimo jalan-jalan dimaksudkan agar badan terasa sehat dan pikiran menjadi jernih kembali, pagi hari yang menyebalkan adalah ketika menunggu antrian untuk mandi pagi, karena hanya memiliki satu ruang kamar mandi dan digunakan untuk mandi dan Mck untuk 20 orang. Setelah selesai mandi, kegiatan selanjutnya adalah kerja bakti dan bersih-bersih di balai desa prayungan dan selesai sekitar pukul 10.30, setelah itu sekitar pukul 11.00 adalah arisan PKH di Rt Gampeng, selesai sekitar pukul 12.00 dan acara selanjutnya adalah sholat duhur berjamaah, makan siang dan jam 14.00 adalah TPA di masjid gampeng besar.

Hari minggu adalah hari bersantai dan free pada pagi hari tanpa kegiatan, namun disore harinya adalah kegiatan

tpa di Gampeng sekitar pukul 14.00-16.00. kegiatan selanjutnya adalah bersantai bersama dengan teman-teman.

Senin 18 Juli 2022 merupakan pekan ketiga dari perjalanan KPM saya, kegiatan saya seperti biasa dengan mengikuti kegiatan sosial yang ada di sekitar lingkungan desa Prayungan pagi ini sekitar pukul 09.00 adalah survei ke KUD Sawoo yang didalamnya berperan guna simpan pinjam, melayani pajak motor, mobil, listrik, PDAM, Telkom, BPJS Kesehatan, Finance dan pulsa Hp, yang aktif kerja pada hari Senin-Kamis sekitar pukul 08.00-13.00, kegiatan selanjutnya adalah posyandu lansia yang bertepatan di Bendo dekat lapangan Prayungan. Sebelum pulang mampir dahulu di Balai Desa untuk meminta data mengenai jumlah penduduk di desa Prayungan yaitu berjumlah 1541, dengan penduduk pria adalah 2021 dan perempuan adalah 2162 dengan total jiwa adalah 4183 jiwa. Disiang hari nya dibagi yaitu separuh meneruskan fokus pada UMKM menganyam tas di Dusun Brajan dan sebagian menghadiri TPA di Gampeng dan Masjid Jami' Ngimo.

Selasa 19 Juli 2022 bangun pagi bersih-bersih, sarapan, dan bersiap bergegas untuk kegiatan pagi hari. Kegiatan diawali mulai pukul 09.00 yaitu dengan kegiatan

posyandu lansia di dukuh Tangkep dusun Besar kulon dengan nama posyandu lansia werkudara yang terletak di Rt 03 Rw 02 Besar desa Prayungan. Dengan anggota lansia sekitar 40 orang jiwa lansia. Disana banyak hal yang saya temui yakni berbagai keluhan dari lansia yakni mayoritas dari mereka mengeluh sakit punggung, pusing, batuk pilek dan lainnya, bidan memberikan edukasi dengan memberi pemahaman kepada mereka tentang makanan sehat dan hal-hal apa saja yang harus dihindari untuk dimakan. Sekitar pukul 11.30 acara selesai bergegas pulang ke posko dan saya melaksanakan sholat duhur, makan siang dan dilanjut acara yakni TPA di Al-Muutahhidah dusun Gampeng besar yakni belajar bersama membaca iqra, kendala yang ada adalah separuh dari anak belum bisa membaca lancar dan belum bisa membedakan huruf hijaiyah dengan baik. Selain mengaji diisi dengan *ice breaking* dan pembagian jajan kepada anak-anak yang penuh semangat dan bisa menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian dengan baik dan benar. Kegiatan selesai pukul 16.00 dan di sore harinya adalah yasinan di dukuh brajan pukul 18.00-21.00. Rabu 20 Juli 2022 kegiatan saya adalah posyandu lansia di rt Mbolo dukuh Ngimo, tempat yang saya kunjungi sangatlah jauh dari

jalan raya dan dengan melewati jalan berdebu dan berada disisi sungai besar, walaupun tempatnya jauh dari jalan raya kota antusias bapak ibu lansia sangatlah luar biasa untuk mengikuti kegiatan posyandu, sekitar 30 orang yang hadir untuk berkonsultasi keluhan badan dan meminta solusi atas apa yang mereka rasakan untuk mendapatkan obat dan edukasi dari tenaga kesehatan. Saya membantu menimbang dan mengukur tinggi badan. Setelah itu kegiatan saya adalah latihan PBB di SDN 3 Prayungan dengan memberikan bantuan kepada mereka untuk belajar berbaris untuk persiapan kegiatan lomba 17 Agustus di kecamatan Slahung. Acara sore harinya adalah tpa di masjid jamii'.

Kamis 21 Juli 2022 Sekitar pukul 07.00 kami melakukan evaluasi kegiatan hari kemarin dan persiapan untuk dilakukan monitoring dari pihak kampus, sekitar pukul 09.00 pihak dari kampus datang dan memberikan monitoring dan evaluasi atas kegiatan kami, terdapat tiga orang dari kampus yang memberikan semangat, selamat, dan penguatan serta wejangan bagi saya dan teman-teman. Sekitar pukul 14.00 dilanjutkan dengan kegiatan TPA di masjid Jamii, antusias anak-anak sangat lah bahagia menunggu kedatangan kami, mereka mununggu dan berjejer

untuk bersalaman satu persatu, disana saya belajar bersama dengan teman-teman yang lain yaitu belajar membaca iqra. Kegiatan setelah magrib adalah yasinan di rt gampeng dukuh besar, kedatangan dan kepulangan kami sangat di hormati dan dihargai oleh masyarakat disana selain diberikan suguhan yang sangat baik pulang pun kami juga diberikan oleh-oleh.

Jum'at 22 Juli 2022. Hari ini merupakan jum'at bersih agenda kami pukul 06.00 adalah kerja bakti makam mbah eyang Brojonoto Brajan dan Eyang Palang, beliau adalah sesepuh dan orang yang dahulunya sangat berperan penting di desa prayungan selesai kerja bakti sekitar pukul 08.30, dilanjut pukul 09.00 adalah kegiatan posyandu lansia di dukuh Brajan dengan jumlah lansia sekitar 35. Namun kendala di posyandu ini adalah kurang kompaknya lansia pada kegiatan ini. Kegiatan disore hari adalah evaluasi kegiatan yang membahas judul artikel proker inti dan pembagian tugas kepada teman-teman.

Sabtu 23 Juli 2022. Kegiatan pagi ini adalah melakukan kegiatan dengan teman-teman di SD 2 Prayungan untuk melanjutkan kegiatan PBB sebagai persiapan lomba agustusan. Selain itu hari ini

mengkonfirmasi untuk masuk ke kelas selama 4 hari yaitu senin-kamis dengan mata pelajaran PAI, BI, IPA/IPS dan Matematika, dan guru dengan rasa bahagia memberikan ijin kepada saya dan teman-teman. Kami ikut belajar bersama dengan kelas 4 SD.

Minggu 24 Juli 2022, kegiatan pagi ini adalah senam bersama di Bendo Sawoo Ponorogo dalam rangka HUT Koperasi Nasional dengan berkolaborasi dengan warga sekecamatan Sawoo, bapak ibu Bupati Ponorogo dan peserta KPM yang berada di kecamatan Sawoo. Hari ini merupakan hari terbahagia selama kpm saya karena saya merasakan dapat bersenang-senang, tertawa lepas dan gembira dapat meluapkan perasaan dengan ikut senam dan bergoyang bersama teman-teman. Kegiatan dimulai pukul 07.00 sampai dengan 10.00, setelah kegiatan senam selesai kami sarapan bersama dengan mendapat nasi pecel gratis.

Senin 25 Juli 2022, kegiatan saya hari ini adalah dimulai pukul 09.00 yaitu dengan kegiatan belajar bersama dengan siswa kelas 4 SDN 2 Prayungan, dengan jumlah siswa 10 anak, mata pelajaran yang di ambil hari itu adalah PAI dengan tema Surah Al-Falaq, disana saya belajar bersama dengan anak-anak, menghafal surah al-Falaq beserta artinya

dan bercanda serta belajar bersama-sama dengan mereka. Pukul 11.00 dilanjutkan dengan rapat evaluasi bersama kelompok 108 mono, kami membahas mengenai agenda penutupan KPM dan lomba bersama dengan TPA se Prayungan.

Selasa 26 Juli 2022, kegiatan saya adalah mengajar di Tpa Jami' dengan belajar bersama dengan teman-teman yang mengaji Al-Qur'an, dengan jumlah anak sekitar 15 anak, kami belajar bersama membaca al-qur'an dan belajar ilmu tajwid, serta belajar mengenai bab fikih yakni belajar mengenai hukum islam. Dengan penuh antusias dan semangat dengan anak-anak saya belajar hingga pukul 16.00, yang menjadi semangat tersendiri adalah ketika mereka sangat antusias untuk mengikuti setiap kegiatan, datang tepat waktu dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada.

Rabu 27 Juli 2022, acara hari ini adalah menyelesaikan tugas penulisan sejarah desa Prayungan untuk di *upload* di *websait* milik desa Prayungan. Program ini menjadi proker inti dari kegiatan kami selama di desa Prayungan, hal ini dimaksudkan agar desa Prayungan dapat diakses dan dilihat melalui sosmed, selain itu mereka yang

rindu dengan desa mereka juga bisa melihat perkembangan yang ada didesa mereka, khususnya mereka yang berada di luar negri. Mengenal desa Prayungan semakin memacu saya untuk ingin lebih menggali sejauh mana potensi desa dapat di dikembangkan di era globalisasi dan perkembangan yang semakin pesat.

Kamis 28 Juli 2022 adalah waktu saya untuk melakukan piket masak, dengan hal seperti ini menjadikan saya lebih belajar bertanggung jawab dan belajar mandiri untuk bisa membahagiakan orang lain berusaha menyelesaikan tanggung jawab. Dari hal seperti ini saya merasakan rasanya menjadi orang tua ketika dirumah selama mengurus saya ketika kecil, selain itu dari hal sederhana seperti ini saya banyak belajar bagaimana cara mengelola keuangan yang sederhana untuk bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan yang dibeli. Karena dengan uang yang sudah ditentukan saya belajar mengelola keuangan tersebut dengan baik. Hari ini teman-teman saya dari posko lain menjenguk saya yakni rohani dan asa mereka bermain untuk mengunjung dan melihat keadaan saya. Selain itu kami juga bertukar pengalaman, program kerja dan cerita ketika kami menjalankan kegiatan di masing-masing posko kami.

Jum'at 29 Juli 2022, kegiatan hari ini adalah jumat bersih dengan kegiatan membersihkan rumah posko KPM 109, dengan seperti ini sangat bisa menjalin kerjasama dan lebih dekat lagi. Kegiatan bersih-bersih mulai dari dapur, ruang tamu, halaman depan dan belakang, toilet. Namun hal yang paling tidak menggenakkan dalam sebuah kelompok juga ada. Ada teman yang dengan santainya tidak ikut serta bekerja dan malah mengasingkan diri, kegiatan bersih-bersih selesai pukul sekitar pukul 10.00. kegiatan disore hari adalah melakukan doa bersama awal muharam bersama-sama dengan teman-teman, dilanjutkan sholat magrib, sholat isya berjamaah dan setelah itu ikut serta kegiatan bersama warga dukuh Ngimo yaitu doa bersama menyambut 1 muharram dan 1 suro serta berrsyukur atas terbentuknya gardu tempat wifi rt 01 Ngimo. Dari hal ini saya belajar banyak mengenai budaya, pentingnya kebersamaan dan hidup bergotong royong. Dari warga sekitar saya belajar banyak bahwa kita adalah saudara, kita adalah sahabat dan tidak ada yang berbeda dari kita, masyarakat merupakan tempat untuk belajar mengenai arti syukur, arti saling hidup rukun, saling membutuhkan dan saling bergotong royong dalam membina kehidupan yang damai.

Sabtu 30 Juli 2022, minggu ini merupakan minggu ke tiga dari perjalanan saya melakukan KPM dengan kelompok 109, tidak terasa waktu berputar begitu cepat, hari demi hari dilalui dengan penuh tawa bersama dengan teman-teman di posko, pagi hari kegiatan saya adalah masak bersama dengan teman-teman membuat soto ayam untuk makan siang sebelum berangkat ke acara KUD, siang harinya sekitar pukul 15.00 kami datang di KUD Sawoo untuk menghadiri undangan Hardiknas Koperasi ke 75 yang bertepatan di KUD Sawoo dengan agenda melihat kesenian gajah-gajahan, Reog dan pegelaran wayang kulit di malam harinya. Saya sangat menikmati hiburan kali ini, karena kegiatan seperti tidak semua teman-teman saya yang lain bisa menikmati. Disana kehadiran kami sangat dihargai dan dihormati, kami diterima dengan sangat bahagia dan dijamu layaknya para undangan pejabat lainnya. Pada malam yang sama yaitu acara 1000 nasi pecel pincuk gratis yang dibagikan kepada para warga, pecel ini dibagikan secara percuma dan antusias warga sangat semangat.

Minggu 31 Juli 2022 kegiatan free, istirahat, membersihkan rumah, mencuci baju, mencuci piring dan membersihkan area rumah. Hari ini dijadikan teman-teman

untuk beristirahat dan fokus pada proker inti membuat postingan dan mencari bahan postingan dengan bahan UMKM di desa Prayungan. Dimalam harinya adalah kegiatan rapat di kelompok mono dengan membahas agenda lomba TPA se Prayungan.

Senin 01 Agustus 2022 kegiatan adalah belajar bersama dengan teman-teman di madin imam ahmadi masjid Jami'. Hari ini merupakan hari terakhir bagi kami untuk belajar bersama beberapa kesempatan bertemu membuat kami semakin dekat dan kami merasakan seperti akan berpisah dan kembali pada aktivitas seperti semula lagi, tawa tanggis dan doa terbaik dari mereka mengiringi langkah kami. Selain sebagai murid, anak-anak semua sudah saya anggap sebagai teman sendiri, berbagi cerita bersama ketawa dan bercanda bersama-sama. Kegiatan dimalam hari saya adalah melakukan rapat antara defisi kegiatan dengan agenda membahas kegiatan lomba TPA dan pengajian, serta menyusun random acara yang akan dilakukan saat acara, rapat dilakukan dengan anak mono.

Selasa 02 Agustus 2022 kegiatan saya adalah mempersiapkan keperluan untuk kegiatan *tebnikal meeting* persiapan lomba se TPA Prayungan, kegiatan sore harinya

adalah rapat akbar dengan kelompok mono untuk memusyawarahkan kekurangan.

Rabu 03 Agustus 2022 kegiatan saya dipagi ini adalah TM yang dimulai pukul 09.00 bertempat di masjid Ar-Rahmah dukuh Ngimo dengan acara memberikan pemahaman mengenai teknik dalam perlombaan yang akan di adakan tanggal 7, dengan memberikan pemahaman kepada penanggung jawab tpa diharapkan acara nanti bisa berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan ini saya belajar untuk menghargai pendapat orang lain, menerima kritikan, saran baik yang sifatnya membangun atau pun sampai dengan bantahan, selain itu dengan seperti ini saya jga berusaha untuk belajar hidup bermasyarakat dengan baik. Acara selesai sekitar pukul 11. 30 dengan tamu yang hadir adalah 10 penanggung jawab tpa dan perwakilan teman-teman dari kpm yang bertugas.

Kamis 04 Agustus 2022 merupakan kamis pada pekan minggu ke empat bagi saya hari ini kegiatan saya adalah full pada kegiatan posyandu balita serentak pada empat tempat di desa prayungan yang dilaksanakan secara serentak pada pukul 08.00, kegiatan posyandu pada kali ini adalah melakukan penyuluhan mengenai tumbuh kembang

anak, pemberian vitamin A dan pemberian vaksin kepada anak guna untuk menumbuhkan kekebalan tubuh anak, kegiatan posyandu selesai sekitar pukul 11.00. malam hari kegiatan saya adalah mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di rt Gampeng, malam ini merupakan malam terberat bagi saya untuk mengakhiri kegiatan yasinan pada malam hari ini, begitu banyak pengalaman dan cerita baru dalam perjalanan ini, saya mendapatkan begitu banyak hal baru yang bisa saya jadikan untuk lebih bersyukur dan tidak boleh mengeluh seberapa berat cobaan yang sedang dihadapi. Dengan sangat berat hati saya berpamitan dan memohon doa restu demi kelancaran kegiatan kami selanjutnya.

Jum'at 05 Agustus 2022 kegiatan saya adalah menyelesaikan tugas KPM yakni menyelesaikan jurnal dengan pembagiaian tugas bersama dengan teman-teman, hari ini merupakan hari yang sangat saya nantikan karena di hari ke 33 ini saya sangat berharap tugas yang diberikan oleh kampus dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Sabtu 06 Agustus 2022 hari ini merupakan hari yang begitu ribut dan membosankan di posko kerana sehari kita membahas perlombaan dan pembagian tugas jurnal dengan mengadakan rapat tiga kali dalam sehari. Selain itu disore

hari adalah mempersiapkan untuk lomba acara esok hari di masjid gampeng.

Minggu 07 Agustus 2022 minggu ini merupakan hari yang menyenangkan dan pengalaman yang sangat membanggakan bagi saya bersama dengan teman-teman, kami menyelenggarakan lomba keagamaan dan lomba lapangan dengan acara dimulai pukul 07.30 sampai dengan 12.30. selain melihat wajah dari anak-anak yang antusias bahagia dalam mengikuti lomba, guru pendamping mereka pun sangat antusias didalamnya, perlombaan semakin siang semakin memanas dan persaingan semakin sengit, selain itu ikatan persahabatan dengan anak-mono pun menjadi lebih dekat berkat adanya acara seperti ini. Kegiatan malam harinya adalah acara Ngopi bareng dengan pemuda desa prayungan yang bertempat di balai desa, dengan tamu undangan sekitar 50 orang kita ngobrol bareng dengan meneguk secangkir gelas kopi, dengan seperti ini saya menjadi mengenal pemuda prayungan berbagi cerita inspirasi dan bertukar pengalaman, selain itu jalinan kemistri antara teman-teman dan pemuda acara tersebut berakhir pukul 00.30, topik pembahasan kami saat itu adalah mengenai proker utama yaitu menyingung tentang sosmed

yang telah kita buat dan mengharapkan kesediaan dari pemuda untuk melanjutkan program kerja kita, selain itu dari pertemuan tersebut pemuda juga merasa senang karena merasa dipersatukan kembali dan ada harapan untuk memperbaiki hubungan pemuda dengan pemerintah desa.

Senin 08 Agustus 2022 agenda nya adalah tentang tindak lanjut penulisan jurnal pada program utama dan allhamdulillah sudah mendapat 70% dari yang diharapkan didepan, kerja sama dengan teman-teman dengan tenggat pengumpulan tepat waktu sangat di jaga erat oleh anak-anak, senin ini merupakan minggu terakhir kami untuk bersama, dengan jail dan tingkah laku teman-teman yang lucu mereka bercerita tentang awal kita bertemu, berrsedih karena akan berpisah dan bahagia karena akan bertemu dengan keluarga kembali.

Selasa 09 agustus 2022 adalah kegiatan Haul Mbah Rahwin ke 112, mbah Rahwin merupakan tokoh agama yang terkemuka di desa Prayungan, dengan kegiatan seperti ini saya menjadi tahu bahwa selama kita hidup didunia, jika kita meninggalkan sebuah kebaikan maka sampai kita tiada pun nama kita akan tetap dihormati dan dikenang sampai keturunan kita.

Rabu 10 Agustus 2022 kegiatan saya adalah melakukan rapat besar dengan kelompok mono untuk memfinalkan acara penutupan kpm kelompok 108 dan 109, semua berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan.

Kamis 11 Agustus 2022 adalah hari demi hari yang sangat saya nanti tetapi juga hari yang tidak saya relakan untuk berpisah dengan teman-teman saya, hari ini kelompok 109 sedang mendapatkan rejeki yang berlimpah yaitu diundang pak haris pemilik bebek rempah di desa Prayungan, dengan makan gratis dan di sambut dengan baik dan penuh kehangatan untuk berbagi cerita dan pengalaman.

Jum'at 12 Agustus 2022 menjadi hari terakhir dari kisah perjalan KPM ceria ini, satu demi satu hari sudah terlewati dengan begitu cepat dan penuh dengan suka duka, mulai dengan adanya konflik dengan teman, adanya perbedaan argumen yang kadang tidak sejalan, adanya candaan yang kadang melebihi aturan norma atau batas wajar, detik waktu berjalan begitu cepat dengan kisah yang sulit untuk dilupakan di posko yang sangat bahagia ini berat langkah untuk kembali ke rumah namun hati juga merindukan rumah, dengan iringan tangis dan tawa pada

malam penutupan KPM menjadi penutup dari rangkaian perjalanan ini, ada yang bahagia, ada yang biasa, ada yang menangis, ada yang jatuh cinta menjadi penutup dari rangkaian cerita kpm ini, siapa yang bisa berteman dengan baik maka mereka akan terkenang dihati para teman-temannya, 40 hari mengajarkan kepada saya bahwa manusia memiliki keunikan, kelebihan, kekurangan masing-masing, tidak semua orang bisa menjadi seperti yang kita mau, bersikap dewasa dan tidak membawa hati menjadikan kunci utama dalam sebuah pertemanan.

Kesan dan hal yang bisa saya pelajari dari kegiatan selama 40 hari ini adalah hidup bukan tentang kegoisan, hidup bukan hanya untuk diri kita sendiri, hidup bukan hanya untuk memikirkan semata-mata kebahagiaan kita pribadi. Hidup yang bisa berguna adalah hidup yang bisa bermanfaat untuk orang banyak, mengabdikan adalah salah satu cara untuk mengambil peran hidup di masyarakat. Saat kita bisa berkecubung dimasyarakat saat itulah hidup terasa berguna, saat itu juga pelajaran hidup menjadi sebuah pengalaman yang bisa kita gunakan dikemudian hari. Terimakasih KPM Ceria atas 40 hari yang sangat terkesan dan penuh makna ini, saya pamit undur diri untuk

melanjutkan kehidupan ini, di sepanjang perjalanan ini kalian akan menjadi cerita terindah yang nanti akan saya ceritakan kepada anak cucu saya kelak. Terimakasih saya pamit undur diri desa Prayungan, salam KPM 109 ceria.

AKU, KITA DAN DESA PRAYUNGAN

Aswatin Kasanah Al-Afiah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar. Meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Tujuan pelaksanaan KPM adalah mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Selain itu, tujuan pelaksanaan KPM adalah melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu, mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya, memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan, memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan perkembangan iptek, mendampingi, kebersamai, dan

mensupport masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian dan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Di sini saya memilih mengikuti kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat jenis Multi Disiplin. KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Adanya jenis kegiatan KPM Multi Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Waktu pelaksanaan KPM kami dimulai tanggal 04 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022. Tanggal 04 Juli 2022 secara resmi kami mengikuti kegiatan pelepasan peserta KPM di halaman kampus 1 IAIN Ponorogo dan upacara penyambutan oleh pemerintahan kecamatan Sawo, di kantor kecamatan Sawo. Berdasarkan pembagian kelompok yang ada, saya berada di kelompok 109 dengan penempatan KPM di desa Prayungan, kecamatan Sawo. Satu kelompok terdiri atas 20 mahasiswa dari berbagai macam jurusan.

Kelompok saya terdiri dari 2 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Setelah sesi penyambutan di kantor kecamatan selesai, masing-masing kelompok menuju tempat KPM yang telah dibagi. Tempat tinggal atau posko kami berada di Dukuh Ngimo, RT. 01, RW. 01, Desa Prayungan, Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo. Kebetulan posko kami berada di wilayah yang sangat strategis karena berada di tengah desa yang dekat dengan pasar, masjid Ar-Rahmah, Puskesmas, dan tempat fasilitas umum dan sosial yang lainnya.

Untuk menyesuaikan arahan dari pihak kampus, terdapat dua kegiatan yang kami laksanakan yaitu kegiatan inti dan penunjang. Melihat problematika yang kami temukan, kegiatan inti dari kelompok kami yaitu optimalisasi media sosial untuk mempublikasikan Desa Prayungan kecamatan Sawo kabupaten Ponorogo. Adapun untuk kegiatan penunjang terdapat beberapa kegiatan seperti yasinan, mengajar di TPA, berkontribusi di sekolah dasar, posyandu balita dan lansia, UMKM, dll. Saya ikut mengajar kelas IV di SDN 2 Prayungan dengan mengajar mata pelajaran Matematika. Anak-anak sangat berantusias dengan kedatangannya KPM. Saya juga ikut mengajar di TPA Imam Ahmadi dan Al-Muttahidah dengan dibagi bersama teman-teman saya. Di TPA Imam Ahmadi terdapat madin yang mengkaji kitab mabadi fiqih juz 2 dan 3, tarikh, aqidatul awwam.

Pada minggu pertama setibanya di Desa Prayungan, kegiatan kami adalah bersih-bersih tempat posko yang akan ditempati. Pada tanggal 5 Juli 2022 Kelompok Pengabdian Masyarakat (KPM) multi disiplin melaksanakan rapat koordinasi bersama bapak carik di balai desa serta rapat bersama kelompok 108 mono disiplin. Kemudian dilanjutkan dengan mengikuti arisan dan kajian tentang

“Upaya Mencegah Pernikahan Dini” bersama dengan ibu-ibu PKK yang dilakukan dibalai desa Prayungan. Kita juga survei beberapa tempat yang ada di Prayungan. Seperti sowan ke rumah bapak kamituwo dukuh Besar, Brajan dan dukuh Ngimo. Kita juga sowan ke tokoh agama, lembaga pendidikan serta masyarakat sekitar posko guna menjalin silaturahmi dan menggali informasi yang berkaitan dengan Desa Prayungan.

Malam harinya mengikuti yasinan bersama ibu-ibu dukuh Ngimo. Ke esokan harinya mengikuti kegiatan posyandu dan posbindu di dukuh Besar dan Tangkep. Pada hari ke 5 lebih tepatnya tanggal 8 Juli 2022 kita mengadakan belajar bersama di posko bersama adik-adik. Sorenya kita bersih-bersih balai desa dan mempersiapkan tempat untuk pembukaan pada malam hari. Pembukaan ini dilakukan oleh dua kelompok yaitu kelompok 109 multi disiplin dan kelompok 108 mono disiplin yang dilakukan dibalai desa Prayungan yang dihadiri oleh perangkat desa serta dosen lapangan.

Hasil sowan yang dilaksanakan pada minggu pertama adalah Desa Prayungan terletak di ujung selatan paling timur, jalan raya Ponorogo-Trenggalek. Dengan batas utara Desa Kori, sebelah selatan Desa Tugurejo, sebelah timur Desa Sawoo dan sebelah barat Desa Besuki. Dengan jumlah KK 1.541, dengan penduduk pria sejumlah 2.021 jiwa dan pendudukan wanita sejumlah 2.162 jiwa dengan total terupdate tahun 2022 adalah 4.183 jiwa. Desa Prayungan terdiri atas 3 dukuh yaitu dukuh Brajan, Besar dan Ngimo. Terdiri atas 34 RT. Memiliki tempat pendidikan formal dan non-formal yang memadai, memiliki pendidikan formal yaitu 3 PAUD, 2 SD, 2 SLTP, dan pendidikan non-formal sebanyak 7 tempat. Memiliki kegiatan masyarakat seperti PKK, Posyandu balita dan lansia, yasinan ibu-ibu

dan bapak-bapak, yasinan RT, kegiatan remaja masjid dan Karang Taruna Desa Prayungan. Desa Prayungan memiliki 7 masjid besar dan 20 musholla, serta UMKM. Mata pencaharian yang berada di desa Prayungan adalah petani (jagung, padi, melon, tomat, cabai, sawoo), wiraswasta, guru, buruh tani, pengrajin tas /anyaman, penggali pasir, pedagang dan pelaku usaha rumahan (catering, tempe, kopi dan sablon), dengan persentase sekitar 70% petani dan 30% lainnya. Kami juga diizinkan untuk ikut berkontribusi mengajar di SDN 2 Prayungan, TPA Al-Muttahidah dan TPA Imam Ahmadi.

Selain melaksanakan kegiatan sowan pada minggu pertama, tanggal 10 Juli bertepatan tanggal 10 Dzulhijah terdapat event besar yakni hari raya Idul Adha. Rangkaian acara yang kami lakukan pada hari itu melaksanakan sholat Idul Adha. Setelah melaksanakan sholat Idul Adha kami pulang ke posko untuk bersiap-siap membantu penyembelohan hewan kurban, menimbang hewan kurban dan mencatat siapa saja yang berkorban yang dilakukan oleh masyarakat Desa Prayungan. Karena tempat penyembelihan di Desa Prayungan terbagi menjadi beberapa tempat, sehingga kelompok kami berpencar tempat agar dapat membantu kegiatan pemotongan hewan kurban di berbagai tempat yang ada di Desa Prayungan. Kebetulan saya ikut membantu kegiatan kurban di masjid Ar-Rahmah Brajan. Jumlah hewan kurban yang ada di Brajan adalah 18 ekor kambing dan 4 ekor sapi.

Senin, 11 Juli 2022 kelompok kami jalan-jalan ke bendungan bendo, malam harinya dilanjut rapat dan evaluasi. Keesokan harinya saya ikut belajar anyaman di dukuh besar. Disana belajar menganyam dengan membentuk sebuah tas. Jumat pagi ada kegiatan senam bersama kelompok mono disiplin tetapi saya tidak bisa

mengikuti karena bertepatan dengan jadwal piket masak. Kelompok kami dibagi menjadi beberapa untuk jadwal piket memasak dan bersih-bersih posko setiap harinya. Kami juga berkegiatan bersih-bersih kantor balai Desa Prayungan.

Pada saat kami bersosialisasi dengan warga sekitar, terlihat keramahan warga yang sudah sangat mendarah daging menjadi ciri khas warga desa Prayungan. Kami juga silaturrohim ke beberapa masyarakat umum agar masyarakat mengetahui maksud kami, yakni melaksanakan KPM di desa Prayungan. Kegiatan kemasyarakatan yang ada di lingkungan setempat mulai kami ikuti, mulai dari yasinan, tahlilan, posyandu balita dan lansia, posbindu, kerja bakti dan kegiatan rutin lain yang dilakukan setiap minggunya. Kegiatan kemasyarakatan yang pertama kali dan sering kami ikuti yakni, yasinan rutin setiap minggunya. Kami membagi jadwal yasinan ke dalam beberapa kelompok dengan acak setiap minggunya ketika ada jadwal yasinan. Kita mengikuti yasinan di Ngimo, Besar Kulon, Besar Etan, Gendeng, Brajandan Tangkep. Sistemnya yakni berpindah-pindah tempat dari satu rumah warga ke rumah yang lainnya, mengikuti undian dan arisan pada saat di akhir acara yasinan. Kemudian berlanjut pada minggu-minggu berikutnya, kami mengikuti setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat kami tinggal. Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, kami menemukan beberapa problematika yang kami temukan ketika kegiatan masyarakat seperti yasinan salah satunya yakni, ketika pembacaan surat yasiin, ada beberapa jamaah ibu-ibu yang kurang bersemangat dalam majlis. Kemudian dari segi fashohah dan tajwidnya kurang teratur karena terbiasa membaca menggunakan irama lagu. Namun jika dilihat dari segi sosial, keakraban dan kebersamaan para jamaah yasinan sangat erat dan akrab. Keakraban para jamaah yasinan dengan yang lainnya

mengajari penulis akan pentingnya kebersamaan dan toleransi keberagaman sosial. Oleh karena itu, beberapa anggota kelompok KPM 109 diminta untuk memimpin tahlil dan menjadi pranata acara. Pada saat kami bertugas dengan sangat lugas bersama ibu-ibu yasinan membaca tahlil dan yasin secara bersama-sama bisa serentak. Sehingga menurut saya mungkin harus ada salah satu yang bisa menghendel guna bisa kompak dalam membaca yasin dan tahlil. Saya mengikuti yasinan di Dukuh Besar dan berangkat setelah sholat maghrib jadi sesampainya disana kita bersama-sama sholat isya' berjamaah bersama ibu-ibu yasinan serta dilanjut tahlilan dan pembacaan yasin. Terkait dengan pendidikan, penulis juga menemukan beberapa problematika yang ada di desa Prayungan, Sawoo seperti lembaga TPA dan sekolah dasar. Di TPA yang ada di desa Prayungan yang kurang akan pengetahuan peserta didik terhadap maharoh kitabah, mufrodat. Juga kurangnya tenaga kependidikan guru, kurangnya kompetensi para pengajar, materi, media dan metode mengajar yang monoton dan kurangnya peserta didik terhadap motivasi-motivasi yang membangun. Oleh karena itu, kelompok KPM kami mengadakan bimbel yang diikuti oleh adik-adik. Kelompok saya menawarkan kepada adik-adik apabila ada yang ingin belajar bersama bisa ke posko kami.

Untuk kegiatan di masyarakat kami juga rutin mengikuti kegiatan yasinan, PKK dan Posyandu balita maupun lansia. Bahkan dalam kegiatan tersebut kami ditugaskan untuk mengisi acara seperti ceramah atau pidato pada saat yasinan dan penyuluhan kesehatan di posyandu. Nah, disaat itulah kami pergunakan kesempatan tersebut untuk meluruskan peroblematika-problematika yang kami temukan ketika yasinan. Saya mengikuti posyandu lansia di Dukuh Besar. Disana saya bertugas menjaga absen dan

bantu-bantu yang lain. Kelompok kami sering melakukan kerja bakti seperti di makam Eyang Brojonoto Brajan dan Balai Desa. Setelah itu kita main volly dan berdiskusi bersama kepala desa membahas tindak lanjut proker inti. Saya juga ikut beberapa pertemuan melatih siswi SDN 2 Prayungan berlatih tari guna untuk pensi.

24 Juli 2022, saya bersama teman-teman ikut senam memperingati HUT KUD bersama bapak bupati Ponorogo di bendungan Bendo. Malamnya sowan ke kasi pemerintahan desa prayungan. Kelompok 109 difasilitasi kamera guna melakukan kegiatan proker inti. Karena kelompok kami membahas tentang media sosial yang memerlukan postingan untuk di post dan dibuat semenarik mungkin agar bisa dikenal oleh masyarakat luas. Kelompok 109 juga mendapat kunjungan dari kantor LPPM ke posko kami untuk melakukan monitoring. Saya mendapat jadwal di SDN 2 Prayungan untuk mengajar matematika. Pada malam harinya mengikuti mapak tanggal malem suro Dukuh Ngimo RT 01, RW 01. Dan keesokan harinya memperingati hari koperasi nasional ke-75 bersama reog singo trisno projo dilapangan KUD Sawo dan gajah-gajahan. Malam harinya acara pagelaran wayang kulit dalam rangka HUT Harkopnas ke-75 tahun 2022 di KUD Sawo dan pembagian seribu pecel secara gratis dibagikan untuk orang-orang yang hendak menonton wayang. Kelompok multi disiplin dan mono disiplin sering rapat bersama membahas proker yang dilakukan secara bersama.

Kelompok multi dan mono melakukan proker gabungan yaitu lomba-lomba antar TPA se-Prayungan. Sebelum itu kami mengadakan TM bersama ustadz dan ustadzah guna membahas lomba antar TPA se-Prayungan. Tepatnya pada tanggal 7 Agustus 2022 perlombaan diadakan ada banyak sekali lomba-lomba yang meliputi lomba

keagamaan dan lomba lapangan. Pada saat perlombaan anak-anak sangat berantusias dan meriah serta berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit miskomunikasi. Pengumuman juara langsung dipengumumkan setelah semua lomba telah selesai semuanya dan hadiahnya dikasih pada saat pengajian dan penutupan KPM. Rapat dan evaluasi.malamnya ikut karawitan. Persiapan lomba antar TPA se-Prayungan. Seperti bungkus' jajan, bungkus hadiah, dll. 7 agustus 2022 ngobrol penuh inspirasi bersama pemuda-pemudi desa prayungan. Memperingati haul mbah Rahwin ke-112. Paginya simaan Al-Qur'an majelis dzikir MaulidurRosul. Dan malam harinya acara inti dari haul. Keesokan harinya berpamitan bersama guru dan siswa-siswi SDN 2 Prayungan. Rapat gabungan dengan kelompok mono guna membahas penutupan KPM. Malam harinya ziarah ke Tegalsari dan lanjut ngobrol santai bersama kasi desa prayungan dan sebelum pulang kita dikasi makan bebek rempah. Sebelum pulang kita ziarah ke makam yang ada di prayungan seperti di makam mbah Rahwin, makam Eyang Palang, makam Eyang Brojonoto.

Hari semakin cepat berlalu seiring dengan selesainya KPM Multi Disiplin kami. Tak terasa sudah genap 40 hari kami melaksanakan KPM Multi Disiplin. Terlalu banyak pelajaran dan pengalaman yang kami ambil dari KPM Multi Disiplin di Desa Prayungan ini. Sebelum penutupan, kami berpamitan dengan Perangkat desa, Guru SDN 2 Prayungan, Ustadz dan Ustadzah TPA Al-Muttahidah dan TPA Imam Ahmadi, serta masyarakat sekitar Desa Prayungan. Banyak dari kami yang meneteskan air mata. Bukan tanpa alasan, banyak kenangan yang tercipta selama KPM Multi Disiplin ini. Saya merasakan baru saja kemarin kami meminta izin untuk KPM Multi Disiplin di desa ini, namun tak terasa 40 hari telah berlalu. Masih banyak

pelajaran yang tidak bisa saya tulis dalam essay ini. Mungkin cukup jika seluruh cerita ini saya bukukan.

Setelah berpamitan, pada hari Jumat, 12 Agustus 2022 kami membersihkan dan memberesi posko atau rumah tempat kami tinggal selama KPM Multi Disiplin. Dimana saat kita datang tempat tersebut dalam keadaan bersih, kita meninggalkan juga harus keadaan bersih. Kelompok kami melakukan penutupan pada malam hari sehingga bisa pulang pada pagi harinya. Ada beberapa teman-teman yang sudah pulang dulu dan ada juga beberapa teman termasuk saya sebelum pulang kerumah healing dulu ke pantai Trenggalek.

Semoga banyak pesan dan kesan dari cerita yang saya tulis ini. Masih banyak cerita yang tidak bisa saya tulis. Harapan saya, apa yang telah sebisa mungkin kami bagi di sini meskipun tidak banyak semoga bisa memberikan manfaat bagi warga masyarakat Desa Prayungan. Diharapkan untuk masyarakat Desa Prayungan terus maju dan berkembang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan, sosial maupun keagamaan. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada warga Desa Prayungan yang telah memberikan ilmu yang berharga dan diperbolehkan untuk berkontribusi di Desa Prayungan ini. Apabila ada penulisan ataupun penyampaian yang kurang tepat, saya meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Diharapkan mahasiswa KPM IAIN Ponorogo selanjutnya yang akan melaksanakan KPM di Desa Prayungan ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah dipaparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing. I love you all muach.

**CERITA KESERUAN SAYA SELAMA 40HARI KPM
CERIA BERSAMA MASYARAKAT DI DESA
PRAYUNGAN KECAMATAN SAWO KABUPATEN
PONOROGO**
Wulan Ayu Pratiwi

KPM atau kepanjangan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Kpm merupakan bagian dari kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. Kpm bukan kegiatan bakti social, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Yang KPM tersebut berlangsung selama kurang lebih 40 hari mulai dari tanggal 04 juli- 12 agustus 2022.

Diawali dengan pembukaan dan pelepasan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) pada tanggal 04 Juli 2022, yang dilaksanakan di kampus 1 Iain Ponorogo dan di kecamatan. Masing-masing diwakilkan oleh 2 anak dari masing-masing kelompok KPM. Sisa dari perwakilan anak yang menghadiri saya salah satunya mulai berangkat menuju desa Prayungan yang bertempat di Kecamatan Sawo, setelah

perjalanan kurang lebih 45menit dari kota Ponorogo akhirnya kamipun sampai di posko yang bertempat di dukuh Ngimo . Desa Prayungan. Kami mulai membereskan barang satu persatu karena sebelumnya posko sudah dibersihkan oleh ibuk pemilik rumah jadi kami tinggal menata barang-barang yang ada. Tepat pada tanggal 08 Juli 2022 hari jum'at bqrulah kami melaksanakan pembukaan di kantor Desa Prayungan yang bersamaan dengan acara Desa bersama perangkat-perangkat desa keseluruhan.

Memasuki hari-hari berikutnya kamipun mulai melaksanakan proker yang bisa di artikan progam kerja kami selama malaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat baik dari progran penunjang maupun program inti. Melihat dari problem yang ada di Desa Prayungan yang problemnya itu terletak pada pemuda atau Karantaruna yang tidak berjalan, dikarenakan kurang antusias atau kesadaran dari pemuda-pemuda untuk menghidupkan Desa Prayungan dan di ikuti dengan problem-problem yang lainnya, seperti sosial media Desa (IG, Youtube, website) yang tidak berjalan di karenakan tidak ada yang mengelola. Kurangnya kesadaran dari pemuda dan bapak-bapak untuk mengelola sosial mediamedia menyebabkan Desa Prayungan kurang di kenal oleh banyak orang, melainkan yang terkenal di Desa Prayungan adalah salah satu daru dukuh yang ada di Desa Prayungan yaitu Dukuh Brajan.

Setelah meneliti penyebab dan permasalahan yang ada di Desa Prayungan, Kecamatan Sawo kamipun mulai menghubungi salah sati dari pemuda yang ada di Desa Prayungan, Kecamatan Sawo atau bisa disebut ketua umum dari karantaruna Desa Prayungan. Namun sampai beberapa hari kami belum mendapatkan respon dari ketua umum karantaruna di Desa Prayungan. Sembari menunggu dan meneliti permasalahan yang ada di Desa Prayungan melalui

karantaruna kamipun melaksanakan program penunjang meliputi kegiatan yang ada disekitar lingkungan warga seperti pengajian yasinan, posyandu, PKK, dan kegiatan yang lainnya seperti kegiatan selama bulan suro yang diadakan oleh warga sekitar.

Selain itu kami juga melakukan kunjungan di beberapa tempat UMKM seperti kerajinan menganyam tas dan besek yang menjadi sampingan bagi warga-warga di Desa Prayungan yang pekerjaan utamanya ada petani, baik petani padi maupun jagung.

Setelah mendapat konfirmasi dari salah satu pemuda di Desa Prayungan atau ketua umum karantaruna kami mengajak pemuda untuk berdiskusi bareng membahas tentang sosial media desa yang tidak berjalan maupun karantaruna yang tidak berjalan, yang acara tersebut dinamai dengan NGOPI (NGObrol Penuh Inspirasi). Dari situ kami baru memahami apa masalah atau problem inti dari tidak berjalanya karantaruna di Desa Prayungan, yaitu karena tidak terstrukturnya keorganisasian pemuda dengan baik. Adanya karantaruna karena ada program dari bupati yang disebut dengan Pemuda Hebat, akhirnya dari perangkat desapun langsung menentukan struktur pemuda secara sepihak atau secara langsung tanpa meminta persetujuan dari pihak pemuda terlebih dahulu dan tanpa adanya pelantikan untuk pemuda. Di tengah-tengah pembahasan bersama pemuda karantaruna se Desa Prayungan yang kami menanyakan mengapa karantaruna tidak berjalan, akhirnya salah satu dari pemuda tersebut angkat bicara tentang karantaruna yang tidak berjalan dan sedikit memberi solusi seperti diadakan pelantikan pemuda secara ulang agar terstruktur dengan jelas dan menjadi mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Namun dari pihak desa

seperti bapak kepala desa kurang menyetujui dengan usulan seperti itu.

Dan salah satu penyebab kurang kompaknya pemuda di Desa Prayungan adalah kurangnya dukungan dari bapak-bapak atau orang yang lebih tua. Kurang adanya jalinan yang erat sehingga tidak bisanya berjalan bersama antara pemuda dan orang tua atau bisa dikatakan tidak 1 frekuensi.

Kembali ke pembahasan sosmed yang kurang berjalan, sosmed termasuk dari salah satu aset desa yang awalnya desa hanya memiliki sosmed berupa Facebook dan Website yang kurang aktif. Bahkan adanya website tersebut dikarenakan tuntutan yang mengharuskan desa untuk mempunyainya, setelahnya website tidak berjalan. Sehingga kami mengambil program inti yang berkaitan dengan sosial media dengan bertujuan untuk memperkenalkan Desa Prayungan, Kecamatan Sawo secara lebih luas melalui sosial media yang saat ini lebih sering di gunakan, seperti Instagram dan Youtoob dengan masih menjalankan dan mengembangkan website dan facebook desa. Tidak hanya membuat youtoob dan instagram tetapi kami juga membuat konten yang didalam konten tersebut menjelaskan tentang bagaimana keadaan dan potensi Desa Prayungan, dengan membeberkan tentang mata pencaharian sehari-hari dan UMKM yang sedang berjalan di Desa Prayungan. Menurut saya pribadi dari masalah atau kendala yang ada di Desa Prayungan baik itu sosial media maupun karantaruna yang tidak berjalan dengan baik, madih bisa di kelola kembali dengan memulai mengadakannya acara pelantikan krantaruna secara resmi agar setiap dari mereka merasa mempunyai tanggung jawab yang benar-benar harus mereka laksanakan barulah yang selanjutnya yaitu menyerahkan sosial media kepada karantaruna agar di kelola dengan baik.

Karena bagaimanapun karantaruna atau pemuda yang setiap harinya selalu menggunakan sosial media untuk memenuhi kebutuhan setiap hari.

Selain melaksanakan program inti kami juga melaksanakan program penunjang seperti yasinan yang dilaksanakan setiap malam kamis ada juga yang dilaksanakan pada malam jum'at. Kalau saya sendiri melaksanakan pengajian yasinan pada malam kamis atau hari rabu malam di dukuh berajan Desa Prayungan, yang acaranya dimulai setelah magrib dengan runtutan acara yang pertama pembacaan surat yasin, selanjutnya tahlil, dan di lanjutkan dengan shalat isya' bersama, setelah itu barulah penutupan yang di isi dengan acara-acara yang lainnya. Menurut saya acara pengajian yasinan di Desa Prayungan cukup berjalan dengan lancar karena dilaksanakan secara rutin 1 minggu sekali, tetapi ada juga yang melaksanakan pengajian yasinan setiap dua minggu sekali yang berada di dukuh besar bagian gendheng. Begitupun dengan pengajian yasinan bapak-bapaknyang berada di duku besar bagian gendheng dilaksanakan hanya satu bulan sekali. Kalau dilihat dari kekompakan warga Desa Prayungan sudah sangat kompak apa lagi ketika ada acara yang membutuhkan kerja sama mereke antusias untuk mengerjakan bersama-sama supaya menghasilkan acara yang maxsimal.

Ada juga acara yang dilaksanakan di pagi hari mulai pukul 8 samapai dengan pukul 10 yaitu kegiatan posyandu baik posyandu balita maupun posyandu lansia, ketika posyandu balita dari kami diwakilkan oleh 4 anak tetapi gabung juga dengan kelompok mono jadi total yang membantu di posyandu ada 8 anak. Disitu kami bagi-bagi tugas ada yang menimbang, ada juga yang bagian mencatat, ada juga yang bagian mengukur. Begitupun dengan posyandu lansia yang menurut kami lebih menjenuhkan ya

ketika posyandi lansia karena lawan bicara kami adalah orang yang sudah lansia, intinya harus banyak bersabar lagi. Bukan hanya acara bersa ibu-ibu tetapi kami juga di posko kedatangan adik-adik yang meminnta untuk belajar bersama atau minta di bantu mempelajari pelajaran matematika. Setelah itu pada malam takbir kami melaksanakan takbir keliling bersama adik-adik TPA Al-Muttahidah yang rutenya di mulai dari halaman masjid besar gampeng keliling sekitar dukuh besar gampeng dan kembali lagi berkumpul di halaman masjid besar gampeng. Setelah malamnya melaksanakan takbir keliling, di pagi harinya kami melaksanakan shalat Idul Adha bagi yang melaksanakan atau tidak sedang berhalangan. Setelah pulang dari shalat Idul Adha masing-masing dari kami di bagi untuk membantu di lokasi penyembelihan hewan korban yang masing- masing di bagi menjadi 4 trmpat, dan saya sendiri mendapatkan bagian di dukuh besar gampeng yang jumlah hewan qurbannya ada empat. Tetapi sampainya saya di lokasi penyembelihan hewan qurban tidak ada yang bisa saya kerjakan karena dari ibu-ibunyapun tidak melakukan apa-apa atau menganggur, akhirnya sayapun menanyakan kepada salah satu ibu-ibu yang ada di lokasi dan ternyata ketika penyembelihan hewan qurban perempuan tidak kebagian apa-apa kecuali ketika yang qurban ada yang berniatan aqiqahan barulah daging disembelih sekaligus di kelolah atau di bagi-bagikan dengan keadaan sudah matang.

Pada hari berikutnya saya bersama lima teman saya berkunjung ke rumah ibu Yanti yang berlokasi di dukuh besar gampeng, untuk bersharing-sharing tentang UMKMnya bu Yanti yaitu kerajinan atau anyaman tas dan besek yang bu yanti setorkan ke Bosnya dan dari Bosnya langsung di setorkan ke luar kota seperti Bali dan lain-lain. Bu yanti sendiri membuat dua macam kerajinan seperti kotak

besek dan tas, yang perkotaknya diberi nilai harga jual sebesar 7k dan bahan awalnya buyanti juga membelinya perKG dari tempat bu yanti menyetorkan kerajinan yang sudah jadi. Harga dari tas sendiri jelas berbeda, nilai harga jual tas dilihat dari ukuran tas tersebut. Semakin besar bentuk tas semakin besar pula nilai harga jual tas tersebut. Bahan dari kotak besek dan tas pun berbeda, bahan dari anyaman tas yaitu jali yang bahannya tidak mudah pecah. Ketika saya pulang ke posko kami di suruh membawa dua anyaman yaitu tas yang kata bu Yanti itu adalah hasil kami, padahal kami disana hanya membantu sebagian kecil saja. Setelah dari rumah bu Yanti saya dan temen-temen pergi menuju ke lokasi berikutnya UMKM pembuat roti tapi sayang sekali ketika kami samapai tidak disambut dengan ramah, ibu-ibunya menolak kedatangan dan bantuan dari kami. Setelah seharian berkunjung untuk bersharing-sharing tentang UMKM keesokan harinya saya bersama empat teman saya mendapat tugas untuk membantu acara sosialisai benih jagung yang lokasinya terletak di tengah sawah dekat KUD Sawo, disana saya bersama teman-teman ikut melancarkan dan mensukseskan acara sosialisasi benih jagung Pertiwi. Awalnya saya dan teman-teman membantu menjaga stand kedatangan dan membagikan konsumsi, kaos, benih jagung dan mengatur tempat duduk para tamu undangan. Di akhir acara ada kuis hadiah, ada juga memipil dan menghitung biji jagung yang hadiah utamanya mendapatkan payung hadiah yang lainnya seperti kaos dan benih jagung. Sedangkan teman-teman yang lainnya ada yang mendapatkan tugas untuk bantu-bantu di acara penyaluran blt-dd dan posyandu lansia gatotkaca di dukuh brajan. Keesokan harinya kamipun mengadakan senam dan rapat bersama anak-anak dari kelompok mono disiplin.

Tepat pada hari jum'at saya dan teman-teman melakukan gotong royong atau bersih-bersih di kantor baledesa Prayungan dan di lanjutkan dengan saya mengikuti acara arisan PKH, bukan hanya arisan tetapi juga seperti pembagian bantuan dana subsidi untuk ibuk-ibuk yang mengikuti. Dilanjutkan di sore dan malam hari teman-teman ada yang membantu mengajar anaka TPA di dukuh besar gampeng dan yasinan ibuk-ibuk di dukuh besar. Kami membantu 2 TPA yaitu TPA Muttahidah gampeng dan TPA Imam ahmadi. Setiap hari Sabtu, Ahad, Senin kami membantu mengajar di TPA Muttahidah gampeng dan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis membantu mengajar di TPA Imam Ahmadi. Selain itu juga saya dan teman-teman melakukan kunjungan ke sekolahan Sd 02 Prayungan, dan kunjungan ke KUD Sawo. Dan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022 saya dan teman-teman bersih-bersih persiapan untuk menyambut kedatangan beberapa dosen LPPM ke posko dalam rangka monitoring . Saya dan empat teman saya juga melakukan kunjungan ke kantor desa untuk menanyakan terkait aset desa dan menanyakan terkait hal-hal lainnya tentang Desa Prayungan seperti banyaknya penduduk, luas wilayah, UMKM, dan peta Desa Prayungan yang nantinya akan saya gunakan dan temen-temen untuk mengerjakan program inti. Saya dan temen-temen juga menanyakan terkait apa saja sosial media yang saat ini sedang berjalan, dan ternyata sosial media yang sejak dulu sudah berjalan adalah Facebook dan Website itupun tidak optimal (ucap pak haris salah satu perangkat desa). Saya dan teman-temanpun meminta ijin untuk mengelola atau mengoptimalkan dan membuatkan sosial media Desa Prayungan kepada bapak kepala desa dan bapak perangkat desa, akhirnya kamipun mendapat persetujuan dari bapak kepala desa dan bapak perangkat desa yang akhirnya kami

memulai membuat akun instagram dan youtoob. Saya dan temen-temen juga di bagi menjadi beberapa bagian untuk bersama-sama mengerjakan program inti atau menggarap akun sosial media Desa Prayungan seperti mengisi konten dalam akun sosial media seperti konten dalam Youtoob, dan konten yang di unggah dalam instagram dan facebook. Dibagi seperti creator, editor, penulis, dan caption yang saya sendiri masuk kedalam kelompok creator. Setiap harinya saya dan teman-teman creator mencari bahan atau nshoot setiap sudut Desa Prayungan yang nantinya akan di jadikan konten pada akun youtoob. Selain itu setiap harinya saya dan temen-temen juga membantu warga dari pagi hingga malam seperti mengajar di SD 02 Prayungan, Posyandu, sorenya membantu mengajar di TPA lalu malamnya membantu pada acara yasinan ibu-ibu.

Keesokan harinya saya bersama teman-teman satu kelompok melakukan bersih-bersih sekaligus ziarah ke ka makam leluhur desa Prayungan seperti makam Eyang Brojonoto Brajan dan makam Eyang Palang Prayungan yang lokasi makamnya itu ada di atas sehingga ketika kita ingin berziarah ke makam Eyang Palang harus melewati banyak anak tangga. Pak Sutris atau pak lurah Prayungan sendiri silsilah keluarganya masih termasuk kedalam silsilah Eyang Palang.

Tepat di hari Selasa pada tanggal 26 juli 2022 bapak dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Muhamad Nurdin melakukan kunjungan ke posko 109 untuk ke dua kalinya, sedangkan saya dan temen-temen creator sedang melakukan pengambilan vidio bersama bapak haris atau bapak perangkat desa di sekitar desa Prayungan. Keesokan harinya saya dan semua teman-teman ikut membantu gotong royong di halaman sekitar KUD Sawo karena akan diadakannya acara HARKOPNAS yang ke-75 tahun 2022.

Kemudian malamnya saya dan teman-teman di undang oleh warga sekitar posko kelompok 109 untuk ikut memeriahkan acara Mapak tanggal malem suro dan syukuran cakruk di lingkungan dukuh Ngimo Rt 01 Rw 01, yang di isi dengan tahlilan bersama, kemudian doa dan yang terakhir makan bersama alhamdulillah acarapun berjalan dengan lancar. Pada tanggal 30 Juli 2022 haru sabtu saya bersama teman-teman satu kelompok ada juga dari temen-temen kelompok 108 mono disiplin dimintai bantuan untuk mensukseskan acara Harkopnas yang dimeriahkan dengan pentas seni seperti gaajah-gajahan, pertunjukan reog singo trisno projo, dan malam harinya ada juga 1500 nasi pecel pincuk gratis bersamaan dengan pagelaran wayang kulit.

Pada hari ke 28 tepat ditanggal 31 juli 2022 hari ahad saya dan temen-temen dari kelompok 109 mengadakan rapat gabungan bersama temen-temen dari kelompok 108 mono disiplin, yang rapat tersebut membahas tentang acara agenda akhir. Seperti acara perlombaan antar tpa dan acara penutupan yang diisi dengan acara pengajian, dirapat tersebut kami membahas tentang susunan kepanitian dan proker-proker yang akan dijalankan. Dan kami membahas kapan waktu lomba dan penutupan atau pengajian itu dilaksanakan. Tepat pada tanggal 01 agustus 2022 hari ke 29 saya dan temen-temen yang mengajar di TPA berpamitan untuk undur diri dikarenakan kami akan mengerjakan program yang selanjutnya. Di Dukuh Besar juga mengadakan latihan karawitan bersama ibu-ibu, tetapi waktu diadakannya tidak konsisten atau hanya seluangnya saja. Selain saya dan teman-teman berpamitan undur diri dari mengajar TPA saya dan teman-teman juga pamit undur diri dari acara yasinan rutin ibu-ibu begitu juga dengan kegiatan yang lainnya. Sebelum diadakannya acara lomba antar tpa se desa prayungan panitia mengadakan tehcnical meeting

bersama dengan ustad dan ustadzah dari masing-masing tpa, yang membahas tentang apa saja jenis perlombaan yang akan dilaksanakan dan tata cara baik durasi perlombaan.

Pada hari ahad tanggal 07 agustus saya bersama temen-temebn daru kelompok 109 dan 108 mengadakan perlombaan anta tpa se desa prayungan yang berlokasi di dalam dan halaman masjid besar gampeng, lomba di mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Jenis-jenis perlombaanya yaitu lomba cerdas cermat, lomba adzan, lomba fasshalatan, lomba hafalan surat pendek, lomba estafet air, estafet air dan lomba memasukan paku ke botol. Acara perlombaapun berjalan dengan lancar dan antusias dari para pemain dan panitiapun sangat luar biasa. Setelah acara selesai lalu pengumuman pemenang dan dilanjutkan dengan penutup, yang setelahnya dari panitiapun melakukan bersih-bersih lokasi perlombaan, setelah itu foto bersama atau dokumentasi lalu setalh itu pulang ke posko masing-masing.

Setelah setengah hari melakukan dan menyukseskan acara perlombaan yang berlokasi di masjid besar gampeng, saya dan temen-temen melanjutkan untuk persiapan acara yang akan diadakan oleh kelompok saya atau kelompok 109 multi disiplin yaitu acara NGOPI BARENG PEMUDA se Desa Prayungan (ngobrol penuh inspirasi bareng pemuda se Desa Prayungan). Saya sebagai devisi konsumsi bersama teman saya pergi mencari konsumsi sedangkan teman-teman yang lainnya melakukan bersih-bersih diokasi yang bertempat di kantor baledesa Prayungan, acara yang dilaksanakan mulai dari pukul 18.30 samapi selesai. Setelah magrib saya dan temen-temen sudah berada dilokasi karena masih banyak yang harus dipersiapkan, seperti membuat kopi, teh, dan mempersiapkan snack-snack yang lainnya. Selain mengikuti lomba Sebagian dari temen-temen juga

mengikuti acara pasar krempyeng yang berlokasi didepan rumah bapak kami tuo brajan, yang dijual pada pasar krempyeng adalah jajan-janan tradisional seperti yang dijual di pasaran. Kembali pada pembahasan ngopi bareng pemuda se desa prayungan yang menghasilkan susunan pemuda atau struktur pemuda yang dilantik secara resmi dan menyerahkan asset desa atau sosial media desa kepada pemuda yang bertujuan agar sosial media berjalan atau beroprasi secara normal dan dengan berjalannya sosial media secara normal desa Prayungan lebih dikenal oleh banyak orang atau lebih luas lagi.

Pada hari senin tanggal 08 agustus 2022 saya dan teman-teman mendapat undangan untuk menghadiri acara santunan anak yatim dan buka bersama di dukuh brajan. Setelah itu Sebagian dari teman-teman juga ikut membantu dalam mempersiapkan acara yang akan diadakan besok harinya yaitu acara haul mbah rahwin yang ke 112. Siapakah mbah Rahwin? Mbah rahwin adalah orang pertama yang menyebarkan agama islam ke desa Prayungan dan yang pertama membersihkan lahan di dukuh besar gampeng yang sekarang dijadikan sebagai masjid, yang dibelakang bangunan masjid sekarang dijadikan sebagai makam leluhur dukuh besar gampeng salah satunya adalah makam mbah Rahwin. Pada hari selasa tanggal 09 agustus 2022 saya dan teman-teman serangkaian acara dari haul mbah Rahwin seperti sima'an dan khataman al-qur'an, mankiban dan mawidoh hasanah. Paginya saya bersama teman saya jugan ikut membantu rewang di dapur bersama ibu-ibu dukuh besar gampeng. Malamnya saya dan teman-teman ikut membantu menerima tamu dan membagikan konsumsi. Sebelum acara haul mbah rahwin temen-temen juga ada yang membantu membuatkan desain background.

Pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 saya dan teman-teman berziarah ke makam Tegal Sari, setelahnya saya dan teman-teman ngopi bersama kasi pemdes Prayungan Bapak Haris dan alhamdulillah diberi rezeqi yaitu makan bebek rempah gratis di warung bebek Rempak Mbak Pipit.

Tepat di hari ke 40 pada tanggal 12 Agustus 2022 hari Jumat kamisebelum melakukan acara penutupan dan pelepasan di kantor desa Prayungan, yang diisi dengan acara mawidoh hasanah oleh Pak Muhamad Nurdin M,Ag. Saya dan teman-teman pergi mengunjungi salah satu lapangan hally kopter yang dulu digunakan Pak Jokowi mendaratkan hally kopternya di Bendo Kecamatan Sawo dalam rangka peresmian waduk Bendo.

ADA APA DENGAN HARI INI ? YUK, KEPOIN KPM KU !

Farida NurKhasanah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu program kuliah yang dilaksanakan oleh kampus IAIN Ponorogo. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2022 ini diselenggarakan pada tanggal 4 Juli 2022 hingga tanggal 12 Agustus 2022. Dalam melaksanakan KPM 2022 ini, terdapat dua jenis KPM yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi IAIN Ponorogo berkesempatan untuk memilih salah satu dari jenis KPM tersebut sesuai yang mereka inginkan. Metode yang digunakan pada KPM 2022 ini adalah menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community-Driven Development*). Metode ABCD ini terfokus pada pemanfaatan aset dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh warga masyarakat di daerah tempat tinggal mereka. Sehingga, mahasiswa dan mahasiswi diarahkan untuk membantu dalam pengembangan dan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Beberapa minggu sebelum dilaksanakan KPM 2022, anggota kelompok 109 melakukan dua kali pertemuan untuk melakukan perkenalan dan musyawarah membahas terkait apa saja yang akan kita butuhkan pada saat melaksanakan KPM 2022 di Desa Payungan Kecamatan Sawoo. Perwakilan dari kelompok 109 juga melakukan survei secara langsung ke Desa Prayungan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam merumuskan sebuah program kerja selama 40 hari kedepan di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo.

Permasalahan yang didapatkan setelah melakukan observasi maupun wawancara secara langsung di Desa

Prayungan yaitu kurang maksimalnya sosial media yang dimiliki oleh Desa Prayungan. Adapun faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya pemanfaatan sosial media yang dimiliki oleh Desa Prayungan adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola sosial media tersebut. Selain itu, banyaknya para pemuda yang bekerja ke luar kota maupun luar negeri sehingga tidak ada generasi penerusnya. Pada saat melakukan observasi dan wawancara, sosial media yang dimiliki oleh Desa Prayungan yaitu hanya *FaceBook* saja.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, kami kelompok 109 Multi Disiplin merumuskan sebuah program kerja inti yaitu membantu mengoptimalkan dan mengembangkan akun sosial media yang sudah dimiliki sebelumnya. Selain itu, kami juga memiliki ide untuk menambah akun sosial media yang lainnya seperti *Instagram*, *YouTube* dan *Website*. Pada akun-akun sosial media tersebut kami mengisi dengan konten-konten menarik terkait potensi yang dimiliki oleh Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Tujuan dari dibuatnya konten-konten seputar Desa Prayungan adalah supaya Desa Prayungan ini dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Selain itu, agar masyarakat Desa Prayungan dapat melihat betapa beragamnya potensi yang desa mereka miliki dan dengan keberagaman itu melahirkan sebuah desa yang indah dan penuh kemakmuran.

Dampak atau hasil dari tindakan yang kami lakukan selama KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo adalah warga masyarakat merasa terbantu dengan adanya sosial media yang bermacam-macam. Masyarakat Desa Prayungan yang sedang merantau ataupun bekerja di luar negeri merasa senang karena dapat melihat kondisi terbaru yang ada di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo melalui konten-konten

yang telah kami posting di *FaceBook, Instagram, YouTube dan Website*. Selain berisi konten yang menarik, kami juga memposting potensi-potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat Desa Prayungan seperti banyaknya tanaman jagung dengan kualitas unggul dan terbaik, kerajinan tangan berupa anyaman tas yang sudah maju dan dikenal hingga ke luar pulau Jawa. Selain memposting potensi yang dimiliki oleh Desa Prayungan, sosial media yang telah kami buat juga dapat membantu warga masyarakat sebagai ajang untuk mempromosikan produk yang telah mereka hasilkan seperti bebek rempah mbak pipiet, bubuk kopi cenil ayu, sablon, pembuatan kepala barong.

Senin, 4 Juli 2022 merupakan hari pertama dilaksanakannya KPM 2022 di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Setelah dari perjalanan yang memakan waktu sekitar 1 jam, akhirnya kami tiba di posko 109 tepatnya di Ngimo. Kegiatan yang kita lakukan di hari pertama ini yaitu kerja bakti membersihkan posko yang akan kami tempati selama 40 hari. Kami semua kompak dalam melakukan kerja bakti seperti menyapu, mengepel, membuat tempat jemuran pakaian dan menata koper dan tas yang dibawa oleh teman-teman lainnya. Adapun dari perwakilan anggota kelompok 109 mengikuti upacara pembukaan KPM 2022 yang dilaksanakan di kampus IAIN Ponorogo dan kantor Kecamatan Sawoo. Setelah upacara pembukaan di Kecamatan Sawoo selesai, Bapak Nurdin selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan kunjungan awal ke posko kelompok 109 Multi Disiplin.

Selasa, 5 Juli 2022 kelompok 109 Multi Disiplin melakukan kunjungan ke kantor kelurahan Desa Prayungan menemui sekretaris desa untuk berkunjung dan membahas tentang acara pembukaan KPM 2022 yang akan diselenggarakan di kantor kelurahan Desa Prayungan

Kecamatan Sawoo bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin. Setelah berkunjung untuk menemui sekretaris desa, kelompok 109 berkunjung ke rumah Bapak Kamituwo di Dukuh Besar dan Ngimo untuk sowan dan mencari sebuah informasi terkait program-program apa saja yang sudah ada di Dukuh Besar dan Dukuh Ngimo di Desa Prayungan.

Rabu, 6 Juli 2022 kelompok 109 Multi Disiplin dibagi menjadi dua untuk melakukan survei secara langsung di daerah Dukuh Besar. Survei yang kita lakukan ini bertujuan untuk menggali dan untuk mengetahui aset apa saja yang ada di Dukuh Besar. Dengan demikian, kelompok 109 dapat menjalankan program kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan, misalnya mengikuti dan membantu kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh masyarakat di Dukuh Besar.

Kamis, 7 Juli 2022 sekitar pukul 06.00 WIB, beberapa dari anggota kelompok 109 Multi Disiplin melakukan senam pagi dan jalan-jalan santai bersama dengan adik-adik yang tinggal di Dukuh Ngimo. Mereka sangat senang dan antusias dalam mengikuti senam yang kami adakan. Kemudian, pada sore hari kelompok 109 mengunjungi rumah Bapak Kamituwo di Dukuh Brajan untuk bersilaturahmi dan menggali sebuah informasi tentang program-program apa saja yang ada di Dukuh Brajan.

Jum'at, 8 Juli 2022 pada saat itu karena kegiatan belajar mengajar masih diliburkan, adik-adik yang tinggal di Dukuh Ngimo berkunjung ke posko kelompok 109 untuk belajar bersama dengan kakak-kakak KPM 2022 kelompok 109 Multi Disiplin. Setelah itu, pada sore hari kelompok 109 melakukan kerja bakti untuk membersihkan balai desa yang akan digunakan untuk acara pembukaan KPM 2022 yang akan diselenggarakan pada malam hari bersama dengan

kelompok 108 Mono Disiplin. Acara pembukaan KPM 2022 yang dilaksanakan di Balai Desa Prayungan dihadiri oleh tamu undangan, seperti perangkat desa, ketua RT dan Rw se-Desa Prayungan, serta beberapa ibu-ibu yang di undang sebagai perwakilan. Pada acara pembukaan KPM 2022 ini bertepatan dengan acara yang diselenggarakan oleh pemerintah desa Prayungan.

Sabtu, 9 Juli 2022 anggota kelompok 109 melakukan persiapan untuk acara takbir keliling yang akan dilaksanakan di Masjid Ibadurrohman, Gampeng. Setelah melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan pada saat takbir keliling, kelompok 109 juga melakukan kerja bakti membersihkan Masjid Ibadurrohman untuk acara takbir keliling. Takbir keliling ini diikuti oleh seluruh adik-adik TPA Al-Muttahidah yang dilaksanakan setelah sholat Isya'. Mereka sangat semangat dalam menyerukan takbir dan sangat antusias mengikuti takbir keliling ini.

Minggu, 10 Juli 2022 sekitar pukul 06.00 WIB kelompok 109 mengikuti sholat Idul Adha yang bertempat di tiga dukuh, antara lain Dukuh Brajan, Dukuh Ngimo dan Dukuh Besar. Setelah sholat Idul Adha selesai, kami juga membantu masyarakat dalam kegiatan qurban di Desa Prayungan pada tiga dukuh tersebut. Setiap dukuh dibagi menjadi tiga hal yang akan dilakukan, seperti ada yang di dapur membantu ibu-ibu memasak daging qurban, sebagai notulis atau mencatat dan membantu menyembelih hewan qurban bersama bapak-bapak.

Senin, 11 Juli 2022 seluruh anggota kelompok 109 Multi Disiplin melakukan sebuah observasi di beberapa wilayah di Kecamatan Sawoo. Kemudian, pada malam hari kami melakukan rapat dan evaluasi rutinan yang membahas tentang kegiatan apa yang akan kami lakukan selanjutnya.

Selasa, 12 Juli 2022 perwakilan dari anggota kelompok 109 mengikuti posyandu balita yang dilaksanakan di Dukuh Brajan. Dalam kegiatan tersebut, kami membantu melayani balita yang akan melakukan pemeriksaan rutin mereka. Kemudian, pada siang hari dilakukan observasi sekaligus belajar membuat produk anyaman di beberapa UMKM yang ada di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Disini kami belajar menganyam tas, ternyata menganyam itu membutuhkan kesabaran dan ketelatenan pada proses pembuatan tas anyaman. Setelah kami belajar menganyam tas, kami mendapat sebuah tas anyaman sebagai kenang-kenangan dan apresiasi dari hasil anyaman kami.

Rabu, 13 Juli 2022 sebagian dari anggota kelompok 109 membantu sebagai panitia dalam pelaksanaan sosialisasi benih jagung oleh Advanta. Dalam kegiatan ini, para petani merupakan peserta dalam seminar tersebut. Selain sosialisasi, Advanta juga memperkenalkan produk benih jagung mereka kepada para petani dan produk benih tersebut juga dapat dibeli oleh para petani.

Kamis, 14 Juli 2022 beberapa perwakilan dari kelompok 109 sebagai panitia dalam acara yang dilaksanakan di Balai Desa Prayungan yaitu berpartisipasi dan membantu kegiatan penyaluran BLT-DD bersama warga masyarakat Desa Prayungan yang mendapatkan bantuan tersebut dan beberapa perangkat desa.

Jum'at, 15 Juli 2022 pada pukul 06.00 WIB kami melakukan senam pagi bersama dengan kelompok 108 yang bertempat di halaman posko 108 Mono Disiplin. Disini kami sangat kompak dan seirama melakukan senam dari awal hingga akhir. Kemudian, pada malam hari kita melakukan rapat akbar bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin di posko kami.

Sabtu, 16 Juli 2022 pada hari ini, kegiatan dimulai dengan jalan-jalan pagi. Kemudian, seluruh anggota kelompok 109 melaksanakan kerja bakti di Balai Desa Prayungan, setelah itu beberapa dari anggota kelompok kami menghadiri acara kegiatan PKH. Pada malam hari beberapa teman-teman mengikuti acara rutinan yasinan dan arisan bersama ibu-ibu di Dukuh Besar.

Minggu, 17 Juli 2022 hari ini, kegiatan yang kami lakukan adalah membantu mengajar mengaji adik-adik yang berada di Dukuh Besar. Mereka sangat senang dengan adanya kami disana, dan ustad maupun ustadzah sangat terbantu dengan adanya kami disana.

Senin, 18 Juli 2022 hari ini, diawali dengan melaksanakan survei ke SDN 2 Prayungan. Kemudian pada sore hari dilanjutkan mengajar mengaji di TPA Masjid Jami'. Mereka sangat bahagia dengan adanya kami disana, selain itu mereka juga menyambut kami dengan senyuman yang indah dan perlakuan yang baik dan sopan. Bahkan, ketika kita memasuki masjid mereka segera menghampiri kami dan bersalaman dengan kami. Saya sangat merindukan mereka, semoga saja lain waktu saya dan teman-teman lainnya bisa main-main kesana lagi, aamiin.

Selasa, 19 Juli 2022 pada hari ini, pagi hari diawali dengan melaksanakan rapat dan evaluasi terkait apa yang akan kita jalankan selanjutnya dan apa yang sudah kita lakukan sebelumnya. Kemudian, pada sore hari kami melanjutkan program kami yaitu membantu mengajar mengaji di TPA Al-Muttahidah di Dukuh Besar, Gampeng.

Rabu, 20 Juli 2022 hari ini kami ikut mendampingi anak-anak PAUD Ulul Al-Bab dalam melakukan praktik wudhu, sholat dhuha dan juga mendampingi anak dalam kegiatan meronce manik-manik yang bertujuan untuk

melatih motoric anak. Kemudian dilanjutkan dengan rapat dan evaluasi rutinan.

Kamis, 21 Juli 2022 pada hari ini, ada kunjungan dari LPPM ke posko kami untuk melakukan monitoring KPM. Selain itu, menanyakan terkait perkembangan program-program yang telah kami jalankan selama KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo.

Jum'at, 22 Juli 2022 hari ini, kelompok 109 Multi Disiplin melakukan kerja bakti bersama bapak lurah Desa Prayungan yaitu Bapak Sutris untuk membersihkan halaman makam Eyang Brojonoto di Dukuh Brajan. Setelah selesai kerja bakti, kami diajak Bapak Sutris mengunjungi makam Eyang Palang.

Sabtu, 23 Juli 2022 hari ini, setelah sholat magrib kami berangkat mengikuti kegiatan rutinan yasinan bersama ibu-ibu di Dukuh Brajan. Disini kami juga membantu tuan rumah pada saat memberikan makanannya dan juga membantu mencuci piring di dapur. Tuan rumah merasa terbantu dengan adanya kami dan merasa sangat senang, selain itu setelah kita selesai membantu kita juga mendapatkan rezeki berupa makanan untuk teman-teman kita yang ada di posko yang tidak mengikuti rutinan yasinan. Selanjutnya, kami juga melakukan rapat dan evaluasi bersama.

Minggu, 24 Juli 2022 pada hari ini, sekitar pukul 07.00 kami berangkat ke bendungan bendo untuk mengikuti senam dalam rangka memperingati HUT KUD bersama dengan Bapak Sugiri selaku Bupati Ponorogo. Kemudian, pada malam hari dinjutkan dengan melakukan rapat dan evaluasi rutinan.

Senin, 25 Juli 2022 hari ini, kegiatan yang kami lakukan adalah mengajar mengaji di TPA Masjid Jami'. Kemudian pada sore hari kami melakukan rapat akbar

bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin yang bertempat di posko mereka. Rapat ini membahas tentang persiapan lomba TPA se-Desa Prayungan.

Selasa, 26 Juli 2022 pada hari ini, posko kami mendapatkan kunjungan dari Bapak Nurdin selaku DPL kelompok 109 Multi Disiplin. Kemudian, pada malam harinya kami melakukan rutinan kami yaitu rapat dan evaluasi bersama.

Rabu, 27 Juli 2022 hari ini, saya melakukan kegiatan belajar mengajar yang bertempat di SDN 2 Prayungan. Disini saya mengajar anak kelas 4 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, kami ikut membantu persiapan untuk acara Harkopnas KUD Sawoo. Kemudian, pada malam harinya dilanjutkan dengan mengikuti rutinan yasinan bersama ibu-ibu di Dukuh Ngimo.

Kamis, 28 Juli 2022 pada malam hari kami mengikuti rutinan yasinan yang dilakukan bersama ibu-ibu bertempat di Dukuh Brajan. Disini kami juga melakukan sharing atau bercerita tentang pengalaman kami selama KPM di Desa Prayungan.

Jum'at, 29 Juli 2022 pada hari ini diawali dengan kegiatan kerja bakti di posko kelompok 109. Kemudian pada sore hari kita melakukan doa bersama membaca doa awal tahun dan akhir tahun di posko kami. Setelah sholat isya' kami di undang untuk mengikuti acara syukuran yang dilaksanakan oleh warga yang berada di lingkungan Dukuh Ngimo dalam rangka memperingati malam 1 Muharam atau disebut mapak tanggal.

Sabtu, 30 Juli 2022 pada hari ini, kelompok 109 mengikuti kegiatan yaitu pertunjukan Reog Ponorogo di KUD Sawoo. Kemudian, pada malam harinya kami berpartisipasi dalam acara wayang yang diselenggarakan oleh KUD Sawoo dan membagikan 1500 nasi pecel gratis.

Kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh peringatan Harkopnas.

Minggu, 31 Juli 2022 hari ini, kami melakukan rapat akbar kembali bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin membahas terkait sejauh mana persiapan yang telah kami siapkan untuk acara yang akan kami buat yaitu lomba TPA se-Desa Prayungan.

Senin, 1 Agustus 2022 pada hari ini, kegiatan yang saya lakukan di sore hari adalah membantu mengajar mengaji di TPA Masjid Jami'. Mereka sangat hebat dan sopan, saya sangat senang bisa bertemu dengan mereka sekaligus ini pengalaman pertama saya bisa mengajar di TPA.

Selasa, 2 Agustus 2022 hari ini merupakan hari ke-30 saya KPM di Desa Prayungan tepatnya di Dukuh Ngimo. Kami melakukan rapat akbar kembali bersama teman-teman kami dari kelompok 108 Mono Disiplin yang membahas tentang persiapan lomba yang akan diadakan untuk TPA se-Desa Prayungan Kecamatan Sawoo.

Rabu, 3 Agustus 2022 pada pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB, saya selaku CO Kegiatan dalam pelaksanaan lomba TPA se-Desa Prayungan mengadakan sebuah TM (*Technical Meeting*) bersama dengan para ustadz dan ustadzah sebagai perwakilan dari tiap-tiap TPA yang ada di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Selanjutnya, pada malam saya mengikuti rutinan yasinan bersama ibu-ibu yang bertempat di Dukuh Brajan.

Kamis, 4 Agustus 2022 pada hari ini Desa Prayungan mengadakan posyandu balita secara serentak, dimana saya juga ikut berpartisipasi pada kegiatan posyandu balita yang berada di Dukuh Brajan tepatnya di Tangkep.

Jum'at, 5 Agustus 2022 pada malam hari sekitar pukul 20.00 WIB, saya dan beberapa teman saya berangkat

ke Dukuh Besar untuk ikut dalam kegiatan karawitan bersama dengan warga masyarakat yang bertempat di Dukuh Besar. Disana saya dan beberapa teman saya di ajari memainkan berbagai alat music yang digunakan untuk karawitan. Selain itu, kami juga bernyanyi bersama dengan Bapak Sutris selaku bapak kepala desa.

Sabtu, 6 Agustus 2022 pada pukul 13.00 WIB saya bersama teman saya menyebarkan undangan untuk para tokoh agama dan perwakilan tokoh masyarakat yang berada di Desa Prayungan tepatnya di Dukuh Besar. Undangan yang disebarkan merupakan undangan yang berisi acara yang akan dilaksanakan di Balai Desa Prayungan.

Minggu, 7 Agustus 2022 pada hari ini, perwakilan dari kelompok 109 mengikuti kegiatan yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali yaitu ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pasar Krempeyeng yang bertempat di Dukuh Brajan. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan acara lomba TPA se-Desa Prayungan yang kami adakan di Masjid Ibadurrohman di Gampeng. Kemudian, pada malam hari dilanjutkan dengan acara diskusi bersama para pemuda Desa Prayungan di balai desa.

Senin, 8 Agustus 2022 saya dengan beberapa teman saya mengikuti kegiatan Habsyi yang dilakukan oleh para pemuda Gampeng di Dukuh Besar bertempat di Masjid Ibadurrohman. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan acara memperingati haul Mbah Rahwin ke-112.

Selasa, 9 Agustus 2022 kelompok 109 Multi Disiplin ikut dalam kegiatan simaan Al-Qur'an Majelis Dzikir Maulidur Rosul dalam rangka Haul Mbah Rahwin ke-112. Kemudian pada malam harinya, kami juga mengikuti kegiatan pengajian bersama jama'ah Majelis Dzikir Maulidur Rosul di masjid Ibadurrohman Gampeng.

Rabu, 10 Agustus 2022 sekitar pukul 08.00 WIB, seluruh anggota kelompok 109 Multi Disiplin melakukan kunjungan ke SDN 2 Prayungan untuk berpamitan dengan adik-adik dan juga bapak ibu guru di SDN 2 Prayungan. Kemudian, pada siang harinya kami melakukan kegiatan rapat dan juga evaluasi yang membahas tentang kegiatan yang akan kami lakukan selanjutnya. Setelah rapat selesai, kami juga bersama-sama membungkus hadiah untuk para pemenang lomba TPA se-Desa Prayungan.

Kamis, 11 Agustus 2022 hari ini, kami melakukan rapat akbar bersama dengan kelompok 108 Mono Disiplin yang membahas terkait tindak lanjut dari lomba yang telah kami adakan dan juga membahas tentang acara penutupan KPM 2022 yang akan kami laksanakan di balai desa. Kemudian, pada sore hari beberapa dari teman kami melakukan ziarah kubur di Tegalsari. Setelah itu, dilanjutkan dengan ngopi bersama Kasi Pemerintah Desa Prayungan yaitu Bapak Haris. Dalam kegiatan ngopi bersama ini dilakukan beberapa diskusi terkait program kerja inti yang dijalankan untuk Desa Prayungan.

Jum'at, 12 Agustus 2022 pada pagi hari kelompok 109 melakukan ziarah kubur di beberapa makam sesepuh yang berada di Desa Prayungan yaitu makam Mbah Rahwin, makam Eyang Brojonoto dan makam Eyang Palang. Kemudian, dilanjutkan dengan kerja bakti dan persiapan untuk acara pengajian sekaligus penutupan KPM 2022 yang akan diselenggarakan pada malam hari. Setelah itu, kami juga bersilaturahmi ke beberapa rumah yang ada di Dukuh Ngimo untuk berpamitan. Kemudian, pada malam hari sekitar pukul 19.00 WIB kami melakukan kegiatan pengajian sekaligus penutupan KPM 2022 di Balai Desa Prayungan dan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba TPA se-Desa Prayungan.

Selama melakukan pengabdian 40 hari di Desa Prayungan, kami telah melakukan berbagai kegiatan penunjang maupun program kerja inti kami. Adapun kegiatan penunjang yang telah kami lakukan adalah mengikuti kegiatan rutin yang diadakan oleh warga Desa Prayungan seperti mengikuti acara yasinan dan arisan, membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Prayungan, membantu mengajar mengaji di beberapa TPA, mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa Prayungan. Dalam program kerja inti yang kami lakukan adalah dengan menambah beberapa akun sosial media lainnya. Kelompok 109 berhasil mengembangkan akun sosial media yang telah dibuat untuk mempublikasikan potensi yang ada di Desa Prayungan.

Kesan saya selama melakukan KPM 40 hari di Desa Prayungan adalah saya sangat nyaman dengan lingkungan tempat tinggal kami, mereka sangat ramah dan juga memperlakukan kami layaknya anak mereka sendiri. warga masyarakat Desa Prayungan menyambut kami dengan tangan terbuka dan senyum yang sangat manis. Selain itu, saya juga banyak mendapatkan pengalaman baru seperti menganyam tas, mengikuti posyandu, maupun rutin yasinan dan arisan bersama ibu-ibu yang ada di Desa Prayungan. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti KPM dengan lancar dan sesuai rencana. Teman-teman yang baik, sefrekuensi, memiliki selera humor yang sama membuat saya semakin betah mengikuti KPM 2022, bahkan kalau bisa diulang kembali saya sangat antusias untuk mengikutinya lagi. Tanpa saya sadari, saya hanya mengenal mereka baru 40 hari tetapi keharmonisan dan keakraban yang kami ciptakan tak mengenal waktu lama untuk bisa saling berbaur. Kebersamaan yang kami lakukan tidak akan pernah saya

lupakan, seperti memasak bareng, membersihkan posko bareng, semua dilakukan dengan bersama. Selain itu, saya juga mendapatkan sebuah pengalaman baru tentang cara bersosialisasi dan membangun keakraban dengan masyarakat sekitar.

Pesan saya untuk warga masyarakat Desa Prayungan, tetaplah menjadi warga yang rukun, makmur, saling menghargai dan ramah. Junjung tinggi adat yang masih ada dan kembangkan potensi-potensi yang kalian punya. Terimakasih bapak dan ibu warga Desa Prayungan yang telah membantu kami dan juga melibatkan kami dalam kegiatan apapun yang kalian adakan. Pesan saya untuk teman-teman kelompok 109 Multi Disiplin, jangan pernah berubah, tetaplah seperti ini saling menyayangi, saling berkomunikasi, dan saling membantu dalam hal apapun. Banyak hal yang akan kita lalui nantinya, saya berpesan tetap semangat dalam melakukan apapun itu, jangan pernah putus asa, aku ada disaat kalian membutuhkan bantuanku. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan juga kelancaran dalam kuliah dan semoga cita-cita dan harapan yang saya dan kalian harapkan akan tercapai, aamiin. Terimakasih 40 harinya teman, semoga kita bisa bertemu kembali di waktu terbaik dan dalam keadaan baik, aamiin. Jangan lupakan jargon kita ya !

“ KPM 109.....”

“ Sebarkan Semangat “

“ Tebarkan Manfaat “

“ Hihihhi....Duaarr ”

“ Yeeeyyyyyyyyyyyyyyy “

Ini Cerita KPM-KU bagaimana KPM-MU? Nadia Destiyana Ayu Pramesti

Desa prayungan adalah desa yang terletak di kecamatan sawo kabupaten ponorogo jawa timur. Desa prayungan memiliki wilayah kurang lebih 1.232 hektar yang terdiri dari tiga dukuh diantaranya brajan, ngimo, dan besar yang kaya akan hasil pertanian dan perkebunannya, oleh karena itu sebagian besar profesi warga desa disini adalah petani memiliki hasil panen seperti padi, jagung, tomat, cabai, dan masih banyak yang lainnya. Penduduknya berjumlah 4.871 jiwa yang mayoritas beragama islam.

Dalam bidang pendidikan desa prayungan termasuk desa yang maju baik pendidikan formal maupun Non formal dengan memiliki lembaga PAUD ARROHMAH, TK PGMI Prayungan, SDN 1 Prayungan, SDN 2 Prayungan, SMPN 1 Sawo, MTS Al-Iman, dan MA Al-Iman. Untuk menjalin kerekatan antara masyarakat warga disini bergotong royong menciptakan suatu kegiatan seperti halnya kerja bakti dan kekeluargaan dibina oleh pemerintah melalui Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

Warga beserta RW dan RT turut serta membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Perkembangan pada desa prayungan yang sudah diraih saat ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui partisipasi melalui warganya.

Anak-anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan

pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras, dan seimbang.

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan skill, keterampilan, dan pengetahuan akan tetapi pendidikan memiliki tujuan utama yaitu pembukaan karakter, dari pendidikan usia dini hingga pendidikan penjurusan dengan jenjang yang lebih tinggi, indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki sejarah, peradaban, agama, dan nilai-nilai keluhuran, yang patut dilestarikan dan diajarkan ke generasi yang akan datang.

Desa prayungan kelurahan sawo menjadi tempat dimana saya dan teman-teman saya ditugaskan dalam kegiatan seperti mengajar di sekolah tingkat SD, mengajar di TPA, posyandu balita lansia, dan masih banyak yang lainnya.

Hari pertama yaitu saya dan teman-teman secara langsung membersihkan posko yang mau kami tempati dan sesudahnya kami beristirahat sampai tiba waktu pembagian kegiatan yang kami bagi bersama.

Kegiatan hari kedua yaitu survei dan silaturahmi di rumah tetangga dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi di rumah pak lurah dan dilanjutkan pembukaan di balai desa prayungan.

Kegiatan hari ke tiga yaitu survei di daerah dukuh besar, bersilaturahmi di rumah kamituwo brajan, dilanjutkan bersilaturahmi di rumah carik dan malamnya sebagian dilanjutkan dengan kegiatan ibu-ibu yaitu yasinan di dukuh brajan dan sebagian yang lain kunjungan berdiskusi bersama kelompok mono lokasi di posko kelompok mono.

Kegiatan hari ke empat yaitu diadakannya senam pada pagi hari dilanjutkan dengan posyandu di dukuh besar dan dukuh tangkep, dilanjutkan lagi dengan kegiatan silaturahmi di rumah kamituwo brajan dan malamnya diakhiri dengan kegiatan ibu-ibu yaitu yasinan.

Kegiatan hari ke lima yaitu diadakannya sholat ied di masjid ngimo, masjid besar, dan masjid yang ada di brajan dan setelahnya dilanjutkan dengan membantu kegiatan qurban di masjid yang ada di desa prayungan dan malamnya ditutup dengan rapat di posko multi.

Hari ke lima yaitu kegiatan UMKM membuat anyaman tas di berbagai dukuh brajan dan dukuh besar, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi benih jagung di lokasi barat kantor kecamatan.

Hari ke enam kegiatan di balai desa yaitu vaksin, pembagian BLT DD dan sosialisasi benih jagung di dekat KUD, dan malamnya di akhiri dengan evaluasi kegiatan, agenda besok, dan penjadwalan kegiatan masyarakat.

Hari ke tujuh kegiatan masyarakat posyandu lansia dan dilanjut dengan kegiatan masyarakat yaitu kegiatan ibu-ibu yasinan di dukuh besar.

Hari ke delapan kegiatan arisan di RT, yasisan ibu-ibu dengan tugas mengisi acara.

Hari ke sembilan kegiatan kerja bakti, mengajar SDN 2 Prayungan, Mengulang TPA di dukuh besar, dan PKH. Hari ke sepuluh kegiatan masyarakat posyandu lansia dan diakhiri dengan evaluasi dan rapat untuk kegiatan besok.

Hari ke sepuluh kegiatan evaluasi tentang KUD (ikut serta kegiatan hari ulang tahun KUD, balai desa (aset, peta, jumlah penduduk) peluang untuk mengaktifkan sosmed desa, sekolah dasar 2 prayungan. (butuh orang melatih lomba tari, gerak jalan, dan lomba keagamaan) memperingati HUT RI di SD 2 brajan, posyandu lansia,

mengajar TPA di Masjid Jami',mengajar di TPA Masjid Gampeng, haul mbah rahwin, evaluasi, membuka bimbel di masjid Gampeng.

Hari ke sebelas kegiatan pagi mengajar gerak jalan di SD 2 Prayungan, dan sore mengajar TPA di Masjid Jami'.

Hari ke duabelas kegiatan posyandu lansia dan dilanjut dengan rapat untuk kegiatan besok dan evaluasi hari ini.

Hari ke tigabelas kegiatan membuat jurnalistik dan mengelola medsos seperti website, Facebook, Instragam, Tik Tok, Youtube desa prayungan. Adapun kegiatan di PAUD, pembelajaran Madin di Masjid Jami', pembuatan pemetaan wilayah, merumuskan proker inti, pembagian sosmed desa.

Hari selanjutnya kegiatan pagi akan diadakan monitoring dari kepala SPI bapak yai Muhsin dan kegiatan sore mengajar TPA di Masjid Jami'. Untuk rapat hari ini acara diklat pelatihan jurnalistik, lomba TPA di dukuh Gampeng besar, penutupan KPM dan pengajian.

Hari selanjutnya yaitu rapat dan evaluasi, hasil dari rapat dan evaluasi yaitu program media sosial sudah di ACC oleh kepala desa prayungan, menjalankan proker inti, dan senam bersama dengan kelompok mono.

Hari selanjutnya kegiatan senam bareng sekecamatan lokasi di bendungan bendo, mengajar SD Prayungan, dan mengajar TPA di Masjid Jami'. Selanjutnya diadakan rapat pada hari ini yaitu karang taruna desa, dan jurnalistik mendapat bantuan dari mas alif dan bapak haris.

Hari selanjutnya kegiatan pagi kerja bakti membersihkan posko, sorenya mengajar TPA Masjid Jami; dan malamnya kegiatan syukuran.

Hari selanjutnya kegiatan posyandu balita, mengajar TPA di Masjid Jami', dilanjut dengan kegiatan karawitan dan yasinan. Hari selanjutnya yaitu acara penutupan kpm.

Membraur bersama warga desa prayungan, berdiskusi dengan elemen masyarakat, bermain dan belajar bersama anak-anak memberikan saya pengalaman dan, pelajaran baru bagi saya, warga desa prayungan mengajarkan nilai-nilai gotong royong, anak-anak memberikan cerita dan kebahagiaan kepada kami, selama satu bulan lebih mereka memberikan saya kebahagiaan dan kebanggaan yang luar biasadalam partisipasi kpm tahun ini, rasa baru saya tak bisa saya sembunyikan ketika kegiatan ini harus berakhir, saya berharap dikemudian hari anak-anak bisa semakin riang bergembira belajar, anak-anak sehat selalu dan semakin berprestasi di sekolahan.

Pesan dari saya untuk seluruh warga desa prayungan jaga terus kekompakan dan kegyuban antar warga saling menghormati, saling menghargai untuk seluruh warga, jangan menjadi suatu golongan rangkul semua warga. Ini cerita KPM-KU bagaimana KPM-MU?

CERITA CANDUKU DI KPM KU, MANA CERITA CANDU KPM MU

Kuni Kiromin Baroroh

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat.

Desa Prayungan, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo merupakan daerah yang saya tempati KPM. Desa Prayungan salah satu desa yang maju di Kecamatan Sawoo karena letak Desa Prayungan sangatlah strategis berdekatan dengan Kecamatan Sawoo. Desa Prayungan terdiri dari 3 Dukuh yaitu Dukuh Brajan, Dukuh Ngimo, dan Dukuh Besar. Jenjang sekolah yang ada di Desa Prayungan meliputi Paud, TK, Sekolah Dasar, MTs, MA, serta SMP. Banyak lahan yang luas mampu menjadi bukti bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Prayungan adalah petani dan pekebun.

Desa Prayungan memiliki banyak generasi-generasi yang mampu menjadi bibit-bibit unggul desa. Namun, banyak sekali yang bekerja di luar kota ataupun luar negeri. Sehingga, pasa saat KPM disana, kegiatan pemuda cukup

vakum. Bukan hanya karena banyak yang ada diluar kota, namun maraknya virus corona yang terjadi ini juga menjadi alasan kegiatan vakum. Tapi alhamdulillah, pada akhir-akhir KPM ini, kegiatan pemuda baru terlihat. Sehingga dapat dikatakan saya dan teman-teman saya baru mengenal pemuda-pemudi Desa Prayungan di minggu-minggu terakhir.

Kegiatan yang saya ikuti itu meliputi rutinan yasinan bersama ibu-ibu, posyandu balita dan lansia setiap 1 bulan sekali, kegiatan apapun yang diadakan di Balai Desa, Pasar Krempyeng, ikut serta kegiatan masyarakat yaitu panen jagung, dan kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya. Saya ceritakan sedikit mengenai kisah saya dan kegiatan saya selama KPM ini.

Dimulai dari hari pertama. Senin, 04 Juli 2022 persiapan untuk berangkat ke lokasi KPM. Tepatnya di Dukuh Ngimo, Desa Prayungan, Kecamatan Ponorogo. Saya dan beberapa teman saya berangkat ke lokasi terlebih dahulu untuk bebersih di Posko yang kami tempati. Sedangkan teman-teman Multi Disiplin 109 yang lain melakukan perjalanan mulai dari jam 10.00 WIB. Sesampainya disana, saya dan teman-teman bergegas untuk membersihkan dan menata posko kami. Tepat pukul 10.30 WIB, DPL kami Bapak Nurdin, M.Ag berkunjung ke Posko setelah mengikuti pembukaan di kecamatan Sawoo. Beliau melihat keadaan posko kami. Beliau juga memberi arahan kepada kami terkait bagaimana kita hidup bersama masyarakat tanpa memberikan masalah kepada mereka. Setelah berbincang lama dengan Bapak Nurdin, beliau pamit untuk pulang. Selang beberapa menit kemudian, teman-teman berdatangan semua dan saling sapa dengan yang lainnya.

Selasa, 05 Juli 2022 adalah hari kedua saya dan teman-teman berada di Posko. Pagi harinya, saya dan teman saya Farida dapat jadwal masak, sehingga pagi-pagi sekali kami harus berbelanja, dan masih mencari tempat untuk belanja bahan masak. Setelah selesai masak, kelompok 109 melakukan sowan di kantor Balai Desa Prayungan dan bertemu dengan Pak Carik Desa, silaturahmi di Kamituwo Dukuh Besar dan Ngimo. Malam harinya, saya dan beberapa teman saya mengikuti kegiatan yasinan di Dukuh Ngimo yang dilaksanakan di rumah Mas Dwi selaku Pemuda yang ada di Dukuh Ngimo. Sesampainya di Posko, teman-teman sedang bermain Uno sambil bercerita dan bersendau gurau tentang KPM hari ini.

Kegiatan yang saya lakukan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 adalah survey ke Dukuh Besar. Dalam kegiatan survey tersebut, dari kelompok 109 ceria dibagi menjadi 2 lokasi yaitu yang pertama sowan kepada Ta'mir Masjid Ibadurrahman Dusun Gampeng, dan yang kedua survey daerah sekitar masjid Gampeng. Kebetulan, aku kebagian dalam survey daerah sekitar masjid. Dalam survey tersebut, saya dan teman-teman saya melakukan perjalanan dengan jalan kaki dan ditengah-tengah perjalanan bertemu dengan warga sedang memanen cabai di depan rumahnya. kami pun menghampirinya dan bertanya-tanya terkait masalah mata pencaharian masyarakat sekitar dan masih banyak lagi. Malam harinya, saya dan teman-teman kelompok 109 ceria berkunjung ke Posko kelompok Mono Disiplin, dan sebagian dari teman-teman ada juga yang mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di Dukuh Brajan,

Hari Kamis, 07 Juli 2022. Pagi-pagi sekali banyak anak-anak datang ke posko untuk melaksanakan senam pagi. Setelah senam, kegiatan yang saya ikuti ialah Posyandu Balita dan Posbindu yang diadakan di Dukuh Besar tepatnya

dirumah Bapak Kamituwo Besar. Kemudian kegiatan sore harinya yaitu silaturahmi di rumah Bapak Kamituwo Dukuh Brajan bersama kelompok 109 Ceria dan kelompok 108. Malam harinya, seperti biasa kami bercerita tentang KPM pada hari itu hingga tak terasa sudah larut malam, akhirnya kami bergegas untuk tidur malam agar paginya bisa beraktivitas kembali.

Pagi harinya, Jum'at tanggal 08 Juli 2022 teman-teman mengadakan kegiatan belajar bareng Bersama adek-adek. Tak lupa pula kita melakukan sharing-sharing dan bercerita bersama mereka. Sore harinya ialah persiapan dan bersih-bersih untuk pembukaan KPM di Balai Desa Prayungan Bersama kelompok 108 Mono Disiplin. Hingga malam pun tiba, pembukaan pun dilaksanakan dan dihadiri oleh perangkat-perangkat Desa Prayungan. Sambutan pembukaan di isi oleh DPL kita yaitu Bapak Nurdin, M.Ag. beliau selalu berpesan banyak pada kita untuk selalu belajar banyak dalam hidup bermasyarakat.

Tepat pada hari Sabtu, 09 Juli 2022 merupakan malam hari raya Idhul Adha. KPM 109 Ceria mengadakan takbir keliling bersama adek-adek TPA Al-Muttahidah di Masjid Ibadurrahman Gampeng, Besar. Sore harinya, kami menyiapkan barang-barang untuk takbir keliling. Saya dan beberapa teman saya membuat oncor untuk penerangan pada saat takbir keliling. Hingga malam tiba, takbir keliling dimulai setelah shalat Isya'. Kami bergegas untuk berangkat ke masjid. Suasana takbir malam hari sangatlah ramai. Kami disambut dengan baik oleh adek-adek, ustadz-ustadzah TPA Al-Muttahidah, serta pemuda dan pemudi Masjid Ibadurrahman. Setelah takbir keliling selesai, kami dan adek-adek TPA Al-Muttahidah makan bersama di serambi masjid serta melakukan sesi foto bersama. Hingga tak terasa waktu

menunjukkan pukul 21.00 WIB. Kami segera pulang ke posko dan waktunya istirahat.

Minggu, 10 Juli 2022 adalah perayaan hari raya Idul Adha. Kami ikut serta melaksanakan shalat Ied di masjid-masjid Desa Prayungan. Setelah shalat Ied selesai, tak lupa kami ikut serta dalam penyembelihan hewan kurban bersama masyarakat. kami KPM 109 berpencar dalam penyembelihan hewan kurban. Kebetulan saya ikut serta di Mushola Dukuh Besar Kulon. Kurban yang ada di Mushola berjumlah 6 ekor Kambing dan 1 ekor Sapi. Selama proses penyembelihan saya berada didapur bersama ibu-ibu masyarakat sekitar. Saya dan teman-teman saya ikut dalam proses penimbangan daging kurban yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Pulang dari sana, kami beri banyak daging untuk diolah. Malam harinya, KPM 109 Ceria melakukan bakar-bakar sate bersama di depan posko. Hingga tak terasa malam pun semakin larut, dan akhirnya kita bergegas tidur malam.

Senin, 11 Juli 2022 adalah hari dimana KPM 109 Ceria waktunya Healling. Kita pergi ke Bendungan Bendo untuk refresing hingga siang hari. Melepas rindu dengan keluarga adalah healing. sehabis ini tak lupa kita mampir membeli es degan di sekitar pasar sawoo. Malam harinya adalah kegiatan evaluasi selama beberapa hari yang lalu untuk mengetahui seberapa jauh kita melakukan dan melaksanakan kegiatan KPM 2022.

Selasa, 12 Juli 2022. Kegiatan yang saya ikuti ialah belajar menganyam di rumah Ibu Fitri. Pagi harinya sebelum berkunjung ke rumah Ibu Fitri, tak lupa saya dan Farida ada jadwal masak. Setelah selesai masak, kami berangkat berkunjung ke rumah Ibu Fitri. Disana saya belajar bagaimana cara pembuatan tas anyaman. Ibu Fitri juga menunjukkan cara pembuatan tas anyaman. Hingga

menghasilkan 1 buah hasil karya saya dan teman-teman serta Ibu Fitri. Dalam penganyaman tas, diperlukan ketelatenan dan kesabaran itulah pesan dari Ibu Fitri.

Rabu, 13 Juli 2022. Pagi harinya, saya dan beberapa teman saya melakukan jalan-jalan pagi dengan rute Dukuh Besar. Saat perjalanan, kami di beri Singkong oleh warga masyarakat untuk di olah teman-teman. Setelah jalan pagi, saya mengikuti kegiatan sosialisasi benih jagung Advanta bersama petani Desa Prayungan. Sosialisasi ini dibuat 2 kali sesi. Dalam sosialisasi tersebut, berisi promosi terkait benih jagung milik Advanta. Pelaksanaan sosialisasi ini dimulai pukul 09.00 – 12.00 WIB. Setelah selesai, kami bergegas untuk pulang, sebelum pulang ada drama yang cukup haru, yaitu kunci dari salah satu temanku hilang. Selang 1 jam kemudian, akhirnya kami pasrah dan mengundang ahli kunci untuk diperbaiki. Ternyata kunci milik teman saya (Mila) ikut terbawa orang lain dan diletakkan di motor teman saya satunya (Bitsari). Hingga semua melongo dan ikut senang alhamdulillah bisa ditemukan. Drama kunci hilang telah usai, saya dan teman-teman saya makan siang disambel ijo sebelah lokasi sosialisasi benih jagung tadi. Malam harinya, seperti biasanya kami mengadakan evaluasi terkait kegiatan hari itu dan persiapan untuk kegiatan hari berikutnya.

Kegiatan yang saya ikuti pada hari Kamis, 14 Juli 2022 adalah ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran BLT-DD di Balai Desa. Kegiatan di mulai pada jam 10.00 WIB. Sesampai di Balai Desa, saya dan teman-teman menyiapkan tempat untuk pembagian bantuan. Sesambi menunggu acara dimulai, para masyarakat yang menerima bantuan mulai berdatangan dan mengisi daftar hadir serta menyerahkan fotocopy KK untuk dijadikan arsip desa. Tepat pukul 10.30 WIB, acara pun dimulai. Pembagian

bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang layak diberi bantuan.

Hari Jum'at, 15 Juli 2022 kegiatan yang dilakukan kelompok KPM Ceria adalah senam pagi bersama KPM Mono Disiplin 108 yang dilaksanakan di Posko Kelompok 108 Mono Disiplin. Selain senam, pada malam hari kami juga mengadakan rapat gabungan bersama kelompok KPM Mono Disiplin 108 yang bertempat di Posko KPM Ceria 109. Diadakannya rapat tersebut supaya kita saling mengenal antar kelompok karena nantinya kita juga akan saling bekerja sama dan saling membantu antara kelompok.

Sabtu, 16 Juli 2022 adalah sabtu minggu kedua kami berada di Desa Prayungan. Pada hari itu, pagi-pagi sekali melakukan kegiatan jalan-jalan pagi di Dukuh Brajan. Tak lama kemudian, setelah sarapan saya dan teman-teman mengadakan kerja bakti di Balai Desa Prayungan. Disambut baik oleh bapak Kepala Desa, Bapak Sutris. Setelah itu, ikut serta dalam kegiatan PKH di Dukuh Besar. Sore harinya, saya ikut serta dalam membantu mengajar TPA AL-Muttahidah Gampeng Dukuh Besar, dimana pada hari itu juga merupakan hari pertama saya mengajar di TPA tersebut. Hari pertama mengajar diisi dengan perkenalan kami kepada adek-adek TPA. Hingga waktu sore pun tiba, saya dan beberapa teman saya pamit untuk pulang ke Posko.

Minggu, 17 Juli 2022 merupakan minggu kedua kita dalam melaksanakan KPM. Tak terasa sudah 2 minggu telah kita lewati. Hari dimana kita tidak sedang berkegiatan seperti biasanya. Namun, di sore harinya, saya dan beberapa teman saya ikut membantu mengupas jagung di rumah tetangga tepat depan gang posko kami. Para tetangga sangatlah welcome sekali dengan kami, sehingga saya ikut senang bisa berbaur dengan masyarakat khususnya tetangga dekat posko kami. Dari kegiatan ini, saya juga tahu kehidupan yang

sebenarnya di desa bersama masyarakat itu seperti ini, tak kalah dengan kehidupan yang saya jalani juga,

Memasuki minggu ketiga 18 Juli 2022 tepat di hari senin, saya, Farida, Ali, dan juga Sofi datang di SDN 2 Prayungan Sawoo untuk melakukan survey dan mencari-cari informasi yang berhubungan dengan lingkup sekolah. Beliau juga menyampaikan bahwa siap membantu kita dan menawarkan jikalau kita berkenan untuk membantu SDN 2 Prayungan untuk melatih PBB dan menari. Kemudian sore harinya membantu mengajar di TPA masjid Jami dan bertemu dengan adek-adek yang jahil tapi juga menyenangkan.

Keesokan harinya Selasa, 19 Juli 2022 kegiatan yang saya ikuti ialah rapat dan evaluasi di pagi hari. Rapat tersebut membahas tawaran yang ditawarkan oleh Ibu Kun selaku Kepala Sekolah SDN 2 Prayungan. Kemudian, teman-teman juga setuju dan berkenan bisa membantu di SDN 2 Prayungan. Tak lupa pula membahas tentang rencana proker inti kita. Sore harinya, saya, Endah, Ali, mbak Taqiyya, dan mbak Alfida sowan dan silaturahmi di rumah Kaur Desa untuk mencari-cari informasi yang berkaitan dengan proker kita.

Rabu, 20 Juli 2022 kegiatan yang saya ikuti adalah sowan ke SDN 2 Prayungan. Saya dan beberapa teman saya kembali ke SDN 2 Prayungan untuk menyampaikan jawaban atas tawaran yang disampaikan beliau kemaren. Sesampai di SDN 2 Prayungan, kami disambut dengan baik oleh anak-anak dan mereka senang sekali bisa bertemu dengan kami, begitu pula sebaliknya. Sambil menunggu Ibu Kepala Sekolah datang, saya ikut melatih PBB terlebih dahulu. Setelah ditunggu-tunggu, ternyata Ibu Kepala Sekolah tidak bisa hadir. Dan akhirnya besok saya dan beberapa teman saya akan kembali lagi. Sore harinya, saya

juga ikut mengajar di TPA Masjid Jami'. Malam harinya, seperti biasa rapat dan evaluasi untuk kegiatan hari ini.

Kamis, 21 Juli 2022 kegiatan yang saya ikuti ialah kembali kesekolah untuk sowan dan ada kunjungan ke posko dari LPPM IAIN PONOROGO. Saat kunjungan, beliau menyampaikan bahwa dalam KPM harus berbaaur dengan masyarakat agar bisa lebih akrab dan saling kenal dengan masyarakat. kemudian beliau juga menyampaikan bahwa harus bisa jaga diri masing-masing. Itulah pesan beliau yang saya ingat. Setelah selesai kunjungan dari LPPM, saya, Novita, dan Eva pergi ke sekolah untuk menyampaikan jawaban atas tawaran yang di berikan. Kemudian malam harinya adalah evaluasi dan rapat untuk kegiatan besok serta membahas mengenai proker utama yang akan kita jalani.

Jum'at, 22 Juli 2022 kegiatan kami adalah kerja bakti di Makan Eyang Brojonoto di Dukuh Brajan. Dalam kegiatan ini kita juga didampingi oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Sutris. Beliau juga ikut membantu kami. Setelah kerja bakti, kami diajak ke balai desa untuk volly dan duduk santai. Diselang waktu itu, kami juga mencari informasi terkait desa. Beliau juga bercerita banyak, mulai dari sejarah Desa Prayungan, dan makam leluhur Desa Prayungan. Tak lama kemudian, beliau juga mengajak ke makam Eyang Palang yang berada diatas bukit.

Sabtu, 23 Juli 2022 kegiatan yang saya ikuti ialah datang ke sekolah SDN 2 Prayungan untuk meminta persetujuan apabila kita ikut dan belajar mengajar. Namun, tidak untuk selama KPM, hanya 1 minggu karena mengingat bahwa proker inti kita belum juga terlaksana. Dan alhamdulillah oleh ibu Kepala Sekolah diizinkan dan langsung menemui wali kelas yang akan saya dan teman-teman ajar. Malam harinya, evaluasi kegiatan perhari dan

dilanjutkan untuk rapat mengenai proker kita dan kegiatan yang akan dilaksanakan besok.

Kegiatan yang saya ikuti pada hari Minggu, 24 Juli 2022 ialah ikut berpartisipasi dalam senam pagi dalam rangka memperingati HUT KUD di Waduk Bendungan Bendo yang di ikuti oleh Bapak Bupati Ponorogo. Selanjutnya kegiatan pada malam hari adalah seperti biasanya yaitu rapat dan evaluasi.

Senin, 25 Juli 2022 adalah minggu ke empat kita dalam melaksanakan KPM. Tak terasa sudah tinggal 2 minggu lagi ada di Desa Prayungan ini. Hari ini juga merupakan pertama kali teman-teman mengajar pelajaran di dalam kelas. Siang harinya, saya mengikuti rapat gabungan bersama kelompok 109 Mono Disiplin yang diadakan di Posko Mono. Kemudian sore harinya, mengajar di TPA Masjid Jami' sampai pukul 16.30 WIB. Untuk malamnya, saya dan beberapa teman saya kembali berkunjung di rumah Kaur Desa Prayungan untuk meminjam kamera dan lain-lain. Tak lupa pula kita melakukan sharing-sharing terkait bahan apa yang akan kita ambil untuk media.

Selasa, 26 Juli 2022 kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar di kelas 4 mata pelajaran Matematika. Saat pelajaran berlangsung, anak-anaknya asik juga, dan mendengarkan apa yang saya dan teman saya sampaikan. Pada saat itu juga, DPL kita berkunjung ke posko dan kita sharing-sharing bersama beliau. Beliau juga banyak mengarahkan kita. Lanjut setelah saya selesai mengajar, team editor termasuk saya dan team creator sedang membuat bahan dan mencari bahan untuk pembuatan profil desa yang dilaksanakan di Balai Desa sampai pukul 13.00 WIB dan didampingi oleh Kaur Desa, Kepala Desa, dan beberapa perangkat desa. Kemudian sore harinya, teman-teman juga mengajar TPA Al-Muttahidan dan TPA Imam Mahdi

Masjid Jami'. Dilanjutkan pada malam harinya, rapat dan evaluasi seperti biasanya.

Rabu, 27 Juli 2022. Kegiatan yang saya ikuti adalah ikut serta dalam persiapan Harkopnas KUD Sawoo yang acaranya akan diadakan pada hari Sabtu. Kemudian malam harinya, saya mengikuti rutinan yasinan yang di Dukuh Ngimo. Pada hari Kamis, 28 Juli kegiatan yang saya ikuti hanyalah mengikuti rapat pada malam hari seperti biasanya. Dan dilanjutkan untuk tidur, Keesokan harinya, Jum'at 29 Juli 2022 kami KPM 109 Ceria diundang untuk mengikuti kegiatan di lingkungan RT/RW 01/01 yaitu Mapak Tanggal Malam Suro serta syukuran atas resminya cakruk yang ada di RT/RW 01/01 bersama masyarakat. setelah selesai acara, kita makan-makan dan dibungkuskan banyak sekali makanan untuk di bawa pulang. Alhamdulillah dari mereka welcome kepada kita.

Kegiatan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 yang saya ikuti ialah ikut berpartisipasi dalam acara Harkopnas KUD Sawoo. Dalam acara tersebut, siang hari menampilkan gajah-gajahan dan pagelaran Reog Singo Trisno Projo yang mana kesenian ini milik Desa Prayungan. Malam harinya, kami ikut membantu warga dalam pembagian pincuk pecel gratis serta dilanjutkan pertunjukkan wayang kulit. Selanjutnya kegiatan yang saya ikuti pada hari Minggu, 31 Juli 2022 adalah Do'a Dzikrul Ghafilin yang diadakan di Masjid Ar-Rahmah habis Sholat Magrib. Dilanjutkan setelah itu makan jajan – jajan yang dibawa oleh warga.

Tak terasa ternyata sudah memasuki bulan Agustus dan memasuki minggu ke empat selama KPM. Senin, 01 Agustus 2022 kegiatan yang saya ikuti ialah berkunjung ke UMKM untuk bahan postingan. Saya, Novita, Nisa, dan Febi berkunjung ke Kopi Cenul Ayu. Lokasinya tepat di Dukuh Ngimo. Sesampainya disana, ternyata produk habis

stok sehingga belum bisa dibuat postingan. jadi, kami disana sekedar silaturahmi dan saling bertanya-tanya satu sama lain terkait Kopi Cenul Ayu dan bertambahlah informasi yang awalnya tidak saya ketahui sekarang menjadi tahu. Untuk sore harinya, kegiatan kami adalah pamitan di Lembaga-lembaga TPA. Kebetulan saya dapat di TPA Al-Muttahidah Gampeng.

Selasa, 02 Agustus 2022. Aktivitas setiap Selasa pagi adalah masak pagi bersama Farida. Kemudian untuk kegiatan yang saya ikuti adalah rapat gabungan bersama kelompok 108 Mono Disiplin pada sore hari. Dalam forum ini membahas tentang perlombaan dalam rangka penutupan kegiatan KPM kita yang diselenggarakan untuk TPA Se-Desa Prayungan. Dan malam harinya adalah rapat kelompok KPM Ceria 109.

Kegiatan pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 pagi hari adalah rapat, karena ada banayak hal yang perlu dibahas terkait proker inti kelompok. Kemudian pada malam harinya, kegiatan yang saya ikuti adalah karawitan bersama masyarakat Dukuh Besar yang diadakan di rumah Bu Minten. Dan setiap 3 kali dalam seminggu karena akan mengikuti kirab pusaka. Tak lupa pula saya juga mengikuti latihannya dan belajar menabuh istilahnya. Dalam Latihan tersebut dihadiri oleh Bapak Kepala Desa dan para bapak-bapak yang suka karawitan. Pertama kali melihat karawitan tersebut, saya merasa senang dan tertarik sekali dengan kesenian tersebut. Karena pada dasarnya saya suka dengan hal-hal yang berhubungan dengan musik.

Kamis, 4 Agustus 2022 saya ikut serta dalam posyandu balita di Dukuh Brajan tepatnya di rumah Bapak Kamituwo Brajan. Dilanjutkan pada malam harinya adalah yasinan di Dukuh Ngimo sekaligus kita pamitan. Suasana haru menyelimuti yasinan tersebut, banyak pesan – pesan

yang disampaikan oleh jama'ah kepada kita dan kata beliau tetap jaga persaudaraan khususnya di Dukuh Ngimo karena mereka juga sudah menganggap kita sebagai keluarga. Pamitan pun selesai dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama ibu-ibu warga Ngimo.

Jum'at, 5 Agustus 2022 kegiatan yang saya ikuti adalah rutinan karawitan di rumah Bu Minten bersama masyarakat Dukuh Besar . kemudian pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 rapat bersama kelompok 108 Mono Disiplin untuk mengefiksikan kembali dan persiapan untuk acara lomba TPA Se-Desa Prayungan.

Minggu, 07 Agustus 2022 adalah lomba TPA Se-Desa Prayungan yang dilaksanakan di Masjid Ibadurrahman, Gampeng, Besar. Lomba yang diadakan ialah lomba keagamaan dan lomba lapangan. Untuk lomba keagamaan adalah lomba cerdas cermat, lomba adzan, hafalan surat pendek, dan lomba praktek sholat. Sedangkan untuk lomba lapangan adalah lomba memasukkan paku dalam botol, lomba estafet sarung, dan lomba estafek air. Keseruan-keseruan dalam perlombaan menyelimuti suasana. Adek-adek yang ikut lomba ikut senang dan Bahagia bisa mengikuti lomba serta keseruan-keserumannya. Waktu menjelang siang hari, pembacaan juara disebutkan dan pembagian hadiah akan diberikan Ketika penutupan KPM 109 yang diadakan di Balai Desa. Sesampainya di Posko kita istirahat, hingga pukul 15.30 WIB kita rapat untuk acara nanti malam dan mempersiapkan acara. Dilanjut pada malam harinya, kita mengadakan kegiatan Ngopi “Ngobrol Penuh Inspirasi” bersama para pemuda-pemuda Desa Prayungan. Tak lupa pula dihadiri oleh Kaur Desa yaitu Bapak Haris. Kita banyak sering bersamanya sampai larut malam. Dan akhirnya kita pulang, sebelum pulang kita membersihkan Balai Desa terlebih dahulu.

Kegiatan pada hari Senin, 08 Agustus 2022 yang saya ikuti adalah pada malam hari, santunan anak yatim bersama ibu-ibu yasinan Dukuh Brajan, kemudian dilanjutkan saya mengikuti kegiatan rutinan Habsyi pemuda Gampeng dalam rangka memperingati Haul Mbah Rahwin yang ke 112. Tak hanya pemuda Gampeng, pemuda Desa Prayungan juga hadir dalam rutinan habsyi tersebut.

Keesokan harinya, Selasa 09 Agustus 2022 adalah Peringatan Haul Mbah Rahwin. Pagi hari, saya melakukan kunjungan ke Posko KPM lain, yaitu tepat di Desa Nglewan, Sambit, Ponorogo. Kita saling sharing-sharing bersama kelompok tersebut. Hingga tak terasa waktu sudah siang. Kami pamit untuk pulang ke Posko. Setelah berkunjung dari Posko lain, sore harinya persiapan untuk Haul Mbah Rahwin pada malam hari. Kemudian, malam harinya kami ikut serta dalam haul mbah rahwin, dimana haul mbah rahwin tersebut baru pertama kali ini acara besar setelah corona. Setelah acara selesai, seperti biasa kami melakukan sesi foto bersama Bapak Sutris selaku Lurah di Desa Prayungan.

Rabu, 10 Agustus 2022 kegiatannya adalah sowan dan pamitan kepada seluruh guru-guru dan adek-adek SDN 2 Prayungan. Banyak pesan dan kesan yang disampaikan Ibu Kepala Sekolah kepada kita. Tak lupa pula, ada sebatas 2 patah dari perwakilan adek-adek SDN 2 Prayungan. Setelah dari SDN 2 Prayungan, saya, Farida, Endah, dan Novita melakukan kunjungan di Posko Wilangan. Namun, teman yang hendak saya dan teman-teman temui tidak ada di posko. Mereka sedang keluar ngopi, sehingga kita ngopi bersamanya. Hingga pada kegiatan malam harinya adalah Latihan atau rutinan karawitan Tresno Laras Iromo sekaligus pamit kepada masyarakat Dukuh Besar.

Kamis, 11 Agustus 2022 kegiatan pagi hariku adalah menyebar undangan untuk penutupan. Siang harinya, evaluasi kegiatan lomba TPA kemaren serta rapat untuk acara penutupan. Setelah itu, sore harinya saya dan beberapa teman saya ziaroh ke Makam Tegal Sari. Kami mengikuti Jama'ah Shalat Magrib disana. Selanjutnya, ngopi bareng bersama Bapak Haris selaku Kaur Pemerintahan Desa di rumah beliau. Banyak cerita yang disampaikan dan banyak hal yang kami bahas bersama beliau. Hingga tak terasa, waktu sudah larut malam. Kami pun bergegas untuk pulang. Jum'at 12 Agustus 2022 merupakan hari ke 40 kita selama KPM di Desa Prayungan. Pagi harinya, persiapan untuk penutupan. Dan malam harinya, adalah penutupan KPM bersama kelompok 108 Mono Disiplin.

Kesan dan pesan selama KPM ini adalah saya bangga bisa menjadi bagian keluarga dari Desa Prayungan. Penyambutan atas kedatangan kami sangat lah baik menurut saya. Saya ucapkan terimakasih kepada Desa Prayungan. Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa dan Perangkat Desa sudah berkenan dan membantu banyak atas KPM ini. Untuk masyarakat Desa Prayungan, terimakasih banyak atas kesediaan mau mengenal saya dan teman-teman. Terimakasih banyak telah memberi pelajaran yang memang tidak akan saya dapatkan dijenjang perkuliahan. Untuk harapan kedepannya adalah semoga Desa Prayungan tambah lebih maju lagi. Dari saya pribadi, maaf dari sikap, perkataan saya selama KPM ini membuat keluarga besar Desa Prayungan sakit hati. Dari lubuk yang paling dalam saya ucapkan beribu-ribu maaf.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan KPM yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan jurusan yang

berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika KPM itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Untuk teman-temanku kelompok KPM 109 Ceria. Terimakasih banyak atas partisipasinya selama KPM. Manusia tidak luput dari kesalahan. Dari saya pribadi saya meminta maaf apabila perilaku, perkataan saya pernah menyakiti kalian baik disengaja ataupun tidak disengaja. Maaf dari lubuk hati yang paling dalam untuk kalian.

Dari sini, saya banyak belajar akan benar-benar hidup di lingkungan masyarakat. Meskipun hanya 40 hari dan masa KPM telah usai, kita tetap jalin silaturahmi dengan baik. Saling kabar-kabar dengan masyarakat Prayungan. Karena sejatinya saudara itu tidak akan terputus sampai kapanpun. Ora Ono Kamulyan Tanpo Paseduluran.

**“Mengenal Kalian Adalah Candu. Akan Ku
Ingat Selalu Prayunganku. Terimakasih Prayungan
Kau Memberikan Banyak Rasa Dalam Hidupku”**

3.456.000 DETIK YANG BERHARGA DI DESA PRAYUNGAN Roudlotun Nisa'

Tulisan ini merupakan cerita penulis dalam melaksanakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) atau yang biasa disebut dengan KKN. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, atau terpinggirkan. KPM bukan kegiatan bakti sosial, melainkan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama secara aktif melakukan proses pencairan dan penentuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan masyarakat.

Tujuan pelaksanaan KPM adalah mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Selain itu, tujuan pelaksanaan KPM adalah melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu, mengembangkan potensi mahasiswa

untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya, memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan, memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau jurusan yang sama. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan atau jurusan yang berbeda-beda.

Di sini saya memilih mengikuti kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat jenis Multi Disiplin. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Program kerja utama KPM Multi Disiplin dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang telah dilakukan. Dengan jenis KPM Multi Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong

antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Kegiatan KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan di kabupaten Ponorogo. Kegiatan KPM IAIN Ponorogo tersebut terbagi menjadi 119 kelompok yang tersebar di beberapa kecamatan sesuai penempatan yang telah ditentukan. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Ponorogo ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022. Berdasarkan pembagian kelompok yang ada, saya berada di kelompok 109 dengan penempatan KPM di desa Prayungan kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Anggota kelompok saya berjumlah 20 orang dengan rincian 2 laki-laki dan 18 perempuan. Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bapak Muhammad Nurdin, M. Ag.

Desa Prayungan kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo merupakan desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh bapak Sutris sebagai Kepala Desa. Desa Prayungan terletak di ujung selatan paling timur, jalan raya Ponorogo-Trenggalek. Dengan batas utara Desa Kori, sebelah selatan Desa Tugurejo, sebelah timur Desa Sawoo dan sebelah barat Desa Besuki. Dengan jumlah KK 1.541, dengan penduduk pria sejumlah 2.021 jiwa dan penduduk wanita sejumlah 2.162 jiwa dengan total terupdate tahun 2022 adalah 4.183 jiwa. Desa Prayungan terdiri atas 3 dukuh yaitu dukuh Brajan, Besar dan Ngimo dan terdiri atas 34 RT. Memiliki tempat pendidikan formal dan non-formal yang memadai, pendidikan formal terdiri dari 3 PAUD, 2 SD, 2 SLTP, dan pendidikan non-formal sebanyak 7 tempat. Memiliki kegiatan masyarakat seperti PKK, Posyandu balita dan lansia, yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, yasinan RT, kegiatan remaja masjid dan

Karang Taruna Desa Prayungan. Desa Prayungan memiliki 7 masjid besar dan 20 musholla, serta UMKM.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kali ini menggunakan pendekatan *Aset Based, Community-Driven, Development* (ABCD). Dimana dalam pendekatan tersebut menggunakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki Desa Prayungan. Desa Prayungan mempunyai banyak potensi yang dapat berkembang. Potensi tersebut diantaranya wilayah yang luas dan strategis, kualitas hasil panen yang baik dan melimpah, pengelolaan UMKM yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta media sosial yang dikembangkan untuk kemajuan desa.

Beberapa Minggu sebelum dilaksanakannya kegiatan KPM, kami mahasiswa peserta KPM melakukan pembekalan KPM secara online pada tanggal 20-23 Juni 2022 oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan pembekalan Bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami kelompok 109 yang dilaksanakan secara offline yang bertempat di kampus 2 gedung FUAD. Kami juga mengagendakan beberapa kali pertemuan untuk perkenalan, menentukan struktur kepengurusan, dan membahas terkait program kerja yang akan dilaksanakan ketika KPM. Kami juga melakukan survei beberapa kali ke desa Prayungan untuk silaturahmi ke rumah bapak kepala desa Prayungan (bapak Sutris). Rumah beliau berada di Dukuh Brajan, Desa Prayungan, Sawoo. Setelah bertanya-tanya tentang desa Prayungan tidak lupa pula kami menanyakan dan mencari tempat tinggal atau posko untuk kami tempati selama melaksanakan KPM.

Pengabdian pun dimulai, pada Minggu pertama tepatnya hari Senin tanggal 4 Juli 2022 secara resmi dilakukan pelepasan peserta KPM yang bertempat di kampus 1 depan gedung Graha Watu Dhakon yang hanya

diwakili 2 orang dari masing-masing kelompok. Dilanjutkan pembukaan kegiatan KPM di Kecamatan yang diwakili oleh 1 orang. Selain yang bertugas kami langsung berangkat menuju posko yang bertempat di Jln. Jend Sudirman RT. 01/RW. 01, dukuh Ngimo, desa Prayungan, kecamatan Sawoo, kabupaten Ponorogo. Disana kami bersih-bersih posko dan memberesi barang-barang kami yang telah datang lebih awal yakni kemarinnya yang diangkut sama mobil pick up. Malamnya kami melaksanakan tahlilan dan yasinan bersama di posko yang dipimpin oleh ketua kami yaitu Ali Syafaat.

Pada minggu pertama ini kami masih melakukan adaptasi di tempat baru, kami memulai dengan sowan-sowan di rumah tetangga dan warga sekitar posko yang kami tempati. Warga disana sangat ramah dan baik mereka menyambut kedatangan kami dengan senang hati. Kami juga sowan ke rumah kamituwo dukuh Besar dan sedikit membahas tentang perekonomian di dukuh Besar kebanyakan tanaman cabe atau tumpak sari, selanjutnya membahas karang taruna yang tidak berjalan karena tidak kondisional. Dilanjutkan sowan kerumah kamituwo dukuh Ngimo disana membahas tentang asset pendidikan yang berada di dukuh Ngimo seperti TK, PAUD dan TPA, karang taruna di dukuh Ngimo berjalan dengan aktif pada kegiatan sosial. Dilanjutkan sowan ke rumah pak RT guna silaturahmi dan berbincang-bincang tentang kegiatan disekitar RT tersebut (adanya arisan RT setiap selapan atau 35 hari dan juga ada kegiatan simpan pinjam). Tidak lupa kami juga silaturahmi ke posko kelompok mono, yang dimana letak posko kelompok mono masih satu lingkungan dengan posko kami yaitu di dukuh Ngimo juga. Kami silaturahmi sekaligus mengadakan musyawarah bersama

untuk membahas tentang acara pembukaan KPM di desa Prayungan ini.

Di posko kami mengadakan senam bersama anak-anak warga sekitar dan dilanjut jalan-jalan pagi. Mereka sangat senang dan antusias dalam mengikuti senam. Sebagian dari kelompok kami khususnya yang laki-laki mengikuti kerja bakti bersama para pemuda dukuh Ngimo guna mempersiapkan dan menyambut idul adha. Kami sekelompok juga menjalankan puasa sunah arafah dan tarwiyah bersama. Di posko kami juga mengadakan belajar bersama atau sejenis bimbel yang diikuti oleh anak-anak warga sekitar. Kalau ada PR mereka meminta bantuan kepada kami untuk dikerjakan bersama-sama.

Pada hari Jum'at tanggal 8 Juli 2022 tepatnya malam Sabtu baru bisa dilaksanakan pembukaan KPM di desa Prayungan karena dibarengkan dengan acara di balai desa yang menghadirkan semua perangkat desa dan juga ketua RT dan RW se-desa Prayungan. Besoknya kami mengadakan diskusi kecil yang membahas tentang kegiatan idul adha dan takbir keliling. Hasil dari diskusi tersebut yakni kegiatan sholat idul adha dibagi menjadi 3 kelompok yaitu di masjid dukuh Besar, Brajan, dan Ngimo. Untuk kegiatan takbir keliling diikuti semua anggota kelompok dan anak-anak TPA Al-Muttahidah yang diadakan di daerah dukuh Besar titik kumpul berada di masjid Ibadurrahman Gampeng. Kami menyiapkan semua peralatan yang akan dibawa ketika takbir keliling seperti lilin, kentongan, botol diisi batu dan obor. Kami juga berpartisipasi dalam penyembelihan hewan qurban dan membantu ibu-ibu yang bagian memasak di dapur. Kami pulang tidak dengan tangan kosong, kami juga mendapat bagian daging qurban banyak, malamnya daging tersebut disate dan dimasak untuk lauk

besok. Karena tidak ada kulkas kami berinisiatif membeli kotak es untuk menyimpan daging-dagingnya.

Pada Minggu kedua kami memulai melaksanakan program kerja penunjang. Dimulai dari asset ekonomi kami melakukan survei UMKM yang ada di desa Prayungan. Survei UMKM dibagi menjadi beberapa tempat, pertama di dukuh Besar bagian anyaman tas dari plastik 2 tempat dan di dukuh Brajan juga anyaman tas dari plastik tepatnya di rumah Ibu Ida. Dari segi sosial kami mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia, mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK di balai desa dan mengikuti jamaah ibu-ibu yasinan yang dilaksanakan setiap malam jum'at di berbagai dukuh, kami membagi jadwal yasinan ke dalam empat kelompok dengan acak setiap minggunya ketika ada jadwal yasinan. Sistemnya yakni berpindah-pindah tempat dari satu rumah warga ke rumah yang lainnya, mengikuti undian dan arisan pada saat di akhir acara yasinan. Dan dari segi pendidikan kami berpartisipasi di TPA Al-Muttahidah Gampeng yang berada di masjid Ibadurrahman dan di Madin Imam Ahmadi yang berada di masjid Jami' Imam Ahmadi. Kami juga melakukan survei sekolah di SDN 2 Prayungan. Tidak lupa setiap malam kami melakukan evaluasi setelah kegiatan hari itu dan rapat untuk kegiatan besoknya. Pada hari sabtunya saya pulang ke rumah sampai Senin pagi karena hanya ada kesempatan pulang satu kali dan itu bertepatan hari pertama kami ikut mengajar di TPA Al-Muttahidah Gampeng. Di TPA tersebut jadwal masuk mulai hari Sabtu sampai Selasa. Saya sebagai penanggung jawab bagian TPA harus membagi teman-teman yang terjadwal mengajar di TPA.

Pada Minggu ketiga kami masih full kegiatan dan masih fokus pada program kerja penunjang. Hari Senin sampai Kamis merupakan jadwal masuk Madin Imam Ahmadi, jadi kita dari satu kelompok dibagi menjadi

beberapa kelompok untuk jadwal mengajar di 2 TPA yaitu TPA Al-Muttahidah Gampeng dan Madin Imam Ahmadi tersebut. Di TPA Al-Muttahidah dibagi menjadi 2 kategori yakni kategori iqro' dan kategori al-Qur'an. Saya bagian di kategori al-Qur'an, di sana saya menyimak anak-anak mengaji dan hafalan seperti surat-surat pendek, bacaan sholat, dan dzikir ba'da sholat. Beda dengan di Madin Imam Ahmadi, sama-sama dibagi menjadi 2 kategori, tetapi pada kategori al-Qur'an sebelum memulai membaca mereka harus mengikuti kajian kitab terlebih dahulu, kitab yang diajarkan yakni kitab *mabadi al-fiqh juz tsaani*, *mabadi al-fiqh juz tsalits*, *tarikh*, *aqidatul awam*. Di Minggu ini selain mengajar TPA, juga ada kegiatan lainnya seperti yasinan di setiap dukuh dan juga posyandu lansia. Sebagian teman-teman juga ada yang ke sekolah SDN 2 Prayungan guna melatih PBB anak-anak kelas 4 sampai 6 untuk persiapan lomba PBB antar SD se-kecamatan Sawoo. Sebagian anggota kelompok juga ada yang berpartisipasi mengajar mata pelajaran PAI, matematika, bahasa Indonesia, dan IPA/IPS di kelas IV.

Pada Minggu ini juga kami baru menemukan program kerja inti yakni masalah media sosial, dimana kurang aktifnya *Website desa* yang disebabkan karena *Website desa* tersebut hanya dijadikan sebagai langkah awal saja, dimana semakin berjalannya waktu *Website desa* ini tidak memiliki anggota yang mengelola dan aktif dalam mempublikasikan. Tidak hanya itu, permasalahan ini juga disebabkan karena SDM yang kurang memadai seperti yang terjadi pada pemuda karang taruna yang terpecah belah sejak adanya pandemi. Hubungan antara pemuda-pemuda dan para orang tua baik itu perangkat desa maupun masyarakat biasa juga kurang kompak, dimana pemuda memilih memisahkan diri dari para orang tua karena sering ribut masalah berbeda pendapat dengan para orang tua. Sehingga

hal inilah yang menyebabkan karang taruna terbagi menjadi sepuluh kelompok. Dapat disimpulkan penyebab kurang aktifnya *Website* desa disebabkan bahwa antara pemerintah desa dan masyarakat kurang bekerjasama, bisa dikatakan tidak memiliki hubungan yang baik serta kurangnya kesadaran antara masyarakat. Maka dari itu, dari kelompok kami mengangkat permasalahan tersebut dengan cara mengaktifkan kembali media sosial yang sudah ada yakni *website* dan *facebook* dan dari kelompok kami membuatkan atau menambah sosial media *Instagram* dan *Youtube* untuk desa Prayungan agar desa Prayungan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Menindak lanjuti dari program kerja inti agar kami fokus dan memiliki waktu banyak untuk mengerjakannya maka saya sebagai penanggung jawab TPA sowan ke rumah bapak Jazim (ustad TPA AL-Muttahidah) dan bapak Sugeng (ustad Madin Imam Ahmadi) untuk mengajukan perihal teman-teman KPM Multi Disiplin hanya bisa mengajar 2 hari saja yakni hari Senin dan Selasa. Akhirnya dapat ACC dari kedua ustad tersebut.

Pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022, kami mengadakan Jum'at bersih yang diarahkan oleh Pak Lurah yaitu lokasi pertama di Makam dukuh Brajan, lokasi kedua di balai desa, dan lokasi terakhir di makam Eyang Palang Prayungan Sawoo. Selain bersih-bersih kami juga ziaroh di makam Eyang Palang tersebut di sana kami melewati 20 tangga, yang dimana terdapat filosofi disetiap bangunannya. Naik 4 tangga (tangga ke 5) menunjukkan arti Sabar, naik 5 tangga lagi (tangga 11) menunjukkan arti Nrimo, naik 9 tangga lagi menunjukkan arti Ikhlas. Di depan tangga terakhir terdapat batu besar yang berada di tengah-tengah jalan yang menunjukkan arti prajurit/panglima penunggu makam tersebut. Pada hari Ahadnya kami mengikuti

kegiatan senam bersama bapak Bupati di Bendungan Bendo dalam rangka Hari Koperasi Nasional ke-75.

Pada Minggu Keempat kami fokus mengerjakan program kerja inti, kami mulai mencari bahan untuk di upload di media sosial. Bahan yang dimaksud seperti hasil pertanian, UMKM, tempat Pendidikan, dan tempat-tempat bersejarah yang ada di desa Prayungan. Kami juga pergi ke balai desa guna take video Pak Lurah untuk pembukaan video profil desa, disana kami juga diajari cara menggunakan drone oleh bapak Haris. Pada hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 ada acara di KUD Sawoo yaitu sorenya penampilan gajah-gajahan dan reog Ponorogo dalam rangka Hari Koperasi Nasional yang ke-75. Dilanjutkan acara malamnya ada penampilan wayang dan pembagian 1000 pecel pincuk gratis.

Pada minggu kelima dan keenam kami masih fokus mengerjakan program kerja inti mencari bahan konten selanjutnya. Dan kami juga mengadakan proker gabungan dengan kelompok mono yaitu mengadakan perlombaan antar TPA se-desa Prayungan. Perlombaan dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 7 Agustus 2022 yang berlokasi di masjid Ibadurrahman Gampeng, macam-macam perlombaan dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori keagamaan yang terdiri dari perlombaan cerdas cermat, fasholatan, hafalan surat pendek dan adzan, ada kategori perlombaan lapangan yang terdiri dari estafet sarung, estafet paku dan estafet air. Hari Selasa tanggal 9 Agustus 2022 kami sekelompok ikut berpartisipasi dalam kegiatan Haul Mbah Rahwin, mulai dari pagi ada kegiatan simakan al-Qur'an dan malamnya ada pengajian umum yang diselenggarakan di masjid Ibadurrahman Gampeng. Alhamdulillah semua proker terlaksana dengan lancar meskipun terjadi banyak kendala. Setelah semua proker

tersebut usai dan waktu sudah berada dipenghujung pengabdian ini kami mulai berpamitan di TPA, di SDN 2 Prayungan dan warga sekitar dukuh Ngimo.

Kelompok mono dan multi (108 & 109) menyelenggarakan acara penutupan pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2022 yakni pengajian bersama bapak Muhammad Nurdin, M. Ag. beliau selaku DPL dari kelompok multi 109, tidak hanya pengajian tetapi juga ada acara pembagian hadiah lomba TPA se-desa Prayungan. Dan untuk acara penutupan ini hanya dihadiri oleh orang-orang yang mendapat undangan.

Adapun untuk program penunjang yang telah kami lakukan ataupun kami ikuti sangat banyak seperti kegiatan masyarakat yakni yasinan, posyandu, PKK dan lainnya diterima dengan sangat antusias oleh masyarakat. Mereka dengan budayanya yang bertutur kata santun, sopan, ramah dan sabar dalam membimbing kami seperti saat terdapat kegiatan masyarakat seperti yang telah disebutkan diatas para beliau tidak segan meminta bantuan dari kami yang memang membutuhkan kegiatan guna mengetahui dan mempelajari kehidupan bermasyarakat yang mana pengalaman ini akan dialami oleh kami dimasa depan. Masyarakat memberi kesempatan kepada kami untuk meraih apa yang kami capai dan kami butuhkan. Masyarakat yang selalu mengajak ataupun memberi tau kegiatan apa yang dilakukan sehari-hari yang sudah menjadi adat ataupun kebiasaan di desa Prayungan.

Problematika yang kami temukan ketika kegiatan masyarakat seperti yasinan salah satunya yakni, ketika pembacaan surat yasin, ada beberapa jamaah ibu-ibu yang kurang bersemangat dalam majlis. Kemudian dari segi fashohah dan tajwidnya kurang teratur karena terbiasa membaca menggunakan irama lagu. Namun jika dilihat dari

segi sosial, keakraban dan kebersamaan para jamaah yasinan sangat erat dan akrab. Keakraban para jamaah yasinan dengan yang lainnya mengajari penulis akan pentingnya kebersamaan dan toleransi keberagaman sosial.

Dari keseluruhan cerita kami selama 40 hari melaksanakan KPM di Desa Prayungan, penulis mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah penulis lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KPM ini, banyak suka dan duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah-mudahan kelompok 109 Multi Disiplin terus kompak meskipun kegiatan KPM (Kegiatan Pengabdian Masyarakat) telah selesai.

Diharapkan untuk masyarakat Desa Prayungan terus maju dan berkembang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan, sosial maupun keagamaan. Pertahanankan apa yang baik dan sudah menjadi kebiasaan di Desa Prayungan. Tidak ada pesan yang indah puisi penulis sampaikan dalam esai ini selain pengalaman yang begitu luar biasa penulis dan tim dapatkan ketika melakukan kuliah pengabdian masyarakat di desa Prayungan. Pengalaman demi pengalaman penulis dapatkan secara cuma-cuma namun begitu berarti. Perjuangan dalam ranah pendidikan yang penulis pernah alami di desa Prayungan sebagai bukti bahwa majunya suatu pendidikan tergantung guru. Oleh karena itu, ikhlas dalam mengabdikan, semangat dalam perjuangan dan kejujuran menjadi kunci terpenting.

Diharapkan mahasiswa KPM IAIN Ponorogo yang akan melaksanakan KPM di Desa Prayungan ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah dipaparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya.

MEMBANGUN KELUARGA TANPA KK DI DESA PRAYUNGAN YANG PENUH SUKA DUKA

Endah Palupi

Kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) adalah salah satu kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada semester 7 yaitu dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini sangat penting dilakukan karena kegiatan ini termasuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan ajang kesempatan yang diberikan oleh mahasiswa untuk aktif berpartisipasi melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam setiap masalah yang ada di masyarakat. KPM merupakan sebuah ajang untuk mengenali diri sendiri dan orang lain sehingga dapat belajar memahami, melengkapi, dan memerhatikan satu sama lain.

Desa Prayungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Desa tersebut sangat memiliki asset dan potensi yang luar biasa. Tidak hanya asset dan potensi yang melimpah, tetapi juga masyarakat yang *humble* dan antusias dalam keberadaan kami sebagai pendatang untuk belajar ditengah-tengah kehidupan mereka. Desa Prayungan juga dipimpin oleh seorang kepala desa yang berwibawa, amanah, dan sangat rendah hati. Beliau bernama Bapak Sutris, beliau menjabat dari tahun 2013. Wauuuuw *amazing* kann??? Tentunya iya. Beliau dijuluki sebagai Eyang Palang karena kepemimpinannya dan keturunannya. Desa Prayungan tempat kami mengabdikan selama 40 hari lamanya dan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang tidak akan kami dapat di bangku kuliah. Dalam 40 hari kami bertempat tinggal dirumah yang tidak berpenghuni selama beberapa bulan, tetapi tempat tersebut

sangatlah nyaman untuk ditinggali dan merjaut kisah bersama.

Hari pertama, Senin tanggal 4 Juli 2022, di hari pertama kami berangkat menuju lokasi KPM yaitu di Dukuh Ngimo Desa Prayungan. Saya dan sebagian teman-teman berangkat telat karena ada kerepotan di rumah masing-masing dan ada yang bertugas menghadiri pembukaan di kampus serta kecamatan. Tetapi sebagian teman-teman berangkat terlebih dahulu ke posko untuk membersihkan dan menata posko kami karena mendapat kabar bahwa DPL kami Bapak Nurdin akan berkunjung ke posko setelah menghadiri pembukaan di Kecamatan Sawoo. Kebetulan saya dan Sebagian teman-teman tidak menemui Bapak Nurdin karena telat, beliau di jamu dan di temui sebagian teman-teman yang datang terlebih dahulu. Setelah sesampainya di lokasi saya bersalaman dan membantu membersihkan dapur, kamar mandi, ruang ganti, kamar perempuan, menata koper, mengepel, dan membagi jumlah perempuan menjadi 2 kloter untuk pembagian kamar tidur A dan B jadi satu kamar terdiri dari 9 anak sedangkan untuk laki-laki memiliki kamar tersendiri. Setelah selesai semua kami istirahat dan makan bersama dengan lauk yang dibawa dari rumah. Tak terasa sudah malam hari, kami pun berinisiatif melaksanakan tahlilan karena mengingat rumah yang kita tempati tidak ditempati selama beberapa bulan.

Hari kedua, Selasa tanggal 5 Juli 2022, di mulai kegiatan pagi kami melakukan kunjungan ke balai desa untuk sowan ke perangkat desa. Disana kami bertemu dengan kelompok Mono Displin yang ternyata juga sowan ke balai desa dan kami ditemui oleh pak carik dan memanfaatkan moment untuk bertanya-tanya secara mendalam mengenai Desa Prayungan baik itu asset, potensi, karang taruna, kegiatan sosial, dan sebagainya. Dilanjut kita

rapat dengan kelompok membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama satu minggu kedepan dengan tema observasi lapangan. Salah satu dari kami setelah pulang dari masjid mendapat info bahwa malam ini ada yasinan ibu-ibu lingkungan Ngimo yang lokasi yasinan tidak jauh dari posko kami. Seperti biasa pertemuan awal pasti perkenalan dari peserta KPM yaitu dari 2 kelompok Multi dan Mono Disiplin.

Hari ketiga, Rabu tanggal 6 Juli 2022, seca kompak kami kelompok Multi Disiplin bersiap dengan mengenakan baju lapangan guna survei lapangan ke salah satu dukuh Desa Prayungan yaitu Dukuh Besar. Kami membagi menjadi 2 kelompok untuk berpencah mencari informasi yang ada di Dukuh Besar. Saya dan sebagian teman-teman mencari informasi mengenai silsilah Masjid Gampeng. Kami mencari informasi tidak hanya satu narasumber saja, tetapi juga menggali info dengan sowan terlebih dahulu dengan cucu ke 4 dari pembabat Dukuh Besar yaitu cucu dari Mbah Rahwien yang bernama Mbah Istadi. Kami pun diberi informasi mengenai masjid tertua di Desa Prayungan tersebut dengan sangat gamblang. Setelah mencari-cari informasi kami mendapat kabar dari Bu Lurah bahwa malam ini ada kegiatan yasinan di Dukuh Brajan, dan seperti biasa perkenalan karena ada pepatah mengatakan “Tak Kenal maka Tak Sayang”. Pihak ibu-ibu yasinan eminta dari peserta KPM untuk mengisi acara berupa sharing selepas ramah tamah, dan dari dua kelompok pun telah membagi di setiap dukuh siapa yang bertugas yang mengisi acara dan disepakati.

Hari keempat, Kamis 7 Juli 2022, hari ini saya kebagian masak dengan salah satu teman yang pandai memasak, memang sungguh keberuntungan saya. Pagi ini juga ada kegiatan senam dan jalan-jalan dengan adik-adik

Dukuh Ngimo. Siangnya, kami sekelompok sowan ke rumah Bapak Kamituwo Brajan, Ngimo, dan Besar dan ketua RT yang kami tempat tinggal. Dan tidak lupa kami juga menggali informasi mengenai dukuh Brajan, Ngimo, dan Besar guna menambah data untuk kita manfaatkan sebagai acuan menyusun program inti. Malam harinya, sebelum hari H, sebagian dari kami termasuk saya sowan sekaligus bertanya kepada Bapak Lurah terkait teknis *ceremonial* pembukaan KPM di Desa Prayungan. Pak Lurah sangat membuka lebar mengenai konsep pembukaan dari kami, padahal acara pembukaan KPM dijadikan satu dengan acara desa. Mengenai konsumsi, seluruhnya ditanggung dari desa karena mengingat bahwa acara kami dijadikan satu dengan acara desa. Satu hari sebelum acara dilaksanakan kami telah menyusun susunan acara serta petugas yang terdiri dari dua kelompok tersebut.

Hari kelima, Jumat 8 Juli 2022, sungguh luar biasa hari ini, adik-adik lingkungan sekitar posko datang dengan sangat semangat untuk belajar di posko kami. Dengan senang hati kami membantunya dan tak lupa juga bersenda gurau serta bertanya-tanya mengenai hobi, kelas, sekolah, kegiatan kesehariannya. Setelah habis Dhuhur, sebagian dari kami membersihkan balai desa kerjasama dengan kelompok mono disiplin. Disitu kami menyapu, mengelap meja, menggeser kursi panjang, dan menata kursi plastik sesuai dengan jumlah undangan. Banyak undangan yang berdatangan dan dari kami pun juga sudah dibagi petugas yang menjaga absensi serta membagi snack. Pada pembukaan kali ini dari DPL kami menghadiri serta memberikan sambutan yang luar biasa kepada seluruh undangan dan mahasiswa KPM. Setelah acara selesai kami langsung bergegas untuk membersihkan balai desa dan

menata kembali sesuai posisi awal mengingat waktu semakin malam.

Hari keenam, Sabtu 9 Juli 2022, , pada tanggal ini bertepatan malam Hari Raya Idul Adha. Seluruh umat Islam akan melaksanakan ibadah qurban disetiap daerahnya masing-masing. Kami sebagai peserta KPM pun juga ikut andil dalam hari yang istimewa tersebut. Kami selain bertugas mengabdikan juga mencari pahala dengan melakukan kerja bakti di masjid-masjid yang ada di Desa Prayungan. Kami sekelompok dibagi menjadi tiga kelompok kecil untuk disebar dalam tiga masjid yang ada di dukuh Ngimo, Besar, dan Brajan. Kelompok multi disiplin juga mengadakan takbir keliling di Masjid Ibadurrohman, Gampeng, Besar. Sebelumnya kami sudah koordinasi dengan ustadz dan ustadzah TPA Al-Muttahidah untuk mengondisikan anak didiknya ikut berpartisipasi kegiatan takbir keliling. Dan sore sebelum takbir keliling saya dan satu teman survei rute untuk takbir keliling tersebut dan menyiapkan obor secukupnya.

Hari ketujuh, Minggu 10 Juli 2022, tepat hari ini, hari yang ditunggu umat Islam untuk merayakan kebahagiaan bersama yaitu Hari Raya Idul Adha. Kami sekelompok dibagi menjadi tiga kelompok untuk disebar di masjid Dukuh Brajan, Ngimo, dan Besar untuk melaksanakan sholat Ied serta membantu untuk memotong daging, menimbang, mewadahi, dan mendata masyarakat yang mendapat daging kurban. Kebetulan saya kebagian di Masjid Ar-Rahmah Dukuh Brajan. Disitu kami dijamu sangat baik dan saya kebagian konsumsi yaitu membantu ibu-ibu di dapur salah satu warga sekitar masjid untuk menyiapkan makanan dan minuman yang disuguhkan untuk masyarakat di masjid

Hari kedelapan, Senin 11 Juli 2022, hari ini moment yang sangat luar biasa, kita sekelompok healing bareng ke

Bendungan Bendo, Sawoo, Ponorogo. Meskipun tidak dapat masuk karena belum dibuka oleh petugas. Tapi tidak membuat kita menyerah begitu saja, karena kami dapat melihat keindahan Bendungan Bendo yang amat menawan dari atas bukit. Disitu kami foto personal dan sesama. Setelah itu, saya dan sebagian teman mencoba cari minuman yang segar dan ketemulah es degan yang subhanallah segar sekali. Dan setelah puas menikmati es degan kami pulang ke posko.

Hari kesembilan, Selasa 12 Juli 2022, hari ini saya dan sebagian teman-teman kebagian mengunjungi salah satu rumah di Dukuh Besar yang memproduksi anyaman yaitu Ibu Yanti. Tidak hanya beliau tetapi ada banyak para ibu yang produktif memanfaatkan waktu untuk membuat sebuah karya dan disetor ke pengepul besar dan menghasilkan upah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hari ini kami hanya mengamati saja bagaimana pembuatannya. Sempat kami ditawari untuk diajari tapi kami sungkan kemudian membiarkan beliau melanjutkannya. Beliau membuat 2 jenis anyaman yaitu besek dan tas dengan berbagai ukuran.

Hari kesepuluh, Rabu 13 Juli 2022, dihari selanjutnya saya dan teman-teman berkunjung kembali ke rumah Bu Yanti untuk meminta diajari membuat anyaman, dari kami diajari dari besek dan tas dari pembuatan awal sampai jadi. Saya kebagian membuat besek, dimana besek tersebut digunakan untuk sembahyang oranh Hindu kebanyakan digunakan di daerah Bali. Kami pun pamit karena waktu sudah menunjukkan shalat Dhuhur dan beliau memberi kami kenang-kenangan berupa dua tas yang indah.

Hari kesebelas, Kamis 14 Juli 2022, hari ini kegiatan kami sangat padat sehingga dibuat kelompok kecil untuk menghadiri berbagai kegiatan tersebut antara lain posyandu

lansia di Dukuh Brajan, membantu kegiatan penyaluran BLT-DD di balai desa Prayungan. Saya kebagian untuk menghadiri kegiatan sosialisasi benih jagung pertiwi bersama dengan masyarakat Desa Prayungan. Kami disitu diberi tugas untuk menjaga absensi dan memberikan fasilitas untuk tamu undangan. Kegiatan tersebut terdapat hiburan berupa electone dari pemuda Desa Prayungan. Seru juga dalam kegiatan tersebut karena ada game untuk menebak berat jagung sebelum dan sesudah di kupas dan diberi doorprize berupa benih serta kaos. Setelah kegiatan selesai kami meminta dokumentasi, dan tak disangka kami diberi uang jajan oleh panitia dari kegiatan tersebut. Uang jajan tersebut kami gunakan untuk membeli minuman berupa es degan dan makanan berupa batagor.

Hari kedua belas, Jumat 15 Juli 2022, sesuai kesepakatan awal kami kelompok multi disiplin dan mono disiplin mengadakan senam bersama yang berlokasi di posko kelompok mono disiplin. Petugas pemandu senam perwakilan dari dua kelompok. Selain senam kami juga bercanda gurau, makan jajan, dan setelah itu pulang ke posko. Malam harinya kedua kelompok mengadakan rapat bersama membahas mengenai kegiatan yang dibahas bersama.

Hari ketiga belas, Sabtu 16 Juli 2022, setelah shalat Subuh saya dan sebagian teman-teman jalan pagi melihat keindahan Desa Prayungan. Dihari sebelumnya pun saya dan sebagian teman-teman sering jalan-jalan pagi mengelilingi Dukuh Ngimo, Besar, dan Brajan. Setelah itu kami ada kegiatan kerja bakti dengan masyarakat yaitu membersihkan selokan dan balai desa dari mencabut rumput, menyapu, menyiram bunga, dan setelah itu pulang. Sesuai rapat yang dilakukan sebelumnya hari ini juga ada jadwal membantu mengajar TPA di Dukuh Besar.

Hari keempat belas, Minggu 17 Juli 2022, karena hari ini merupakan hari free dimana peserta KPM bebas melakukan kegiatan apapun. Kebetulan saya *boring* dan berusaha mencari kegiatan. Saya dan sebagian teman-teman melihat tetangga dekat posko sibuk mengupas jagung, jadi kami sedikit membantu sekalian kenalan dan sharing-sharing mengenai kehidupan disini. Ibu yang punya rumah menjamu kami dengan es marimas dan pisang goreng, sungguh nikmat sekali. Karena minuman dan makanan yang disuguhkan tidak habis, ibu tersebut menyuruh untuk dibawa pulang ke posko.

Hari kelima belas, Senin 18 Juli 2022, saat jalan-jalan pagi kami bertemu dengan kelompok mono disiplin, kami diberitahu bahwa ada madrasah diniyah yang belum dipegang. Saya dan sebagian teman-teman mengadakan kunjungan kembali ke balai desa untuk menemui Bpaka Haris selaku kasi pemerintahan. Disitu kami meminta data berupa asset dan potensi serta jumlah kependudukan yang ada di Desa Prayungan. Setelah selesai, karena informasi yang diberikan kelompok mono disiplin tersebut, saya dan salah satu teman mencoba mencari informasi ke salah satu ustadz yang kebetulan memiliki kios jahit di dekat Masjid Jami' Imam Ahmadi. Kami mencoba menawarkan diri untuk membantu mengajar dan belajar bersama, alhamdulillah dari pihak ustadz sangat menerima dengan lapang dada dan berterima kasih karena dibantu tenaga. Dan dari pihak ustadz sana, kami disuruh untuk memulai mengajar di hari ini juga. Sesampai di posko kami mengadakan rapat dimana kami harus membagi ke dua kelompok kecil untuk mengajar di dua TPA.

Hari keenam belas, Selasa 19 Juli 2022, hari ini kegiatan kami adalah evaluasi dan rapat, kami mengevaluasi kegiatan kami yang telah dilakukan beberapa hari yang lalu.

Tak lupa kami juga membuat jargon andalan kami yang berbunyi “KPM 109, Sebarkan Semangat, Tebarkan Manfaat, Duuuuuooooorrrr, Yeeiiiiiiiiiii”. Setelah itu ada jadwal mengajar ngaji yang mana saya kebagian di Madin Masjid Jami’ Imam Ahmadi. Setelah itu malamnya, saya berkegiatan yasinan di Dukuh Brajan.

Hari ketujuh belas, Rabu 20 Juli 2022, hari ini hari pertama saya dan sebagian teman-teman mengajar bari berbasis untuk dilombakan di Kecamatan Sawoo guna memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Disitu kami kenalan, bercanda, serius belajar, foto, dan buat video bareng. Sesuai sowan yang dilakukan hari kemarin, kami kelompok multi disiplin diberi amanah untuk mengajar baris berbaris dan menari. Baris berbaris sendiri dilaksanakan sebelum hari kemerdekaan yang mana start di Kecamatan Sawoo yang baru dan finish di Kecamatan Sawoo yang lama. Dan kami harus berusaha untuk membuat anak-anak memiliki jiwa tanggung jawab dan belajar dengan serius.

Hari kedelapan belas, Kamis 21 Juli 2022, hari ini seperti kemarin saya dan sebagian teman-teman melatih baris berbaris di SDN 02 Prayungan, kami pun maletih dasarnya terlebih dahulu karena biar anak-anak mengerti dan paham dengan baris berbaris. Hari ini juga terdapat monitoring dari pihak LPPM, kami menjamu dengan baik, ditanya apakah kami disini betah, system masak, dan sebagainya. Tidak lupa kami juga meminta dokumentasi dengan pihak LPPM. Dan setelah itu jam 14.00 saya dan sebagian teman-teman berangkat mengajar ngaji di Madin Masjid Jami’ Imam Ahmadi.

Hari kesembilan belas, Jumat, 22 Juli 2022, hari ini melatih baris berbaris libur terlebih dahulu karena ada kegiatan yaitu kerja bakti di makam Eyang Brojonoto Brajan. Kami kerja bakti dengan Pak Lurah saja karena

janjiannya memang seperti itu. Kami membersihkan area makan dan luar area. Untuk area makan lain katanya Pak Lurah disemprot dengan pestisida saja. Setelah itu kami diajak Pak Lurah untuk istirahat di balai desa dan disuruh membuat minuman berupa teh dan kopi. Sembari melihat teman-teman main voli, saya dan sebagian teman-teman bertanya-tanya mengenai sejarah makam Eyang Brojonoto Brajan. Tidak sampai situ saja, kami juga diberi informasi bahwa Desa Prayungan memiliki wisata religi yaitu selain makam Eyang Brojonoto Brajan, juga ada makam Gunung Ijo, dan makam Eyang Palang Prayungan Sawoo. Tidak hanya bercerita kami pun diajak untuk mengunjungi makam Eyang Palang Prayungan Sawoo yang lokasinya berada di desa tetangga yaitu Desa Tugurejo.

Hari kedua puluh, Sabtu 23 Juli 2022, hari kemarin melatih baris berbaris diliburkan, untuk hari ini kami melatih seperti biasa. Hari-hari sebelumnya pun kami dijamu oleh guru-guru dengan minuman dan berbagai macam gorengan. Malam harinya ada yasinan di Dukuh Brajan, berhubungan saya ada kegiatan lain maka saya meminta untuk digantikan. Malam harinya saya mencari informasi mengenai pemuda Desa Prayungan dengan rekan saya. Kami menemui ketua pemuda karang taruna yaitu Mas Jenar tetapi terkendala, kami pun tidak jadi ketemu. Kami pun hanya berhasil menemui ketua serta sekretaris sinoman Dukuh Ngimo saja. Ketika kami hendak menuju rumah sekretaris sinoman Dukuh Ngimo kami diberhentikan oleh salah satu bapak yang rumahnya tidak jauh dari posko. Beliau mengundang kami secara lisan untuk menghadiri serangkaian acara ulang tahun KUD Kecamatan Sawoo yaitu senam bersama Bapak Bupati Ponorogo di Bendungan Bendo yang dilaksanakan besok pagi jam 06.30 WIB. Setelah kami pulang ke posko,

informasi tersebut langsung diberikan ke anggota kelompok untuk menentukan *dresscode*.

Hari kedua puluh satu, Minggu, 24 Juli 2022, mengingat kemari nada informasi adanya kegiatan senam, kami pun segera bersiap-siap setelah shalat Subuh. Kami mendapat masalah kecil tapi dapat teratasi. Sesampainya disana senam pun langsung dimulai yang dipandu oleh pemandu professional dari Ponorogo. kami pun ikut senam dengan bersemangat. Setelah senam selesai kami pun berfoto-foto, dan tidak lama kemudian kami diajak salah satu panitia untuk masuk ke Gedung untuk makan pecel pincuk bersama. Setelah makan selesai, kami dimintai tolong untuk menurunkan bendera umbul-umbul yang nantinya akan diangkut ke KUD Kecamatan Sawoo. Setelah itu kami healing bersama dengan membeli es degan langganan kami. Dan malam harinya kami mengadakan evaluasi dan rapat.

Hari kedua puluh dua, Senin 25 Juli 2022, ketika hari aktif mulai, kami pun juga aktif melatih baris berbaris. Hari ini juga kami mengadakan rapat dengan kelompok mono terkait kegiatan yang akan dilaksanakan bersama yaitu mengadakan lomba antar TPA dan puncak KPM. Mengenai hal tersebut, dari kelompok mono disiplin sudah memiliki rancangan dan kami rapatkan bersama. Hal tersebut ditindak lanjuti dengan rapat selanjutnya karena dari kelompok multi disiplin ada kegiatan mengajar TPA, dan saya kebagian di Masjid Jami' Imam Ahmadi. Malam harinya saya dan sebagian teman-teman sowan dan berbincang-bincang mengenai proker inti kami yaitu mengenai media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan Desa Prayungan. Kami di rumah Pak Haris berkonsultasi dengan banyak hal dan alhamdulillah beliau menghendaki serta bersedia ikut andil dalam menyukseskan program inti kami. Disitu kami diberi

kata sandi dan password dari masing-masing media sosial yang dimiliki Desa Prayungan yaitu *Website* dan *Facebook*.

Hari kedua puluh tiga, Selasa 26 Juli 2022, pagi ini saya dan sebagian teman-teman jalan-jalan pagi sekalian cari gambar untuk dijadikan bahan postingan program inti. Setelah itu kami seperti biasa melatih baris berbaris dengan penuh semangat. Kami pun pamit terlebih dahulu karena dari DPL kami Bapak Nurdin mengunjungi posko kami dan tidak lupa memberi wejangan yang sangat penting untuk kami terapkan. Malam harinya dilanjut dengan evaluasi dan rapat mengenai program inti.

Hari kedua puluh empat, Rabu 27 Juli 2022, rutinitas biasa yaitu dimulai dengan jalan-jalan pagi dan dilanjut dengan melatih baris berbaris. Setelah itu membantu persiapan acara Hari Koperasi Nasional di KUD Kecamatan Sawoo. Setelah itu saya dan salah satu teman saya mencari informasi terkait dengan program inti yang nantinya dapat menunjang proker tersebut. Dan dilanjut dengan kegiatan personal dan bersifat random.

Hari kedua puluh lima, Kamis 28 Juli 2022, kembali ke rutinitas biasa yaitu jalan pagi, melatih baris berbaris, kegiatan random. Karena beberapa hari yang lalu kegiatan yang dilakuakn memang sama dan bertahap.

Hari kedua puluh enam, Jumat 29 Juli 2022, hari ini saya tidak enak badan, tetapi saya tetap melatih baris berbaris karena memang tanggung jawab saya. Setelah pulang dari melatih saya dapat kabar bahwa adik ponakan akan mengunjungi saya, saya pun langsung bergegas untuk mandi, shalat, dan bersiap diri. Adik ponakan saya cukup lama di posko karena memang saya kami cerita panjang lebar. Setelah itu, adik ponakan pulang, saya pun kembali istirahat. Malam hari kami sekelompok mendapat undangan dari RT 01/ RW 01, untuk menghadiri kegiatan menyambut

tahun baru Islam dan harii ulang tahun Ponorogo (Grebek Suro), serta syukuran pembuatan cakruk bersma masyarakat lingkungan RT 01/ RW 01.

Hari kedua puluh tujuh, Sabtu, 30 Juli 2022, kegiatan dimulai dengan melatih baris berbaris, dan kemudian saya melanjutkan kegiatan pribadi dengan mengunjungi posko teman saya di Desa Tugurejo, Kecamatan Slahung. Disana saya dan teman dekat saya healing sebentar dan bertukar cerita selama KPM berlangsung 27 hari ini. Setelah itu saya pulang dan ada kegiatan dari KUD yaitu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Hari Koperasi Nasional ke-75 Tahun 2022 yang dimeriahkan dengan pertunjukan gajah-gajahan, seni reog Singo Trisno Projo, dan malam harinya ada pagelaran wayang kulit. Kami di mintai tolong untuk membantu ibu-ibu PKK untuk membagikan 1000 pincuk pecel ke masyarakat yang menonton pagelaran wayang.

Hari kedua puluh delapan, Minggu 31 Juli 2022, kegiatan langsung di malam hari, karena paginya kita *free* dan berkegiatan secara random. Setelah shalat Magrib sebagian dari kami mengikuti doa *dzikrul ghofilin*. Setelah itu, kami melaksanakan rapat gabungan untuk menindak lanjuti dari rapat gabungan kemarin. Kedua kelompok kumpul di posko kelompok mono disiplin yang mana kami membahas struktur kepanitian, tupoksi (tujuan pokok dan fungsi), dan target-target yang harus dicapai.

Hari kedua puluh sembilan, Senin 1 Agustus 2022, kegiatan diawali dengan melatih baris-berbaris, kemudian dilanjut dengan siangnya untuk mengajar TPA Al-Muttahidah Gampeng dan Masjid Jami' Imam Ahmadi sekalian berpamitan karena mengingat kami memiliki program kerja inti yang perlu pengendalian secara khusus. Malam harinya kami evaluasi dan rapat.

Hari ketiga puluh, Selasa 2 Agustus 2022, kegiatan diawali dengan melatih baris berbaris dan kemudian dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan kelompok mono disiplin yang membahas mengenai lomba antar TPA dan persiapan mengenai TM lomba tersebut. Kebetulan saya kebagian devisi perlengkapan. Disitu saya dan rekan-rekan hanya menyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh setiap devisi.

Hari ketiga puluh satu, Rabu 3 Agustus 2022, untuk hari ini melatih baris berbaris diliburkan dahulu karena adanya TM (*Technical Meeting*) lomba antar TPA, sebelum TM dilaksanakan, kelompok kami mengadakan rapat mengenai program inti yang terus berjalan dan evaluasi mengenai postingan-postingannya agar menjadi lebih baik lagi, kemudian saya diamanahi oleh CO dari devisi perlengkapan untuk menggantikannya di kegiatan tersebut. Ketika rapat berlangsung saya dan rekan sesama devisi perlengkapan menata ruangan dan menanya kepada kelompok mono disiplin perlengkapan yang kurang apa. Malam harinya, yasinan di dukuh Brajan tapi saya minta tolong ke teman lain untuk menggantikan sementara karena saya dan rekan saya ketemu dengan salah satu pemuda berprestasi yang bernama mas Alif. Diperbincangan tersebut kami sharing dan menyingung sedikit mengenai pemuda desa, program kerja inti kami, dan program penunjang kami. Dari pertemuan tersebut kami mendapatkan satu ide cara untuk mengumpulkan pemuda Desa Prayungan yaitu dengan ngopi bareng yang pembahasannya random. Setelah itu, saya dan rekan pulang ke posko. Sesampainya diposko kami melihat teman-teman belum pulang untuk melihat latihan karawitan yang ada di Dukuh Besar. Saya dan rekan saya menyusul, disitu saya *request* lagu dan tak lama kemudian pulang.

Hari ketiga puluh dua sampai hari ketiga puluh empat, hari Kamis sampai Sabtu, tanggal 4-6 Agustus 2022, kegiatan yang saya lakukan sangat random sekali, dimulai dengan jalan-jalan pagi, melatih baris berbaris, mencari konten untuk dijadikan postingan, menyiapkan dan memikirkan konsep untuk ngopi bareng dengan pemuda desa, evaluasi, rapat dengan kelompok ataupun rapat gabungan guna membahas terkait pelaksanaan lomba antar TPA dan puncak KPM. Mengingat besok adalah hari pelaksanaan dari lomba antar TPA saya dan rekan dari divisi perlengkapan menyiapkan terkait alat-alat yang dibutuhkan untuk lomba tersebut dan sorenya membawa peralatan ke lokasi lomba yaitu Masjid Gampeng. Malam harinya saya dan rekan kerja saya ke tempat ketua dan sekretaris sinoman Lingkungan Ngimo untuk koordinasi mengenai kegiatan tersebut dan alhamdulillah dibantu sampai pengantaran surat.

Hari ketiga puluh lima, Minggu 7 Agustus 2022, hari ini merupakan hari lomba antar TPA yang diselenggarakan oleh peserta KPM yang ada di Desa Prayungan. Kegiatan pagi dimulai dengan pasang banner dan menyiapkan perlengkapan lainnya. Setelah selesai persiapkan panitia lomba yang sudah siap bergantian jaga di lokasi lomba karena banyak peserta lomba yang sudah hadir. Saya dan teman saya pun kembali ke posko untuk bersiap diri dan berangkat ke lokasi lomba. Sebagian teman yang tidak bertugas menghadiri Pasar Krempeyeng di Dukuh Brajan. Dari perlombaan yang telah dilakukan sedikit banyak terdapat kendala tetapi dapat diminimalisir. Setelah perlombaan selesai dari kelompok multi disiplin ada kegiatan yaitu ngopi (ngopi penuh inspirasi) yang mana kegiatan tersebut tujuannya adalah untuk merekatkan para pemuda desa, menjalin silaturahmi dan pamitan karena KPM akan usai.

Saya dan sebagian teman-teman masih menjamu Pak Haris dan Mas Jenar karena masih asik bercengkerama. Tapi disitu saya juga nyaman dengan pembahasannya dan tak sadar kami berbincang-bincang sampai jam satu malam.

Hari ketiga puluh enam, Senin 8 Agustus 2022, kegiatan dimulai dengan melatih baris berbaris, kemudian dilanjut dengan kegiatan random. Malam harinya terdapat kegiatan Habsyi pemuda Gampeng dalam rangka Haul Mbah Rahwien ke-112. Saya dan sebagian teman-teman bertemu dengan pemudi Dukuh Ngimo dan Besar yang juga menghadiri kegiatan tersebut.

Hari ketiga puluh tujuh, Selasa 9 Agustus 2022, kegiatan pagi dimulai dengan melatih baris berbaris. Karena di Dukuh Besar ada kegiatan maka dari kami di bagi kelompok kecil yaitu terdiri dari simaan Al-Qur'an Majelis Dzikir Maulidur Rasul, menggelar tikar, dan menata konsumsi. Kebetulan saya kebagian di kegiatan sore yaitu menggelar tikar. Dan habis Magrib dari kelompok multi disiplin disuruh untuk hadir terlebih dahulu karena menata konsumsi dan menerima tamu. Serangkaian acara telat selesai sampai dokumentasi dengan Bapak Lurah dan makan bersama.

Hari ketiga puluh delapan, Rabu 10 Agustus 2022, kegiatan yang kami lakukan pagi ini adalah pamitan ke SDN 02 Prayungan karena KPM telah berakhir. Disitu tangisan pun pecah dari anak-anak dan peserta KPM karena pepatah mengatakan “pertemuan pasti ada perpisahan”. Perpisahan inilah yang membuat hati kami terenyuh. Siang harinya ada kegiatan rapat evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan akan dilakukan. Dan malam harinya kami menghadiri latihan karawitan sampai malam.

Hari ketiga puluh sembilan, Kamis 11 Agustus 2022, kegiatan kami pagi yaitu mendampingi siswa siswi SDN 02

Prayungan yang mengikuti lomba baris berbaris dalam rangka acara memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Kami juga diajak untuk makan bersama oleh guru-guru. Setelah itu kami pamit untuk geser kegiatan yaitu mengantar surat undangan pengajian sekaligus penutupan KPM. Setelah mengantar surat saya dan devisi perlengkapan mengadakan kumpulan untuk membahas perlengkapan yang dibutuhkan ketika pengajian dan penutupan besok. Sore harinya ada kegiatan rapat gabungan guna membahas persiapan pengajian dan penutupan KPM dan diadakan *briefing*. Malam harinya sebagaimana kelompok multi disiplin mengadakan kegiatan yaitu ziarah makam ke Tegalsari. Sesampainya di Tegalsari saya mendapatkan kabra dari Pak Haris untuk kerumah beliau guna ngopi bareng dan makan bersama.

Hari keempat puluh, Jumat, 12 Agustus 2022, kegiatan pagi diawali dengan foto dokumentasi di helipet yang pemandangannya sangat estetik. Kemudian dilanjutkan dengan ziarah makam Mbah Rahwien, Eyang Brojonoyo, dan Eyang Palang karena kami akan pulang ke daerah masing-masing. sore harinya kami mempersiapkan terkait tempat, konsumsi, dan perlengkapan lainnya. Setelah itu kami kelompok multi disiplin sowan sekaligus berpamitan dengan masyarakat lingkungan Ngimo. Dan malam harinya penyerahan hadiah lomba antar TPA, pengajian yang mublighnya dari DPL kami yaitu Bapak Nurdin dan sekaligus penutupan KPM. Keesokan harinya kami mengadakan kumpulan untuk minta maaf dan ucapan terima kasih. Sebagian dari kami ada yang pulang terlebih dahulu dan sebagian mau healing ke pantai yang ada di Trenggalek. Singkat cerita, keesokan harinya sebagian dari kami yang pulang telat juga sayonara.

Desa Prayungan pada dasarnya merupakan desa yang kaya akan asset dan potensi. Tetapi asset dan potensi yang melimpah tersebut tidak begitu diketahui oleh masyarakat luas. Dari awal pun sebelum KPM saya dan teman-teman melakukan survei online melalui media sosial, tetapi kami hanya mendapatkan informasi dari *google* saja. Dari situlah kami berinisiatif untuk mencari tahu lewat masyarakat, perangkat desa, pemuda desa apa penyebab dari permasalahan tersebut. Kami pun melakukan rapat guna membahas hal tersebut dan disepakati sebagai program inti yang akan dilakukan selama KPM. Kami membagi kelompok menjadi 4 guna menjalankan prohram inti tersebut yang terdiri dari *creator*, *editor*, *caption*, dan penulis. Dari masing-masing kelompok tersebut memiliki tupoksi (tugas pokok dan fungsi). Kami juga sepakat untuk membuat *Instagram* dan *Youtube* yang dikhususkan untuk Desa Prayungan. Sedangkan untuk *webside* dan *facebook* hanya mengembangkan saja. Perubahan yang terjadi selain berhasil mempublikasikan Desa Prayungan ke masyarakat luas, masyarakat Desa Prayungan yang berada di luar kota bahkan negeri pun bangga Desa Prayungan memiliki sosial media yang *ter-update*. Dan tak kalah penting perubahan selanjutnya adalah meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemuda desa untuk memajukan Desa Prayungan melalui media sosial.

Kesan saya pribadi dalam melaksanak KPM ini, saya tidak akan bisa melupakan hal yang bersejarah bagi kehidupan saya. Saya bangga dan senang dapat mengabdikan di Desa Prayungan. Di bangku kuliah pun tidak akan saya dapatkan pengalaman, cerita, pengetahuan, dan lainnya kalau tidak di tempat mengabdikan. Hal apapun itu yang saya dapatkan takan saya jadikan pelajaran dan semangat untuk menggapai impian dan cita-cita setinggi langit ketujuh. Kami

mohon maaf atas kesalahan yang diperbuat baik sengaja maupun tidak selama tinggal, belajar, dan mengabdikan di Desa Prayungan. Harapan kami semoga Desa Prayungan semakin maju, jaya, sukses, kompak, dan sejahtera. Sekali lagi kami kelompok KPM 109 Ceria pamit undur diri dan sampai jumpa di lain hari. Semoga silaturahmi yang terjalin tidak terputus hanya karena perpisahan. Sejatinnya perpisahan memang kenyataan yang sulit diterima, tapi memang sudah konsekuensi dari sebuah perjumpaan. Sayonara *and good bye* Desa Prayungan.

KISAH KASIH KPM MULTI DISIPLIN DI DESA PRAYUNGAN

Eva Riyanti

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Adapun tujuan umum dari KPM adalah untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Sedangkan tujuan khusus dari KPM adalah melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama atau antar disiplin ilmu, mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dalam pembangunan masyarakat umumnya, memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan SDM sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan perkembangan iptek, mendampingi, kebersamai dan mensupport masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian dan keterampilan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian hidup.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022. Mahasiswa di sebar ke berbagai desa yang ada di 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo dan Kecamatan Ngrayun. Alasan dipilihnya kelima kecamatan tersebut karena sesuai tema KPM yaitu “Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dan Mahasiswa Pasca Pandemi”, dengan pertimbangan dari beberapa kecamatan yang ada di Ponorogo, kelima kecamatan tersebut mengalami dampak penurunan dari berbagai aspek akibat pandemi Covid-19. Sehingga, melalui pengabdian yang dilakukan mahasiswa IAIN Ponorogo diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya daerah Ponorogo selatan yang paling terdampak.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Di sini saya memilih mengikuti

kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat jenis Multi Disiplin. KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Adanya jenis kegiatan KPM Multi Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Saya memilih untuk gabung di kelompok Multi Disiplin, dengan alasan ingin menambah ilmu, pengalaman dan relasi dari teman-teman yang memiliki latar belakang jurusan berbeda. Walhasil, saya begitu antusias menantikan program pengabdian ini. Saya berada dikelompok 109 yang Satu kelompok terdiri atas 20 mahasiswa dari berbagai macam jurusan. Kelompok saya terdiri dari 2 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat Kabupaten Ponorogo khususnya yang bertempat tinggal di Kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM tahun 2022 salah satunya adalah di Dusun Ngimo , Desa Prayungan Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo.

Desa Prayungan terletak di ujung selatan paling timur, jalan raya Ponorogo-Trenggalek. Dengan batas utara

Desa Kori, sebelah selatan Desa Tugurejo, sebelah timur Desa Sawoo dan sebelah barat Desa Besuki. Dengan jumlah KK 1.541, dengan penduduk pria sejumlah 2.021 jiwa dan pendudukan wanita sejumlah 2.162 jiwa dengan total terupdate tahun 2022 adalah 4.183 jiwa. Desa Prayungan terdiri atas 3 dukuh yaitu dukuh Brajan, Besar dan Ngimo. Terdiri atas 34 RT. Memiliki tempat pendidikan formal dan non-formal yang memadai, memiliki pendidikan formal yaitu 3 PAUD, 2 SD, 2 SLTP, dan pendidikan non-formal sebanyak 7 tempat. Memiliki kegiatan masyarakat seperti PKK, Posyandu balita dan lansia, yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, yasinan RT, kegiatan remaja masjid dan Karang Taruna Desa Prayungan. Desa Prayungan memiliki 7 masjid besar dan 20 musholla, serta UMKM. Mata pencaharian yang berada di desa Prayungan adalah petani (jagung, padi, melon, tomat, cabai, sawoo), wiraswasta, guru, buruh tani, pengrajin tas /anyaman, penggali pasir, pedagang dan pelaku usaha rumahan (catering, tempe, kopi dan sablon), dengan persentase sekitar 70% petani dan 30% lainnya.

Pada hari Senin, tanggal 4 Juli 2022 waktunya keberangkatan KPM yang diawali dengan pembukaan yang dilaksanakan di halaman kampus IAIN Ponorogo. Namun untuk pembukaan hanya dihadiri oleh perwakilan mahasiswa, kemudian sebagian menghadiri pembukaan di kecamatan dan yang lainnya lagi langsung menuju ke posko KPM dengan menggunakan motor, untuk barang-barang kelompok dibawa oleh pick up. Setelah sampai di posko KPM kami mulai menyusun barang-barang, membagi kamar yang terdapat 5 ruang kamar. Selanjutnya kami siap untuk menjalani kuliah pengabdian masyarakat (KPM) selama 40 hari. Pada minggu pertama setibanya di Desa Prayungan, kegiatan kami adalah bersih-bersih tempat posko yang akan

ditempati. Pada tanggal 5 Juli 2022 Kelompok Pengabdian Masyarakat (KPM) multi disiplin melaksanakan rapat koordinasi bersama bapak carik di balai desa serta rapat bersama kelompok 108 mono disiplin. Kemudian dilanjutkan dengan mengikuti arisan dan kajian tentang “Upaya Mencegah Pernikahan Dini” bersama dengan ibu-ibu PKK yang dilakukan di balai desa Prayungan. Kita juga survei beberapa tempat yang ada di Prayungan. Seperti sowan ke rumah bapak kamituwo dukuh Besar, Brajan dan dukuh Ngimo. Kita juga sowan ke tokoh agama, lembaga pendidikan serta masyarakat sekitar posko guna menjalin silaturahmi dan menggali informasi yang berkaitan dengan Desa Prayungan.

Setelah itu malam hari ba'da maghrib perwakilan dari kelompok 109 dan kelompok 108 mengikuti kegiatan yaitu yasinan ibu-ibu di dukuh Ngimo, Desa Prayungan, Kec. Sawo, Kab. Ponorogo. Yang dilaksanakan setiap malam jum'at. Keesokan harinya melakukan survei jalan yang berada di dusun Besar, Ds. Prayungan setelah juga melakukan silaturahmi dirumah warga sekitar dukuh tersebut dan dalam satu kelompok itu dipisah menjadi 2 kelompok atau berpencar. Dari salah satu kelompok yang dipencar tadi ada yang membantu ibu-ibu memanen cabe di kebun. Sore hari juga dilakukan silaturahmi dengan kelompok mono.

Selain melaksanakan kegiatan tersebut pada minggu pertama, tanggal 10 Juli bertepatan tanggal 10 Dzulhijah terdapat event besar yakni hari raya Idul Adha. Rangkaian acara yang kami lakukan pada hari itu melaksanakan sholat Idul Adha. Setelah melaksanakan sholat Idul Adha kami pulang ke posko untuk bersiap-siap membantu penyembelohan hewan kurban, menimbang hewan kurban dan mencatat siapa saja yang berkorban yang dilakukan oleh

masyarakat Desa Prayungan. Karena tempat penyembelihan di Desa Prayungan terbagi menjadi beberapa tempat, sehingga kelompok kami berpencar tempat agar dapat membantu kegiatan pemotongan hewan kurban di berbagai tempat yang ada di Desa Prayungan. Kegiatan ini juga dibagi per kelompok dan saya kebagian ikut membantu kegiatan kurban di masjid Ar-Rahmah Brajan. Jumlah hewan kurban yang ada di Brajan adalah 18 ekor kambing dan 4 ekor sapi.

Ke esokan harinya, terdapat kegiatan yaitu posyandu balita kami mengirimkan 8 orang yaitu dari kelompok mono dan kelompok multi dalam kegiatan tersebut dari kami sangat semangat dan antusias mengikutinya. Setelah itu saya juga ikut dalam survei UMKM di dusun Brajan yaitu membua anyaman tas dari pita. Selain itu, melakukan sosialisasi benih jagung dari advanta dan juga benih periwi bersama petani desa Prayungan yang bertempat di sawah dekat dengan KUD Kec. Sawo. Selain itu, kami juga melakukan sowan kesekolah guna untuk mengikuti kegiatan di sekolah.

Untuk kegiatan di masyarakat kami juga rutin mengikuti kegiatan yasinan, PKK dan Posyandu balita maupun lansia. Bahkan dalam kegiatan tersebut kami ditugaskan untuk mengisi acara seperti ceramah atau pidato pada saat yasinan dan penyuluhan kesehatan di posyandu. Nah, disaat itulah kami pergunakan kesempatan tersebut untuk meluruskan peroblematika-problematika yang kami temukan ketika yasinan. Satu hari sebelum hari Raya Idul Adha kami satu kelompok mengadakan kerja bakti dan bersih-bersih masjid di masjid Ar-Rohmah untuk persiapan sholat Idul Adha. Kami juga mengikuti senam bersama Bupati Ponorogo dalam rangka ulang tahun Koperasi yang diselenggarakan di salah satu tempat wisata yang ada di kecamatan Sawoo yaitu Waduk Bendo dengan dilanjutkan

pertunjukkan gajah-gajahan dan Reog di sore hari pada tanggal 30 Juli 2022 dan wayang kulit di malam hari di KUD. Disana kami juga ditugaskan oleh pak lurah untuk membantu dan meramaikan kelancaran rangkaian acara tersebut. Sebelumnya pada tanggal 27-29 Juli kami juga ditugaskan untuk membantu persiapan seperti kerja bakti bersih-bersih di KUD. Dimalam sabtu dan Ahad di dukuh Ngimo khususnya terdapat juga kegiatan latihan hadroh ataupun rabbana yang diikuti oleh pemuda dan pemudi di Dukuh tersbut. Kami juga ikut serta mereka dan diberi kesempatan dalam mempelajari pukulan-pukulan ataupun kunci-kunci dari bermain rabbana ataupun hadroh. Kesabaran mereka dalam membantu kami belajar sangatlah mengagumkan. Dan juga ada acara KUD yang kami ikuti yaitu kita juga melihat pertunjukan seni reog ponorogo yang sudah pakem menjadi salah satu kesenian yang berkembang di berbagai tempat dan dikenang bahwa reog ponorogo menjadi saah satu seni yang menarik dan mengadakan pagelaran wayang kulit pada malam hari dengan lancar .

Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, kami menemukan beberapa problematika internal dan eksternal. Problematika internal berasal dari warga sendiri, kemudian problematika eksternal berasal dari luar kegiatan kemasyarakatan, seperti kegiatan yang berasal dari aspek budaya dan kurang mengenal desa sendiri. Problematika yang kami temukan ketika kegiatan masyarakat seperti yasinan salah satunya yakni, ketika pembacaan surat yasiin, ada beberapa jamaah ibu-ibu yang kurang bersemangat dalam majlis. Kemudian dari segi fashohah dan tajwidnya kurang teratur karena terbiasa membaca menggunakan irama lagu. Namun jika dilihat dari segi sosial, keakraban dan kebersamaan para jamaah yasinan sangat erat dan akrab. Keakraban para jamaah yasinan dengan yang lainnya

mengajari penulis akan pentingnya kebersamaan dan toleransi keberagaman sosial. Dan juga anak-anak SD kurang mengenal bagaimana budaya iu sendiri. Selain iu banyak warga yang tidak mementingkan UMKM atau tidak bagi hasil.

Mengadakan forum bersama anggota karang taruna di desa prayungan untuk bisa ebih tau bagaimana cara agar desanya lebih dikenal oeh masyarakat luas. Selain itu juga saya melakukan kegiatan ziarah makam bersama teman-teman satu kelompok. Kegiatan selanjutnya kami mengikuti kegiatan yaitu haul mbah rahwin yang ke-112. Pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 dari desa khususnya dikuh Ngimo mengadakan pertunjukkan gajah-gajahan dan panjat pinang di Masjid Al-Hikmah yang mana untuk persiapannya dari kelompok kami perwakilan dari laki-laki ikut serta membantu. Kemudian lanjut hiburan rakyat di Ngimo berupa dangdutan oleh pemuda –pemuda, kami ikut serta memeriahhkan. Dan untuk menyambut tahun baru Islam kami mengadakan beberapa perlombaan antar-TPA di Desa Prayungan dengan tema Merajut Ukhuwah Menggapai Berkah baik berupa perlombaan jenis keagamaan seperti lomba Adzan, Hafalan Surah Pendek, Pasholatan dan Cerdas Cermat dan perlombaan jenis lapangan yaitu lomba memasukkan paku dalam botol, estafet sarung dan estafet air. Untuk mengadakan perlombaan ini kami kelompok 108 Mono Disiplin bekerja sama dengan kelompok 109 Multi Disiplin yang juga berada di desa Prayungan dan dilaksanakan pada hari Ahad, 7 Agustus 2022 M/ 9 Muharram 1444 H di Masjid Besar Al-Muttahidah di Dukuh Mbesar. Pada hari Senin, 8 Agustus 22 M/10 Muharram 1444 H kami melakukan puasa yang telah disunahkan yaitu bernama pauasa Asy-Suro’ dan dari desa sendiri khususnya di TPA Nurul Huda mengadakan buka bersama kami

mengirimkan beberapa perwakilan karena juga bersamaan dengan santunan anak yatim di Dukuh Brajan kemudian kegiatan yasinan putra di dukuh Ngimo. Pada hari Selasa Malam Rabu, 9 Agustus 2022 setelah sholat Isya' kami menghadiri Haul Mbah Rahwin ke-112.

Tibalah pada Tanggal 12 Agustus 2022 malam Sabtu kami melaksanakan penutupan KPM dan Pengajian yang dilaksanakan di Balai Desa secara gabungan dengan kelompok 109 Multi Disiplin, dengan susunan acara yaitu pembukaan, qiro', sambutan-sambutan dari mahasiswa, DPL dan Kepala Desa yang kemudian dilanjutkan dengan pelepasan tanda KPM, Penyerahan kenang-kenangan simbolis untuk Desa, penyerahan Hadiah untuk pemenang lomba antar-TPA didesa Prayungan dan terakhir mauidhoh hasanah dan doa oleh pak Nurdin selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 109 Multi Disiplin. Setelah selesai rangkaian acara penutupan dan pengajian kami pun membersihkan Balai Desa sebelum keesokan harinya kami pulang kerumah masing-masing.

Membahas mengenai apa yang sudah kami lakukan, mulai kami yang mengabdikan langsung ke kegiatan masyarakat, keagamaan ataupun di bidang media sosial, tentu saja mempunyai dampak atau hasil dari selama kami mengabdikan. Untuk dibidang tersebut kami yang mengambil program kerja inti pada pemuda karang taruna alhamdulillah berjalan dengan lancar. Evaluasi dalam mencapai target kegiatan sekitar 10% dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya yaitu dalam bidang UMKM. Alasan kurang tercapainya kegiatan tersebut dikarenakan memang UMKM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo sudah dapat dikatakan maju dan memiliki *market place* sendiri. Keterampilan masyarakat desa Prayungan dalam

menciptakan peluang usaha juga mempengaruhi pencapaian target kegiatan yang dilakukan.

Evaluasi untuk mencapai tujuan pengoptimalan media sosial sebagai program inti dalam kegiatan pengabdian masyarakat sudah tercapai dengan baik sesuai tujuan. Mulai dari pengaktifkan *Instagram, Facebook, Youtube* dan penyempurnaan *Website* desa. Semua berjalan dengan lancar dengan membuat konten-konten yang menarik dan juga bervariasi yang mencangkup potensi-potensi desa, hingga hal-hal lain yang nantinya bisa membuat informasi baru kepada masyarakat luas tentang Desa Prayungan. Dengan adanya informasi yang sudah tertera di media sosial diharapkan Desa Prayungan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Para pelajar, tenaga pendidik dan juga jurnalis bisa mencari tahu terkait sejarah Desa Prayungan dengan mudah. Kami juga berharap para pemuda di Desa Prayungan dapat turut andil dalam mengenalkan Desa Prayungan dengan membuat konten-konten serta menulis berbagai informasi di media sosial.

Evaluasi kinerja selama mengabdikan di Desa Prayungan mendapat respon positif dari masyarakat maupun perangkat desa. Masyarakat selalu melibatkan kami dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat setempat. Selain itu, kami juga terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh desa antara lain pada saat pembagian BLT kami diminta untuk menjadi panitia dan membantu selama kegiatan berlangsung. Kami juga aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat seperti acara yasinan, acara posyandu, dan PKK. Dalam acara yasinan kami juga melibatkan diri dengan memimpin tahlil serta menjadi pembawa acara. Posyandu balita maupun lansia kami juga turut aktif membantu dalam kegiatan tersebut.

Dari keseluruhan cerita kami selama 40 hari melaksanakan KPM di Desa Prayungan, penulis mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah penulis lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KPM ini, banyak suka dan duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah-mudahan kelompok 109 multi Disiplin terus kompak meskipun kegiatan KPM (Kegiatan Pengabdian Masyarakat) telah selesai.

**INI CERITA KESERUAN KPM-KU DI DESA
PRAYUNGAN KECAMATAN SAWOO
KABUPATEN PONOROGO**
Novita Sari

Pada semester tujuh ini banyak pengalaman baru yang sebelumnya saya belum pernah dapatkan selama saya mengikuti perkuliahan salah satunya pengalaman dari kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) bersama kelompok multi disiplin 109 di Desa Prayungan yang dilaksanakan selama 40 hari. Disana saya bertemu dengan orang-orang yang mempunyai karakter berbeda-beda serta suasana lingkungan masyarakat yang baru sehingga saya perlu adaptasi dalam berbagai hal di dalam desa tersebut terutama untuk menjaga nama baik almamater kampus IAIN Ponorogo. Lokasi tempat saya KPM disana sangat strategis dekat dengan masjid, jalan raya, toko, dan lain sebagainya sehingga saya sangat bersyukur bisa ditempatkan di Desa Prayungan ini.

Desa Prayungan ini terletak di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur yang berbatasan di sebelah utara dengan Desa Kori sebelah selatan dengan Desa Tugurejo sebelah timur dengan Desa Sawoo dan di sebelah barat dengan Desa Besuki. Desa Prayungan dipimpin oleh Bapak Sutris sebagai kepala desa, Bapak Rosidin sebagai sekretaris desa serta Haris Kurniawan sebagai kepala seksi pemerintahan. Desa terbagi menjadi tiga dukuh diantaranya dukuh Brajan, Ngimo, dan Besar. Disana banyak kegiatan masyarakatnya diantaranya ada kegiatan ibu-ibu PKK, yasinan, karawitan, posyandu balita serta lansia, kegiatan remaja masjid dan karang taruna desa yang rutin

dilaksanakan. Desa Prayungan juga memiliki lembaga pendidikan dengan jumlah pengajar yang cukup memadai. Lembaga pendidikan tersebut terbagi baik tempat pendidikan formal maupun non formal. Dari segi formal yaitu, memiliki 3 PAUD, 2SD, 2SLTP sedangkan pendidikan non formal ada 8 tempat TPA.

Desa Prayungan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang barang kelontong, peternak, montir, serta pegawai swasta. Desa Prayungan memiliki komoditas yang unggul dari segi pertaniannya, yaitu sebagai penghasil kacang kedelai, jagung, tomat, bawah merah, bawang putih, ketela, cabai, sawo dan lain sebagainya. Akan tetapi, ada beberapa kendala bagi para petani, yaitu kurangnya air menyebabkan para petani tidak bisa menanam padi serta kurang memadainya lahan tempat untuk menanam mengakibatkan tidak bisa ditanami padi. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan petani untuk terus berinovasi semangat bekerja menjadi petani dengan menanam tanaman benih unggulan yang hasil pertaniannya dapat menunjang kemakmuran desa dalam hal produksi pangan yang lumayan cukup.

Desa Prayungan memiliki sarana prasarana yang beragam, sarana dan prasarana ini ditujukan sebagai penunjang masyarakat Desa Prayungan itu sendiri. Dimana dalam segi transportasi darat Desa Prayungan memiliki jalan desa berupa jalan sirtu, jalan konblok/semen/beton dan juga jalan aspal. Lalu, dari segi sarana pemerintahan berupa gedung kantor dengan ketersediaan fasilitas berupa balai desa, listrik, air bersih, serta telepon. Untuk prasarana energi dan penerangan sudah memiliki aliran listrik yang cukup memadai, Dalam prasarana komunikasi dan informasi sudah

terdapat sinyal telepon, koran, majalah, papan iklan/reklame serta papan pengumuman juga sudah memasuki desa.

Namun, dari data yang saya peroleh serta teman-teman selama melakukan survey terkait sarana dan prasarana dari segi komunikasi serta informasi ini masih belum optimal terutama dalam hal media sosialnya dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut diantaranya kurangnya skill dalam pengelolaan media sosial tersebut, sulitnya berkoordinasi dengan para pemudanya dalam pengelolaannya, serta masih terbatasnya media sosial yang dimiliki yaitu baru facebook, dan website saja. Hal tersebut menjadikan inisiatif saya bersama teman-teman kelompok 109 multi disiplin untuk menindaklanjuti hal tersebut dan berupaya mengoptimalkan media sosial sebagai sarana publikasi Desa Prayungan supaya lebih dikenal masyarakat luas. Kemudian berikut ini cerita singkat pengalaman serta keseruan yang saya dapatkan selama 40 hari mengikuti kegiatan KPM di Desa Prayungan.

Senin, tanggal 04 Juli 2022 pada pukul 08.00 pagi saya dan teman-teman kelompok melaksanakan kegiatan pelepasan KPM di kampus, kemudian pukul 10.00 dilanjutkan dengan berangkat ke posko tempat tinggal saya bersama teman-teman kelompok 109 multi disiplin yang lokasinya berada di dukuh Ngimo Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Lalu sampai disana sekitar pukul 10.30 kemudian dilanjut dengan kegiatan bersih-bersih posko serta menata tempat-tempat untuk lokasi tidur, makan, memasak, tempat meletakkan barang-barang dan lain sebagainya. Lalu, siangnya saya shalat zuhur, habis itu makan siang, kebetulan yang

jadwal piket masak pada hari itu sudah mempersiapkan menu masakan untuk hari pertama kami KPM disana. Setelah selesai saya dan teman-teman istirahat siang sebentar, baru sekitar pukul 14.00 saya dan teman-teman melanjutkan kegiatan bersih-bersih posko. Kemudian, sorenya pukul 16.00 saya shalat ashar setelah itu mandi. Dilanjut pukul 18.00 sholat maghrib berjamaah di posko kemudian pukul 19.00 shalat isya berjamaah. Setelah itu, kami makan malam bersama setelah itu saya dan teman-teman prepare untuk kegiatan esok harinya, lalu sekitar pukul 21.00 saya dan teman-teman memutuskan untuk segera istirahat karena kegiatan prepare dan bersih-bersih posko siang tadi cukup melelahkan.

Selasa, tanggal 05 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, maasak, mandi, sarapan pagi sekitar pukul 08.00 melaksanakan rapat koordinasi bersama bapak carik yang lokasinya di balai desa Prayungan serta setelah acara selesai dilanjut kegiatan rapat bersama kelompok 108 mono disiplin hingga pukul 11.00. Kemudian, saya dan teman-teman pulang ke posko untuk makan siang sholat, dan istirahat sebentar. Lalu, pada pukul 13.00 saya dan teman-teman perwakilan kelompok mengikuti kegiatan arisan serta kajian bersama ibu-ibu pkk di balai desa Prayungan hingga selesai. Lalu, dilanjut sowan ke rumah bapak kamituo di dukuh besar dan dukuh ngimo, kemudian setelah selesai saya dan teman-teman aktivitas seperti biasa yaitu shalat ashar dan mandi. Pada pukul 18.00 shalat maghrib kemudian berangkat yasinan bersama ibu-ibu di dukuh Ngimo sekalian shalat isya dan makan malam disana hingga selesai pukul 21.00. Setelah pulang ke posko saya dan teman-teman istirahat.

Rabu, tanggal 06 Juli 2022 pada pukul 08.00 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, masak, mandi, sarapan pagi melaksanakan kegiatan survei ke daerah dukuh besar untuk mencari tahu potensi serta aset ataupun kegiatan-kegiatan serta berbagai informasi yang ada di Desa Prayungan, Kemudian, siangya kami pulang untuk shalat dzuhur dan makan siang serta istirahat. Setelah istirahat sholat ashar dan mandi. Hingga malamnya sholat maghrib kemudian dilanjutkan dengan kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh Brajan sesuai kelompok yang sudah dibagi . Serta sebagian berkunjung ke posko kelompok 108 mono disiplin untuk sharing-sharing terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah selesai kami pulang kemudian shalat isya dan istirahat tidur.

Kamis, tanggal 07 Juli 2022 pukul 07.00 saya dan teman-teman setelah shalat subuh melaksanakan kegiatan senam pagi dan jalan-jalan pagi bersama adik-adik di dukuh Ngimo, lalu dilanjut mandi dan sarapan pagi. Pukul 08.00 sebagian teman-teman ada yang mengikuti kegiatan posyandu , kemudian saya dan teman-teman yang tidak ikut kegiatan posyantu ikut kerja bakti membantu persiapan peringatan hari idul adha bersama masyarakat setempat di dukuh Ngimo. Kemudian , siangnya aktivitas seperti biasa yaitu, sholat dzuhur dan makan siang. Sorenya sekitar pukul 13.30 dilanjutkan sowan ke rumah bapak kamituo di dukuh brajan. Setelah pulang saya shalat ashar dan mandi. Malamnya, setelah shalat maghrib makan malam, shala isya. Namun beberapa teman saya perwakilan ikut yasinan bersama ibu-ibu sekalian mereka makan malam di sana. Kemudian teman-teman pulang, sampai diposko istirahat malam.

Jum'at, tanggal 08 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, masak, mandi, sarapan pagi, melaksanakan kegiatan belajar bersama adik-adik di posko. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur dan makan siang. Kemudian, pukul 13.00 saya dan teman-teman membantu persiapan kegiatan pembukaan KPM di balai desa Prayungan. Setelah pulang saya dan teman-teman shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib saya dan teman-teman segera berangkat ke Balai Desa Prayungan untuk melaksanakan kegiatan pembukaan bersama kelompok 108 mono disiplin yang dihadiri langsung oleh bapak Sutris beserta perangkat desa Prayungan dan beberapa tamu undangan. Setelah acara selesai dilanjut foto-foto bersama kemudian bersih-bersih balai desa. Lalu, saya dan teman-teman pulang ke posko sampai disana shalat isya kemudian istirahat.

Sabtu tanggal 09 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, masak, mandi, sarapan pagi membantu persiapan kegiatan malam takbir keliling yang akan dilaksanakan di masjid gampeng, yaitu membuat serta mempersiapkan berbagai perlengkapan seperti obor, minyak tanah dan lain sebagainya. Kemudian siang aktivitas seperti biasa shalat dzuhur dan makan siang. Sore harinya pukul 13.00 saya dan teman-teman perwakilan kelompok membantu kegiatan persiapan acara aqiqah, yaitu membantu menyembelih kambing serta memasak bersama masyarakat dukuh besar. Disana saya dan teman-teman sekalian shalat ashar. Setelah selesai kami pulang ke posko untuk mandi. Malamnya setelah shalat maghrib maghrib, makan malam, dan shalat isya berjamaah dilanjut berangkat ke masjid Gampeng di dukuh besar untuk melaksanakan kegiatan takbir keliling

bersama adik-adik di dukuh besar hingga selesai pukul 21.00. Kemudian saya dan teman-teman pulang ke posko, sampai disana kami segera istirahat.

Minggu, tanggal 10 Juli 2022 saya dan teman-teman pagi harinyasetelah shalat subuh melaksanakan kegiatan ibadah sholat idul adha di masjid dukuh brajan, dukuh ngimo dan dukuh besar. Setelah selesai kami pulang ke posko untuk sarapan pagi bersama. Kemudian dilanjutkan ikut membantu proses kegiatan penyembelihan hewan kurban bersama masyarakat yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu dukuh ngimo, besar, dan brajan hingga selesai. Kemudian siangnya kami pulang untuk mandi dan shalat dzuhur. Kemudian dilanjut makan siang dan istirahat. Sorenya shalat ashar dilanjut persiapan masak untuk makan malam bersama. Malamnya setelah shalat maghrib kami membuat sate ayam dan kambing di posko, dikarenakan banyak warga yang memberikan daging kurban kepada kelompok kami jadi teman-teman sepakat untuk bakar-bakar membuat sate buat lauk makan malam hari ini. Setelah selesai makaan malam shaalat isya berjamaah kemudian istirahat.

Senin, tanggal 11 Juli 2022 saya dan teman-teman kelompok 109 pagi harinya setelah shalat subuh melakukan kegiatan bersih-bersih di posko serta masak untuk sarapan pagi. Setelah selesai sarapan pagi, siangnya sekitar pukul 10.00 saya dan teman-teman berangkat ke wisata bendungan bendo yang merupakan salah satu destinasi wisata di Desa Sawoo Ponorogo. Kemudian setelah puas disana kami pulang, kebetulan cuacanya sangat panas kami mampir di warung es degan yang ada di pinggir jalan. Setelah selesai minum esnya kami pulang sampai di posko kami melanjutkan aktivitas seperti biasa

yaitu shalat dzuhur makan siang dan istirahat siang. Sorenya dilanjut shalat ashar, mandi, dan masak untuk makan malam. Malamnya setelah maghrib kami makan malam bersama kemudian shalat isya berjamaah. Kemudian malam harinya dilanjutkan kegiatan evaluasi bersama serta membahas kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya. Setelah rapat selesai aktivitas berikutnya istirahat.

Selasa tanggal 12 Juli 2022 saya dan teman-teman pagi harinya setelah shalat subuh masak untuk sarapan pagi lalu mandi, dan sarapan bersama di posko. Pada pukul 08.00 kami berangkat untuk melaksanakan kegiatan posyandu balita di dukuh brajan hingga siang hari. Setelah pulang aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang. Kemudian, sore harinya dilanjutkan kegiatan ikut belajar anyaman di dukuh besar & dukuh brajan bersama pemilik usaha tersebut. Setelah pulang shalat ashar, mandi, dan masak untuk makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib dilanjut makan malam lalu shalat isya berjamaah. Kemudian karena sudah lelah saya pun istirahat. malam.

Rabu, tanggal 13 Juli 2022 saya dan teman-teman pagi harinya setelah shalat subuh melakukan jalan-jalan pagi di dukuh besar. Setelah itu pulang ke posko, sampai disana mandi dan sarapan pagi. Kemudian pukul 09.00 ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi benih jagung Advanta bersama masyarakat desa Prayungan. Setelah selesai saya pulang keposko untuk shalat dzuhur dan makan siang. Sorenya pukul 13.30 saya dan teman-teman ikut belajar membuat anyaman bersama ibu-ibu pelaku UMKM di dukuh besar. Setelah selesai saya pulang untuk shalat ashar, mandi, dan masak untuk makan malam.

Malam nya setelah shalat maghrib saya dan perwakilan teman-teman berangkat yasinan bersama ibu-ibu di dukuh brajan, disana sekalian makan malam. Kemudian pukul 08.00 kaami pulang, sampai diposko shalat isya dan dilanjut istirahat malam.

Kamis, tanggal 14 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, masak, mandi dan sarapan pagi berangkat untuk membantu kegiatan pelaksanaan sosialisasi benih jagung Pertiwi bersama masyarakat desa Prayungan yang lokasinya di dukuh brajan. Kemudian teman saya ikut membantu kegiatan penyaluran BLT-DD di balai desa Prayungan serta ikut membantu pelaksanaan kegiatan posyandu lansia yang lokasinya di dukuh brajan juga. Siangnya setelah acara selesai pulang ke posko untuk shalat dzuhur, makan siang, serta istirahat siang. Sorenya shalat ashar, mandi dan masak untuk makan malam. Malamnya, setelah selesai shalat maghrib berangkat untuk mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh besar sekalian makan malam disana. Pukul 08.00 kami pulang ke posko sampai disana shalat isya dan dilanjut istirahat malam.

Jum'at tanggal 15 Juli 2022 saya dan teman-teman pagi harinya setelah shalat subuh melaksanakan kegiatan senam pagi bersama kelompok 108 mono disiplin yang lokasinya di posko kelompok mono disiplin dukuh ngimo. Setelah masakan matang saya dan teman-teman sarapan pagi bersama. Kemudian saya dan teman-teman divisi perdekduk membuat postingan untuk konten Instagram dan youtube. Siangnya aktivitas seperti biasa, yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang. Sorenya shalat ashar, mandi, dan masak untuk makan malam. Malam nya setelah shalat maghrib kami makan bersama dan shalat

isya berjamaah. Setelah itu, dilanjutkan rapat bersama kelompok 109 mono disiplin di posko kelompok saya hingga selesai. Lalu, pukul 22.00 istirahat malam.

Sabtu, tanggal 16 Juli 2022 saya dan teman-teman kelompok 109 pagi harinya setelah shalat subuh melakukan jalan pagi di dukuh brajan. Setelah itu balik posko untuk mandi dan sarapan pagi kemudian dilanjutkan ikut membantu kegiatan kerja bakti yang lokasinya di balai desa Prayungan. Lalu, bertepatan dengan kegiatan kerja bakti perwakilan dari kelompok saya juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKH yang lokasinya di dukuh besar. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya pukul 14.00 ikut membantu mengajar TPA di dukuh besar, disana sekalian shalat ashar. Setelah pulang mandi dan masak untuk makan malam. Malamnya setelah maghrib saya dan perwakilan kelompok ikut kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh besar sekaian makan malam dan shalat isya disana. Pukul 21.00 pulang, sampai diposko kami istirahat malam.

Minggu, tanggal 17 Juli 2022 saya dan teman-teman kelompok 109 multi disiplin pagi harinya setelah shalat subuh, masak untuk sarapan pagi, mandi. Pukul 07.30 saya dan teman-teman sarapan pagi bersama. Kemudian, dilanjut membuat postingan Instagram bersama divisi perdekodok. Lalu, sebagian anggota kelompok ada yang ikut membantu masyarakat mengupas jagung yang lokasinya kebetulan dekat dengan posko kelompok kami. Siangnya aktivitas seperti biasa, yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang. Kemudian, sorenya pukul 14.00 dilanjutkan ikut membantu mengajar TPA di dukuh besar hingga pukul

16.00, disana sekalian shalat ashar. Setelah pulang keposko kemudian membantu teman yang bertugas piket masak makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib, makan bersama, dan shalat isya berjamaah. Pukul 21.00 istirahat malam.

Senin, tanggal 18 Juli 2022 saya dan teman-teman pagi harinya setelah shalat subuh membantu masak dan bersih-bersih yang bertugas piket, lalu mandi. Setelah sarapan pagi kami dibagi menjadi 4 team untuk melakukan survei ke SDN 2 Prayungan, balai desa Prayungan dan KUD (Koperasi Unit Desa) Sawoo, serta untuk membantu kegiatan posyandu lansia yang lokasinya di dukuh ngimo. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Kemudian sorenya dibagi menjadi 2 team untuk ikut belajar membuat anyaman bersama pelaku UMKM anyaman di dukuh brajan serta yang team satunya ikut membantu mengajar TPA di dukuh ngimo dan di dukuh besar. Kebetulan saya mendapat tugas untuk mengajar TPA jadi sekalian shalat ashar disana. Setelah selesai pulang sampai diposko ikut membantu teman yang bertugas piket masak untuk makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib, makan malam, dan shalat isya berjamaah. Kemudian, lanjut membuat konten postingan Instagram dan youtube KPM 109. Pukul 22.00 istirahat malam.

Selasa, tanggal 19 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, mandi, dan sarapan pagi. Setelah sarapan, dilanjut kegiatan evaluasi dan rapat terkait agenda kegiatan yang akan dilaksanakan. Pukul 08.00 ikut membantu kegiatan posyandu lansia yang lokasinya di dukuh besar. Siangnya aktivitas seperti biasa setelah

pulang dari posyandu shaat dzuhur, makan siang, istirahat siang sebentar. Lalu pukul 14.00 ikut membantu mengajar TPA di dukuh ngimo dan di dukuh besar sekalian shalat ashar disana. Malamnya setelah shalat maghrib dilanjutkan makan malam. Namun, sebagian anggota kelompok ada yang ikut kegiatan yasinan di dukuh brajan jadi mereka makan malam disana. Pukul 19.00 shalat isya, dilanjut membuat postingan konten Instagram dan youtube KPM 109 bersama divisi perdekodok hingga selesai pukul 21.30 kemudian istirahat malam.

Rabu, tanggal 20 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh membantu teman yang bertugas piket masak dan bersih-bersih kamar. Setelah itu mandi kemudian sarapan pagi. Kebetulan waktu itu tugas saya kegiatan sore hari jadi saya membuat postingan di pagi harinya sembari menunggu teman-teman pulang dari PAUD Ulul Albab dan melatih PBB siswa siswa SDN 2 Prayungan untuk persiapan lomba 17 Agustus, serta membantu posyandu lansia di dukuh ngimo. Siangnya aktivitas seperti biasa, yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang. Pukul 14.00 saya ikut membantu mengajar TPA di dukuh ngimo dan sekalian shalat disana. Malamnya setelah shalat maghrib ikut yasinan bersama ibu-ibu di dukuh ngimo Pulangnya pukul 20.30 sampai di posko shalat isya kemudian rapat dan evaluasi kelompok hingga selesai. Pukul 22.00 istirahat malam.

Kamis, tanggal 21 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh ikut membantu teman yang bertugas memasak, lalu mandi. Puku 07.00 sarapan pagi bersama, lalu pukul 08.00 saya berangkat ke SDN 2 Prayungan untuk sowan dengan bu Monah seaku kepala sekolah untuk konfirmasi terkait latihan tari. Pukul 09.00

saya dan teman-teman pulang ke posko dikarenakan ada kunjungan dari pihak LPPM ke posko untuk melakukan monitoring kegiatan kpm kelompok 109. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang dan istirahat sebentar. Pukul 14.00 ikut membantu mengajar TPA di dukuh ngimo, sekalian shalat ashar disana. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam bersama, namun bagi yang bertugas ikut yasinan di dukuh besar makan malam di tempat yasinan. Lanjut shalat isya dan membuat postingan Instagram KPM 109. Pukul 22.00 istirahat malam.

Jum'at, tanggal 22 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, masak untuk sarapan pagi, mandi. Setelah selesai sarapan saya persiapan untuk berangkat ikut kegiatan posyandu lansia. Pada pukul 08.00 saya berangkat ke lokasi yaitu di dukuh brajan. Disana saya membantu mengukur berat badan, mengisi pencatatan data. Disana saya bertemu dengan para lansia yang mengingatkan saya dengan kakek dan nenek saya di rumah Pacitan yang sudah lama tidak bertemu. Teman yang lain ikut membantu kerja bakti di makam Eyang Brojonoto Brajan. Siangnya aktivitas seperti biasa shalat dzuhur, makan siang, istirahat siang. Sorenya shalat ashar kemudian masak buat makan malam karena kebetulan hari ini saya piket masak. Lalu mandi. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam lalu shalat isya. Dilanjut membuat postingan Instagram bersama teman-teman divisi perdedok hingga pukul 21.30 saya istirahat malam.

Sabtu, tanggal 23 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah shalat subuh, mencuci baju, lalu mandi. Pukul 07.00 saya sarapan bersama teman-teman setelah itu

membuat postingan Instagram dan youtube akun medsos KPM 109 bersama teman saya divisi perdekdoc. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang. Sorenya pukul 14.00 berangkat ke SDN 2 Prayungan untuk melatih tari siswa siswi SDN 2 Prayungan yang mau dibuat acara pentas HUT kemerdekaan ke 77. Setelah selesai latihan kami pulang ke posko untuk shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib ikut kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh brajan sekalian makan malam disana. Lalu, setelah pulang dilanjutkan kegiatan rapat evaluasi bersama hingga pukul 21.30 kami pun istirahat malam.

Minggu, tanggal 24 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Kemudian, pukul 08.00 ikut senam dalam rangka memperingati Harkopnas KUD Sawoo di bendungan bendo bersama bapak bupati Ponorogo. Siangnya aktivitas seperti biasa shalat dzuhur, makan siang, istirahat siang. Setelah selesai istirahat dilanjut membuat postingan Instagram bersama teman-teman divisi perdekdoc. Lalu pukul 16.00 shalat ashar dan mandi. Kemudian membantu teman-teman memasak untuk makan malam. Malamnya setelah maghrib makan bersama satu kelompok, lalu shalat isya. Kemudian, pukul 07.30 ada agenda rapat evaluasi bersama dan membahas kegiatan besoknya. Pukul 21.00 saya istirahat malam.

Senin, tanggal 25 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mencuci baju, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Pagi harinya karena tidak ada tugas kegiatan saya membuat konten postingan untuk di posting di Instagram. Pagi itu teman-teman juga ada yang diberi tugas melatih PBB di SDN 2 Prayungan. Lalu sekitar

pukul 10.00 saya dan teman-teman rapat bersama kelompok 108 mono didiplin untuk membahas program kerja. Siangnya shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Pukul 14.00 mengajar TPA di dukuh besar dan dukuh ngimo, sekalian shalat ashar disana. Malamnya setelah selesai shalat maghrib dan makan malam bersama dilanjut agenda sowan ke kaur/kasi pemerintahan Namanya bapak Haris. Pulang ke posko pukul 21.00 sampai di posko shalat isya dan istirahat malam.

Selasa, tanggal 26 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Pada pagi harinya perwakilan teman-teman ada yang ikut membantu siswa siswi SDN 2 Prayungan berlatih PBB serta mengajar siswa kelas 4 di SD. Kebetulan hari itu juga ada kunjungan ke posko dari DPL beliau bapak Nurdin jadi saya dan teman-teman beres-beres posko pagi itu. Sekitar pukul 08.30 bapak Nurdin datang ke posko disana bapak Nurdin banyak memberi arahan serta motivasi penyemangat kepada kami untuk mengikuti KPM ini dengan baik. Setelah selesai dilanjut foto bersama DPL, kemudian beliau pulang. Siangnya shalat, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Pukul 14.00 saya ikut mengajar TPA di dukuh ngimo, dan sekalian shalat disana. Selesai pukul 16.00, pulang ke posko untuk mandi dan bersih-bersih. Malamnya setelah selesai shalat maghrib makan malam bersama, lalu shalat isya berjamaah. Pukul 19.30 agenda rapat dan evaluasi bersama terkait kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya. Pukul 22.00 saya istirahat malam.

Rabu, tanggal 27 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Pukul 08.00 ikut membantu persiapan acara

dalam rangka peringatan Harkopnas di KUD Sawoo. Siangnya shalat dzuhur, makan siang, istirahat siang sebentar. Pukul 14.00 mengajar tari di SDN 2 Prayungan bersama siswa siswi SDN 2 Prayungan hingga selesai pukul 16.00. Kami pulang, sampai posko shalat dan segera mandi. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam bersama lalu shalat isya berjamaah di masjid ngimo. Setelah itu saya dan teman-teman divisi perdekdok membuat postingan di Instagram serta youtube nya KPM 109. Pukul 21.30 saya istirahat malam.

Kamis, tanggal 28 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Pagi itu saya dan teman-teman bersih-bersih posko. Siangnya shalat dzuhur, makan bersama, dan istirahat sebentar. Pukul 14.00 mengajar tari di SDN 2 Prayungan bersama siswa siswi SDN 2 Prayungan hingga selesai pukul 16.00. Kami pulang, sampai posko shalat dan segera mandi. Malamnya setelah selesai shalat maghrib ikut kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh besar sekaligus shalat isya dan makan malam disana. Pukul 21.00 selesai kemudian pulang dan istirahat malam.

Jum'at tanggal 29 Juli 2022) saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu kegiatan bersih-bersih di posko, mencuci baju. Kemudian siangnya shalat dzuhur, makan siang, istirahat siang sebentar. Sorenya membantu persiapan acara syukuran warga setempat. Setelah pulang ke posko shalat ashur dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib saya dan teman-teman ikut syukuran dalam rangka menyambut tahun baru islam dan hari ulang tahun ponorogo (grebek suro) serta syukuran pembuatan cakruk bersama masyarakat lingkungan RT01/RW01. Setelah

selesai kami pulang, sampai di posko shalat isya dan istirahat malam.

Sabtu, tanggal 30 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu saya dan teman-teman divisi perdedok membuat postingan konten di Instagram dan youtube KPM 109. Siangnya seperti biasa shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya ikut berpartisipasi membantu dalam kegiatan peringatan Harkopnas ke -75 tahun 2022 di KUD Sawoo sorenya ada penampilan gajah-gajah an dan seni reog Singo Trisno Projo. Kemudian pukul 16.30 pulang untuk shalat ashar, mandi. Malamnya setelah selesai maghrib berangkat lagi ke KUD Sawoo untuk ikut membantu kegiatan pertunjukkan wayang kulit disana. Sekitar pukul 22.00 saya dan teman-teman pulang ke posko kemudian shalat isya dan istirahat malam.

Minggu, tanggal 31 Juli 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Kemudian segera berangkat untuk mengikuti kegiatan doa dzikrul ghofilin di masjid Ar-Rohmah bersama masyarakat Ngimo. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya sekitar pukul 14.00 dilanjut kegiatan rapat bersama kelompok 108 mono disiplin di posko mono disiplin untuk membahas persiapan program kerja hingga selesai. Pukul 16.00 pulang ke posko shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib makan bersama dan shalat isya. Lalu, saya dan teman-teman divisi perdedok membuat postingan Instagram dan youtube KPM 109 hingga pukul 21.30 istirahat malam.

Senin, tanggal 01 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu, pukul 08.00 berkunjung ke salah satu UMKM yang ada di Desa Prayungan yaitu Kopi Cenul Ayu. Disana banyak informasi yang saya dapat mengenai usaha tersebut. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat malam sebentar. Sorenya, pukul 14.00 melatih tari di SDN 2 Prayungan sampai pukul 16.00. Setelah selesai kami pulang sampai di posko shalat ashar, mandi dan membantu memasak teman-teman untuk makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam bersama dan shalat isya. Lalu, saya dan teman-teman divisi perdedok membuat postingan untuk Instagram KPM Sawoo 109 hingga pukul 21.30 saya istirahat malam.

Selasa, tanggal 2 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Kemudian dikarenakan pagi itu tidak ada agenda khusus jadi saya berih-bersih posko. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, istirahat siang sebentar. Sorenya, pukul 14.00 melatih tari di SDN 2 Prayungan sampai pukul 16.00. Setelah selesai kami pulang sampai di posko shalat ashar, mandi dan membantu memasak teman-teman untuk makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam bersama dan shalat isya. Lalu, saya dan teman-teman divisi perdedok membuat postingan untuk Instagram KPM Sawoo 109 hingga pukul 21.30 saya istirahat malam.

Rabu, tanggal 03 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu agenda rapat pagi bersama.

Kemudian, sekitar pukul 09.00 dilanjutkan melaksanakan TM untuk lomba TPA se-desa Prayungan yang bersama para ustadz dan ustadzah perwakilan dari 8 TPA di desa Prayungan. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya saya dan teman-teman divisi perdeddok membuat postingan Instagram dan youtube KPM 109. Pukul 16.00 shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib, makan malam bersama, dan shalat isya. Pukul 08.00 ikut kegiatan latihan karawitan bersama masyarakat dukuh besar. Kami pulang pukul 11.00 lalu segera istirahat malam.

Kamis, tanggal 04 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Lalu, pukul 08.00 ikut membantu kegiatan posyandu balita di dukuh brajan, dukuh ngimo, dukuh besar, dan dukuh tangkep yang dibagi menjadi empat team. Kebetulan saya kebagian membantu kegiatan posyandu di dukuh ngimo sekalian makan siang disana. Setelah pulang ke posko shalat dzuhur dan istirahat siang sebentar. Sorenya saya dan teman-teman divisi dekdok membuat postingan untuk konten Instagram dan youtube desa prayungan dan KPM 109. Pukul 16.00 shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah selesai shalat maghrib ikut kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dukuh besar disana sekalian shalat isya dan makan malam. Saya pulang pukul 21.00 kemudian langsung istirahat malam.

Jum'at, tanggal 05 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, memasak, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Kemudian lanjut membuat konten untuk postingan medsos desa Prayungan dan juga medsos KPM 109. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat

dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya pukul 14.00 melatih tari di SDN 2 Prayungan hingga pukul 16.00 selesai. Kemudian pulang ke posko shalat ashar dan masak untuk makan malam. Malamnya shalat maghrib lalu makan malam bersama dan shalat isya bersama di masjid Ar Rohmah ngimo. Lalu, pukul 08.30 dilanjutkan ikut kegiatan latihan karawitan bersama masyarakat yang lokasinya di dukuh besar hingga pukul 22.00 kami pulang. Sampai di posko segera istirahat malam.

Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Kemudian lanjut membuat konten untuk postingan medsos desa Prayungan dan juga medsos KPM 109. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya pukul 14.00 melatih tari di SDN 2 Prayungan hingga pukul 16.00 selesai. Kemudian pulang ke posko shalat ashar dan masak untuk makan malam. Malamnya shalat maghrib lalu makan malam bersama dan shalat isya bersama di masjid Ar Rohmah ngimo. Lalu, pukul 08.30 dilanjutkan kegiatan rapat bersama kelompok 108 mono disiplin di posko kelompok mono hingga pukul 21.00 kami pulang. Sampai di posko segera istirahat malam.

Minggu, tanggal 07 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu pukul 07.00 berangkat ke masjid Al Muttahidah di dukuh besar untuk agenda lomba TPA se-desa Prayungan. Disana ada berbagai macam lomba yaitu lomba keagamaan seperti azan, hafalan sholat pendek, cerdas cermat, dan juga ada permainan lomba lapangan yaitu estafet air, estafe sarung, dan memasukkan

paku ke dalam botol. Siangnya shalat dzuhur makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya prepare persiapan agenda ngopi bareng bersama para pemuda desa Prayungan. Pukul 16.00 shalat ashar, mandi, membantu memasak untuk makan malam. Malamnya setelah shalat maghrib lalu makan malam bersama dan shalat isya. Setelah itu, berangkat ke balai desa Prayungan untuk agenda kegiatan ngopi (ngobrol penuh inspirasi) bersama pemuda desa Prayungan yang lokasinya dilaksanakan di balai desa Prayungan. Pukul 22.00 kegiatan selesai, lalu kami pulang dan istirahat malam.

Senin, tanggal 08 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Pagi nya dikarenakan tidak ada agenda khusus saya dan teman-teman membersihkan posko seperti, menyapu, mengepel, menata barang-barang yang berserakan, membakar sampah dan lain sebagainya. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang dan istirahat siang sebentar. Sorenya saya dan teman-teman divisi perdedok membuat konten untuk postingan akun medsos desa Prayungan. Pukul 16.00 shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shaat maghrib makan malam bersama lalu shalat isya. Pukul 19.30 berangkat ke masjid Al Muttahidah untuk mengikuti kegiatan Habsyi pemuda Gampeng dalam rangka memperingati haul Mbah Rahwin ke-112. Pukul 21.30 kami pulang sampai posko istirahat malam.

Selasa, tanggal 09 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu berangkat ke masjid Al-Muttahidah di dukuh besar untuk mengikuti kegiatan simaan Al-Qur'an Majelis Dzikir Maulidur Rosul dalam

rangka Haul Mbah Rahwin ke-112. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sorenya membantu persiapan untuk acara pengajian nanti malam di masjid Al Muttahidah. Pukul 16.00 shalat ashar dan mandi. Malamnya setelah shalat maghrib, makan malam, dan shalat isya dilanjutkan kegiatan pengajian bersama jama'ah Majelis Dzikir Maulidur Rosul di masjid Al Muttahidah di dukuh besar. Pulang pukul 22.30 sampai posko segera istirahat malam.

Rabu, tanggal 10 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu, pukul 09.00 berangkat sowan ke SDN 2 Prayungan untuk pamitan ke seluruh guru, karyawan, serta siswa dan siswi SDN 2 Prayungan. Kami pulang pukul 10.30 dilanjut agenda kegiatan rapat evaluasi serta membahas tindak lanjut kegiatan program inti. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Sore harinya membuat editan postingan untuk medsos akun desa prayungan bersama teman-teman. Pukul 16.00 shalat ashar lalu mandi. Malamnya setelah shalat maghrib makan malam bersama dan shalat isya berjamaah. Pukul 20.30 dilanjut ikut kegiatan latihan karawitan bersama grub karawitan Trisno Laras Irama yang lokasinya di dukuh besar. Pukul 22.00 kami pulang sampai di posko segera istirahat malam.

Kamis, tanggal 11 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu mengantar surat undangan terkait kegiatan pengajian sekaligus penutupan KPM yang dimana panitianya gabung dengan kelompok 108 mono

disiplin. Setelah selesai siangya shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat siang sebentar. Lalu, dilanjut sorenya pukul 14.00 rapat gabungan bersama kelompok 108 mono disiplin di posko kelompok mono membahas terkait persiapan kegiatan pengajian serta penutupan KPM. Pukul 16.00 pulang untuk shalat ashar dan mandi. Pukul 17.00 berangkat ke Tegalsari untuk ziarah disana sekalian shalat maghrib. Pulang dari Tegalsari sowan ke tempatnya KASI desa Prayungan yaitu pak Haris disana kami membahas agenda proker inti terkait optimalisasi medsos untuk memperkenalkan desa Prayungan ke ranah yang lebih luas. Disana sekalian makan malam kebetulan sama bapaknya disuruh makan bebek rempah. Setelah selesai kami pulang ke posko dan segera shalat isya dan istirahat malam.

Jum'at, tanggal 12 Agustus 2022 saya dan teman-teman setelah selesai shalat subuh, mandi, lalu sarapan pagi bersama. Setelah itu persiapan untuk berangkat kegiatan ziaroh ke makam Mbah Rahwin, Eyang Brojonoto, dan Eyang Palang. Siangnya aktivitas seperti biasa yaitu shalat dzuhur, makan siang, dan istirahat malam bersama. Lalu, sore harinya prepare persiapan kegiatan pengajian dan penutupan KPM di balai desa Prayungan hingga pukul 16.00 kami pulang sampai di posko shalat ashar, mandi dan dilanjut kegiatan sowan sekaligus berpamitan ke masyarakat dukuh Ngimo. Malam nya setelah shalat maghrib berangkat ke balai desa Prayungan untuk mengikuti serangkaian kegiatan pengajian yang diisi langsung oleh bapak DPL yaitu pak Nurdin dan dilanjut penutupan bersama bapak kepala desa dan bebrapa perangkat desa serta tamu undangan. Disana sekaligus pembagian hadiah untuk pemenang lomba TPA

se-desa Prayungan. Pukul 22.00 kami pulang ke posko sampai disana shalat isya dan segera istirahat malam.

Dari kegiatan KPM yang saya lakukan selama 40 hari tersebut saya menemukan beberapa masalah yang ada di Desa tersebut diantaranya masih kurangnya kepekaan peran pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rutin seperti yasinan, karawitan dan lain sebagainya mereka cenderung semisal ingin membuat suatu event kegiatan itu hanya melibatkan para pemuda saja tanpa melibatkan orang dewasa. Kemudian mengenai UMKM nya masih belum terlalu maju dikarenakan rata-rata masyarakatnya masih terpaku untuk usaha sendiri dirumahnya seperti bikin kue, dan kerajinan jadi perlu dibantu untuk mempromosikan produk-produk UMKM mereka supaya lebih dikenal masyarakat dan bisa meningkatkan nilai ekonomis. Mengenai bidang pertaniannya mereka kesulitan untuk menanam padi dikarenakan tidak ada area sawah dan kekurangan pasikan air juga. Dan mengenai media sosial desanya juga masih kurang maksimal dikarenakan masih terbatasnya keahlian pengelola, kemudian sulitnya mengajak pemuda untuk aktif dalam berbagai kegiatan supaya setiap ada event bisa dipublikasikan di medsos desa Prayungan.

Dari berbagai persoalan diatas saya dan teman-teman berinisiatif untuk membantu meoptimalkan media sosial desa Prayungan supaya desa Prayungan bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas yang kami jadikan dan misi ini kami jadikan sebagai program kerja inti kelompok 109 multi disiplin. Kemudian hal yang saya lakukan bersama kelompok yaitu melakukan koordinasi bersama pihak pemerintah desa Prayungan untuk melaksanakan program kerja tersebut dan alhamdulillah disetujui. Lalu, kami

mulai mencari cari spot foto yang menarik di desa tersebut mislanya seperti kegiatan masyarakat sehari-hari di kebun, ladang, tempat kerja, pemandangan serta potensi-potensi lain yang ada di desa tersebut kami edit untuk dibuat postingan medsos desa Prayungan. Saya dan teman-teman berinisiatif untuk membuat akun Instagram, dan youtube desa karena sebelumnya desa Prayungan hanya memiliki akun medsos facebook dan website desa prayungan.

Kemudian. Kami juga mengajak para pemuda untuk dating ke acara ngopi (ngobrol penuh inspirasi) yang dilaksanakan di balai desa Prayungan dan alhamdulillah antusias pemuda juga lumayan cukup. Disana kami juga mendatangkan pak Haris selaku KASI desa Prayungan. Tujuan dari kegiatan ngopi bareng ini adalah sebagai kegiatan evaluasi dan juga untuk merekatkan tali silaturahmi mereka. Dan alhamdulillah juga para pemuda mendukung program kerja kelompok kami dalam mengotimalkan medsos desa Prayungan. Dan mereka juga akan berpartisipasi untuk membantu mengoptimalkan medsos desa dengan cara membuat acara atau event yang menarik bersama seluruh warga desa Prayungan yang nantinya akan didokumentasikan dan di posting di akun medsos desa Prayungan.

Dari tindakan yang saya lakukan tersebut memberikan pengaruh positif bagi masyarakat serta pemerintah desa Prayungan hal itu diantaranya hasil produk UMKM masyarakat desa prayungan semakin terkenal setelah dipromosikan lewat medsos desa, semakin terkenalnya potensi serta asset yang ada desa prayungan. Salah satu potensi tersebut berupa hasil pertaniannya yaitu berupa jagung, ketela, sawoo, bawang

merah, tomat, cabai, melon dan lain sebagainya yang dimana hasil pertanian tersebut kita posting di akun Instagram desa prayungan untuk semakin mengenalkan potensi desa. Mengenai asset yaitu desa prayungan memiliki reog Singo Trisno Projo, dan karawitan Trisno Laras Irama.

Selain itu, saya dan teman-teman setelah membuat akun Instagram, youtube, beserta memperbaharui website, dan aktif membuat postingan di facebook alhamdulillah respon masyarakat, pemerintah, dan para pemuda disana sangat mendukung karena memang sebelumnya akun medsos milik desa hanya terpaku facebook dan website saja itupun postingannya masih vakum sehingga belum berjalan secara maksimal. Namun, setelah akun medsos nya bertambah dan aktif membuat suatu konten untuk diposting di akun medsos desa semakin banyak orang yang mengenal desa Prayungan baik dari segi potensi, asset, serta profil dari desa Prayungan itu sendiri yang sangat menakjubkan.

Kemudian, kesan yang ingin saya sampaikan selama saya menjalani kegiatan praktikum selama kurang lebih 40 hari didesa Prayungan, yaitu disana saya merasa bangga dan senang bisa mendapat pengalaman yang sangat luar biasa seumur hidup saya ini karena masyarakat disana sangat terbuka mau menerima kami dengan sangat baik, masyarakatnya ramah-ramah. Selama tinggal disana saya juga merasa nyaman karena alhamdulillah teman-teman satu kelompok dengan saya itu sangat baik-baik orangnya, pengertian, dan selalu menjaga rasa kekeluargaan dan yang paling pasti sangat seru kegiatannya juga orang-orangnya yang bikin kangen

suasana disana dan yang pasti pengalaman ini akan selalu terkenang dalam hidup saya.

Lalu, mengenai pesan yang ingin saya sampaikan yaitu jangan patah semangat, gagal bangkit lagi, gagal bangkit lagi, jadi serumit apapun masalah dalam hidup kita asal kita yakin, berdoa dan berusaha insyaallah kita mampu untuk menghadapi dan melewati setiap tantangan itu entah masalah keluarga, pendidikan, percintaan, dan lain sebagainya dan yang terpenting tetap prioritaskan sesuatu yang kamu anggap sangat lah penting, kalau hal lain masih bisa ditunda sebentar tak apa-apa. Dan selalu jadilah orang yang rendah hati tidak sombong atas segala pencapaian yang kamu dapat sampai detik ini cukup bersyukur, berdoa serta berusaha. Sekian dan terimakasih guys atas keseruan 40 harinya.

40 HARI YANG INDAH BERSAMA KPM 109

CERIA

Zulfa Khoiriyah

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau yang disebut juga sebagai KPM adalah suatu kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat secara langsung. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM sendiri merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama aktif partisipatif melakukan proses pencairan dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Sebagai pendukung utama dalam KPM ini menerapkan metode Asset-based community development (ABCD). Metode pendekatan ABCD ini adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial. Sehingga, pendekatan ini sesuai dengan persoalan yang muncul dalam penjelasan di atas. Setelah selama 2 tahun KPM dilaksanakan secara daring (online), tahun ini KPM diselenggarakan secara offline selama 40 hari mulai tanggal 4 Juli – 12 Agustus yang berlokasi tersebar di Kabupaten Ponorogo. Dan Kuliah

Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada pelaksanaan KPM tahun 2022 mahasiswa dituntut untuk menggunakan model pendekatan ABCD.

Sebelum berlanjut menceritakan keseharian selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) saya akan perkenalan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Zulfa Khoiriyyah jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI) asal Jakarta dan apa alasan saya memilih KPM Multi Disiplin. Mengapa saya memilih Kuliah Pengabdian Masyarakat Multi Disiplin? Karena menurut saya Multi Disiplin dalam jangkauan darisege ilmu dan pengalaman yang didapatnya lebih luas daripada mono disiplin. Multi disiplin juga lebih banyak berkontribusi kepada masyarakat sekitar, dan tidak hanya dalam hal kejuruan tetapi lebih kepada sosial masyarakat.

Dalam kegiatan KPM 2022 ini saya ditempatkan dikelompok 109 yang melakukan KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dalam pelaksanaan KPM multi disiplin ini membuat saya mendapatkan atau mengenal teman-teman di jurusan lain, di kelompok saya terdapat jurusan PIAUD, PS, ES, HES, HKI, KPI, TIPS, TIPA, PGMI, PBA, PAI, dan IAT. Di Desa Prayungan juga tidak hanya terdapat satu kelompok KPM multi disiplin saja tetapi juga terdapat kelompok KPM mono disiplin yang berasal dari jurusan PBA, yang dimana berarti dalam satu Desa terdapat 2 kelompok yang menjalankan program kerja disana. Sekian perkenalan dari saya, selanjutnya saya akan memaparkan kegiatan yang sudah saya dan kelompok lakukan di Desa Prayungan.



Memulai hari dengan teman-teman baru dan tempat baru memerlukan adaptasi. Senin, 4 Juli 2022 pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 109 Multi Disiplin dimulai. Setelah mengamati kurang lebih satu minggu dari kedatangan saya dan teman-teman kelompok. Pada minggu pertama saya dan anggota kelompok lainnya melakukan *inkulturasi*, *inkulturasi* sendiri yaitu berupa silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum, tujuan harus dilakukannya kegiatan ini pada minggu pertama yaitu agar masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KPM. Selain itu maksud dan tujuan kami bersilaturahmi adalah menjalin tali saudara agar kami sekelompok diterima dengan baik di Desa Prayungan dan dipermudah atau dibantu dalam mengerjakan program kerja yang ingin dilakukan. Kelompok 109 Multi Disiplin telah membuat struktur guna mempermudah kerja dalam program kerja agar cepat terselesaikan. Dalam struktur terdapat diantaranya bendahara, devisi Kegiatan, devisi Humas, devisi kebersihan dan kesehatan. Devisi kegiatan bertugas sebagai koordinasi dalam menjalani proker yang akan dijalani selama di Desa Prayungan. Selain devisi kegiatan di bawahnya terstruktur Penanggung Jawab atau PJ dari setiap kegiatan agar dalam masing-masing kegiatan ada yang mengkoordinasi, diantaranya yaitu PJ kegiatan Posyandu, PJ Kegiatan Yasinan, PJ kegiatan TPA dan madin.

Minggu pertama ini mungkin sedikit berat untuk kami karena dalam minggu ini informasi yang kami dapat sepanjang survei ketika sowan itu adalah permasalahan yang ada di Desa Wilangan, mulai dari permasalahan di lingkungan, permasalahan pada proker inti yang kami ambil sampai permasalahan antara kelompok kami dengan kelompok mono disiplin yang seringkali mengalami miss

comunication. Karena adanya sedikit permasalahan yang terjadi menghambat jalannya proker inti yang telah kami rancang, jadi kemungkinan mau tidak mau kami merubah proker inti kami dengan jalan lain.

Selain melaksanakan kegiatan proker penunjang, kami juga memiliki proker inti yang dimana fokus pada devisi sosial masyarakat karena fokus dalam aset di dalam desa yaitu bagian kominfo desa. Kominfo desa adalah perangkat yang bertugas dalam mengabadikan momen-momen yang ada di Desa dengan tujuan agar kegiatan ataupun aset di Desa Prayungan dapat dikenal di masyarakat luas. Kami ditugaskan dalam pengabdian masyarakat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di Desa Wilangan seperti membantu jika ada acara, mengadakan acara baru, atau hal yang sekiranya membutuhkan tenang kami.

Minggu pertama kami diundang oleh Ibu PKK untuk ikut andil dalam kegiatan yang dilaksanakan di setiap dukuh nya yaitu dukuh Brajan, dukuh Besar dan dukuh Ngimo. Kegiatan tersebut adalah program desa yang diadakan setiap bulan. Kami juga mengadakan kegiatan jalan pagi khusus kelompok kami guna lebih mengenal lingkungan sekitar. Dan Banyak jadwal yasinan ibu-ibu yang mengundang kami untuk hadir di mulai pada minggu pertama kami datang ke Desa Prayungan. Dengan itu dibuatlah PJ dari masing-masing kegiatan agar bisa terlaksana semua. Ternyata tidak hanya yasinan, tetapi ibu-ibu juga mengadakan arisan dalam satu kegiatan tersebut. Kegiatan Yasinan dan arisan tersebut dilaksanakan pada Rabu malam dan kamis malam itu terjadi di 3 tempat dalam 3 Dukuh di Desa Prayungan, yaitu ada di Dukuh Ngimo, Dukuh Besar Etan , dan Besar Kulon. Kami membagi jumlah anggota kami untuk mengikuti kegiatan rutinannya tersebut agar bisa terlaksana semua.

Lebih jelasnya pada hari pertama kegiatan yang kami lakukan yaitu menata keperluan dan barang-barang yang sudah kami bawa untuk selama KPM berlangsung. Pada hari Kedua tanggal 5 Juli KPM kelompok 109 multi disiplin melaksanakan rapat koordinasi bersama bapak carik di Balai Desa, dilanjutkan dengan kegiatan arisan serta kajian bersama ibu-ibu PKK, setelah itu pada sore harinya kami kelompok KPM 109 bersama KPM 108 sowan ke rumah bapak kamituo Dukuh Besar dan Dukuh Ngimo dan malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di Dukuh Ngimo.

Pada hari ketiga kami kegiatan yang kami lakukan yaitu melaksanakan kegiatan survei ke Dukuh Besar , kemudian pada malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di Dukuh Brajan serta berkunjung ke posko kelompok 108 mono disiplin.

Pada hari keempat kami mengajak adik-adik dukuh ngimo untuk mengikuti kegiatan senam bersama dan jalan-jalan pagi bersama. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kerja bakti untuk persiapan Idul Adha bersama masyarakat setempat Dukuh Ngimo, setelah selesai kelompok kami mengikuti kegiatan posyandu dan posbindu di dukuh Besar. Pada sore harinya kami bersama kelompok KPM 108 melakukan sowan kerumah bapak kamitwo Dukuh Brajan, dan pada malam harinya ditutup dengan kegiatan yasinan bersama ibu-ibu Dukuh Besar.

Hari terakhir pada minggu pertama kami melaksanakan solat Idul Adha yang dimana terdapat 3 tempat yang melaksanakan solat Idul Adha sehingga kami membagi jumlah anggota kami agar ada perwakilan kami yang mengikuti solat idul Adha di setiap dukuhnya, setelah solat Idul Adha kami juga ikut membantu proses penyembelihan hewan qurban bersama masyarakat.

Setelah mengamati kurang lebih satu minggu dari kedatangan saya dan teman-teman kelompok. Dari kegiatan *inkulturasi* ini maka saya mendapatkan beberapa fenomena dan *problem* yang saya jumpai melalui wawancara dan juga pengamatan dari warga sekitar, *problem* yang di temui pada desa Bediwetan diantaranya:

1. Di Desa Prayungan terdapat 8 TPA dan madin yaitu TPA Al Muttahidah Gampeng, TPA Imam Ahmadi, TPA Akhlakul Karimah, TPA Ar-Rahmah 1, TPA Ar-Rahmah 2, TPA Nurul Huda, TPA AL- Fatah, dan TPA Ulul Albab. Dari sekian banyak TPA yang ada di Desa Prayungan TPA Nurul Huda hanya memiliki 5 murid saja, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari adik-adik sekitar TPA Nurul Huda
2. Murid SDN 2 Prayungan yang kurang bimbingan dalam kegiatan pasukan baris berbaris (PBB). Sehingga saat ada kegiatan lomba baris berbaris yang diadakan Kecamatan sawoo, siswa siswi SDN 2 Prayungan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari PBB. Hal ini terjadi akibat dampak virus corona yang menyebabkan para siswa dan siswi SDN 2 Prayungan tidak bisa mengikuti pelatihan PBB secara offline.
3. Kurangnya media sosial yang dimiliki Desa Prayungan. Padahal media sosial sendiri sangat penting dalam mempromosikan potensi-potensi apa saja yang dimiliki oleh desa prayungan. Kerena minimnya peralatan dan lebih ungunya jasa, yang menjadikan sosial media belum mendukung. Sehingga sosmed yang dimiliki Desa Prayungan berhenti dan tidak berjalan.

Minggu kedua, kami diundang oleh pihak perangkat desa untuk membantu kegiatan penyaluran BLT-DD yang dilaksanakan di balaidesa , kemudian berpartisipasi dalam

kegiatan PKH di dukuh besar. serta ikut membantu kegiatan sosialisasi benih jagung Advanta dan Pratiwi bersama masyarakat Desa Prayungan. dilanjut Posyandu sesuai yang sudah di jadwalkan pada minggu pertama .pada stiap hari senin dan selasa untuk mengajar TPA yang tersebar di Desa Prayungan, malam harinya dengan kegitan yasinan dan Posyandu sesuai yang sudah di jadwalkan pada minggu pertama. Pada hari sabtu kami lekakukan kerja bakti di balaidesa Prayungan. Dan pada hari minggunya kami membantu masyarakat untuk mengupas kulit jagung.

Minggu ketiga kelompok kami melakukan survei ke SDN 2 Prayungan untuk menanyakan perihal jadwal mengajar pelajaran akademik dan kami diberi tugas oleh pihak SDN 2 Prayungan untuk mengajar PBB yang nantinya untuk diikutkan ke acara lomba gerak jalan yang diadakan oleh pemerintah kecamatan Sawoo. Kemudian membantu jalannya posyandu lansia di Dukuh Ngimo dan Besar. Belajar anayaman bersama ibu-ibu UMKM Dukuh Brajan. Dan setiap minggunya kami selalu melakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan pada setiap harinya.

Hari demi hari di lalui sampai sekarang sudah berada di minggu ke-empat yang mana kegiatan semakin padat tetapi tidak mengurangi semangat kami dalam menjalani keseharian. Kami sekelompok juga mempunyai kegiatan untuk menghilangkan stress dan lelah yaitu dengan berkumpul bersama dengan bersantai dan melakukan hal-hal yang lucu. Pada minggu ke-empat ini kami membuat acara ngopi bersama di balidesa dengan sinoman Desa Prayungan. Selain menjalankan proker inti, kami di minggu ke empat juga sedang menyusun untuk perlombaan dalam tema Muharram dan Kemerdekaan. Acara memeriahkan bulan Muharram dan menyambut hari kemerdekaan adalah proker penunjang kami yang paling meriah, peserta yang mengikuti

perlomnaan yaitu TPA se-Prayungan. Disini kami mengadakan acara tidak hanya kelompok KPM 109 yang terlibat, namun juga berkolaborasi dengan kelompok 108 mono disiplin kami melibatkan pemuda-pemuda Desa Wilangan untuk berkontribusi. Warga Dukuh Besar juga mengajak kami untuk berkontribusi dalam kegiatan simaan Al-Qur'an Majelis Dzikir Maulidur Rosul dalam rangka Haul Mbah Rahwin ke-112. Kemudian dilanjut pada malam harinya kegiatan pengajian bersama jama'ah Majelis Dzikir Maulidur Rosul.

Selaku pribadi sebagai anggota kelompok KPM 109 Multi Disiplin, saya sangat terkesan dengan sambutan masyarakat di Desa wilangan yang sangat antusias terhadap kedatangan kami. Dengan beriring berjalannya waktu, setelah saya mengamati ternyata terdapat banyak peristiwa yang membuat saya kagum. Diantaranya masyarakat yang sangat ramah dan baik terhadap pendatang baru, serta antusias masyarakat dalam mengadakan kegiatan keagamaan. Tidak hanya dibikin kagum dengan antusias masyarakat dalam mengadakan kegiatan keagamaan, tetapi saya dibikin kagum juga dengan sikap gotong royong tertanam pada diri masyarakat Desa Prayungan.

Pesan saya untuk desa Prayungan yaitu diharapkan warga bisa menjaga dan merawat asset yang ada yang nantinya bisa digunakan sebagai potensi menuju desa yang berkembang, karena dilihat dari pengamatan saya di desa ini sebenarnya banyak sekali asset yang memang harus dikelola dengan baik. Serta untuk terus dipertahankan semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Terimakasih sudah membantu saya serta teman-teman KPM dalam menajalankan program kerja yang sudah dirancang. Pesan untuk teman-teman kelompok yaitu terimakasih sudah menjadi rumah serta menjadi keluarga yang sangat amat baik

selama berlangsungnya kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Cerita kita yang sudah terukir di tanah Prayungan ini akan menjadi kenangan di hari esok dan menjadi cerita di masa depan. Buanglah keburukan yang pernah kita buat dan tanamlah kebaikan yang didapat. Terimakasih atas kerjasamanya selama 40 hari ini, tetaplah menjadi manusia yang unik yang pernah saya kenal. Terus kejar apa yang kalian kejar sampai kalian bisa menjadi apa yang kalian bayangkan. Sampai jumpa kembali pada takdir yang mempersatukan kita kembali, jangan lupa akan kenangan yang terukir.

**TERUNTUK PRAYUNGAN, TERIMA KASIH
ATAS SEMUA PENGALAMAN DALAM SETIAP
PERJALANAN**

Muhammad Sofi Mubarak

Dalam lembaga pendidikan salah satunya tingkat perguruan tinggi, tentunya tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keahlian tertentu dari dunia perkuliahan saja melainkan juga dapat mengimplementasikan hal tersebut di lingkungan masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap sekitar dan juga dapat menggali pelajaran yang tidak ditemui dalam bangku perkuliahan. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendekatkan mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat serta mencari dan menemukan jalan terbaik dalam menggali potensi serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat sekitar. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai salah satu kegiatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi yang ada di IAIN Ponorogo, yang mana ini merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa.

Pada tahun ini KPM diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di daerah Ponorogo di ujung selatan bagian timur, para mahasiswa IAIN Ponorogo dilepas ke seluruh masyarakat desa yang ada di Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit, dan Kecamatan Sawoo dengan beberapa pembekalan sebelumnya. Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun ini ada 2 yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan program studi yang sama.

Sedangkan KPM Multi Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau program studi yang berbeda beda.

Dan saya adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019. Saya mengikuti kegiatan KPM yang berada dalam kelompok ke-109 yang berlokasi di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dengan memilih jenis KPM Multi Disiplin, dengan alasan agar lebih dekat dengan masyarakat untuk dapat berkolaborasi untuk memperoleh suatu permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang ada di lingkungan masyarakat karna pada dasarnya KPM Multi Disiplin dirancang sedemikian dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat.

Desa Prayungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur di ujung selatan paling timur, Jalan Raya Ponorogo-Trenggalek. Yang memiliki luas wilayah 1.232 Ha yang terbagi menjadi 3 dukuh, yaitu Dukuh Brajan, Dukuh Ngimo, dan Dukuh Besar. Terdiri dari 7 RW dan 34 RT, dengan jumlah penduduk mencapai 4.904 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Prayungan adalah sebagai petani, wiraswasta, peternak, buruh tani, pengusaha kecil, dll. Kemudian memiliki beberapa infrastruktur lembaga pendidikan di Desa Prayungan yakni pendidikan formal yang meliputi 3 PAUD, 2 SD, 2 SLTP, dan pendidikan non formal sebanyak 7 tempat. Serta memiliki beberapa mushola dan masjid yang digunakan masyarakat beribadah secara rutin. Desa Prayungan memiliki kegiatan desa berupa PKK, yasinan, karawitan, dll. Serta organisasi pemuda desa yang terbagi menjadi 10 kumpulan pemuda disetiap dukuhnya.

Kegiatan KPM dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus yang mana pada saat pra-KPM seluruh mahasiswa KPM mengikuti pembekalan pada tanggal 15 Juni dan pada tanggal 23 Juni kami kelompok 109 juga mengikuti pembekalan kelompok bersama DPL yaitu bapak Muhammad Nurdin, M.Ag.. Hari sebelum tibanya KPM, kami mencoba melakukan sowan ke kediaman kepala Desa Prayungan untuk silaturahmi serta mencari posko untuk kami inapi pada saat KPM nanti sekaligus survei ringan ke wilayah dekat kediaman kepala desa. Mulainya kegiatan KPM diawali dengan pembukaan dan pelepasan mahasiswa KPM yang berada di kampus dengan mewakilkan dua anak dari setiap kelompok KPM serta pembukaan di kecamatan-kecamatan tempat mahasiswa KPM dengan mendelegasikan perwakilan satu anak, dalam acara pembukaan di kecamatan tersebut saya ditunjuk sebagai perwakilan kelompok untuk ikut menghadiri acara pembukaan.

Kegiatan KPM Multi Disiplin saya diawali dengan pembukaan KPM di Desa Prayungan pada hari ke-5 yakni tanggal 8 Juli bersama kelompok 108 KPM Mono Disiplin di balai Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan menghadirkan DPL dari masing-masing kelompok 108 dan 109, seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat & tokoh agama, RT & RW, serta beberapa elemen masyarakat yang lain. Acara demi acara terlewati dan alhamdulillah saya bersyukur karena acara pembukaan KPM di Desa Prayungan berjalan dengan lancar. Pembukaan KPM di Desa Prayungan ditandai dengan penyematan tanda pengenalan (id card) dari Kepala Desa Prayungan yakni bapak Sutris kepada salah satu perwakilan masing-masing kelompok 108 dan 109.

Pada minggu pertama, kami melakukan sowan ke kediaman bapak kepala Desa Prayungan, kamituwo Dukuh

Brajan, kamituwo Dukuh Besar, kamituwo Dukuh Ngimo, serta sowan ke rumah bapak RT lingkungan posko kami yang berada di Dukuh Ngimo. Kemudian kami juga melakukan survei ke Dukuh Besar sembari melakukan silaturahmi ke beberapa masyarakat pada saat kami berjalan. Pada saat kami survei, kami melakukan pembicaraan sedikit kepada masyarakat sekitar terkait problem yang ada di Dukuh Besar dan problem yang ada di Dukuh Besar salah satunya adalah kurangnya tenaga pendidik untuk anak-anak di lingkungan Dukuh Besar dari TPA tempat mereka belajar mengaji. Dari problem yang kami temukan tersebut selanjutnya kami melakukan rapat kelompok untuk menindaklanjuti adanya problem tersebut dan dengan kesepakatan bersama kami akan ikut terjun dalam lembaga pendidikan dengan ikut membantu mengajar ke TPA tersebut dengan langkah awal melakukan pembicaraan atau izin untuk ikut mengajar anak mengaji kepada guru pengajar yang ada di TPA tersebut.

Pada minggu kedua kami mulai melakukan rapat rutin untuk membicarakan program-program yang akan kami laksanakan nanti, baik program kerja inti maupun program kerja penunjang. Dan pada minggu kedua saya mulai terjun ke masyarakat untuk mengikuti kegiatan kemasyarakatan baik sosial maupun kegamaan sebagai langkah saya dan teman-teman untuk adaptasi dengan lingkungan masyarakat sekitar, seperti:

1. Kerja Bakti
Kerja bakti bersih-bersih tempat penyembelihan hewan kurban bersama masyarakat di lingkungan masjid Ar-Rahmah Dukuh Ngimo untuk menyongsong hari raya idul adha sebagai bentuk gotong-royong bersama lingkungan masyarakat.
2. Sosialisasi Benih Jagung

Dalam kegiatan sosial saya bersama teman-teman ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi benih jagung yang berada di tengah sawah bersama masyarakat Desa Prayungan dari Tim Advanta.

3. Membantu Masyarakat Dalam Acara Aqiqah

Ikut membantu masyarakat Dukuh Besar di mushola baitul muttaqin dalam proses penyembelihan kambing pada acara aqiqah, saya mendapat tugas bagian proses penyembelihan kambing sampai hingga diolah oleh ibu-ibu di dapur untuk dimasak.

4. Takbir Keliling

Untuk menyambut datangnya hari raya Idul Adha, saya bersama dengan teman-teman kelompok mengadakan kegiatan takbir keliling yang diadakan di TPA Al-Mutahidah Dukuh Besar. Kami bersama dengan adik-adik TPA Al-Mutahidah Dukuh Besar berkeliling di lingkup Dukuh Besar dengan membawa obor yang sudah saya buat sebelumnya, yang kemudian di tutup dengan makan bersama adik-adik di masjid Ibadurrohman Gampeng Dukuh Besar.

5. Membantu Masyarakat Dalam Penyembelihan Hewan Kurban

Saya bersama teman-teman ikut berpartisipasi dalam proses penyembelihan kambing di mushola baitul muttaqin mulai dari pemotongan daging, penimbangan daging, hingga pembungkusan daging untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat.

6. Yasinan

Saya mengikuti kegiatan keagamaan yasinan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin malam selasa yang bertempat di Dukuh Ngimo tempat saya bersama teman-teman bertempat.

Pada minggu ketiga saya bersama teman-teman mulai berpikir dan bekerja sama atas program kerja inti dari kelompok kami yang mana pada minggu ketiga ini kelompok kami belum menemukan suatu bentuk permasalahan yang akan dapat kami gunakan untuk program kerja inti kami. Selain itu saya juga melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti biasa sembari mencari tau kepada masyarakat terkait suatu hal kendala yang ada di lingkungan. Pada minggu ketiga saya melakukan:

1. Menganyam Tas

Dari segi kerajinan saya bersama teman-teman ikut belajar menganyam di Dukuh Brajan dengan kerajinan anyaman berupa tas untuk kemudian dipasarkan ke luar desa hingga ke luar kota.

2. Penyaluran BLT-DD

Saya bersama teman-teman ikut membantu acara desa dalam kegiatan penyaluran BLT-DD yang ke-7 pada bulan juli di balai Desa Prayungan bersama masyarakat Desa Prayungan.

3. Rapat Bersama

Untuk menambah solidaritas antar sesama mahasiswa IAIN Ponorogo saya bersama teman-teman mengadakan rapat bersama dengan kelompok 108 KPM Mono Disiplin serta juga sharing-sharing bersama.

4. Kerja Bakti

Pada setiap hari jum'at saya bersama teman-teman mengadakan kerja bakti. Dan untuk minggu ketiga ini berlokasi di balai Desa Prayungan yang ditemani bersama dengan kepala Desa Prayungan bapak Sutris.

5. Mengajar TPA Dukuh Besar

Disini saya dan teman-teman ikut membantu mengajar di TPA Al-Mutahidah Dukuh Besar yang dilaksanakan hari sabtu, ahad, senin, dan selasa mulai pukul 2 sore sampai setengah 5.

6. Silaturahmi Ke SDN 2 Prayungan

Selain lembaga pendidikan TPA saya juga survei ke lembaga pendidikan SD dan kedatangan saya dan teman-teman sangat dibutuhkan di SD tersebut mulai dari mengajar pelajaran anak-anak, dan juga mengajar anak-anak berbaris untuk lomba memperingati hari kemerdekaan yang dilaksanakan setiap hari.

7. Mengajar TPA Dukuh Ngimo

Disini saya dan teman-teman ikut membantu mengajar di TPA Imam Ahmadi yang berada Dukuh Ngimo yang dilaksanakan hari senin, selasa, rabu, dan kamis mulai pukul 2 sore sampai setengah 5.

Kemudian diminggu keempat saya bersama teman-teman melakukan rapat untuk membicarakan program kerja inti dengan mengurangi program kerja penunjang seperti mengajar TPA, jadi pada minggu keempat ini kami berpamitan ke TPA untuk pamit undur diri dengan tujuan supaya saya bersama teman-teman dapat fokus ke program kerja inti. Dan kami juga melakukan program kerja gabungan antara kelompok 109 KPM Multi Disiplin dan kelompok 108 KPM Mono Disiplin sebagai bentuk kerja sama untuk menambah kekompakan dan rasa solidaritas. Dan untuk kegiatan di minggu keempat saya sebagai berikut:

1. Senam Bersama Dalam Rangka HUT KUD

Di minggu keempat saya bersama teman-teman mendapat undangan untuk ikut senam bersama dalam rangka HUT KUD yang bertempat di bendungan bendo Sawoo yang dihadiri juga Bupati Ponorogo bapak Sugiri.

2. Melatih PBB di SDN 2 Prayungan

Saya bersama teman-teman melatih baris-berbaris siswa-siswi SDN 2 Prayungan di lingkungan sekolah yang nantinya ikut dilombakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan.
3. Kerja Bakti

Untuk minggu keempat ini saya bersama teman-teman melakukan kerja bakti di makam para pendiri Desa Prayungan terdahulu, yakni makam Eyang Brojonoto Brajan dan juga makam Eyang Palang bersama kepala Desa Prayungan bapak Sutris.
4. Acara Mapak Tanggal Malem Suro

Untuk menyambut tahun baru islam saya bersama teman-teman mendapat undangan untuk ikut meramaikan acara mapak tanggal malem suro dan syukuran pembuatan cakruk bersama masyarakat lingkungan Dukuh Ngimo.
5. Partisipasi kegiatan HARKOPNAS

Saya bersama teman-teman ikut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati HARKOPNAS ke-75 di KUD Sawoo, dimana dalam acara tersebut menampilkan beberapa pertunjukan seni gajah-gajahan dan seni reog singo tresno projo dari Desa Prayungan serta dilanjutkan malam hari pagelaran wayang kulit yang bertempat di KUD Sawoo.
6. Melakukan Rapat Gabungan

Kami mengadakan rapat gabungan kelompok KPM Multi Disiplin dan kelompok KPM Mono Disiplin untuk menjalankan proker bersama yakni lomba TPA se-Desa Prayungan dalam rangka memperingati tahun baru islam. Dan pada kesempatan kali ini saya dipercaya oleh teman-teman

saya untuk menjadi wakil panitia dalam acara lomba TPA se-Desa Prayungan.

Pada minggu kelima saya bersama teman-teman menjumpai beberapa masalah yang akan kami angkat menjadi program kerja inti, yakni masalah media sosial, dimana kurang aktifnya Website desa disebabkan karena Website desa tersebut hanya dijadikan sebagai langkah awal saja, dimana semakin berjalannya waktu Website desa ini tidak memiliki anggota yang mengelola dan aktif dalam mempublikasikan, serta media sosial yang dimiliki hanya facebook. Tidak hanya itu, permasalahan ini juga disebabkan karena SDM yang kurang memadai seperti yang terjadi pada pemuda karang taruna yang terpecah belah sejak adanya pandemi. Dan pada minggu ini merupakan pelaksanaan program kerja inti, untuk itu program kerja inti kelompok saya adalah “Optimalisasi Media Sosial Untuk Mempublikasikan Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”. Tindak lanjut dari program kerja inti kelompok saya nantinya media sosial akan dibenahi dan akan kami kembalikan ke pemerintahan desa terutama website dan untuk media sosial kami akan menambahkan akun instagram dan youtube untuk Desa Prayungan kemudian akan kami serahkan ke pemuda karang taruna untuk dilanjutkan dan dikembangkan lebih. Kemudian saya melanjutkan kegiatan di minggu kelima saya yakni:

1. Pamit Dengan Lembaga Pendidikan TPA

Hari demi hari berlalu dan pada minggu kelima ini merupakan waktu dimana saya bersama teman-teman berpamitan undur diri dari TPA Al-Mutahidah di Dukuh Besar dan TPA Imam Ahmadi di Dukuh Ngimo dan hari itu merupakan hari terakhir kami mengajar ngaji anak-anak TPA.

2. TM Lomba TPA Se-Desa Prayungan

Pada minggu kelima ini kami bersama panitia lomba TPA se-Desa Prayungan mengadakan kegiatan TM lomba TPA se-Desa Prayungan di masjid Ar-Rahmah Dukuh Ngimo yang dihadiri perwakilan ustadz dan ustadzah dari setiap TPA.

3. Belajar Karawitan

Saya bersama teman-teman ikut belajar kesenian di Desa Prayungan yakni seni karawitan yang rutin dilakukan setiap minggunya yang bertempat di Dukuh Besar yang dihadiri kepala Desa Prayungan bapak Sutris.

4. Lomba TPA Se-Desa Prayungan

Kelompok 109 KPM Multi Disiplin dan kelompok 108 KPM Mono Disiplin melaksanakan kegiatan Lomba TPA se-desa Prayungan yang bertempat di masjid Ibadaturrehman Gampeng Dukuh Besar. Lomba-lomba meliputi lomba adzan, fasholatan, hafalan do'a, Cerdas Cermat, estafet sarung, estafet air, dan memasukkan paku dalam botol. Dalam kegiatan tersebut saya ditunjuk untuk menjadi juri lomba fasholatan bersama 2 teman saya. Dan pada penyerahan hadiah akan dilaksanakan pada malam puncak penutupan KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

5. Berpartisipasi Haul Mbah Rahwin ke-112

Saya bersama teman-teman ikut berpartisipasi dalam kegiatan sima'an Al-Qur'an Majelis Dzikir Maulidur Rosul dalam rangka Haul Mbah Rahwin ke-112, kemudian dilanjut kegiatan pengajian bersama jama'ah Majelis Dzikir Maulidur Rosul di Masjid Ibadaturrehman di Dukuh Besar.

6. Mendampingi Adik-Adik Lomba Baris-Berbaris

Saya bersama teman-teman yang melatih PBB di SDN 2 Prayungan ikut mendampingi adik-adik pada saat lomba baris-berbaris dalam memperingati hari kemerdekaan RI dengan rute kecamatan Sawoo baru ke kantor kecamatan Sawoo lama.

7. Rapat Gabungan Bersama Kelompok 108 Mono Disiplin

Kelompok 109 KPM Multi Disiplin dan kelompok 108 KPM Mono Disiplin melakukan rapat gabungan dalam acara puncak kami yakni pengajian dan penutupan KPM di Desa Prayungan yang akan diselenggarakan di balai Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Pada minggu keenam memasuki hari-hari akhir pelaksanaan KPM IAIN Ponorogo, saya bersama teman-teman memfokuskan kegiatan kami pada acara penutupan KPM yang akan dilaksanakan di balai Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan juga beberapa kegiatan lain meliputi:

1. Pamit Dengan Lembaga Pendidikan SD

Pada minggu keenam atau minggu terakhir ini saya bersama teman-teman berpamitan kepada kepala sekolah untuk undur diri dari SDN 2 Prayungan dan serta berpamitan kepada para siswa-siswi SDN 2 Prayungan yang diakhiri foto bersama-sama.

2. Ziarah Makam Sesepeh Desa Prayungan

Di minggu terakhir sebelum meninggalkan Desa Prayungan, saya bersama teman-teman melakukan ziarah makam sesepeh Desa Prayungan yakni ke makam Eyang Brojonoto dan makam Eyang Palang di Dukuh Brajan, dan makam mbah Rahwin di Dukuh Besar.

3. Acara Pengajian Dan Penutupan KPM

Pada tanggal 12 malam sabtu kelompok 109 KPM Multi Disiplin dan kelompok 108 Mono Disiplin melakukan kegiatan acara puncak yakni pengajian dan penutupan KPM yang ada di balai Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Acara tersebut meliputi penyerahan hadiah lomba TPA se-Desa Prayungan, penutupan KPM yang ditandai dengan pelepasan penyematan tanda pengenalan (id card) oleh Kepala Desa Prayungan yakni bapak Sutris kepada salah satu perwakilan masing-masing kelompok 108 dan 109.

Dari berbagai pengalaman yang saya dapat saat mengikuti KPM IAIN Ponorogo di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Saya mendapat pelajaran dan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Seperti misalnya saat mengunjungi UMKM yang ada di Desa Prayungan, disini saya juga belajar bagaimana membuat tas anyaman. Selain itu saat berada dilingkungan masyarakat, disini saya juga belajar bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, belajar bekerja sama dan saling bahu-membahu saat menyiapkan segala kegiatan yang ada. Belajar cara menyusun suatu materi, belajar membagi waktu dengan baik, belajar untuk saling menghargai dan memahami antara teman satu tim. Belajar untuk menyamakan pendapat dan masih banyak lagi pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan saat mengikuti KPM IAIN Ponorogo di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dan pengalaman yang paling mengesankan adalah saat saya dipercaya oleh teman-teman dari kelompok Multi dan Mono untuk menjadi wakil ketua panitia dari acara lomba TPA se-Desa Prayungan dan sekaligus acara pengajian dan penutupan kegiatan KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Disini saya menjadi tau seberapa berat tugas yang ampu oleh seorang wakil ketua panitia demi lancarnya acara yang akan dilaksanakan dan ini merupakan pengalaman baru saya yang tak terlupakan karna ini merupakan kali pertama saya menjadi wakil ketua panitia. Pesan saya untuk masyarakat Desa Prayungan untuk tetap bisa menjaga keharmonisan, kekompakan desa sehingga kedepannya mampu mengantarkan Desa Prayungan menjadi desa yang maju dan makmur, dengan senantiasa tetap bisa menjaga kelestarian budaya yang begitu banyak tersebar di Desa Prayungan.

JEJAK LANGKAH KELOMPOK KPM 109 DI DESA PRAYUNGAN

Febri Febiola

Kuliah pengabdian masyarakat(KPM) merupakan kegiatan perkuliahan dimana mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat untuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Awalnya saya mengartikan kegiatan KPM merupakan kegiatan bakti sosial kelompok mahasiswa kepada masyarakat. Pandangan saya berubah setelah LPPM IAIN Ponorogo mengadakan sosialisasi dan pembekalan seputar KPM, Konsep KPM yang diajarkan oleh LPPM IAIN Ponorogo menggunakan metode *Asset Based Community Driven Development* (ABCD), dimana terfokus menggali aset yang dimiliki untuk dijadikan sebuah potensi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. artinya kegiatan KPM ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki agar lebih dikelola menjadi sebuah peluang demi kebaikan bersama.

Kegiatan KPM diikuti oleh mahasiswa aktif semester 6 IAIN Ponorogo yang sudah menempuh minimal 110 SKS dengan cara mendaftar secara online di laman web LPPM IAIN Ponorogo. Penempatan lokasi dan kelompok KPM ditentukan oleh pihak LPPM IAIN Ponorogo. Tahun 2022 ini LPPM memiliki kebijakan baru terkait pendaftaran KPM yaitu mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih jenis kelompok multidisiplin atau monodisiplin. Monodisiplin merupakan kelompok KPM dimana anggotanya berasal dari satu jurusan dan untuk program kerja menyesuaikan dengan bidang keilmuan jurusannya. Sedangkan multidisiplin adalah kelompok yang anggota kelompoknya berasal dari lintas

fakultas sehingga anggotanya berasal dari berbagai jurusan, dari segi program kerjanya diterapkan sesuai dengan keadaan daerah yang ditinggali, bisa jadi dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun lainnya. Dalam satu kelompok KPM beranggotakan sekitar 20 orang dengan 1 dosen pembimbing lapangan.

Saat melakukan pendaftaran saya sempat dilema antara memilih kelompok monodisiplin atau multidisiplin, karena saya adalah orang yang pendiam dan sulit berbaur dengan lingkungan yang baru dikenal, saya takut jika tidak memiliki teman dan merasa tidak nyaman apalagi sampai tinggal bersama 40 hari. Tetapi saya juga berfikir, ini adalah kesempatan untuk belajar memperbaiki diri, belajar berbaur sekaligus mengenal orang yang lebih banyak dengan bidang keilmuan yang berbeda. Akhirnya setelah berfikir panjang dengan mantab memutuskan untuk memilih mendaftar sebagai peserta KPM multidisiplin. Selang beberapa hari, akhirnya pengumuman kelompok pun muncul. Ternyata dalam kelompok KPM 109 saya tidak mengenal satu pun anggota dalam kelompok. Dan ketika saya melihat kelompok monodisiplin, teman-teman kelas saya yang memilih monodisiplin menjadi satu kelompok. saya agak syok dan muncul rasa iri. Seandainya memilih kelompok mono, saya bisa satu kelompok dengan teman satu kelas. Tetapi nasi sudah menjadi bubur, mau tidak mau harus menerima kenyataan itu.

Kegiatan KPM dilaksanakan pada tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus 2022, selama 40 hari kelompok 109 mendapatkan tempat KPM di Desa Prayungan Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo. saya menjadi bagian dari kelompok 109 Multidisiplin dan dibimbing oleh Pak Nurdin selaku dosen FUAD. Kelompok 109 multidisiplin beranggotakan 20 orang dari berbagai jurusan yaitu

HKI,HES,ES,PS,IAT, PAI,PGMI,PBA,PIAUD. Dalam kelompok ini ada 18 orang perempuan dan 2 laki-laki. Sebelum hari pelaksanaan KPM diadakan pertemuan anggota untuk saling mengenal satu sama lain dan membahas program yang akan dilaksanakan disana, juga mulai membentuk struktur kepengurusan. Tanggal 23 Juni 2022 dilaksanakan pembekalan oleh DPL kami, dalam pembekalan Pak Nurdin menjelaskan bahwa inti dari KPM ini kita belajar dari masyarakat disana dan jangan membawa citra buruk bagi kelompok kalian sendiri.

Seminggu sebelum hari keberangkatan, beberapa orang perwakilan kelompok melakukan survei tempat KPM yaitu di Desa Prayungan sekaligus menemui perangkat Desa Prayungan untuk meminta bantuan dalam mencari tempat tinggal yang akan ditempati oleh kelompok 109 selama 40 hari kedepan. Awalnya kami diberikan rumah yang pemiliknya sedang merantau oleh pihak desa tetapi tidak jadi karena ternyata pemilik rumah akan pulang bulan juli dan menempati rumah tersebut. Lalu diberikan opsi lain tempat tinggal di Dukuh Ngimo RT 1 RW 01 dan letaknya tidak jauh dari posko tempat tinggal kelompok monodisiplin 108. Jadi dalam satu dukuh terdapat 2 kelompok KPM. Karena mempertimbangkan waktu yang sudah mepet akhirnya kami pun setuju menempati rumah yang di Dukuh Ngimo.

Desa Prayungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Bapak sutris selaku Kepala Desa prayungan menjabat mulai tahun 2013 sampai sekarang. Di desa prayungan terdapat 3 Dukuh yaitu Dukuh Brajan, Ngimo Dan Besar. Mayoritas mata pencaharian masyarakat disana adalah petani (jagung,padi, melon, tomat, cabai), wiraswasta, guru, buruh tani, pengrajin tas anyaman, penggali pasir, pedagang dan

pelaku usaha rumahan. Dan untuk kegiatan masyarakat ada PKK, posyandu lansia dan balita, yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, yasinan RT, kegiatan remaja masjid dan karang taruna. Prayungan telah berganti kepemimpinan sekitar 14 kali mulai tahun 1642-sekarang.

Di Desa Prayungan ini, kami akan melaksanakan 2 jenis program kerja, yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja penunjang merupakan program kerja yang tujuan utamanya sebagai media untuk bisa berbau dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar. Bentuk kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ada di lingkungan desa atau membuat program kegiatan baru bersama masyarakat yang sederhana namun bermanfaat dan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa. Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 109 Multidisiplin yaitu bidang pendidikan seperti mengajar TPQ, ikut serta mengajar sekolah tingkat SD, dan membuka bimbel di posko. Tidak hanya dalam pendidikan saja kita juga mengikuti kegiatan rutin yang ada di masyarakat seperti yasinan, karawitan, gotong royong, membantu kegiatan posyandu balita dan lansia, membersihkan masjid dan mushola.

Untuk program kerja inti kelompok KPM multidiplin 109 ditentukan setelah melakukan observasi terlebih dahulu mengenai aset di Desa Prayungan. Jadi program inti direncanakan setelah menempati desa tersebut dan melakukan pengamatan. Untuk program inti kelompok 109 adalah mengoptimalkan media sosial sebagai sarana publikasi di Desa Prayungan. Saat kelompok kami melakukan observasi, kami menemukan bahwa Prayungan ini memiliki media sosial berupa *facebook* dan website namun sudah lama tidak diperbaharui. Setelah melakukan

wawancara dengan pihak terkait ternyata hal tersebut terjadi karena SDM yang mengelola tidak ada. Para pemuda memilih untuk merantau sehingga tidak berinovasi di desa prayungan. Padahal jika dilihat dari potensi, desa prayungan memiliki bermacam-macam daya tarik yang masih tersembunyi sehingga sangat disayangkan ketika potensi itu belum dikenal masyarakat luas.

Tanggal 4 juli 2022 pihak kampus mengadakan acara pembukaan KPM, setiap kelompok wajib mengirimkan 2 orang sebagai perwakilan mengikuti acara pembukaan di kampus 1 IAIN Poronogo. Anggota yang tidak mengikuti acara tersebut langsung menuju lokasi dengan menggunakan motor, sementara barang-barang sudah diangkut pick up di hari sebelumnya. Jarak tempuh lokasi KPM dengan kampus sekitar 30 menit. Setelah sampai disana kita melakukan bersih-bersih sekaligus penataan barang-barang. Karena hari sudah mulai gelap, kegiatan silturahmi ke masyarakat dilaksanakan keesokan harinya.

Inti dari kegiatan di Minggu pertama adalah *inkulturasi* yang merupakan masa pengenalan dengan lingkungan sekitar Desa prayungan dan masyarakat disana. kami melakukan silatuharmi ke masyarakat sekitar, dan perangkat desa di sana. Dengan berbekal program kerja penunjang sebagai sarana berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar kita melakukan beberapa program kerja penunjang diantaranya seperti mengikuti yasinana, posyandu balita dan lansia, takbir keliling dengan anak-anak, mengikuti kegiatan idul adha, acara PKK, karawitan, mengajar di sekolah², dan TPQ. Tidak hanya mengenal masyarakat di Desa Prayungan kita pun juga belajar saling menegani satu sama lain di posko. Anggota kelompok yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan awalnya tidak saling kenal memberikan sensai pengalaman

baru bagi saya. Mulai dari makan bersama, tidur bersama dan shalat berjamaah dan dimami oleh perempuan. Mungkin bagi anak pondok itu merupakan hal yang biasa, tetapi karena baru pertama kalinya jadi menurut saya hal tersebut akan menjadi salah satu kenangan tersendiri.

Agenda Hari kedua disana kita melakukan kegiatan silaturahmi ke rumah Pak Sutris kepala desa, pada saat kegiatan silaturahmi saya dan Nisa tidak ikut serta karena mendapat amanah untuk mengambil baju KPM di Kampus IAIN Ponorogo. Dengan cuaca panas kita berangkat menggunakan motor Bitsari. Tidak lupa setelah mengambil kaos KPM kita membeli jajanan titipan dari teman-teman di posko. Karena titipan yang beragam kita harus mendtangi tempat jajanan tersebut. titipannya seperti pentol, batagor, telur gulung, cimol, dan es. Sepulang dari mengambil kaos saya dan nisa langsung ikut teman-teman silatrahmi ke rumah kamutuwo Dukuh Besar Dan Ngimo. Ba'da magrib ada kegiatan yasinan ibu-ibu di Dukuh Ngimo dan yang bertugas adalah saya, Nisa, Eva, Taqiya, Febi, Dan Farida. Yasinan tersebut menjadi kegiatan kemasyarakatan pertama yang saya ikuti di Desa Prayungan. Saya dan teman-teman disambut dengan baik bahkan diberikan waktu untuk berkenalan. Ibu-ibu yang ramah dan selalu perhatian membuat kita merasa cepat nyaman.

Acara seremonial pembukaan dilakukan pada hari jumat 8 juli, atau lebih tepatnya setelah kita menempati hari di Desa Prayungan. Acara seremonial ini diundur menjadi tanggal 8 karena dirangkap dengan kegiatan desa. Acara mulai jam 8 malam sampai jam 10 malam. Setelah acara selesai kita melakukan sesi foto bersama dan bersih-bersih. Tanggal 10 Juli 2022 merupakan Hari Idul Adha, untuk agenda kita di hari idul adha kelompok kami akan mengadakan takbir keliling dengan anak-anak TPQ Dukuh

Besar. Waktu persiapan yang mepet membuat kita harus mengandalkan bahan-bahan yang mudah ditemui dan bagaimana kreatifitas kita untuk mengolah bahan tersebut. Digunakan alat seadanya untuk memeriahkan takbir keliling tersebut seperti membuat obor dari bambu dan lilin yang dimasukkan dalam aqua gelas. Kegiatan takbir keliling dilakukan di Dukuh Besar dengan mengelilingi jalan di di Dukuh Besar tersebut dengan rute yang sudah disurvei oleh kelompok kami sebelumnya. Setelah acara tabir keliling dilakukan makan bersama dan kita diberikan berkat oleh pengurus masjid disana. Keesokannya setelah solat iied kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu kegiatan sembelih hewan kurban, saya kebagian di dukuh besar bersama Kuni, Novita, Nisa, Ali Dan Sofi. Untuk laki-laki membantu dalam area pemyembelihan hewan kurban sedangkan perempuan di dapur bersama ibu-ibu. Di dapur membnatu mencuci perataan dan membuat kopi, teh untk bapak-bapak disana. Setelah kegiatan selesai kita diberikan banyak sekali daging oleh masyarakat disana. Sesampaiya diposko mau tidak mau semua daging harus diolah karena tidak punya kulkas. Daging disate, dan dimasak rica-rica. Untuk sebagian daging yang belum diolah dimasukkan dalam kotak yang isinya es batu tetaapi sayangnya es batu mencair dan daging menjadi bau dan terpaksa dibuang.

Minggu kedua, tepatnya tanggal 11 juli 2022 kita mulai kegiatan untuk mengunjungi UMKM di Desa Prayungan, kita menghampiri beberapa penganyam tas di Dukuh Besar dan Brajan. Disana saya, Aswatin, Farida dan Kuni belajar di rumah Bu Fitri, kita diajarkan bagaimana caranya membuat tas anyaman sekaligus melakukan wawancara dengan Bu Fitri mengenai usaha yang dijalankanya ini. Di Prayungan ini memang banyak sekali penganyam tas yang bahan nya berasal dari plastik jeli. Yang

biasanya kita hanya tau cara memakai, kini diberikan pengetahuan cara menganyam plastik jeli menjadi sebuah tas yang cantik, meskipun sulit dan memakan banyak waktu karena masih dalam tahap belajar. Ibu Fitri dengan sabar tetap mendampingi kita, bahkan sebelum pulang diberikan satu tas yang telah dibuat bersama tadi.

Dalam melakukan program kerja penunjang, saya mendapat banyak pengalaman dari berbagai tatanan masyarakat di Desa Prayungan. Contohnya seperti posyandu, pertama kali memang tidak tau harus membantu apa karena merupakan pengalaman pertama, tapi pihak panitia posyandu dengan sabar mengajari dan akhirnya saya bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan tersebut. Tidak hanya posyandu, kegiatan penunjang lainnya ada yasinan, dan mengajar di SDN 2 Prayungan. Selain dalam bidang akademis kelompok kami juga ikut terjun melatih dalam bidang non akademis yaitu PBB dan menari, karena kebetulan akan diadakan festival sekaligus lomba di desa Prayungan. Pihak sekolah memberikan kepercayaan pada kelompok KPM 109 untuk melatih PBB dan menari. Karena saya suka menari dan Eva, Novita memiliki pengalaman menari, maka dengan senang hati kita mengajukan diri untuk melatih anak-anak SDN 2 Prayungan menari. Pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada kami mulai dari penyeleksian hingga tarian apa yang akan ditampilkan. Tari yang dipilih adalah tari merak, dengan antusias 4 orang yang terpilih terus melatih apa yang sudah diajarkan dan hingga pihak sekolah juga mendukung dalam fasilitas ruangan serta sound system.

Selain kegiatan penunjang yang telah disiapkan diawal, Kelompok KPM 109 juga diminta ikut serta dalam kegiatan besar di Desa Prayungan contohnya seperti acara HARKOPNAS di KUD Sawo. Mulai dari acara persiapan

tempat dan kegiatan senam bersama di Waduk Bendo, hingga kegiatan wayang kita ikut serta disana. Ada juga kegiatan Haul Mbah Rahwin mengadakan serangkaian acara keagamaan, disana kita berkontribusi juga dalam membuat desain banner sekaligus penataan perlengkapan acara. Dalam kegiatan BLT dan sosialisasi dengan ibu-ibu PKK kita juga diminta hadir. Hal tersebut membuktikan bahwa kelompok 109 mendapat respon yang positif dari masyarakat sekitar.

Di minggu keenam yang merupakan minggu akhir KPM, kelompok 108 monodisiplin dan 109 multidisiplin berkerjasama untuk mengadakan acara lomba untuk anak-anak TPQ di Desa Prayungan, adapun lomba-lomba yang akan diadakan seperti lomba hafalan surat pendek, lomba praktik sholat, lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba memasukkan paku dalam botol, estsfet sarung dan estafet air. Kegiatan tersebut dilaksanakan di masjid gampeng dukuh besar. Melihat antusias adik-adik dalam perlombaan ini menambah semangat saya pribadi untuk mengsucceskan rangkaian acara perlombaan dan penutupan KPM, untuk acara kami mengadakan pengajian di balai desa Prayungan. Dalam acara penutupan ini juga akan dibagikan hadiah dan trophy untuk pemenang lomba yang diikuti oleh anak-anak TPQ Desa Prayungan.

Problem atau permasalahan yang ditemui di desa prayungan dan akhirnya dijadikan program inti adalah masalah informasi tentang desa yang masih terbatas dalam media sosial. Desa prayungan yang memiliki berbagai potensi akhirnya tidak bisa secara maksimal terpublish melalui media sosial. Sebenarnya Desa Prayungan sudah memiliki media sosial berupa *facebook* dan website tetapi tidak ada update postingan ataupun data terbaru. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pihak,

ternyata hal yang menyebabkan media sosial tidak aktif karena sdm yang mengelola tidak ada, dari perangkat desa dan pemuda kurang bekerjasama. Selain itu, anggota karang taruna yang vakum selama pandemic juga membuat tidak adanya kegiatan selama pandemic. Bahkan pemuda disana banyak yang merantau membuat kepengurusan karang taruna tinggal nama saja.

Penyelesaian atas problem yang ditemukan adalah dengan membuat media sosial yang sedang ramai digunakan saat ini yaitu *Instagram* dan *youtube*. Cara yang ditempuh adalah dengan membuat postingan terkait foto dan video tentang UMKM dan kegiatan masyarakat di Desa Prayungan. Untuk website diisi dengan karya tulis dan artikel mengenai Desa Prayungan. Dalam rangka mempererat silaturahmi antara mahasiswa ke pemuda dan dari pemuda ke pemuda lain. Kita mengadakan sebuah forum yang dihadiri pemuda, di forum kita melakukan *sharing* seputar program inti yang dilakukan kelompok 109 multidisiplin. Perlunya hal ini dibahas dengan para pemuda disana karena nantinya kumpulan pemuda ini akan menjadi SDM yang mengaktifkan kembali sosial media prayungan yang telah dibuat. Kita mendapat respon baik dari para pemuda tentang program kerja yang kelompok kami lakukan. Tidak hanya respon, kami juga meminta kritik dan saran dari mereka.

Untuk Pesan dan kesan Dari keseluruhan cerita kami selama 6 minggu melaksanakan KPM di Desa prayungan, saya menyadari ilmu yang paling mudah terserap adalah ketika kita melakukan belajar sekaligus mempraktekkannya secara langsung. Ilmu kemasyarakatan yang saya mendapat begitu banyak. pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan dapat dirasakan melalui KPM di Desa Prayungan.

Banyak sekali yang sudah saya lalui bersama kelompok KPM 109, banyak suka duka yang kami alami. Memang tidak mudah menyatukan perbedaan antar anggota namun jika belajar saling mengerti dan memahaami satu sama lain rasa kasih sayang satu sama lain akan muncul. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk ke depannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Berkelompok dengan KPM 109 multidisiplin ini mampu membentuk karakter menjadi pribadi yang mandiri dan belajar mensyukuri hidup atas kesederhanaan yang ada.

Harapan saya agar kelompok 109 Multidisiplin terus kompak meskipun KPM sudah selesai. Dan untuk mahasiswa KPM institut Agama Islam Negeri Ponorogo selanjutnya yang akan ber-KKN di Desa Prayungan pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus dan membuat gebrakan baru yang meninggalkan kesan baik bagi masyarakat sekitar. Semoga apa telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dari sebelumnya.

DESA PRAYUNGAN IS WONDERLAND

Alfida Rahmatul Muna

Perkenalkan nama saya Alfida Rahmatul Muna dari jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Saya merupakan salah satu dari ribuan mahasiswa IAIN Ponorogo yang mendaftar sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) pada tahun 2022 ini. Tahun ini merupakan tahun pertama diadakan KPM secara sesungguhnya setelah pandemi Covid-19 yang menjadikan KPM dilaksanakan secara individu atau di lingkungan masing-masing. Sebelum saya menceritakan atau berbagi pengalaman mengenai kegiatan KPM saya selama 40 hari dari tanggal 4 Juli – 12 Agustus 2022 saya akan menceritakan tentang “saya” terlebih dahulu. Berbeda dengan kebanyakan mahasiswa yang melaksanakan KPM nya di semester 7, saya merupakan salah satu mahasiswa dari semester 9 yang baru bisa mengikuti KPM pada tahun ini. Mengapa begitu? Saya mengikuti KPM pada tahun ini bukan karena hanya ingin menunggu KPM secara offline, tapi karena saya pernah mengajukan cuti satu semester pada semester 3. Sehingga ketika saya semester 7 saya tidak dapat mengikuti kegiatan KPM bersama teman seangkatan karena masih kurangnya sks yang harus saya tempuh. Jadilah saya baru bisa mengikuti KPM IAIN Ponorogo di tahun 2022 pada semester 9 ini. Awalnya saya pesimis, kurang percaya diri untuk mengikuti KPM ini karena keadaan saya yang bisa dikatakan “mahasiswa tua” di tengah-tengah adek tingkat, tetapi ketika sudah bertemu dengan teman-teman sekelompok yang tidak membedakan umur dan ternyata juga ada yang umurnya lebih tua daripada saya, saya merasa tidak sendirian disini.

Pada saat pembagian kelompok KPM, saya langsung mencari informasi atau kontak dari anggota kelompok saya dan masuk di grup Whatsapp dan mulai melakukan koordinasi seperti pemilihan ketua kelompok dan merencanakan untuk melakukan rapat secara langsung. Pembagian tugas dan struktur kelompok dilakukan ketika rapat pertama, selain itu juga perkenalan dan mendiskusikan terkait barang apa yang perlu dibawa ketika pelaksanaan KPM, program kerja apa yang kira-kira dibutuhkan dan dapat berjalan dengan baik di desa yang akan ditempati dan siapa yang bertugas untuk membawa perlengkapan bersama serta juga terkait iuran yang akan ditarik pada setiap individu untuk pelaksanaan KPM selama 40 hari tersebut. Rapat sebelum KPM dilakukan 3 kali secara luring, dan 1 kali secara daring dengan dosen pembimbing. Untuk survei lokasi sendiri dilakukan sebanyak 3 kali untuk bersilaturahmi dengan kepala desa Desa Prayungan, mencari rumah yang akan ditempati peserta KPM dan survei mengenai kehidupan masyarakat Desa Prayungan untuk meninjau kembali apa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada di Desa Prayungan itu sendiri. Pelaksanaan KPM ini diawali dengan pemberangkatan barang-barang pribadi dan perlengkapan bersama ke rumah yang sudah disepakati oleh anggota kelompok dan pemilik rumah di Desa Prayungan menggunakan pickup yang telah disewa oleh kelompok pada tanggal 4 Juli 2022. Kemudian pada esok harinya ada upacara pelepasan KPM yang diadakan oleh IAIN Ponorogo dan upacara penerimaan peserta KPM di setiap kecamatan yang akan ditempati untuk kegiatan KPM. Setelah pelaksanaan acara tersebut peserta KPM dibubarkan dan langsung berangkat ke desa masing-masing bersama kelompoknya sesuai dengan surat edaran dari kampus. Setelah kelompok saya yaitu kelompok 109 sampai

di Desa Prayungan, kami disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar dan perangkat desa, kami lalu membersihkan rumah yang akan kami tempati selama 40 hari disana dan menata perlengkapan-perengkapan bersama pada tempatnya.

Sebelum melaksanakan program-program kerja yang telah direncanakan di awal, kami melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar, yaitu dengan tetangga-tetangga, sowan ke perangkat desa seperti mbah lurah, kamituwo, carik dan lain sebagainya. Saat sowan-sowan inilah kami memperoleh banyak informasi mengenai keadaan di Desa Prayungan seperti mayoritas pekerjaan masyarakat desa yaitu bertani dan berkebun, kemudian banyaknya pemuda yang tidak melanjutkan pendidikan di bangku kuliah dan memilih berangkat keluar negeri untuk mencari pekerjaan, dan aset-aset yang dipunyai oleh desa ini. Desa Prayungan ini dibagi menjadi 3 wilayah atau dukuh, yaitu Dukuh Besar, Dukuh Brajan, dan Dukuh Ngimo yang secara keseluruhan memiliki 34 RT. Dalam segi pendidikan sendiri, Desa prayungan memiliki instansi pendidikan formal dan nonformal, diantaranya PAUD, SD, SLTP dan TPA. Untuk kegiatan masyarakat yang sudah berjalan dengan baik di Desa Prayungan yaitu ada kegiatan PKK, posyandu balita dan lansia, yaasinan ibu-ibu dan bapak-bapak, yaasinan RT, kegiatan remaja masjid, kegiatan karang taruna desa, dan masih banyak lagi. Desa prayungan memiliki 7 masjid besar yang sekaligus ditempati untuk melaksanakan kegiatan TPA dan juga memiliki 20 musholla untuk tempat beribadah. Selain itu Desa Prayungan juga memiliki banyak UMKM yang sudah maju dan pemasarannya bahkan sudah sampai luar kota. Mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Prayungan diantaranya petani, buruh tani, wiraswasta, guru,

pengrajin, penggali pasir, pedagang dan pelaku usaha rumahan seperti cathering, tempe, kopi, sablon dan lain sebagainya. Tentu saja dengan presentase sebagai petani yang lebih banyak yaitu sebesar 70% dengan tumbuhan yang kebanyakan jagung, padi, melon, tomat, cabai dan sawoo.

Sejarah munculnya nama Desa Prayungan sendiri dimulai dari kedatangan seorang prajurit Kerajaan Mataram yang bernama Guguk Wonosuro pada tahun 1624. Pada tahun tersebut Guguk Wonosuro melarikan diri dari Kerajaan Mataram ke arah timur untuk mengamankan dirinya. Ketika ditengah pelariannya, beliau merasa membutuhkan rumah untuk tempat peristirahatan beliau (tempat tersebut yaitu yang sekarang dinamakan Desa Prayungan). Karena hal tersebut beliau membabat hutan belantara itu yang dipenuhi oleh semak belukar berupa padang rumput rayung bersama dengan prajurit-prajuritnya. Saat itu beliau berpesan bahwa ketika nanti terjadi ramainya zaman, beliau ingin memberi nama tempat ini dengan Prayungan. Kepala desa di Desa Prayungan ini telah berganti sebanyak 14 kali dihitung mulai pada tahun 1624 sampai sekarang, dimana yang sekarang menjabat sebagai kepala desa yaitu pak Sutris sejak tahun 2013 yang lalu.

Pembukaan KPM di Desa Prayungan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2022 di Balai Desa Prayungan bersama kelompok lain yang ada di Desa Prayungan juga yaitu kelompok 108 mono disiplin dengan prodi Tadris Bahasa Arab. Untuk undangan yang diberikan yaitu dikhususkan untuk dosen pembimbing lapangan, kepala desa dan perangkat desa karena acara pembukaan sekaligus untuk acara desa yaitu pembagian perlengkapan desa untuk setiap RT. Pembukaan dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan, dan peserta KPM yang diterima dengan baik oleh masyarakat di Desa Prayungan. Kami memiliki dua

program kerja, yaitu program kerja inti dan program kerja penunjang. Untuk program kerja inti, karena metode yang dianjurkan oleh kampus yaitu metode ABCD (Asset Based Community Driven Development) yang berarti kita harus mencari terlebih dahulu aset apa yang dipunyai atau apa yang dapat menonjol di daerah Desa Prayungan ini dan kita bisa mengembangkan lagi apa yang dirasa kurang dalam aset tersebut. Pada Desa Prayungan ini kami awalnya menemukan inovasi baru yang pernah dibuat oleh desa ini yaitu biogas yang berasal dari sampah. Tetapi ketika kami melakukan riset lebih lanjut mengenai teknologi tersebut, ternyata teknologi tersebut sudah lama ditinggalkan karena banyak faktor. Jadi kami sepakat untuk merubah program kerja inti kami.

Setelah sepakat untuk merubah program kerja inti, kami mempunyai pandangan untuk mencoba beralih ke UMKM, setelah melakukan riset mengenai UMKM yang ada di daerah sana ternyata UMKM yang ada sudah maju, dengan kata lain pemasaran yang ditempuh sudah mencapai luar kota dan jumlah produksi yang mereka lakukan sudah dalam jumlah yang besar perharinya, serta media yang digunakan untuk melakukan pemasaran juga sudah milenial. Karena keadaan UMKM yang ada di Desa Prayungan sudah sangat baik, kami memutuskan untuk melakukan riset lagi secara keseluruhan. Setelah berbincang-bincng dengan salah satu perangkat desa yaitu Bapak Haris selaku kasi pemerintahan di Desa Prayungan, kami menemukan program kerja inti baru mengenai media sosial. Akhirlah kami memilih media sosial untuk memperkenalkan desa ke orang luar. Dalam pelaksanaan program inti kami ini, kami bekerja sama dengan membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian tugasnya yaitu 5 orang di bagian website, 5 orang dibagian caption, 5 orang dibagian take

video, dan 5 orang lagi dibagian edit. Untuk job disk masing-masing yaitu bagian website fokus untuk mengisi informasi yang belum ada di website dan mengisi cerita atau sejarah yang ada di Desa Prayungan ini. Untuk tugas caption yaitu memikirkan tulisan yang akan diposting bersama dengan postingan instagram. Tugas bagian take video yaitu mencari bahan dan membuat suatu video tentang Desa Prayungan yang akan diposting di youtube. Sedangkan bagian edit yaitu memilah foto yang akan diposting di instagram.

Program kerja penunjang yang kami lakukan di Desa Prayungan ada beberapa bidang, yaitu di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, kesehatan, kesenian dan kebudayaan. Di bidang pendidikan, kita mengajar di SDN 2 Prayungan tepatnya di kelas IV dengan jumlah sekitar 13 anak. Kami berkesempatan mengajar di SD ini selama 4 hari dengan mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, IPA dan IPS, PAI. Ketika saya mencoba untuk mengajar matematika di kelas ini, menurut saya murid yang ada cukup mudah untuk diajak belajar dan mudah dalam memahami materi dan soal-soal yang sudah kami siapkan untuk menguji pemahaman mereka juga bisa mereka kerjakan dengan baik. Untuk kehadiran murid di kelas IV ini ketika saya mengajar ada beberapa siswa yang tidk dapat mengikuti pelajaran dikarenakan sakit. Kami disambut dengan baik oleh guru-guru, staf karyawan disana, juga murid-murid disana selalu semangat ketika ada kakak-kakak yang akan mengajar mereka. Selain mengajar pelajaran sekolah, di SDN 2 Prayungan ini kita juga melatih tari untuk pentas seni dan juga melatih PBB untuk lomba gerak jalan di kecamatan. Kami juga membantu untuk mengajar di PAUD Ulul Albab dan juga membantu tenaga pengajar di lembaga nonformal yaitu dua TPA di TPA Masjid Ibadurrohmah dan TPA Masjid Imam Mahdi. Karena banyak anak kecil yang sering

berkunjung di posko kami, kami juga melakukan belajar bersama apabila ada ada tugas rumah yang sulit dipahami oleh anak-anak sekitaran posko.

Selanjutnya di bidang ekonomi, kami mengadakan kunjungan UMKM yang berupa usaha tas dari anyaman, besek dari anyaman, kerupuk gadung, keripik tempe, sablon, bubuk kopi dan masih banyak lagi. Untuk UMKM yang ada di Desa Prayungan ini kebanyakan pemasarannya sudah berkembang dengan baik seperti yang sudah saya katakan sebelumnya. Terbukti dengan sudah adanya akun shopee sebagai pemasaran salah satu UMKM, kemudian penjualan mereka yang sudah sampai dengan luar kota, dan juga produksi mereka setiap hari yang jumlahnya cukup banyak. Selain mengunjungi UMKM di sekitar Desa Prayungan, kami juga ikut membantu dalam melaksanakan kegiatan pasar krempyeng yang diadakan satu bulan sekali dan kebetulan saat itu diadakan di depan rumah bapak kamituwo Dukuh Brajan. Selanjutnya di bidang sosial, kami mengikuti kegiatan arisan ibu-ibu PKK yang diadakan satu bulan sekali yang saat itu diadakan di Balai Desa Prayungan, selain arisan mereka juga ada sosialisasi tentang pernikahan dini dari ketua PKK. Kami juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita maupun lansia yang diadakan satu bulan sekali di 4 tempat (Brajan, Besar, Ngimo, Tangkep). Pada kegiatan posyandu balita ada urutan dalam pelaksanaannya, yaitu pendaftaran, penimbangan, pengukuran, penyuluhan. Kegiatan sosial yang kami lakukan lainnya yaitu sosialisasi benih jagung yang diadakan oleh perusahaan advanta dan pertiwi. Selain itu kami juga membantu penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) dan BLTDD bulan ke-7. Adapun kita melakukan kegiatan “jum’at bersih” yaitu melakukan kerja bakti pada setiap hari jum’at di posko, balai desa, Makam Eyang Brojonoto

(sesepuh Desa Prayungan). Karena satu muharram bertepatan ketika kami KPM, di Desa Prayungan juga mengadakan santunan anak yatim di setiap dukuh.

Kebetulan harkopnas diadakan di Kecamatan Sawoo dan bertepatan waktunya ketika kami KPM, kami dimintai untuk membantu dalam pelaksanaan harkopnas tahun 2022 yang saat itu mengadakan senam sehat di Waduk Bendo, gajah-gajahan, Reog Ponorogo (yang dimiliki oleh desa sendiri), pembagian 1000 pincuk nasi pecel gratis dan puncaknya yaitu pagelaran wayang kulit. Di bidang keagamaan, kami mengikuti kegiatan rutin yaasinan ibu-ibu yang diadakan setiap hari kamis malam jum'at di 4 daerah. Selain itu pada acara idul adha kami ikut memeriahkan mengadakan takbir keliling dengan anak-anak TPA Masjid Ibadurrahmah, paginya melakukan sholat idul adha dan juga membantu dalam pelaksanaan penyembelihan hewan qurban. Kita juga diberi kesempatan untuk mengikuti acara haul Mbah Rahwin di Dukuh Besar, pada acara tersebut kami membantu dari pra acara sampai dengan acara dilaksanakan. Yaitu dari pembuatan banner, penampilan habsyi untuk mengawali acara, pelaksanaan simaan, penyediaan konsumsi, persiapan acara, dan ikut dalam mengatur berjalannya acara. Hari terakhir sebelum kita pamitan dengan masyarakat desa, kami menyempatkan diri untuk mengunjungi makam-makam leluhur yang ada di Desa Prayungan untuk menghormati jasa mereka di masa lampau. Di bidang kesehatan, kami mengadakan senam dan jalan santai di pagi hari bersama anak-anak tetangga ketika tidak ada jadwal kegiatan. Terakhir yaitu di bidang kesenian dan kebudayaan, kami ikut serta mengikuti acara mapak tanggal di RT 1/RW 2 Dukuh Ngimo. Dan penutupan KPM dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 di Balai Desa Prayungan dengan pengajian yang diisi oleh Bapak Nurdin

selaku dosen pendamping lapangan, yang dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan dari TPA, PKK, RT dan masih banyak lagi.

Masalah yang saya temui ketika berlangsungnya kegiatan KPM di Desa Prayungan ini yaitu kurangnya ke-famous-an dari Desa Prayungan yang masih belum diketahui oleh orang banyak dan aset-aset dari Desa Prayungan yang belum diketahui oleh orang banyak. Tindakan yang kami lakukan dan berharap bisa diterima dan dilanjutkan dengan baik yaitu dengan mencoba untuk meneruskan sosial media dan website yang sudah ada dan menambahkan sosial media yang lain dengan tujuan agar Desa Prayungan lebih dikenal oleh masyarakat yang lain. Dan juga agar masyarakat Desa Prayungan yang bekerja atau mencari ilmu di luar kota bisa ikut melihat perkembangan yang terjadi di desa mereka. Salah satu tindakan yang kami lakukan yaitu dengan menambahkan akun instagram, youube dan mengisi postingan disana, kemudian menambah postingan di facebook, kemudian menambah informasi di laman website, dan kami mencoba untuk membuka forum dengan pemuda karang taruna untuk ikut membantu dalam meneruskan program yang kami buat.

Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan ketika KPM ini, seperti belajar untuk berkomunikasi dengan orang tua yang baik, seperti apa bersosialisasi dengan orang lain yang baik, belajar untuk menurunkan ego sendiri, belajar hidup dengan orang lain yang belum kita kenal, bertemu dengan orang-orang baru yang tentunya dengan berbagai kepribadian yang berbeda, menambah pengalaman mengajar, karawitan yang sebelumnya belum sama sekali saya peroleh. Dan masih banyak sekali yang tidak dapat saya sampaikan satu persatu disini. Untuk pesan yang ingin saya sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Prayungan yaitu

terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami khususnya saya untuk belajar banyak hal disana dan semoga Desa Prayungan bisa tambah sukses dan selalu jaya kedepannya. Untuk pesan saya kepada teman-teman KPM baik dari kelompok 108 dan 109, terimakasih kebersamaan selama 40 hari ini, berakhirnya KPM ini bukan berarti berakhirnya pertemanan kita. Semoga esok kita dipertemukan lagi dengan pribadi yang lebih baik lagi. Semoga saya tidak memberikan kesan yang buruk untuk kalian semua. See you on top guys.

**Merajut Kisah Merangkai Rasa Bersama Masyarakat
Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten
Ponorogo
Iklilatul Millah**

Berada di Jenjang perguruan tinggi tidak hanya tentang perjalanan meningkatkan kompetensi terkait pengetahuan atau keahlian tertentu saja namun juga membangun kesadaran dan karakter yang nantinya harus memiliki tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap keadaan sekitar, kesadaran akan keadilan dan ketidakadilan serta semangat untuk tetap memberikan kontribusi pada upaya perbaikan keadaan. Harapan dan mandat bagi perguruan tinggi terkejawantakan melalui Tri Dharma. Tri Dharma meruapakan misi dan mandat perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah dharma pengabdian. Dharma ini dianggap paling dekat dan paling langsung berhubungan dengan masyarakat. Seperti halnya di IAIN Ponorogo dengan adanya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah

didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat.

Desa Prayungan, Desa Prayungan menjadi salah satu desa yang terpilih menjadi tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun ini , tepatnya Desa Prayungan berada di sebelah utara Desa Kori, sebelah selatannya Desa Tugurejo , sebelah timurnya Desa Sawoo dan sebelah baratnya Desa Besuki dimana Desa Prayungan sendiri memiliki luas wilayah 1.232,00 ha dan memiliki penduduk sebanyak 4094 jiwa yang mayoritas bekerja menjadi petani. Desa prayungan terdiri dari 3 dukuh yaitu besar, ngimo dan brajan, ada 2 kelompok KPM yang mengabdikan di desa prayungan ini yaitu kelompok KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin namun saya berada dalam kelompok KPM Multi Disiplin tepatnya di kelompok 109, KPM Multi Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumlun keilmuan yang berbeda-beda. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Namun kendala kami dalam mengawali Kuliah Kerja Masyarakat yaitu mencari info tentang Desa Prayungan lewat social media dan internet dan ternyata info itu sangat minim sehingga membuat kami sedikit kesulitan untuk mengetahui desa prayungan dan hal yang ada didalamnya , dengan itu kami tertarik untuk mencari tau alasan kenapa desa prayungan kurang terekspos dan juga kurang dikenal oleh banyak orang.

Dalam kegiatan pengabdian ini kami kelompok KPM 109 bertempat di dukuh ngimo dan menempati rumah yang ditinggal pemiliknya, kedatangan kami pun disambut sangat

baik oleh para perangkat desa dan warga setempat, dengan respon warga yang begitu baik menambah motivasi bagi kami untuk mengabdikan diri di desa prayungan lebih dalam lagi. Desa yang memiliki masyarakat yang begitu ramah yang guyup rukun antar sesamanya sangat indah membuat nyaman untuk terus berada di tengah-tengah mereka, tidak ada sekat antara warga satu dengan yang lain misalnya dalam lingkup seperti Nahdhotul ulama, Muhamadiyah, LDII semua sama tidak ada yang berbeda. Namun kurangnya dari desa prayungan yang menurut kami sudah cukup maju ini yaitu dalam hal karangtaruna desa yang kelihatannya sedang fakum menurut hasil wawancara dengan warga sekitar dan juga para perangkat desa karena efek dari wabah covid beberapa tahun yang lalu membuat karangtaruna desa tak lagi melakukan perkumpulan sehingga mengakibatkan kurangnya koordinasi antar anggota yang mana membuat peran para pemuda kurang aktif untuk berpartisipasi terhadap kegiatan yang ada di desa.

Beberapa hari berlangsung berada di lingkungan desa prayungan hal yang kami lakukan adalah sowan kepada pak lurah, perangkat-perangkat desa seperti kamituwo, Ketua RT, takmir masjid, tokoh agama dan para sesepuh desa prayungan. Kami berkeliling sekaligus bersilaturahmi juga ingin memperkenalkan diri bahwa kami mahasiswa KPM IAIN Ponorogo ingin meminta izin untuk mengabdikan diri di tanah prayungan tercinta, dan memohon bantuan apabila nantinya kami membutuhkan bantuan atau dibutuhkan bantuan tenaga oleh warga di dalam kegiatan selama pengabdian berlangsung. Dalam minggu pertama pun kami juga berkeliling untuk mengetahui Desa Prayungan lebih dalam lagi mulai dari menyusuri satu persatu dukuh yang ada di Desa Prayungan seperti halnya menyusuri Dukuh Besar

yang kelihatannya akan menjadi pusat pengabdian masyarakat dari kelompok kami.

Belum berlangsung lama kami berada di Desa Prayungan kami sudah diberi kesempatan mengikuti kegiatan masyarakat seperti acara Arisan Bersama ibu-ibu PKK, kegiatan Posyandu dan Posbindu di dukuh besar, kegiatan yasinan sampai dengan kerja bakti menyambut hari raya idhul adha. Kami juga mengadakan senam Bersama adik-adik yang berada di lingkungan sekitar kemudian mengadakan jalan-jalan pagi Bersama mereka. Menurut masyarakat kedatangan kami memberikan hal baru dan juga kesenangan bagi mereka sehingga mereka pun tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka membantu apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga, pada saat tertentu kami pergi kerumah pak lurah untuk berbincang-bincang masalah pembukaan KPM yang akan kami adakan dan ternyata kami di beri kesempatan untuk mengadakan acara pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa prayungan membersamai acara perkumpulan RT se desa Prayungan itu menjadi suatu kehormatan tersendiri bagi kami mahasiswa dan mahasiswi IAIN Ponorogo. Bukan samapai di situ saja kami juga kembali berbincang-bincang tentang karangtaruna desa prayungan, ternyata Desa Prayungan mempunyai satu karangtaruna Desa besar yang di beri nama Krangtaruna Karya Bakti namun sejatinya pemuda Desa Prayungan terbagi menjadi 10 kumpulan dan terbagi di 3 Dukuh belum usai kami bertanya-tanya masalah karangtaruna pak lurah menceritakan tentang asal usul Desa Prayungan dan juga menjelaskan arti bahsas-bahas sansekerta yang tertera di Balai desa Prayungan, waktu terus bergulir tengah malam mulai hadir kami pamit untuk pulang.

Menjelang idul adha kami juga mendapat kesempatan dan di undang untuk turut berpartisipasi dalam acara aqiqah di Musholla Baitul Muttaqin di dukuh Besar. Dalam rangkain kegiatan Idul Adha yang kami lakukan adalah mengadakan takbir keliling Bersama adik- adik TPA Al-Muttahidah di dukuh Besar tepatnya di dusun Gampeng dan juga Ketika menjalankan sholat ied dan penyembelihan hewan qurban pun kami semua menyebar di beberapa masjid yang ada di desa prayungan seperti di masjid Ar-Rahmah Brajan, masjid Ibadurrahman Gampeng dan Musholla Baitul Muttaqin Besar untuk turut membantu dan berpartisipasi di dalamnya, disana kami juga berkenalan dan juga bercengkrama dengan warga setempat, bertukar cerita karena sebegitu ramahnya warga setempat sudah menganggap kami menjadi bagian dari desa prayugan, sampai-sampai kami pulang dari kegiatan penyembelihan tersebut pun kami di bawakan sejumlah daging yang cukup banyak agar kami bisa memasaknya. Dalam hal ini pertama kali selama kami melakukan pengabdian di desa prayungan melihat dan juga berkontribusi langsung bersama para pemuda sekitar di setiap lingkungan.

Minggu kedua, kami memulai minggu kedua untuk sedikit merifresh diri sebelum menghadapi banyak kegiatan di kemudian hari, kami Bersama-sama pergi ke waduk bendo untuk lebih menenangkan diri dan memberikan waktu untuk diri beradaptasi dengan wilayah sekitar, setelah itu saya Bersama teman-teman mengola dan memasak daging dari hasil idul qurban kemarin, kami memsaknya menjadi rendang, ricarica, dan dan juga asem-asem, malamnya kita mengadakan rapat untuk membahas agenda hari esok, besoknya kami mengikuti kegiatan posyandu balita di Dukuh Brajan dan siangnya dilajut dengan berkeliling dan mengunjungi UMKM yang ada di Desa

Prayungan khususnya UMKM anyaman tas yang ada di Dukuh Brajan dan Besar bukan hanya mengunjungi kami juga ikut serta belajar untuk menganyam Tas, di hari selanjutnya kami diberi kesempatan membantu dalam kegiatan sosialisasi benih jagung oleh PT Advanta Bersama para petani, kemudian malamnya kami mengikuti yasinan di Dukuh Brajan , hari-hari yang kami lalui lebih sering berinteraksi dengan warga sekitar karena memang kami berharap akan menimbulkan rasa kekeluargaan yang kuat antara kami mahasiswa KPM dengan para warga sekitar, misalnya kita mengikuti sholat berjamaah di masjid terdekat nah secara tidak langsung kami selalu berinteraksi dengan para warga. Pada hari selanjutnya kami juga membantu penyaluran BLT-DD di balai desa prayungan kemudian ikut serta dalam kegiatan Posyandu Lansia Gatutkaca Di Dukuh Brajan, di sini kami bukan hanya sekedar melihat namun kami juga belajar ternyata bukan hanya balita saja yang harus di cek rutin tiap bulanya namun para lansia pun perlu dicek kesehatannya agar para lansia tau harus menjaga Kesehatan bagaimana, apa yang tidak boleh dimakan, apa yang harus dilakukan agar tubuh buger dan lain lain. Kami juga Kembali mendapat kesempatan ikut berpartisipasi dalam sosialisasi benih jagung oleh PT Pertiwi Bersama para petani yang berada di selatan kantor KUD Sawoo.

Dengan berjalanya kegiatan yang kami lakukan kami juga berusaha untuk membuat kegiatan yang melibatkan para pemuda atau dalam lingkup karangtaruna, namun karena kendala banyak anggota karangtaruna yang berkerja sehingga susah untuk mencari waktu untuk berkumpul,, kami juga masih terus mencari mencari info dan juga melakukan wawancara kepada perangkat dimulai dari pak lurah tentang karangtaruna yang ada di desa prayungan. Namun dikali pertama kami ingin melakukan wawancara

Bersama kepala desa tentang karangtaruna tidak jadi karena pada saat itu pak pak lurah tidak berada ditempat dan kami merencanakan Kembali untuk bertemu dengan beliau. Pada hari ke 12 kami bersilaturahmi dan juga melakukan senam Bersama kelompok mono 108 kemudian malamnya dilanjut dengan rapat dan evaluasi rutinan kelompok, besoknya kami melakukan kerja bakti di balai desa yang didampingi langsung oleh pak lurah kemudian siangya kami ikut serta dalam kegiatan PKH di Dukuh Besar. Dalam kegiatan kali ini menambah wawasan bagi kami tentang PKH dan juga apa saja yang ada didalamnya, sorenya kami memulai kegiatan mengajar di TPA Al-Muttahidah di masjid Gampeng Dukuh Besar dan malamnya dilanjut dengan mengikuti rutinan yasinan di Dukuh Besar juga. Di lain kesempatan kami juga berinteraksi Bersama warga dan juga membantu mereka untuk mengupas jagung bukan sekedar mengupas jagung kami juga saling bertukar cerita.

Senin 18 juli 2022 kami pergi ke SDN 2 Prayungan untuk silaturahmi dan juga memita izin untuk ibisa kut berpartisipasi dalam proses belajar dan mengajar di SDN 2 Prayungan tersebut, dan kami mendapat kesempatan melatih grakjalan untuk persiapan mengikuti lomba grakjalan antar SD se kecamatan sawoo, dna kami juga diberi kesempatan untuk melatih tari guna mempersiapkan penampilan pentas seni yang akan di ikuti oleh SDN 2 Prayungan, di samping itu kami juga berkunjung ke KUD Sawoo yang mana awalnya kami kira KUD itu milik Desa Payungan namun kami salah KUD ini hanya terletak di Desa Prayungan namun sejatinya KUD itu milik kecamatan Sawoo, siangya kami kembali lagi belajar dalam pembuatan tas anyaman dan sorenya kami mulai mengajar TPA yaitu TPA Al- Muttahidah besar dan juga Madin Imam Ahmadi Ngimo. Kami juga diberi kesempatan menjadi panitia

pelaksanaan hau Mbah Rahwin yang ke 112 di dukuh Gampeng dan kami diundang untuk mengikuti rapat perdanaya yang dimana disini kami diberi Amanah untuk membantu dalam bidang desain panggung.

19 Juli 2022 kami mulai kegiatan dengan evaluasi dan rapat dipagi hari untuk membahas program inti yang akan kami laksanakan kemudian dilanjut dengan mengikuti kegiatan posyandu lansia, sorenya kami Kembali lagi mengajar TPA di masjid Gampeng selanjutnya kami pun bersilaturahmi ke rumah kasi pemerintahan desa untuk konfirmasi dan mencari info tentang program inti yang akan kami jalankan, dari hasil pengamatan selama kami melakukan pengabdian kami melihat bahwa Desa Prayungan belum terkenal luas melalui internet dan social media padahal jaman sekarang apapun info dicari lewat internet ataupun sosia media, namun pencarian atas Desa prayungan di internet dan social media sangatlah minim sehingga kami berfikir untuk mengangkat problem tersebut menjadi program inti kami namun ini masih konsultasi kami belum mengambil keputusan apakah jadi mengambil program itu atau tidak , malamnya kami mengikuti yasinan di Dukuh Brajan.

20 Juli 2022 kami mulai mengajar grakjalan di SDN 2 Prayungan, kami juga ikut serta mendampingi kegiatan anak-anak Paud Ulul Albab melakukan praktek dilanjut dengan mengikuti posyandu lansia di Dukuh Ngimo, sorenya kami mulai mengajar di Madin Al-imam dan Kembali lagi mengajar TPA di masjid Gampeng kemudian malamnya dilanjut dengan mengikuti yasinan di Dukuh Ngimo selesai itu melakukan rapat dan evaluasi rutin kelompok. Dengan kegiatan yang mulai padat seperti mengajar membuat kami sendiri kwalahan untuk mempersiapkan diri seperti mandi, makan semua tidak teratur sampai-sampai mandipun kami

numpang mandi dirumah tetangga dan juga di masjid karena memang hanya ada 1 kamar mandi sedangkan kami berjumlah 20 anak.

21 Juli 2022 menjadi hari yang menegangkan dan membuat dagdig dug bagi kami karena Ketika kami mengajar dan mendampingi siswa siswi SDN 2 Prayungan dan juga konfirmasi lebih lanjut tentang kami yang diminta untuk mengajar tari di SD untuk pentas seni yang akan datang namun secara tiba-tiba kami mendapat kabar bahwa akan ada kunjungan dari LPPM IAN Ponorogo untuk melakukan monitoring kpm atau bisa dikatakan di kontrol dan dicek bagaimana pelaksanaan KPM selama pengabdian 2 minggu tersebut sorenya kami Kembali lagi mengajar di TPA dan madin. Di hari selanjutnya kami kerja bakti di salah satu makam religi yang ada di Desa Prayungan yaitu makam Eyang Brojonoto yang ada di Dukuh Brajan bukan hanya itu kami juga mendapat kesempatan mendengarkan kisah atau sejarah tentang makam Eyang Brojonoto tersebut yang diceritakan langsung oleh pak lurah Desa Prayungan, kami juga diberi tau bahwa ada beberpa makam reliji yang ada di Desa Prayungan yaitu Makam Eyang Brojonoto, Eyang Palang dan juga makam mbah Rawin pembawa agama islam di Desa Prayungan. Setelah selesai kerja bakti kami juga mendapat kesempatan mengunjungi makam Religi Eyang Palang dan juga mendengarkan kisah-kisah beliau yang kami dengar langsung dari pak lurah, setelah itu kami Kembali kebalai desa sambal beristirahat dan di situ kami juga ingin meminta izin kepada untuk melakukan program inti kami yaitu pengoptimalisasian penggunaan social untuk mempublikasikan Desa Prayungan dan beliau memberi izin dan juga memberi dukungan penuh atas apa yang akan kita lakukan.

Di hari selanjutnya kami terus melakukan rutinan kami yaitu mengajar grak jalan di SDN 2 Prayungan dan siangnya kami memulai mengajar tari dan malamnya kami mengikuti yasinan di Dukuh Bajan dan melakukan Evaluasi rutinan kelompok dan besoknya kami diberi kesempatan mengikuti senam dalam rangka memperingati HUT KUD 2022 bersama bupati Ponorogo yang berlokasi di waduk Bendo, esoknya kami mulai mengajar dalam kelas di SDN 2 Prayungan, siangnya kami melakukan rapat Bersama kelompok Mono 108 untuk membahas tentang rangkain kegiatan penutupan Kuliah Kerja Masyarakat di Desa Prayungan, dengan mendapatkan hasil bahwa dalam serangkaian kegiatan penutupan akan diadakan lomba TPA se Desa Prayungan dan ditutup dengan pengajian serta serimoni penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di balaidesa prayungan dan sorenya kami Kembali lagi mengajar TPA dan juga mengajar Madin, malamnya kami Kembali lagi sowan kepada kasi pemerintahan Desa untuk menindak lanjuti program inti kami. Besoknya kami mendapat kunjungan DPL yaitu kami kedatangan orang tua kedua kami yaitu bapak Muhmmad Nurdin Mag. Disitu kami diberi wejangan diberi masukan dan juga ditanya bagaimana selama perkembangan selama berada di Desa Prayungan apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dan masih bnayak lagi siang dan sorenya seperti biasa kami mengajar.

29 Juli 2022 kami mendapat kesempatan di undang dalam acara mapak tanggal malam suro dan sukuran cakruk di lingkungan sekitar disini kami merasa kami sudah dianggap keluarga sendiri persaudaraan yang kuat antar warga mendatangkan kenyamanan tersendiri bagi kita di tengah tengah mereka, kami bukan hanya di undang untuk hadir dalam acra tersebut tapi kami sampai pulang di bawakan banyak sekali makanan sampai kami sendiri tidak

berhenti mengucapkan terimakasih saking banyak nya, hal itu yang mungkin nantinya akan sangat berkesan dan akan sangat dirindukan karena hangatnya sikap dan guyup rukun warga setempat. Besoknya kami mendapat kesempatan ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Harkopnas ke-75 tahun 2022 di KUD Sawoo, dimana dalam sserangkaian acara tersebut diantara penampilan gajah-gajahan di siang hari kemudian dilanjut dengan penampilan Reog Singo Trisno Projo dan di tutupdenga pagelaran wayang kulit, suatu kehormatan bagi kami karena bisa ikut partisipasi didalamnya.

Di hari berikutnya kami mulai focus dalam pembahasan rangkaian kegiatan dalam penutupan Kuliah Kerja Masyarakat yang akan diadakan, kami Bersama kelompok mono 108 kembali melakukan rapat gabungan untuk membahasnya lebih lanjut dengan hasil dalam serangkaian kegiatan penutupan yaitu mengadakan lomba TPA se Desa Prayungan dan ditutup dengan pengajian bdi balaidesa prayungan. Kami juga mengadakan rapat dan evaluasi sendiri dalam kelompok untuk membahas pemulaian pengerjaan program inti dari kelompok kami yaitu Pengoptimalisasi Penggunaan Social Media Dalam Mempublikasikan Desa Prayungan dan hasil yang didapat berhubung pengabdian sudah memasuki minggu ke tiga dan kami masih mau memlai menjalankan program inti kami dan juga melihat jadwal kegiatan yang padat dikemudian hari membuat kami sangat terpaksa harus mengakhiri kegiatan belajar mengajar di TPA Al- Muttahidah dan Madin Imam Ahmadi, nammun untuk kegiatan mengajar PBB alias grakjalan dan tari di SDN 2 Prayungan masih terus berlanjut karena memang dibutuhkan untuk mengikuti perlombaan 17 Agustus yang akan di ikuti para siswa dan siswi SDN 2 Prayungan.

2 Agustus 2022 kami Bersama kelompok mono 108 kembali mengadakan rapat gabungan untuk mempersiapkan lomba TPA se desa prayungn dalam rangka penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Prayungan, dimulai dengan mempersiapkan untuk acara *Technical Meting* yang nantinya akan diikuti oleh Ustad-Ustadzah perwakilan dari setiap TPA. Dan tepat tanggal 3 Agustus 2022 *Technical Meting* itu dilaksanakan dan Alhamdulillah berjalan dengan baik, setelah acara TM berlangsung kamimelakukan rapat dan evaluasi kelompok dengan membahas sejauh mana perkembangan dan juga pelaksanaan dari program inti kami dan juga membahas tentang pembuatan jurnal yang nantinya menjadi laporan akhr dari Kuliah pengabdian Msyarakat ini. Dan malamnya kami mengikuti kegiatan yasinan di Dukuh Brajan namun karena sudah memasuki minggu ke 4 pengabdian kami mau tidak mau harus berpamitan kepada ibu-ibu yasinan lingkup Brajan , mungkit berat untuk berpisahdengan ibu-ibu lingkungan tersebut yang sudah menganggap kami sebagai anaknya sendiri sangat baik, dan juga sangat ramah kepada kami namun waktu sudah menunjukkan bahwa kami harus berpisah dan semoga dilain hari dan dilain kesempatankami bisa berjumpa dan bertemu dengan ibu-ibu lingkup lingkungan Dukuh Brajan. Setelah mengikuti kegiatan yasinan di dukuh Brajan kami mengikuti Latihan karawitan yang ada di Dukuh Besar, disana kami belajar banyak hal dan juga mencoba untuk memainkanalat music yang ada dari pengalaman saya sendiri itu kali pertamasaya mengikuti pelatihan karawitan jadi bagi say aitu menjadi hal baru dan wawasan baru bagi saya.

Besoknya ada kegiatan posyandu balita serentak di Desa Prayungan yakni di semua lingkungan seperti, Brajan , Ngimo, Besar dan juga Tangkep, kegiatan inimenjadi

kegiatan posyandu balita terakhir bagi kami sebelum kami meninggalkan Desa Prayungan tercinta, rasanya masih belum bisa meninggalkan Desa Prayungan yang asri dan juga ramah-ramah terhadap orang baru namun Kembali lagi kami masih mempunyai rangkain kegiatan di depan yang menanti namun kegiatan mengajar PBB di SDN 2 Prayungan masih terus berlanjut, besoknya kami Kembali melakukan kegiatan seerti bisanya dan malamnya kami mengikuti kegiatan Latihan karawitan di Dukuh Besar di samping itu kami mempunyai rencana untuk melakukan perkumpulan Bersama pemuda pemudi Desa Prayungan, kami memulainya dengan menghubungi ketua perkumpulan Pemuda di Desa Prayungan

Di hari berikutnya kami mencoba sowan ke pada pak lurah untuk menginformasikan dan juga meminta izin bahwa kami akan mengadakan acara Ngopi bareng Bersama para pemuda, dan alhamdulillah dikalikedu pak lurah langsung setuju dan langsung mengapresiasi kegiatan yang akan kami lakukan, kami juga diberi saran dan diberi izin untuk mengadakan acara tersebut di balaidesa bukan hanya itu kami juga dipinjamkan fasilitas yang bisa kami gunakan untuk mempersiapkan acara tersebut, besoknya kami mulai menyebarkan undangan untuk disebar ke 10 ketua kumpulan pemuda di Desa Prayungan yang mana dalam Hal ini kami dibantu oleh ketua karangtaruna Desa Prayungan, dalam hal ini kami juga mendapat dukungan langsung dari ketua karangtaruna dan para pemuda karena mereka merasa kami membukakan jalan dan juga membangun kemabali agar bisa diadakan perkumpulan pemuda secara besar dalam lingkup desa bukan lingkungan. Bukan hanya pak lurah kami juga dibantu oleh Kasi Pemerintahan Desa disini kamidibantu untu mengumpulkan para pemuda. Malamnya kami mempersiapkan nomor undian yang akan diberikan

pada saat lomba TPA dan juga mulai menyicil pembungkusan kado untuk pemenang lomba nanti.

07 Agustus 2022 hari dimana kami melaksanankan acara Lomba Antar TPA se Desa prayungan yang lebih tepatnya bertempat di Masjid Gampeng Dukuh Besar, dengan segala persiapan yang sudah dilakukan dan dengan dukungan masyarakat sekitar dan juga para ustad-ustadzah perlombaan antar TPA tersebut berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit kendala namun bisa di selesaikan dengan baik. Di samping itu kami juga mengikuti kegiatan pasar Krempyeng yang diadakan di Dukuh Brajan tepatnya di depan rumah Pak Kamituwo Brajan. dan malamnya kami mengadakan forum perkumpulan Bersama para pemuda desa Prayungan dalam hal ini kami mengundang 2 perwakilan dari 10 perkumpulan pemuda di desa prayungan dan juga di damping oleh kepala desa dan kasi pemerintahan desa namun pada saat itu pak luah berhalangan hadir jadi hanya di damping oleh kasi pemerintahan desa saja, yang mana disini kami mensosialisasikan program inti kami tentang penggunaan social media di Desa Prayungan, dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari para pemuda dan mereka juga memberi apresiasi yang sangat baik untuk kami karena dengan adanya forum tersebut membuat pemuda untuk Kembali semangat menggerakkan desa Kembali dan juga membuat perkumpulan-perkumpulan rutin yang nantinya akan memepererat para pemuda se desa prayungan Besoknya kami Kembali disibukan untuk mengajar PBB atau gerakjalan karena memang mengingat waktu perlombaan yang semakin singkat sehingga kami terus melatih agar nantinya bisa sesuai apa yang diharapkan, malam harinya kami juga ikut berpartisipasi dalam acara santunan anak yatim di Dukuh Brajan dan jga ikut menyaksikan kegiatan Habsyi di dukuh Besar dalam

serangkaian acara dalam memperingati Haul Mbah Rahwin ke 112.

09 Agustus 2022 hari H pelaksanaan Haul Mbah Rahwin yang ke 112 dimana rangkaian acara di pagi hari yaitu simaan Al-Quran disini kami juga ikut berpartisipasi didalamnya bukan hanya itu kami juga membantu dalam bidang perdapuran, sorenya kami mulai membantu dalam menata tikar dan malamnya saat acara berlangsung kami ikut berpartisipasi dalam konsumsi dan dalam dokumentasi, bagi kami bisa ikut berpartisipasi dalam acara Haul ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami karena memang Haul ini adalah Haulpenyebarkan agama islam pertama di desa Prayungan, disamping itu kami bisa berinteraksi langsung dengan warga sekitar Dukuh Besar hingga seperti keluarga sendiri, pulangpun kami di bawakan banyak makananhingga kami sendiri bingung mau diapakan makanan tersebut namn sampai dirumahmakanan tersebut diolah kembali dimasak kembali menjadi makanan yang enak dan jatuhnya tidak mubadzir. Besoknya kami pergi untuk berpamitan kepada seluruh keluarga besar SDN 2 Prayungan karena mengingat pengabdian masyarakat ini akan berakhir, namun kami masih akan mendampingi siswa siswi dalam perlombaan gerakjalan yang akan di adakan pada tanggal 11 Agustus 2022. Dan malamnya kami melakukan rapat dan tindak lanjut kegiatan disamping itu kami mengikuti kegiatan karawitan terakhir di desa prayungan sebelum pengabdian ini berakhir.

11 Agustus 2022 kami mendampingi siswa siswi SDN 2 Prayungan mengikuti lomba Gerakjalan dalam rangka memperingati HUT RI ke 77 di kecamatan sawoo, sorenya kami melakukan rapat gabungan Bersama kelompok mono 108 untuk membahas persiapan acara penutupan yang akan dilakukan, malanya kami sekelompok melakukan ziaroh ke

Tegalsari dan setelah itu kami mendapat undangan dan kesempatan untuk ngopi bareng Bersama kasi pemerintah desa di situ kami dijamu sangat baik katnya sebagai tanda perpisahan dari bapak kasi pemerintahan desa tersebut dengan perlakuan baik dan begitu ramah dan seakan-akan tidak ingin kami pergi , membuat kamipun merasa berat untuk meninggalkan desa prayungan meingingat masyarakat dan perangkat desa yang begitu baik dengan kami membantu kami dari awal pengabdian sampai akhir pengabdian.

12 Agustus 2022 menjadi hari terakhir kami berada di Desa Prayungan Sebelum kami meninggalkan Desa Prayungan tercinta kami pergi untuk berziarah ke makam-makam religi Desa Prayungan, yang diawali dengan menziarahi makam Mbah Rahwin di Dukuh Besar kemudian dilanjutkan ke Makam Mbah Brojonoto di Dukuh Brajan dan di Akhiri dengan menziarahi makam Eyang palang. Dengan kami Berziarah ke mkam-makam sesepuh atau masyaikh di Desa Prayungan ini kami berharap apa yang kami dapat dan apa yang sudah kami pelajari selama kami mengabdikan di Desa Prayungan bisa bermanfaat bagi kami Ketika kami terjun di masyarakat kelak, dan dalam serangkaian kegiatan dan juga untuk mengakhiri Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Prayungan tahun 2022 diadakan pengajian sekaligus pembagian hadiah perlombaan TPA yang lalu dan juga penayangan video profil Desa Prayungan persembahkan dari kelompok kami, dan mendapat apresiasi sangat baik dari tamu undangan dan juga para pemuda sekitar.

Besoknya kami mulai prepare untuk pulang ke rumah masing-masing sebelum pulang kami saling berpamitan dan juga bermaaf-maafan, rasanya berat sekali untuk berpisah mengingat 40 hari Bersama, suka duka kita lalui Bersama

sudah berasa menjadi keluarga tanpa KK kelompok 109 yang ceria, semangat dan terus menyebarkan manfaat. Kesan dan pesan saya selama melaksanakan pengabdian di Desa Prayungan adalah tempat yang sangat nyaman dan juga memberi pembelajaran bagi saya sendiri, desa yang penuh dengan keramahan guyup rukunya yang tak ada tanding, saya banyak belajar didalamnya mulai dari belajar bermasyarakat, berorganisasi, menerima perbedaan dan masih banyak lagi dan bagi saya Desa Prayungan sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Semoga dengan berakhirnya Kuliah Pengabdian Masyarakat ini tidak membuat silaturahmi ini terputus namun kalau bisa lebih mempereratkannya, dan semoga Desa Prayungan lebih maju lagi dan juga lebih bisa dikenal masyarakat luas, mungkin sekilas perjalanan pengabdian 40 hari Bersama masyarakat Desa Prayungan.

MENGUKIR KISAH DI PENGABDIAN ALI SYAFA'AT

Senin 4 juli 2022, saya melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Pengalaman pertama yang saya lakukan setelah 3 tahun duduk di kelas hanya bermodal kertas fotocopyan dan menyimak penjelasan dari teman yang presentasi didepan kelas. Tujuan dari pengabdian ini adalah semata-mata melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkannya selama menempuh 3 tahun di bangku kuliah dan mengimplikasikan maksud dari tridharma perguruan tinggi. Dengan adanya pengabdian pula kita bisa merasakan perjuangan dari sebuah pengalaman masyarakat tentang tata cara bertahan hidup dengan apa adanya.

Di pengabdian ini, hal yang paling membuat seluruh mahasiswa sedikit geram yaitu kita sebagai mahasiswa tidak ada pendanaan apapun dari kampus. Kita hanya dimodali dengan kaos KPM dan juga buku panduan saja. Mungkin mengingat dari kejadian tahun lalu yaitu waktu pandemi, kuliah Pengabdian diselenggarakan dengan daring sehingga untuk alokasi dana yang akan digunakan untuk program pengabdian dialokasikan untuk kegiatan atau acara yang lain. Awalnya seluruh mahasiswa geram dengan keputusan tersebut sehingga mahasiswa melakukan demonstrasi untuk menuntut adanya keputusan tersebut. Akan tetapi, hasil yang didapatkan yaitu nihil atau kosong. Para petinggi kampus tidak bisa memberikan keputusan lagi karena hal tersebut sudah diputuskan secara sah.

Di KPM tahun ini kita ditugaskan untuk mengabdikan di wilayah Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Desa ini terbilang cukup maju dengan segala infrastruktur yang ada. Masyarakat prayungan mayoritas

sebagai petani jagung, padi dll. Dengan kemajuan yang dimiliki oleh desa ini, terdapat pula hal yang menjadi kekurangan dari desa ini yaitu kurangnya kesadaran para pemuda terdapat potensi yang dimiliki oleh desanya sendiri. Menurut wawancara yang dilakukan, kebanyakan para pemuda yang telah lulus SMA/ sederajat banyak yang mencari kerja di luar desa bahkan ada pula yang sampai ke luar negeri. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya semangat para pemuda untuk memperkenalkan desanya sendiri kepada masyarakat luas.

Di hari pertama pengabdian, saya melakukan upacara pembukaan dan pelepasan mahasiswa pengabdian ke daerah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada rangkaian itu pula diiringi dengan pelepasan burung dara sebagai simbol pembukaan dan pelepasan mahasiswa untuk terjun ke masyarakat. Kegiatan tersebut berlangsung dengan khidmat dari awal sampai akhir dan dilanjutkan dengan pendistribusian para DPL untuk mengikuti pembukaan yang dilaksanakan di Kecamatan masing-masing dan sebagai perwakilan dari kampus untuk menitipkan mahasiswanya untuk mengabdikan di daerah yang sudah ditentukan. Kegiatan itu ditutup dengan keberangkatan mahasiswa ke daerah tempat pengabdian.

Setelah berangkat ke tempat singgah atau yang biasa kita sebut “posko pengabdian”, kami langsung melakukan bersih-bersih posko guna agar tidak ada sampah ataupun debu yang masih menempel. Sebelumnya juga sudah menginformasikan ke pemilik rumah untuk dibersihkan dahulu agar teman-teman bisa nyaman dan kerasan untuk tinggal beberapa hari di rumah ini. Posko ini sebenarnya merupakan rumah yang kosong yang sudah lama ditinggal oleh pemiliknya yang sudah pindah di tempat yang lain. Suasana rumah sebelum ditempati teman-teman juga sedikit

seram dan angker, tetapi setelah dibersihkan sedikit berkurang suasananya.

Kegiatan yang pertama saya lakukan dengan teman-teman yaitu mengunjungi para perangkat desa dan para tetua desa yang ada di Desa Prayungan. Seperti halnya mengunjungi kediaman Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kamituwo Dusun, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ketua RT dan beberapa warga yang tinggal di dekat posko pengabdian. Kegiatan ini bertujuan sebagai media silaturahmi para mahasiswa yang mau melakukan pengabdian dan juga sebagai bentuk penghormatan kepada warga sekaligus izin untuk melakukan kegiatan pengabdian di desa setempat. Banyak informasi yang didapatkan dari kegiatan ini seperti halnya kita dapat mengetahui sedikit tentang sejarah dan kegiatan yang dilakukan masyarakat sehari-hari.

Di hari selanjutnya, kita kedatangan tamu yang sangat istimewa yaitu segerombolan anak kecil yang tinggal disekitaran posko. Mereka menyambut kami dengan gembira dan mengajak kami untuk melaksanakan kegiatan senam pagi. Setelah melakukan senam pagi, mereka juga mengajak kami untuk jalan pagi menyusuri jalanan desa yang masih asri tersebut. Dengan canda tawa mereka dan sikap mereka dalam menyambut kita semakin membuat kita betah untuk mengabdikan di desa ini. Tak lupa juga kita selalu mengabadikan momen-momen indah bersama para anak-anak Desa Prayungan.

Kemudian sebelum kita melaksanakan kegiatan lain, kita melakukan kegiatan pembukaan yang bekerja sama dengan anak Mono PBA dan perangkat Desa Prayungan. Pada pembukaan tersebut, DPL dari kelompok saya yaitu Pak Nurdin menyampaikan pesan kepada para warga prayungan untuk menitipkan mahasiswanya untuk

melakukan kegiatan pengabdian di Desa Prayungan, dan Kepala Desa Prayungan pun menerima mahasiswa pengabdian dengan baik dan bersedia untuk mengajak kepada kegiatan masyarakat. Kepala Desa Prayungan, Pak Sutris menyampaikan pesan ke mahasiswa agar dapat bermanfaat kepada masyarakat harus mau terjun langsung kepada masyarakat untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan itu ditutup dengan sesi dokumentasi.

Pada hari ke-6, saya dimintai tolong dari warga untuk ikut membantu di penyembelihan hewan kambing untuk aqiqah. Saya pun menyetujuinya, dan ketika saya sampai disana, saya bisa belajar dari kegiatan tersebut. Mereka dalam menyembelih hewan dengan cara gotong royong saling bantu antar sesama. Padahal kegiatan itu hanyalah kegiatan kecil, akan tetapi antusiasme masyarakat untuk membantu sangatlah besar. Dari kegiatan itu pula, saya bisa belajar bahwa dalam menyembelih hewan kambing bagian kulitnya masih bisa dimanfaatkan untuk dimakan, yaitu dengan cara di ambil bulunya menggunakan cutter dan membersihkannya dengan sabun colek. Sebelum dibersihkan bulunya, kambing yang sudah disembelih di pompa perutnya sampai besar kemudian diberikan sabun colek setelah itu langsung dicukur menggunakan cutter atau pisau yang tajam. Dari kegiatan ini, saya bisa belajar bahwa kulit kambing yang biasa dibuat bedug dapat juga dimanfaatkan menjadi bahan makanan.

Setelah itu, saya dan teman-teman mempunyai ide untuk mengadakan takbir keliling, berhubung pada waktu itu bertepatan perayaan hari raya Idul Adha. Saya membuat berbagai macam alat untuk takbir keliling seperti obor, botol yang diisi batu dan membuat lilin di aqua gelas. Target dari kita yaitu anak-anak “TPA AL-MUTTAHIDAH” yang

bertempat di Dusun Gampeng Dukuh Besar. Kegiatan ini sebagai awal dari kami mendekati diri kepada anak-anak Desa Prayungan dengan mengadakan kegiatan takbir keliling. Setelah Isya, kita pun mengadakan kegiatan takbir keliling untuk mengelilingi seputaran wilayah Dukuh Besar dengan start dari Masjid Gampeng dan finishnya kembali ke Masjid Gampeng lagi. Kegiatan itu berakhir sampai malam dan ditutup dengan senyum manis anak-anak TPA.

Esok paginya, saya melaksanakan sholat Ied di Masjid Gampeng dan mengikuti rangkaian acaranya. Saya juga membantu warga untuk merapikan karpet dan tikar yang dipakai sebagai alas sholat. Kemudian saya dimintai tolong oleh warga Dukuh Besar Barat untuk ikut dalam penyembelihan hewan qurban. Saya pun ikut dalam proses pembersihan kulit dari bulu pada kambing yang telah disembelih. Kemudian setelah dibersihkan bulunya, kemudian kulit yang tipis itu di sayat tipis untuk diambil kulitnya saja. Setelah diambil kulitnya, baru kemudian diambil dagingnya dan dipisahkan dengan tulangnya. Saya juga ikut andil dalam menimbang berat daging yang akan dibagikan dan dibungkus dengan plastik kresek. Setelah kegiatan itu selesai, saya mendapatkan satu kresek besar daging yang diberikan oleh para warga sebagai rasa terima kasih telah membantu dan belajar bermasyarakat dengan warga. Kegiatan itu yang awalnya saya kira selesai sebelum dhuhur ternyata kegiatan tersebut selesai sampai setelah dhuhur.

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu mengadakan kunjungan ke UMKM desa yaitu sentra pembuatan tas anyaman. Saya berencana mengadakan sharing-sharing kepada para UMKM desa terkait teknik pemasaran yang baik dan benar berhubung dari kelompok saya ada yang berasal dari jurusan Ekonomi Syariah. Akan

tetapi, pasar pemasaran mereka lebih ternyata lebih luas daripada yang kita bayangkan. Tapi dari kegiatan ini saya dapat belajar untuk menganyam tas dengan baik dan benar.

Dalam melakukan program kerja penunjang, saya bersyukur dari masyarakat Desa Prayungan mempercayai kami untuk ikut dalam kegiatan masyarakat seperti kegiatan promosi benih jagung “PERTIWI” yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Saya ikut dalam kegiatan tersebut dan antusiasme masyarakat dalam promosi kegiatan tersebut sangatlah baik. Mereka dengan aktif bertanya kepada penyuluh benih tentang apa kelebihan dan kekurangan dari benih yang mereka promosikan. Dalam kegiatan tersebut, saya ikut andil membagikan kaos dan memberikan sampel biji yang dipromosikan. Kegiatan tersebut sangat meriah karena juga didukung dengan orkes musik.

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah mengikuti senam bersama kelompok mono PBA yang diadakan di posko mereka. Kegiatan tersebut juga mempunyai tujuan untuk merekatkan kerja sama antar kelompok dalam satu desa. Dalam kegiatan tersebut, kita juga bisa saling berbagi pengalaman dengan mereka seputar kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Untuk kegiatan dari mereka sendiri lebih cenderung hanya fokus pada masalah Pendidikan dan sedikit juga kepada masyarakat. Berbeda dengan kelompok saya yang fokus pengabdianya kepada masyarakat keseluruhan. Meskipun kita berbeda dalam pemfokusan kegiatan, untuk kegiatan bersama kita tetap melaksanakan dengan bersama-sama.

Seperti halnya kegiatan sosial yang bisa dilakukan bersama-sama yaitu yasinan, posyandu dll. Di malam harinya kita mengadakan rapat untuk membahas tentang kegiatan bersama yaitu rangkaian kegiatan penutupan yang dilaksanakan di penghujung pengabdian. Kita mengusulkan

untuk kegiatan penutupan kita mengadakan pengajian di Desa Prayungan. Kita juga mempunyai pandangan bahwa jika kegiatan kita ditutup dengan pengajian, maka kegiatan pengabdian kita menjadi lebih berkah ke depannya.

Di sela-sela kepadatan kegiatan yang kita lakukan. Kita juga sempat melakukan kegiatan jalan pagi menyusuri jalanan pedesaan Desa Prayungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar kita bisa mengetahui lebih jelas jalan Desa Prayungan dan bisa lebih dekat dengan masyarakat juga. Kita awali jalan pagi pada jam 05.30 WIB setelah sholat shubuh bersama teman-teman. Hari itu juga kita mendapatkan tugas dari Kepala Desa Prayungan, Pak Sutris; untuk melakukan kerja bakti di Balai Desa Prayungan. Di balai desa, kita membersihkan rumput liar yang tumbuh di sekitaran halaman balai desa. Kita juga menyirami tanaman dan pohon yang berada di area pendopo. Setelah kegiatan tersebut, kita juga tak lupa untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami mencoba untuk terjun ke bidang pendidikan yaitu untuk ikut membantu mengajar di sekolah-sekolah. Dengan rencana tersebut, saya kemudian melakukan silaturahmi dengan teman-teman ke SDN 2 Prayungan. Kedatangan kami disana disambut dengan baik oleh Ibu Kepala Sekolah SDN 2 Prayungan dan mengizinkan untuk berperan serta dalam kegiatan sekolah. Sesuai dengan arahan dari Ibu Kepala Sekolah, kami disarankan untuk mengajar baris berbaris yang bertujuan untuk kegiatan lomba gerak jalan yang diadakan oleh pemerintah kecamatan Sawoo tiap tahun. Kami juga dimintai tolong untuk melatih tari tradisional yang akan dipentaskan pada acara Pentas Seni di Kecamatan Sawoo.

Setelah kegiatan silaturrohim, saya ikut juga dalam mengajar ngaji di Dusun Gampeng Dukuh Besar Desa Prayungan. Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang kami yaitu ikut membantu mengajar di TPA Al-Muttahidah dan kegiatan ini untuk mengisi waktu luang kami disela-sela kegiatan. Antusiasme anak-anak TPA ini sangat baik dengan kedatangan kami. Mereka bahkan sering menanyakan sesuatu kepada kami terkait kegiatan yang kami lakukan di desa ini. Kedatangan kami ke TPA ini juga disambut baik oleh Ustadz-Ustadzah TPA dan secara langsung diberikan waktu untuk mengajar di TPA di waktu luang kami.

Di hari ke-17, saya melakukan kegiatan harian yaitu melatih anak SDN 2 Prayungan untuk baris berbaris. Seperti halnya mengajar ngaji, ketika saya mengajar baris berbaris, anak-anak Desa Prayungan sangat antusias dengan kedatangan kita ke sekolah. Untuk adab yang dimiliki anak-anak Desa Prayungan sangatlah baik. Ketika kami datang, mereka langsung minta salim kepada kami sebagai bentuk sikap tawadhu mereka kepada kami. Ada juga dari beberapa mereka yang juga sudah mahir berbahasa krama, melakukannya untuk berbicara kepada kami. Hal tersebut merupakan langka di era sekarang, meskipun juga ada yang masih sering menggunakan kasar sekali dua kali.

Setelah itu, saya melakukan rapat dan evaluasi terhadap program yang kami telah laksanakan. Dari rapat tersebut kita juga membahas tentang program kerja inti dan program penunjang. Untuk program inti, kami sebelumnya mempunyai rencana untuk menjadikan produk UMKM desa menjadi program kerja inti kami. Akan tetapi, ketika kami melaksanakan observasi, pasar pemasaran mereka lebih luas daripada yang kami perkirakan. Maka dengan adanya hal tersebut, kita mengganti program kerja inti tersebut dengan pengoptimalan media sosial desa. Alasan kami memilih

program kerja tersebut yaitu sedikitnya informasi tentang Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo di internet. Harapan kami dari program ini dapat bermanfaat ke masa yang akan datang.

Di hari selanjutnya, seperti biasa saya ikut melatih baris berbaris anak-anak SDN 2 Prayungan. Pada hari itu, banyak perkembangan yang terjadi pada anak-anak yang saya latih. Mereka menjadi tambah kompak meskipun juga masih terkadang tidak sama. Pada hari itu pula, saya mendapatkan panggilan telpon dari pihak kampus bahwa tim monitoring LPPM akan mengunjungi posko kami. Tim dari LPPM datang untuk mengecek keadaan kami selama kegiatan pengabdian, menanyakan semua kegiatan kami dan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang selama ini kami lakukan di masyarakat. Mereka (Tim LPPM) terus memberi semangat kami agar dapat betah di posko dan bisa mengikuti kegiatan warga secara penuh. Dan tak lupa kami juga mendokumentasikan kegiatan kunjungan tim LPPM di posko kami.

Sore harinya, kami mengajar ngaji di MADIN Imam Ahmadi. Selain kita mengajar ngaji di Dusun Gampeng, kami juga mengajar ngaji di MADIN Imam Ahmadi yang letaknya berdekatan dengan jalan raya penghubung kabupaten Ponorogo-Trenggalek. Di Madin ini sistem pembelajarannya dibedakan menjadi dua yaitu ngaji kitab dan ngaji al-Qur'an. Tentu ini sangat berbeda dengan yang ada di Masjid Gampeng yang hanya ngaji al-Qur'an saja. Akan tetapi rata-rata anak yang mengaji disana sudah lancar dalam membaca al-Qur'an. Itu sudah merupakan langkah yang terbaik untuk menciptakan generasi qur'ani di masa mendatang.

Pada hari ke-19, seperti biasa setiap hari jum'at kita mengadakan kegiatan kerja bakti. Untuk kerja bakti ini yaitu

di makam Eyang Brojonoto, salah satu pendiri Dukuh Brajan Desa Prayungan. Eyang Brojonoto menurut sumber yang ada, sangat dihormati dan disegani penduduk Prayungan. Sehingga sampai beliau meninggal-pun orang yang melewati makamnya selalu menyalakan klakson sebagai tanda penghormatan. Setelah kami selesai membersihkan makam, kegiatan selanjutnya yaitu bermain voli di balai Desa Prayungan. Ada juga Sebagian dari kami mewawancarai Kepala desa dan menanyakan tentang perkembangan UMKM dan *Website* desa.

Kegiatan selanjutnya yaitu kita mendapatkan undangan dari KUD Sawoo untuk mengikuti kegiatan senam bersama dalam rangka Hari Koperasi Nasional yang diadakan di Bendungan Bendo. Banyak peserta yang mengikuti senam tersebut yang umumnya dari para ibu-ibu KUD dari kecamatan lain se-Ponorogo. Dari teman-teman pengabdian juga banyak yang diundang seperti yang berasal dari sekitaran wilayah bendungan Bendo. Senam itu juga dihadiri oleh Bupati Ponorogo beserta wakilnya. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Harkopnas yang diadakan oleh KUD kecamatan Sawoo.

Kemudian kami mendapatkan kunjungan dari DPL ke posko untuk mengecek keadaan kami selama di posko. Dosen pembimbing lapangan kami yaitu pak Nurdin menanyakan terkait apa yang dilakukan teman-teman selama pengabdian. Teman-teman juga berdiskusi terkait laporan jurnal kelompok yang akan di susun oleh teman-teman. Pak DPL juga berpesan kepada teman-teman agar tetap betah di posko dan menyuruh kami untuk mengunjungi kelompok lain untuk berbagi pengalaman dengan kelompok lain. Beliau juga berpesan agar kami selalu ikut dengan kegiatan masyarakat dan jangan membebani mereka. Setelah selesai

berdiskusi, beliau pamit untuk pulang dan tak lupa untuk berfoto bersama.

Sembari kami melaksanakan program kerja penunjang, kami juga menyempatkan mengerjakan program kerja inti kami yaitu mengoptimalkan media sosial Facebook dan Instagram. Pada informasi di *Website* juga sudah di tambah terkait data-data yang ada di Desa Prayungan yang diberikan oleh Pak Haris selaku KASI pemerintahan Desa Prayungan. Dalam mengoptimalkan Desa Prayungan, kami mengambil gambar potensi alam yang ada di Desa Prayungan lalu mengupload di media sosial dan diberi caption yang semenarik mungkin. Kegiatan tersebut kami laksanakan selama program kerja inti itu mulai berjalan.

Tak lupa pada kegiatan 1 Suro juga kami meriahkan dengan ikut berpartisipasi dalam undangan warga untuk syukuran dan meresmikan pos ronda yang baru dibangun. Kegiatan tersebut diikuti oleh satu RT yang berada di sekitaran posko kami. Kegiatan tersebut berjalan sampai larut malam. Dan keesokan harinya kami mendapatkan undangan dari KUD Sawoo untuk ikut menyaksikan pagelaran Reog Singo Trisno Projo yang dimiliki oleh warga Prayungan sendiri. Kegiatan tersebut berlangsung meriah dan malam harinya dilanjutkan dengan pembagian 1000 bungkus nasi pecel pincuk dan pagelaran Wayang kulit semalam suntuk.

Setelah kami melakukan beberapa program inti dan penunjang, sampailah pada kegiatan rangkaian penutupan pengabdian. Kami mengadakan rapat bersama dengan kelompok Mono untuk membahas tentang kegiatan rangkaian penutupan. Kegiatan yang dihasilkan pada rapat yaitu perlombaan antar TPA se-Desa Prayungan. Setelah melalui berbagai rapat, kegiatan lomba TPA kami

laksanakan dengan mengajak seluruh TPA yang berada di Desa Prayungan yakni berjumlah 8 TPA.

Kegiatan tambahan kami yaitu ikut membantu memeriahkan kegiatan Simaan dan Maulidur Rosul dalam rangka Haul Mbah Rahwin, seorang penyebar agama islam pertama di Desa Prayungan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dengan mengadakan sholawatan bersama di hari pertama dan Simaan dan Maulidur Rosul di hari kedua. Kegiatan ini juga melibatkan seluruh pemuda Dukuh Besar dan dibantu dengan teman-teman pengabdian. Dalam kegiatan ini, saya dan teman-teman banyak membantu di bidang dekorasi dan dokumentasi, konsumsi dan perlengkapan. Para warga cukup senang dengan kehadiran kami dalam membantu menyukseskan acara ini.

Tak lupa kami juga sempat belajar karawitan bersama ibu-ibu dan bapak-bapak dukuh Besar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru yang sebenarnya pernah ada namun tidak berkembang. Ketika kami melakukan pengabdian disana, merupakan momen yang baik kegiatan ini dapat kembali aktif dan kami juga pernah sedikit belajar karawitan. Kami senang meskipun hanya belajar sebentar dengan mereka.

Kemudian kegiatan pengabdian ini kami tutup dengan acara penutupan, pembagian hadiah lomba TPA dan pengajian. Dalam kegiatan penutupan, saya selaku perwakilan dari dua kelompok menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Desa Prayungan dan dilanjut dengan pembagian hadiah lomba TPA. Di pengajian ini, penceramah pada pengajian yaitu Bapak Nurdin selaku DPL dari kelompok Multi Disiplin juga sedikit mengucapkan rasa terima kasih telah diijinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian di Desa Prayungan. Kegiatan pengabdian ini

kita tutup dengan tangis, tawa dan haru selama kegiatan pengabdian.

Hasil dari kegiatan pengabdian

Setelah menentukan program kerja tersebut, kami segera melakukan pencarian informasi tersebut kepada perangkat Desa Prayungan setempat. Kami-pun mengunjungi KASI pemerintahan Desa Prayungan untuk meminta data seputar desa. Menurut beliau, desa sebenarnya memiliki sebuah media sosial yaitu *Facebook* dan *Website*. Akan tetapi dalam perkembangannya, dua media sosial itu tidaklah berjalan. Maka dari itu, kami ingin mengoptimalkan aset media sosial tersebut untuk memperkenalkan Desa Prayungan agar lebih dikenal masyarakat luas. Langkah pertama yang kami lakukan yaitu dengan mengetahui password dan email media sosial sebelumnya serta membuat media sosial baru yaitu Instagram. Kami juga melanjutkan pengisian informasi terkait data desa yang berada di *Website* Desa Prayungan. Hal itu kami lakukan dikarenakan informasi tentang Desa Prayungan Ponorogo di Web sangatlah minim. Maka dari itu, kami memutuskan untuk membantu memperkenalkan Desa Prayungan melalui media sosial sebagai program kerja inti dan bisa bermanfaat di masa mendatang.

Tindak lanjut dari program kerja tersebut yaitu kami mengadakan forum kepada pemuda Desa Prayungan untuk membahas terkait media sosial desa. Mereka (pemuda) mengaku bahwa sangat berterima kasih kepada teman-teman pengabdian karena telah ikut membantu memperkenalkan Desa Prayungan melalui media sosial. Adanya forum ini juga membuat perkumpulan pemuda Desa Prayungan kembali aktif lagi dan lebih semangat untuk memperkenalkan Desa Prayungan melalui media sosial yang telah ada.

Kesan saya terhadap kegiatan pengabdian ini adalah sangat senang sekali. Dalam kegiatan ini saya banyak belajar tentang apapun, entah dari kegiatan sosialnya maupun dari kegiatan keagamaannya. Saya menimba banyak ilmu selama kegiatan di Desa Prayungan yaitu ilmu kesopanan, ketaatan serta keatawadhuan yang belum saya raih. Saya sangat menikmati pengabdian ini dan pernah berpikir bahwa saya tidak mau pulang dari pengabdian. Banyak kisah terlukis dari sana dan tidak dapat kamu ulang sampai sekarang. Pesan saya yaitu tetap semangat kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dan saya berdoa semoga tindak lanjut dari program saya dapat terus ada sampai saya sukses nanti. Aaaminn.

DAFTAR PUSTAKA